



**HATTEN**  
WINES

Laporan Tahunan  
Annual Report

**2023**



**Uncorking**  
**Excellence,**  
**Achieving Sustainable Growth**

*Mengoptimalkan Keunggulan,  
Meraih Pertumbuhan yang Berkelanjutan*

**PT HATTEN BALI Tbk**



# Uncorking Excellence, Achieving Sustainable Growth

*Mengoptimalkan Keunggulan,  
Meraih Pertumbuhan yang Berkelanjutan*

**Seiring dengan pertumbuhan industri Pariwisata di Indonesia tahun 2023, PT Hatten Bali Tbk juga mampu meraih pertumbuhan kinerja yang mengesankan. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari berbagai strategi yang disusun oleh manajemen menyesuaikan perubahan bisnis yang terjadi di sepanjang tahun. Hasil yang telah dicapai pada tahun 2023 akan menjadi landasan kokoh bagi PT Hatten Bali Tbk untuk melangkah lebih jauh dan membuka berbagai peluang potensial demi meraih pertumbuhan yang lebih tinggi di masa mendatang.**

*Along with the growth of the Tourism industry in Indonesia; in 2023, PT Hatten Bali Tbk could achieve remarkable performance growth. This achievement is inseparable from the various strategies implemented by management to adjust to business changes that occurred throughout the year. The results achieved in 2023 was a solid foundation for PT Hatten Bali Tbk to go further and open various potential opportunities to achieve higher growth in the future.*

# Daftar ISI

## Table of Content

Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	02	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	47
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	03	Dewan Komisaris dan Direksi <i>The Board of Commissioners And Directors</i>	49
<b>KILAS KINERJA 2023</b>	<b>06</b>	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	56
<i>Performance Highlights 2023</i>		Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>	62
Ringkasan Kinerja 2023 <i>2023 Performance Highlights</i>	07	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>	63
Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Financial Highlights</i>	08	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	65
Informasi Saham <i>Stock Highlight</i>	10	Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	65
<b>LAPORAN MANAJEMEN</b>	<b>12</b>	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Agencies</i>	66
<i>Management Report</i>		Penghargaan <i>Awards</i>	67
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Reports</i>	13	Akses Informasi <i>Access to Information</i>	69
Laporan Direksi <i>Board of Directors Reports</i>	21	<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>	<b>72</b>
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>	<b>32</b>	<i>Management Analysis and Discussion</i>	
<i>Company Profile</i>		Tinjauan Industri <i>Overview Industry</i>	73
Data Korporasi <i>Corporate Data</i>	33	Produksi <i>Production</i>	74
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	34	Pendapatan Usaha, Beban Usaha dan Laba <i>Operating Revenue, Operating Expenses, and Profit</i>	75
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Milestone</i>	35	Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Jumlah Aset <i>Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets</i>	76
Visi, Misi & Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Value</i>	39	Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang dan Total Liabilitas <i>Current Liabilities Short-term Liabilities, Long-term Liabilities and Total Liabilities</i>	77
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	41	Ekuitas <i>Equity</i>	78
Keanggotaan Perseroan Dalam Asosiasi <i>The Company's Membership In Associations</i>	46	Arus Kas <i>Cash Flow</i>	78

Kemampuan Membayar Utang <i>Solvency</i>	79	Audit Internal <i>Internal Audit</i>	114
Profitabilitas <i>Profitability</i>	79	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	149
Tingkat Kolektibilitas Perseroan <i>Collectibility Rate of the Company</i>	80	Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Perusahaan/Anggota Direksi/Anggota Dewan Komisaris Yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan <i>Significant Issues Faced By The Company/Members Of The Board Of Directors/ Commissioners Who Were In Office During The Annual Report Period</i>	157
Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen <i>Capital Structure and Management Policy</i>	80	Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan Karyawan <i>Share Ownership Program For Management And Employees</i>	158
Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntansi <i>Material Information and Facts After the Accounting Report Date</i>	81	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	158
Realisasi dan Proyeksi Keuangan <i>Financial Realization and Projection</i>	81	Whistle Blowing System <i>Whistle Blowing System</i>	159
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	82		
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of Public Offering Proceeds Usage</i>	83		
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen <i>Employee and Management Share Ownership Program</i>	84		
Informasi Material Mengenai Investasi <i>Material Information Regarding Investment</i>	85	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN MANAJEMEN</b>	<b>166</b>
Perubahan di Perundangan dan Standar Akuntansi <i>Changes in Legislation and Accounting Standards</i>	85	<i>Social and Environmental Responsibility</i>	
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	86		
Prospek Pasar dan Peluang Usaha <i>Market Prospect and Business Opportunities</i>	87	<b>LAPORAN KEUANGAN</b>	<b>170</b>
		<i>Financial Report</i>	
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>	<b>90</b>		
<i>Corporate Governance</i>			
Struktur GCG <i>GCG Structure</i>	94		
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	95		
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	108		
Direksi <i>The Board of Directors</i>	114		
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	123		
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	133		
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	135		



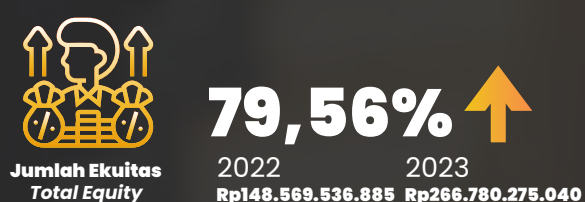
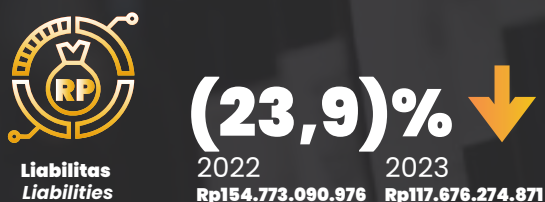
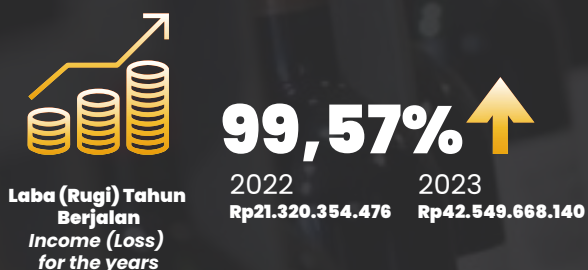
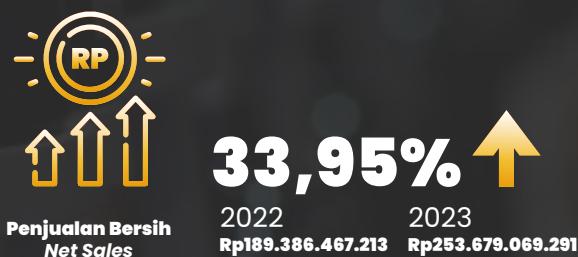


**KILAS  
KINERJA  
2023**

*Performance  
Highlights 2023*

# Ringkasan Kinerja 2023

## 2023 Performance Highlights





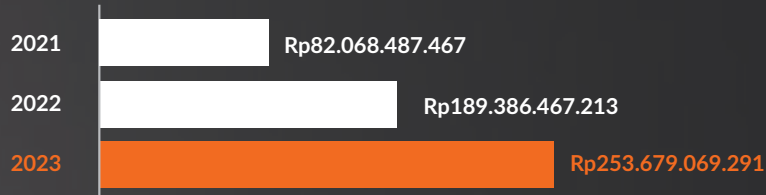
# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Financial Highlights

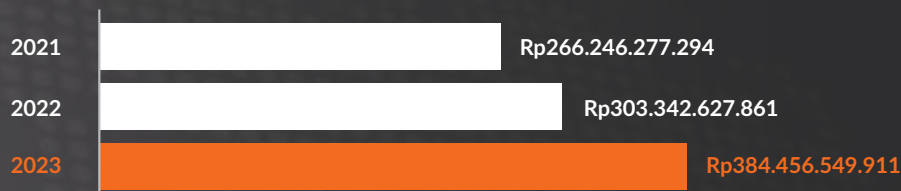
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain  
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Penjualan Bersih	253.679.069.291	189.386.467.213	82.068.487.467	Net Sales
Laba Kotor	115.787.625.307	90.849.596.638	37.098.396.482	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	42.549.668.140	21.320.354.476	(8.732.301.431)	Income (Loss) for the year
Laba Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	42.549.668.140	21.320.354.476	(8.732.301.431)	Income (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Parties Interest
Laba (Rugi) komprehensif	41.512.554.822	25.058.526.958	(7.707.375.761)	Comprehensif Income(Loss)
Laba Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan non pengendali	41.512.554.822	25.058.526.958	(7.707.375.761)	Comprehensif Income(Loss) Attributable to Owner of Parent Entity and Non-Controlling Parties Interest
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam rupiah penuh)	15,70	10,49	(5.457.688,39)	Baic Earnings (Loss) per share (in Rupiah)
<b>Jumlah Assets</b>	<b>384.456.549.911</b>	<b>303.342.627.861</b>	<b>266.246.277.294</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>117.676.274.871</b>	<b>154.773.090.976</b>	<b>142.690.267.367</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>266.780.275.040</b>	<b>148.569.536.885</b>	<b>123.556.009.927</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Rasio Operasional Dan Keuangan</b>				<b>Rasio Operasional Dan Keuangan</b>
Rasio Laba terhadap jumlah assets	11%	7%	-3,3%	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	16%	14,3%	-7,1%	Return on Equity
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	16,8%	11,2%	-10,6%	Return on Sales
Rasio Lancar	4,21	1,48	1,28	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,44	1,04	1,15	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Assets	0,30	0,54	0,54	Liabilities to Total Assets

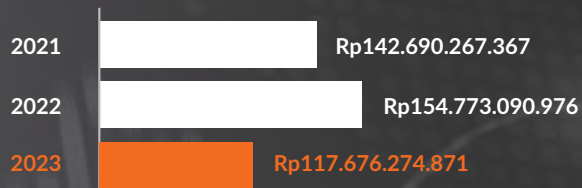
## Penjualan Bersih Net Sales



## Jumlah Aset Total Assets



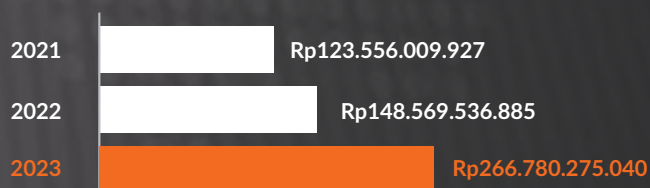
## Jumlah Liabilitas Total Liabilities



## Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the year



## Jumlah Ekuitas Total Equity





# Informasi Saham

## Stock Highlight

2023			
	Tertinggi   <i>Highest</i>	Terendah   <i>Lowest</i>	Penutupan   <i>Closing</i>
Q1	655	147	550
Q2	795	430	590
Q3	640	452	575
Q4	580	402	420



  
HATTEN  
WINES

A person wearing a dark blue t-shirt is seen from the side, looking towards a vast vineyard. The vineyard consists of many rows of green grapevines stretching into the distance under a clear sky. The text 'LAPORAN MANAJEMEN Management Report' is overlaid on the lower right portion of the image.

**LAPORAN**  
**MANAJEMEN**  
*Management Report*

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Reports



**Ida Bagus**

**Oka Kresna**

Komisaris Utama  
*President Commisioners*



## **Pertumbuhan kinerja Perseroan, sejak tercatat sebagai perusahaan publik pada bulan Januari 2023, mampu membukukan pertumbuhan kinerja yang cukup mengesankan.**

*Since being listed as a public company in January 2023, the Company has recorded quite impressive performance growth.*

### **Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,**

Menghadapi tantangan persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan berupaya untuk mewujudkan meningkatkan daya saingnya agar terus mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Untuk itu izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan perusahaan sekaligus gambaran tentang kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2023.

### **Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri**

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global. Berbagai konflik geopolitik-ekonomi yang terjadi di sepanjang tahun 2023 sangat berpengaruh pada perekonomian dunia. Inflasi di negara maju pun masih di atas target, meskipun tekanannya mulai mereda.

Meskipun dalam situasi ekonomi global yang melambat dan penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat dan stabil. Meskipun berangkat dari basis yang tinggi (*high base*) pada 2022, perekonomian Indonesia tetap berhasil mencatatkan pertumbuhan yang kuat sebesar 5,04% (*yoy*) pada triwulan IV-2023 dan 5,05% untuk keseluruhan tahun 2023.

Konsumsi masyarakat sebagai kontributor utama perekonomian, tumbuh 4,47% pada triwulan IV-2023, atau tumbuh 4,82% sepanjang tahun 2023. Daya beli masyarakat yang tetap terjaga dengan tingkat inflasi yang terkendali menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga konsumsi masyarakat.

Terjaganya daya beli masyarakat juga merupakan salah satu faktor bergairahnya sektor pariwisata di Indonesia. Pertumbuhan pariwisata turut memicu peningkatan produksi minuman mengandung etil alkohol (MMEA) sejalan dengan kenaikan jumlah wisatawan asing yang datang ke Indonesia.

### **Dear Stakeholders,**

*The Company strives to improve its competitiveness to continue delivering benefits to shareholders despite increasingly fierce business competition. Therefore, allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present the Company's supervisory report and an overview of its performance throughout 2023.*

### **Macroeconomic and Industry Review**

*2023 was a challenging year for the global economy. Various geopolitical-economic conflicts that occurred throughout 2023 significantly affected the world economy. Inflation in developed countries was still above target, albeit the pressure was easing.*

*Despite the global economic slowdown and uncertainty, Indonesia's economy continued to grow firmly and steadily. Despite departing from a high base in 2022, the Indonesian economy still managed to grow by 5.04% (*yoy*) in Q4-2023 and 5.05% over 2023.*

*Public consumption, as the main contributor to the economy, grew by 4.47% in Q4-2023, representing a growth of 4.82% throughout 2023. The maintained purchasing power of the people with a controlled inflation rate is one of the critical factors in maintaining public consumption.*

*The sustained purchasing power of the community was also one of the factors that influenced the vibrancy of the tourism sector in Indonesia. The growth of tourism has also increased the production of beverages containing ethyl alcohol (MMEA) along with the increase in the number of international tourists entering Indonesia.*

Pertumbuhan pariwisata turut memicu peningkatan produksi minuman mengandung etil alkohol (MMEA) sejalan dengan kenaikan jumlah wisatawan asing yang datang ke Indonesia. Kementerian Keuangan melaporkan penerimaan cukai MMEA atau minuman beralkohol pada 2023 meningkat. Realisasi penerimaan cukai minuman beralkohol sampai akhir Desember 2023 sudah terkumpul Rp8,1 triliun. Angka ini setara 93,42% dari target APBN 2023 sebesar Rp 8,67 triliun.

Ditinjau dari sektor industri minuman beralkohol, berdasarkan riset lapangan yang dilakukan oleh Stockbit, penggolongan dan kompetisi antar produk minuman alkohol secara garis besar diklasifikasi dalam golongan A, B, dan C dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Minuman alkohol di golongan A dapat dikategorikan menjadi bir putih, bir hitam, dan bir atau minuman alkohol campuran dengan rasa buah.
2. Minuman alkohol di golongan B memiliki variasi yang lebih banyak. Jika mengacu pada produk yang dikeluarkan emiten yang melantai di bursa, maka golongan ini mencakup minuman alkohol berjenis anggur atau *wine* (baik merah maupun putih) dan soju.
3. Minuman alkohol di golongan C juga memiliki variasi yang banyak, tetapi didominasi oleh produk impor dari luar negeri seperti vodka, gin, hingga whiskey. Adapun produk di golongan ini yang diproduksi dan dijual oleh emiten di bursa adalah liquor atau minuman alkohol dengan 'kearifan lokal', yaitu cap tikus, arak Bali, dan brem Bali.
4. Berdasarkan hasil riset dari Boston Consulting Group (BCG), beberapa dekade terakhir terdapat tren pertumbuhan kelas menengah. Seiring dengan pertumbuhan PDB suatu negara, kelas menengah ini mulai beranjak naik ke kelas menengah-ke-atas atau biasa disebut sebagai *mass affluent*. Pertumbuhan dari kelas *mass affluent* ini lebih tinggi dibandingkan kelas lainnya dan diproyeksikan akan semakin cepat ke depannya.
5. BCG memproyeksikan peningkatan segmen *mass affluent* di Indonesia akan bertumbuh dengan CAGR hingga 8% per tahun hingga 2030, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan sebesar 4% untuk segmen kelas menengah. Selain itu, kelas *mass affluent* di Indonesia diproyeksikan akan memiliki proporsi dari total populasi dari 9% menjadi 21%.
6. Perubahan ini dapat menyebabkan 'premiumisasi konsumsi', yaitu perubahan atau peningkatan konsumsi ke produk yang dianggap lebih premium. Dari sisi produk minuman alkohol, perubahan tersebut berpotensi mengubah preferensi konsumen minuman alkohol dari bir (golongan A), ke minuman alkohol dengan kadar yang lebih tinggi seperti spirit (golongan B dan C).

*The Ministry of Finance reported that MMEA or alcoholic beverage tax revenue increased in 2023. The realization of alcoholic beverage tax revenue until the end of December 2023 was Rp 8.1 trillion. This figure is equal to 93.42% of the 2023 State Budget target of Rp 8.67 trillion.*

*Based on field research conducted by Stockbit, the classification and competition between alcoholic beverage products are broadly classified as A, B, and C with the following descriptions:*

1. *Alcoholic beverages in category A can be categorized into white beer, black beer, and beer or mixed alcoholic beverages with fruit flavors.*
2. *Alcoholic beverages in category B have a wider variety. Referring to the products released by listed companies, this group includes wine (both red and white) and soju.*
3. *Alcoholic beverages in group C also have a wide variety but are dominated by imported products from abroad, such as vodka, gin, and whiskey. The products in this group that are produced and sold by issuers on the stock exchange are liquor or alcoholic beverages with 'local wisdom,' namely cap tikus, Balinese arak, and Balinese brim.*
4. *According to research from the Boston Consulting Group (BCG), the last few decades have seen a trend of middle-class growth. Along with the development of a country's GDP, this middle class is starting to move up to the upper-middle class, commonly referred to as the mass affluent. The growth of the mass affluent class is higher than that of other classes and is projected to accelerate in the future.*
5. *BCG projects that the most affluent segment in Indonesia will grow at a CAGR of 8% per year until 2030, higher than the 4% growth for the middle-class segment. In addition, the mass affluent class in Indonesia is projected to increase its share of the total population from 9% to 21%.*
6. *These changes may lead to 'consumption premiumization,' which is a shift or increase in consumption towards products that are considered more premium. In terms of alcoholic beverage products, these changes have the potential to shift consumer preferences from beer(class A) to higher-grade alcoholic beverages such as spirits(class B and C).*



Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa seiring dengan meningkatnya perekonomian Indonesia, ada potensi pergeseran preferensi minuman alkohol dari golongan A ke golongan yang lebih tinggi, yaitu golongan B dan C. Sehingga Dewan Komisaris optimis Perseroan akan terus bertumbuh, dan mampu bersaing di kluster produk yang dipasarkan.

## Penilaian Atas Kinerja Direksi

Pertumbuhan kinerja Perseroan, sejak tercatat sebagai perusahaan publik pada bulan Januari 2023, mampu membukukan pertumbuhan kinerja yang cukup mengesankan. Hal tersebut terlihat dari beberapa indikator kunci, dimana semuanya menunjukkan hasil yang sangat baik.

Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Perseroan tahun 2023 tumbuh sebesar 4% dibandingkan tahun 2022 dan Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE) Perseroan meningkat sebesar 2% dari tahun 2022. Sedangkan Rasio Margin Laba Bersih (NPM) Perseroan tahun 2023 juga meningkat sebesar 6% dari tahun sebelumnya.

Jika dilihat dari likuiditas Perseroan pada tahun 2023 berdasarkan *Current Ratio*, maka *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* meningkat masing-masing sebesar 274%, 23% dan 71% dibandingkan tahun 2022. Tingkat perputaran piutang Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 88% dibandingkan Tahun 2022. walaupun di sisi lain tingkat perputaran utang juga meningkat sebesar 227% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja keuangan Perseroan juga menunjukkan hasil yang positif, dimana pencapaian pendapatan Perseroan tahun 2023 sebesar Rp253 milyar. Hasil tersebut melebihi target yang telah ditetapkan sebesar Rp230 milyar.

Mengacu pada keberhasilan Perseroan dalam menjaga pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi telah mampu mencapai sasaran program dan target yang ditetapkan. Selain itu Direksi juga memiliki kapabilitas yang baik dalam menyusun dan mengeksekusi strategi, menetapkan prioritas serta membuat penyesuaian atas strategi sesuai dengan kondisi internal Perseroan dan situasi bisnis saat ini.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa kerjasama tim antara dua anggota Direksi Perseroan sangat *solid* dan saling mengisi, untuk menunjang kinerja Perseroan dalam mencapai seluruh target yang ditetapkan. Direktur utama sangat berpengalaman di bidang teknis produksi, *quality control* dan pemasaran *wine* serta selalu berupaya mencari solusi terbaik bagi pertumbuhan perusahaan. Sedangkan Direktur memiliki komitmen dan integritas yang tinggi dalam pencapaian target kinerja.

*Based on this description, one can conclude that as Indonesia's economy improves, there is the potential for a shift in alcoholic beverage preferences from class A to higher grades B and C. Therefore, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will continue to grow and be able to compete in the product clusters it markets.*

## Assessment of the Board of Directors' Performance

*Since being listed as a public company in January 2023, the company has recorded quite impressive performance growth. This can be seen from several critical indicators, all of which show excellent results.*

*The Company's Return on Assets (ROA) in 2023 grew by 4% compared to 2022, and the Company's Return on Equity (ROE) increased by 2% from 2022. Meanwhile, the Company's Net Profit Margin Ratio (NPM) in 2023 also increased by 6% from the previous year.*

*The company's liquidity in 2023, measured by the Current Ratio, Cash Ratio, and Quick Ratio, increased by 274%, 23%, and 71%, respectively, compared to 2022. The Company's accounts receivable turnover rate also increased by 88% compared to 2022; however, the debt turnover rate also increased by 227% compared to the previous year.*

*The Company's financial performance also indicated positive results. Its revenue achievement in 2023 amounted to Rp253 billion, exceeding the target of Rp230 billion.*

*Referring to the Company's success in maintaining the growth of financial and operational performance, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed to achieve the program objectives and targets set. Moreover, the Board of Directors also possesses excellent capabilities in formulating and executing strategies, setting priorities, and making adjustments to strategy in accordance with the Company's internal conditions and the current business situation.*

*The Board of Commissioners also considers that the teamwork between the members of the Board of Directors is excellent and complementary, supporting the Company's performance in achieving all targets set. The Managing Director is highly experienced in technical production, quality control, and wine marketing and always strives to find the best solutions for the Company's growth. Meanwhile, the Directors have high commitment and integrity in achieving performance targets.*

## Peran Dewan Komisaris Dalam Pengawasan Kebijakan Strategis

Mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, adapun peran Direksi adalah mengelola operasi dan bisnis Perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi, dimana hubungan antara kedua organ ini saling mendukung dan saling menghormati di antara keduanya.

Dewan Komisaris telah terlibat aktif dalam mengawasi setiap perkembangan yang berhasil dicapai oleh Perseroan di sepanjang tahun, baik dalam pertemuan langsung dengan Direksi dan jajaran manajemen maupun melalui komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Adapun sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan strategis, sebagai berikut:

1. Internalisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai bagian dari landasan dalam bekerja sehingga terjadi perubahan pola pikir (*mindset*) dari seluruh Komisaris, Direksi dan karyawan secara berkelanjutan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.
2. Melakukan revisi atas pedoman GCG yang dipandang perlu guna penyempurnaan pedoman dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melakukan rapat evaluasi atas capaian kinerja Direksi secara periodik untuk membahas kemajuan pelaksanaan strategi bisnis, kendala-kendala yang dihadapi dan mitigasinya agar didapatkan solusi yang tepat sasaran.

## Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Tahun 2024 perekonomian di tingkat *global* diperkirakan masih dalam posisi yang lemah dan penuh ketidakpastian. Namun di dalam negeri, Pemerintah tetap optimis akan pertumbuhan ekonomi nasional tumbuh kuat sebesar 5,2%. Hal tersebut ditopang oleh aktivitas permintaan domestik yang masih kuat, khususnya aktivitas konsumsi dan investasi.

Tahun 2024 juga merupakan tahun politik dimana akan diadakan pesta demokrasi lima tahunan untuk memilih Presiden dan Legislatif. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Pemilu akan berjalan dengan lancar dan tidak mempengaruhi perekonomian nasional.

Di sektor pariwisata, pemulihan pasca pandemi COVID-19 masih akan terus berlanjut. Pemerintah optimis bahwa industri pariwisata akan kembali

## Role of the Board of Commissioners in Strategic Policy Oversight

*Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Board of Directors is responsible for managing the Company's operations and business. The Board of Commissioners has the responsibility to oversee the management of operations and business carried out by the Board of Directors. The relationship between these two organs is mutually supportive and respectful.*

*The Board of Commissioners has been actively involved in overseeing any developments achieved by the Company throughout the year, both through direct meetings with the Board of Directors and management as well as through the committees under the Board of Commissioners.*

*Throughout 2023, the Board of Commissioners has carried out its responsibilities in supervising strategic policies as follows:*

1. *Internalize Good Corporate Governance (GCG) as part of the foundation for working so that there is a sustainable change in the mindset of all Commissioners, Directors, and employees in carrying out their duties and responsibilities.*
2. *Revise the GCG guidelines as necessary to improve them and adjust them to the prevailing laws and regulations.*
3. *Conduct periodic evaluation meetings on the Board of Directors' performance achievements to discuss the progress of business strategy implementation, obstacles faced, and their mitigation in order to obtain targeted solutions.*

## Outlook on Business Prospects

*In 2024, the global economy is expected to remain relatively weak and uncertain. However, domestically, the Government remains optimistic that national economic growth will grow strongly by 5.2%. This is supported by strong domestic demand activities, especially consumption and investment activities.*

*2024 is also a political year where a five-year democratic party will be held to elect the President and Legislature. The Board of Commissioners is confident that the elections will run smoothly and not affect the national economy.*

*The recovery in the tourism sector after the COVID-19 pandemic continues. The government is optimistic that the industry will recover and that growth can*

pulih, bahkan pertumbuhannya dapat lebih tinggi dibandingkan masa sebelum COVID-19. Sebelumnya, di penghujung tahun 2023 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI menargetkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2024 meningkat hingga mencapai 14,3 juta kunjungan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha Perseroan akan semakin menjanjikan di tengah pemulihan industri pariwisata. Semakin tinggi kunjungan wisatawan mancanegara akan memberikan peluang yang besar terhadap peningkatan penjualan produk Perseroan dikarenakan target market produk Perseroan adalah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia maupun menetap untuk sementara dalam waktu yang cukup panjang.

Untuk meraih berbagai berbagai prospek usaha di tahun mendatang, upaya yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan menambah kapasitas produksi, memperluas *market share* dan meningkatkan kualitas produk melalui inovasi dan diversifikasi produk dengan mempertimbangkan efisiensi produksi. Dewan Komisaris memandang bahwa prospek dan rencana usaha yang telah disusun oleh Direksi sudah baik dan sudah mempertimbangkan potensi risiko yang dihadapi oleh perusahaan.

Salah satu keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan untuk dapat memenangkan persaingan adalah dari segi kualitas, dimana kualitas produk Perseroan dinilai sangat baik dan dengan rasa berstandar internasional. Kualitas produk Perseroan telah berhasil menerima penghargaan internasional sebagai pengakuan akan kualitas yang dimiliki.

Pada ajang AWC Vienna yang diikuti oleh 1.514 produsen *wine* dari 42 negara dengan jumlah varian yang dipertandingkan sebanyak 11.376 varian, Perseroan memperoleh *Gold medal* untuk produk Hatten Wines Pino De Bali, Hatten Wine Sweet Alexandria, dan Hatten Wines Syrah (*Limited Edition*). *Silver medal* untuk produk Hatten Wines Sparkling Tunjung, Hatten Wines Aga White, dan Hatten Wines Chenin Blanc (*Limited Edition*), serta *Seal Of Approval Medal* untuk Hatten Wines Aga Rosé.

Dalam Hong Kong International Wine & Spirit Competition 2023, Perseroan juga memperoleh *Gold Award* untuk produk Hatten Wines Aga Rosé, Hatten Wines Aga White, dan Hatten Wines Chenin Blanc (*Limited Edition*). *Silver Award* diperoleh untuk produk jenis Hatten Wines Pino De Bali, Hatten Wine Sweet Alexandria, Hatten Wines Sparkling Tunjung, dan Hatten Wines Syrah (*Limited Edition*). *Bronze Awards* diperoleh untuk produk jenis Hatten Wines Aga Red dan Hatten Wines Sparkling Jepun.

*even be higher than in the pre-COVID-19 period. Previously, at the end of 2023, the Indonesian Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) targeted an increase to 14.3 million international tourist visits in 2024.*

*The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects will be more promising amidst the recovery of the tourism industry. The higher number of foreign tourist visits will provide an excellent opportunity to increase sales of the Company's products because the company's target market is international tourists who visit Indonesia or stay temporarily for a long time.*

*To achieve various business prospects in the future, the Company's efforts are to increase production capacity, expand market share, and improve product quality through innovation and product diversification, considering production efficiency. The Board of Commissioners believes that the prospects and business plans prepared by the Board of Directors are adequate and have properly considered the potential risks faced by the Company.*

*The Company's advantage in winning the competition is its quality. The company's product quality is considered to be excellent and has an international standard taste. The Company's product quality has successfully received international awards as recognition of its quality.*

*At the AWC Vienna event, which was attended by 1,514 wine producers from 42 countries with 11,376 variants, competed, the Company received Gold medals for Hatten Wines Pino de Bali, Hatten Wine Sweet Alexandria, and Hatten Wines Syrah (Limited Edition). Silver medal for Hatten Wines Sparkling Tunjung, Hatten Wines Aga White, and Hatten Wines Chenin Blanc (Limited Edition), and Seal of Approval Medal for Hatten Wines Aga Rosé.*

*In the Hong Kong International Wine & Spirit Competition 2023, the Company also received the Gold Award for Hatten Wines Aga Rosé, Hatten Wines Aga White, and Hatten Wines Chenin Blanc (Limited Edition). Silver Awards were obtained for Hatten Wines Pino de Bali, Hatten Wines Sweet Alexandria, Hatten Wines Sparkling Tunjung, and Hatten Wines Syrah (Limited Edition). Bronze Awards were obtained for Hatten Wines Aga Red and Hatten Wines Sparkling Jepun.*

## Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola dan Whistle Blowing System

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan kebutuhan yang tidak dapat dielakkan agar Perseroan mampu meraih pertumbuhan kinerja dan meningkatkan kepercayaan dari seluruh Pemangku Kepentingan. Karena itulah Dewan Komisaris memandang penting bagi Perseroan untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Dewan Komisaris menilai penerapan GCG di lingkungan Perseroan telah dilaksanakan dengan baik dan menunjukkan peningkatan. Hal tersebut terlihat dari pengembangan struktur organ dan perangkat kebijakan yang dimiliki oleh Perseroan sejak dilakukannya *Initial Public Offering (IPO)* pada tahun 2023 yang lalu. Hal tersebut menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perusahaan.

Saat ini Perseroan telah memiliki buku pedoman yang terdiri atas GCG, *Board of Manual* dan *Code of Conduct*. Pedoman tersebut disusun sebagai acuan dalam mengelola usaha Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Pedoman ini akan senantiasa disempurnakan dan dilakukan penyesuaian dengan kondisi Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu Perseroan juga akan melaksanakan *self-assessment* untuk menilai kualitas penerapan GCG di setiap tahunnya.

Selain itu, sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, pengawasan terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan harus dilakukan secara intensif dan terstruktur. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki media penyampaian pelaporan pelanggaran terhadap kecurangan atau pelanggaran kode etik, yaitu melalui *Whistle Blowing System (WBS)*.

Dengan adanya WBS, Perseroan mendapatkan mekanisme pendeteksian secara dini terkait pelanggaran dan kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan dan memiliki kesempatan untuk menangani masalah tersebut secara internal sebelum meluas dan menjadi bersifat publik. Selain itu melalui WBS, pengawasan akan dilakukan oleh semua pihak sehingga insan Perseroan diharapkan enggan untuk melakukan pelanggaran.

## Views on the Governance and Whistleblowing System Implementation

*Good Corporate Governance (GCG) is an essential requirement for the Company to achieve performance growth and increase the trust of all Stakeholders. Therefore, the Board of Commissioners considers it necessary for the Company to improve the quality of GCG implementation.*

*The Board of Commissioners assesses that the GCG implementation within the Company has been adequately implemented and has shown improvement. Such improvement can be seen from the development of the organ structure and policy tools owned by the Company since the Initial Public Offering (IPO) in 2023. This reflects the Board of Directors' commitment to implement GCG principles and practices in all elements of the Company's operations and business.*

*Currently, the company has a guidebook that consists of GCG, the Board of Manual, and the Code of Conduct. These guidelines are prepared as a reference for managing the Company's business based on GCG principles. These guidelines will continually be improved and adjusted to the Company's condition and prevailing laws and regulations. In addition, the company conducts a self-assessment every year to assess the quality of GCG implementation.*

*Moreover, as part of the Company's commitment to uphold integrity values, supervision of violations committed by the Company's personnel must be carried out intensively and structurally. Regarding this matter, the Company has a media for reporting violations of fraud or violations of the code of ethics, namely through the Whistle Blowing System (WBS).*

*Through WBS, the Company is guaranteed to have an early detection mechanism related to violations and fraud that occur within the Company and has the opportunity to handle the problem internally before it expands and becomes public. In addition, through WBS, all parties will be supervised to ensure that all the Company's personnel are reluctant to commit violations.*

## Penilaian Terhadap Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Melalui komite tersebut Dewan Komisaris mendapatkan hasil evaluasi dan rekomendasi yang digunakan sebagai dasar dalam memberikan masukan atas pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Dewan Komisaris menilai kinerja komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja dengan efektif dan efisien sesuai dengan *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan serta piagam masing-masing komite. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kinerja masing-masing komite akan menjadi acuan perbaikan atas kinerja di masa mendatang.

## Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Adapun susunan Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>	: Ida Bagus Oka Kresna
Komisaris   <i>Commissioner</i>	: Ida Ayu Somawati
Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i>	: Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM.

## Ucapan Terima Kasih

Akhir kata, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan. Direksi juga ingin memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan kerja cerdas yang ditunjukkan di sepanjang 2023.

## Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

*In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Through this committee, the Board of Commissioners obtains evaluation results and recommendations that are used as a basis for providing input on the Company's management carried out by the Board of Directors.*

*The Board of Commissioners assesses the performance of the committee under the Board of Commissioners to ensure that they have worked effectively and efficiently based on the Key Performance Indicators (KPIs) and the committee's charter. The results of the evaluation conducted by the Board of Commissioners on the performance of the committee will serve as a reference for future performance improvement.*

## Changes in the Board of Commissioners Composition

*Throughout 2023, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners composition can be described as follows:*

## Acknowledgments

*Lastly, the Board of Commissioners would like to thank the shareholders and all stakeholders for their trust and support of the Company. The Board of Directors also wishes to express its profound appreciation to the Board of Directors and all employees for their hard work and smart work throughout 2023.*

Denpasar, April 2024  
Denpasar, April 2024

Atas nama Atas nama Dewan Komisaris  
*On Behalf of the Board of Commissioners*



**Ida Bagus Oka Kresna**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

# Laporan Direksi

## Board of Directors Reports



**Ida Bagus  
Rai Budarsa**

Direktur Utama  
*President Directors*



## **Kebangkitan pariwisata nasional, memberi dampak positif bagi Perseroan dimana kinerja keuangan dan operasional Perseroan mengalami pertumbuhan yang cukup menggembirakan.**

*The revival of national tourism positively affected the Company's financial and operational performance, as it grew remarkably.*

### **Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga dalam tahun 2023 ini dengan pencapaian yang memuaskan.

### **Kondisi Perekonomian dan Industri**

Perekonomian global berubah sangat cepat dengan kondisi ketidakpastian yang tinggi yang dipengaruhi oleh konflik geopolitik-ekonomi. Belum meredanya ketegangan antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan keterbatasan pasokan pangan global serta harga energi yang tetap berada di level tinggi, terjadi ketegangan Israel dan Palestina sejak awal Oktober 2023 menambah tensi di kawasan Timur Tengah dan berdampak pada terhambatnya jalur perdagangan dunia. Konflik antar negara tersebut mengakibatkan proses pemulihan ekonomi global melambat, disertai dengan berlanjutnya tekanan inflasi karena harga energi dan pangan dunia, serta keketatan pasar tenaga kerja di sejumlah negara maju.

Meskipun berada tengah gejolak perekonomian dunia, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja positif dengan tumbuh kuat dan stabil. Secara keseluruhan, perekonomian di tahun 2023 mencatatkan pertumbuhan yang kuat di kisaran 5,05%. Konsistensi pertumbuhan ekonomi nasional didukung oleh permintaan domestik, baik konsumsi swasta dan Pemerintah, maupun investasi. Konsumsi rumah tangga juga mengalami pertumbuhan seiring dengan kenaikan mobilitas yang terus berlanjut seiring berakhirnya pandemi COVID-19, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang masih tinggi.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, pariwisata dalam negeri juga semakin tumbuh seiring meningkatnya mobilitas masyarakat.

### **Dear Stakeholders,**

*Praise be to God Almighty, who has blessed us all with His grace; thus, in 2023, we have achieved a remarkable achievement.*

### **Economic and Industry Conditions**

*The global economy was changing rapidly and was characterized by high uncertainty influenced by geopolitical-economic conflicts. The tensions between Russia and Ukraine have caused global food shortages and energy prices that remained high. The Israeli and Palestinian tensions since early October 2023 added to the tension in the Middle East and affected the blockage of world trade routes. The conflict between these countries has slowed down the global economic recovery process, accompanied by continued inflationary pressures due to global energy and food prices, as well as labor market tightness in a number of developed countries.*

*Despite the turmoil in the world economy, Indonesia's economy demonstrated positive performance with solid and stable growth. Overall, the economy in 2023 grew steadily around 5.05%. The consistency of national economic growth was driven by domestic demand, both private and government consumption, as well as investment. Meanwhile, household consumption also grew following the increase in mobility that followed the end of the COVID-19 pandemic, stable purchasing power, and high consumer confidence.*

*Following the national economic growth, domestic tourism is also growing further thanks to the increasing mobility of the people.*

Hingga November 2023, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 10,41 juta atau mencapai 110,86% dari target yang ditetapkan oleh Pemerintah sebesar 8,5 juta orang. Sedangkan wisatawan nusantara hingga November 2023 mencapai 749,11 juta perjalanan atau meningkat 15% dibandingkan periode yang sama sebelum pandemi COVID-19. Tumbuhnya industri pariwisata diiringi juga dengan pertumbuhan bisnis di bidang *hospitality* seperti hotel, restaurant, club, cafe dan sebagainya tentunya memberi dampak positif bagi usaha yang dijalankan oleh Perseroan, disebabkan produk yang dihasilkan oleh Perseroan sebagian besar dikonsumsi oleh wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia.

## Kinerja Perseroan 2023 dan Perbandingannya Dengan Target

Kebangkitan pariwisata nasional, memberi dampak positif bagi Perseroan dimana kinerja keuangan dan operasional Perseroan mengalami pertumbuhan yang cukup menggembirakan.

Ditinjau dari kinerja keuangan, pendapatan Perseroan tahun 2023 mengalami peningkatan 34% dibandingkan tahun sebelumnya, tercatat pendapatan Perseroan 2023 sebesar Rp 253.6 milyar dan tahun 2022 sebesar Rp 189.3 milyar. Pendapatan tahun 2023 mencapai 110% dari target yang ditetapkan sebesar Rp 230 milyar.

Perseroan berhasil membukukan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp 55.2 milyar atau meningkat 91% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp28.8 milyar. Sedangkan Laba Bersih Perseroan 2023 sebesar Rp42.5 milyar naik 99,6% dibandingkan tahun 2022 yang dibukukan sebesar Rp21.3 milyar. Penerimaan laba bersih 2023 mencapai 170% dibandingkan target yang ditetapkan sebesar Rp25 milyar.

Total Aset Perseroan juga mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 Total Aset Perseroan sebesar Rp384.4 milyar tumbuh 26,74% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp303.3 milyar.

Peningkatan produksi dan penjualan wine selama tahun 2023 dipengaruhi oleh peningkatan permintaan di Bali dan Lombok, seiring pertumbuhan jumlah wisatawan asing yang datang ke wilayah tersebut, baik untuk berlibur ataupun menetap dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Disamping itu, peningkatan penjualan produk Perseroan juga ditunjang oleh peluncuran dua produk baru yaitu Sparkling Shiraz dan Chenin Blanc yang disambut baik oleh pasar. Peluncuran dua produk baru Perseroan tersebut mampu memperkaya varian produk Perseroan sehingga pilihan bagi pelanggan semakin bertambah.

*Until November 2023, the number of international tourists visiting Indonesia reached 10.41 million or 110.86% of the government's target of 8.5 million people. Meanwhile, until November 2023, domestic tourists reached 749.11 million trips, an increase of 15% compared to the same period prior to the COVID-19 pandemic. The growth of the tourism industry is also followed by business growth in the hospitality sector, such as hotels, restaurants, clubs, cafés and so on, which certainly has a significant beneficial impact on the Company's business, as the majority of the Company's products are consumed by international tourists who visit Indonesia.*

## 2023 Company Performance and Comparison with Target

*The revival of national tourism positively affected the Company's financial and operational performance, as it grew remarkably.*

*Based on the financial performance, the Company's revenue in 2023 increased by 34% compared to the previous year, which was recorded at Rp 253.6 billion in 2023 and Rp 189.3 billion in 2022. The Company's revenue in 2023 reached 110% of the target, which was set at Rp 230 billion.*

*The Company managed to book a Profit Before Tax of Rp 55.2 billion, an increase of 91% compared to 2022's Rp28.8 billion. The Company's Net Income in 2023 amounted to Rp42,5 billion, an increase of 99.6% compared to 2022's Rp21,3 billion. The 2023 net profit revenue was 170% higher than the target of Rp25 billion.*

*The Company's Total Assets also increased. In 2023, they amounted to Rp 384.4 billion, an increase of 26.74% compared to Rp303.3 billion in 2022.*

*The increase in wine production and sales during 2023 was driven by an increase in demand in Bali and Lombok, following the growth in the number of international tourists visiting the region, either for vacation or to settle down for a longer period of time.*

*Furthermore, the increase in sales of the Company's products was also supported by the launch of two new products, Sparkling Shiraz and Chenin Blanc, which were well received by the market. The launch of the two new products has expanded the Company's product portfolio to provide more choices for customers.*



## Kebijakan Strategis dan Peran Direksi dalam Penyusunan Strategi

Dalam menghadapi berbagai peluang yang timbul seiring pertumbuhan pariwisata di Indonesia, Direksi telah menyusun dan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis di sepanjang tahun 2023.

Dari sisi penjualan, Perseroan berupaya untuk membuka kembali pasar dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan lama yang sempat tidak beroperasi selama masa pandemi. Selain itu, Perseroan juga memperluas pasar dengan melakukan pemasaran produk ke outlet-outlet baru di seluruh Indonesia.

Langkah yang diambil oleh Perseroan untuk meningkatkan penjualan adalah dengan membentuk beberapa tim sales berdasarkan jenis pelanggan (horeca, retail, cellar, sub-distributor) serta berdasarkan wilayah (daerah wisata di Bali dan per-provinsi di seuruh Indonesia). Melalui strategi tersebut, pemasaran produk Perseroan diharapkan dapat lebih fokus dan proses monitoringnya dapat dilakukan lebih efektif.

Dari sisi produksi, Perseroan senantiasa menjaga kelancaran produksi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menjaga stabilitas ketersediaan bahan baik yang dihasilkan dari perkebunan milik sendiri maupun bahan baku impor dari Australia.

Untuk menjamin kelancaran produksi, langkah yang diambil oleh Perseroan antara lain:

- Melakukan proyeksi sales yang lebih akurat dalam 2-3 tahun ke depan untuk menentukan jenis & volume bahan baku yang akan diimpor, mengingat panen anggur di Australia hanya sekali dalam setahun dan proses pembuatan wine memerlukan waktu cukup panjang.
- Melakukan inovasi dalam budidaya tanaman anggur sehingga mampu menghasilkan panen yang lebih produktif dan berkualitas. Salah satunya adalah dengan mempekerjakan karyawan asing yang berpengalaman dalam bidangnya.
- Membentuk *Divisi Quality Control* sehingga pengawasan terhadap proses produksi dan kualitas produk dapat dilakukan lebih baik.

Dalam upaya meningkatkan branding, Perseroan melakukan berbagai *event* bersama dengan komunitas-komunitas yang menjadi *target market* Perseroan. Dengan melaksanakan *event*, Perseroan mampu memperkenalkan produk Perseroan kepada masyarakat. Selain pelaksanaan *event*, Perseroan juga meningkatkan promosi melalui media sosial sehingga promosi produk Perseroan menjangkau lebih banyak target pasar. Untuk memperluas *brand awareness* terhadap produk, Perseroan juga

## Strategic Policy and the Board of Directors' Role in Developing Strategy

*In addressing the opportunities posed by the growth of tourism in Indonesia, the Board of Directors has formulated and implemented various strategic policies throughout 2023.*

*On the sales side, the Company strives to reopen the market and maintain good relationships with existing customers who had been out of business due to the pandemic. Moreover, the Company also expanded the market by marketing products to new outlets across Indonesia.*

*The Company adopted a strategy to increase sales by forming several sales teams based on customer types (horeca, retail, cellar, sub-distributor) and by region (tourist areas in Bali and in each province throughout Indonesia). Through this strategy, the Company's product marketing is expected to be more focused and the monitoring process can be carried out more effectively.*

*From the production side, the Company always maintains stable production to meet customer needs by maintaining the availability of materials both produced from its own plantations and imported raw ingredients from Australia.*

*To ensure smooth production, the steps taken by the Company include:*

- Conducting a more accurate sales projection in the next 2-3 years to determine the type & volume of raw ingredients to be imported, considering that the grape harvest in Australia is limited to once a year and the wine making process requires a fairly long time.*
- Innovate in the cultivation of grape vines to produce a more productive and quality harvest. One of them is by hiring foreign employees who are experienced in their fields.*
- Establishing a Quality Control division to ensure better supervision of the production process and product quality.*

*In an attempt to improve branding, the Company conducts various events together with communities that become the Company's target market. Through these events, the Company can introduce its products to the public. Furthermore, besides conducting events, the Company also increases promotion through social media to reach more target markets. Furthermore, to expand brand awareness of the Company's products, the Company also educates customers, tourism school students and the general*

melakukan edukasi kepada pelanggan, para pelajar sekolah pariwisata dan masyarakat umum yang menjadi pasar Perseroan.

Direksi senantiasa berperan aktif dalam penyusunan kebijakan strategis sebagai bagian dari tanggung jawab Direksi dalam melakukan pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien. Penyusunan inisiatif strategis diawali dengan kajian dan analisa baik dari internal maupun eksternal. Dalam menyusun strategi, Direksi juga selalu mempertimbangkan risiko yang mungkin dihadapi. Karena itulah strategi yang disusun harus dilakukan secara komprehensif dan mencakup seluruh fungsi bisnis.

Dalam melaksanakan kebijakan strategis, Direksi senantiasa melakukan evaluasi berkala yang dilakukan dengan manajer dan staf yang berkepentingan. Dalam rapat juga dibahas mengenai kendala-kendala yang dihadapi dan strategi penyelesaian terhadap kendala tersebut. Evaluasi berkala sangat diperlukan dalam implementasi strategi agar pelaksanaannya tetap pada jalur yang telah ditetapkan.

## Kendala Yang Dihadapi dan Penyelesaiannya

Dalam melakukan kegiatan operasional, Perseroan tidak terlepas dari kendala-kendala, salah satunya adalah kurangnya stok bahan baku untuk beberapa varian anggur impor. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya kekosongan stok produk. Langkah penyelesaian yang diambil oleh Perseroan adalah dengan melakukan proses produksi pada vendor yang berada di Australia. Perseroan juga melakukan kerjasama dengan importir *wine* di Jakarta untuk melakukan impor produk Perseroan yang diproduksi di Australia tersebut.

Kendala lain yang dihadapi oleh Perseroan adalah ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam menghadapi aktivitas operasional yang meningkat seiring dengan peningkatan produksi, Perseroan banyak melakukan perekrutan karyawan baru. SDM yang direkrut oleh Perseroan memerlukan waktu untuk melakukan adaptasi terhadap industri *wine*.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengatasi kendala SDM adalah dengan melengkapi divisi dengan struktur organisasi *Human Resources* sehingga bisa melakukan program training internal serta pendampingan untuk karyawan baru. Selain itu untuk manajer eksisting juga dilatih menjadi trainer agar bisa memberi pelatihan kepada bawahannya. Khusus untuk level manajerial, *coaching* dilakukan oleh pihak eksternal yang telah ditunjuk oleh Perseroan.

*public who are the Company's market.*

*The Board of Directors is actively involved in formulating strategic policies as part of its responsibility to manage the Company effectively and efficiently. Studies and analyses of both internal and external factors precede the preparation of strategic initiatives. In formulating strategies, the Board of Directors also always considers the risks that may be faced. Therefore, the strategy formulated must be carried out comprehensively and cover all business functions.*

*In implementing strategic policies, the Board of Directors conducts periodic evaluations with relevant managers and staff. The meeting also discusses the challenges encountered and strategies for resolving these challenges. Periodic evaluation is necessary to keep the strategy on track.*

## Challenges Encountered and Solutions

*In conducting operational activities, the Company is not immune from challenges. One such challenge is a shortage of raw ingredients for certain variants of imported wines, which caused a shortage of product inventory. The solution adopted by the Company involves the production process at vendors in Australia. The Company also cooperates with wine importers in Jakarta to import its Australian-manufactured products.*

*Another challenge the Company encounters is the availability of Human Resources (HR). Due to increased operational activities and production, the Company has recruited many new employees. These employees require time to adapt to the wine industry.*

*The Company's efforts to address HR limitations include providing the division with a human resources organizational structure to conduct internal training programs and mentoring for new employees. Moreover, the existing managers are also trained to become trainers to enable them to provide training to their subordinates. Especially for the managerial level, the training is conducted by an external party that the Company has appointed.*

## Prospek Usaha

Perekonomian global 2024 diperkirakan masih dalam posisi yang lemah, di mana meskipun inflasi mengalami moderasi atau penurunan. *International Monetary Fund* (IMF) memprediksi perekonomian *global* hanya tumbuh sebesar 3,1 persen, sedangkan *World Bank* memprediksi 2,4 persen, lebih rendah dari kinerja perekonomian global 2023.

Di tingkat nasional, Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 2024 sebesar 5,3%-5,6%. Beberapa strategi besar kebijakan Pemerintah juga telah disiapkan guna memastikan ketahanan ekonomi nasional ke depan termasuk di dalamnya strategi penguatan ketahanan sosial dan pemberdayaan melalui berbagai perlindungan sosial termasuk menjaga daya beli masyarakat miskin dan rentan, pembiayaan mikro, dan padat karya tunai.

Pada sektor pariwisata, walaupun diprediksi peningkatan jumlah wisatawan tidak akan sebesar tahun 2023, industri pariwisata akan terus tumbuh untuk menopang perekonomian nasional. Hantaman pandemi COVID-19 beberapa waktu yang lalu, memiliki pengaruh sangat besar bagi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia, bahkan dunia. Tak hanya mengubah perilaku berwisata masyarakat, tapi juga menyebabkan tren pariwisata bergeser. Perubahan tren ini pun memunculkan megatren pariwisata yang memengaruhi perilaku wisatawan sepanjang 2023 hingga ke depannya.

Pada tahun 2024, Indonesia juga akan menyelenggarakan sebuah *mega event* yaitu Pemilu 2024 yang dilaksanakan bulan Februari. Pemilu 2024 jika dapat berjalan baik, singkat dan aman, tentunya akan memberikan dampak positif bagi perekonomian sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat.

Melihat berbagai kondisi tersebut, Direksi sangat optimis akan prospek usaha Perseroan. Pertumbuhan ekonomi nasional akan berdampak positif pada penjualan produk Perseroan, baik untuk wilayah Bali & Lombok dimana pasar yang dibidik adalah wisatawan mancanegara maupun untuk pasar lokal di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam menghadapi prospek usaha Perseroan yang semakin menjanjikan tersebut, Direksi mengambil upaya-upaya strategis, seperti membuat inovasi produk baru yang disesuaikan dengan selera pasar dan melakukan modifikasi terhadap *channel* distribusi sesuai *market* yang dituju. Selain itu Perseroan juga berupaya membangun strategi *marketing* yang sesuai dengan karakter pasar yang beragam serta meningkatkan *brand awareness* agar produk dikenal luas sehingga dapat menunjang strategi penjualan.

## Business Outlook

*The global economy in 2024 is expected to be relatively weak, with inflation undergoing moderation or decline. The International Monetary Fund (IMF) expects the global economy to grow by only 3.1%, while the World Bank predicts 2.4%, lower than the 2023 global economic performance.*

*At the national level, the Government targets 2024 economic growth of 5.3%-5.6%. Several major Government policy strategies have also been prepared to ensure the resilience of the national economy in the future, including strategies to strengthen social resilience and empowerment through various social protections including maintaining the purchasing power of the disadvantaged and vulnerable, microfinance, and cash-intensive labor.*

*In the tourism sector, despite the predicted increase in the number of tourists it will not be as significant as in 2023, the tourism industry will continue to grow to support the national economy. The impact of the COVID-19 pandemic recently had a huge impact on the tourism sector and the creative economy in Indonesia, even the world. Not only did it change people's traveling behavior, but it also caused tourism trends to shift. This trend change also resulted in a tourism megatrend that influenced tourist behavior throughout 2023 and into the future.*

*In 2024, Indonesia is scheduled to hold a mega event, the 2024 General Election, which will be held in February. If the 2024 General Election is successful, short and safe, it will certainly positively impact the economy and increase people's purchasing power.*

*Considering these conditions, the Board of Directors is very optimistic about the Company's business prospects. National economic growth will have a positive impact on the Company's product sales, both for the Bali & Lombok region where the target market is foreign tourists and for local markets throughout Indonesia.*

*In dealing with the Company's promising business prospects, the Board of Directors took strategic efforts, such as making new product innovations tailored to market tastes and modifying distribution channels according to the intended market. In addition, the Company also strives to build a marketing strategy that is in accordance with the diverse market characters and increase brand awareness so that products are widely recognized so that they can support sales strategies.*

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan selalu berkomitmen menerapkan prinsip dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai sebuah nilai yang wajib diemban. Melalui 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, penerapan GCG akan memberikan dampak yang positif bagi keberlanjutan usaha.

Direksi memahami bahwa sebagai organ yang melaksanakan pengelolaan perusahaan, kemitraan strategis melalui pengawasan oleh Dewan Komisaris sangat berdampak pada pengelolaan Perusahaan yang lebih berimbang. Selain itu dukungan dari RUPS yang merupakan forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis turut mendorong pengelolaan perusahaan lebih transparan dan akuntabel.

Untuk meningkatkan kualitas tata kelola, Perseroan telah melengkapi diri dengan manajemen risiko dan unit audit internal yang berfungsi mendeteksi secara dini atas kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi Perseroan serta mengevaluasi dan mengawasi proses bisnis yang dijalankan. Kebutuhan akan pengelolaan risiko menjadi kebutuhan yang mendasar bagi Perseroan agar Perseroan dapat mencapai pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

## Whistle Blowing System

Direksi percaya bahwa setiap langkah kecil menuju kesuksesan bisnis harus didasarkan pada integritas yang kokoh. Karena itulah Direksi senantiasa mendorong seluruh insan Perseroan untuk menjunjung tinggi etika bisnis serta menerapkan nilai-nilai utama budaya perusahaan yaitu Integritas, Profesional, *Teamwork*, Inovatif Dan *Respect The Other*.

Untuk mendukung keberlangsungan kegiatan operasional agar bersih dan berintegritas, Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan dan penanganan terhadap indikasi terjadinya pelanggaran kode etik maupun kecurangan di lingkungan Perusahaan yaitu melalui Whistle Blowing System (WBS). Pelaporan tersebut dapat dilakukan oleh setiap insan Perseroan dan oleh pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan WBS disusun dengan tujuan agar para Pemangku Kepentingan dan seluruh pihak yang berhubungan dengan Perseroan dapat turut serta mengawasi dan melaporkan adanya kemungkinan praktik-praktik kecurangan di lingkungan Perseroan.

## Implementation of Corporate Governance

*As a public company, the Company is always committed to implementing the principles and practices of Good Corporate Governance (GCG) as a mandatory value. Through 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, the implementation of GCG will positively impact business sustainability.*

*The Board of Directors understands that as the organ that carries out the Company's management, strategic partnerships through supervision by the Board of Commissioners greatly impact the Company's more balanced management. In addition, support from the GMS, which is a forum for shareholders to make strategic decisions, also encourages more transparent and accountable company management.*

*To improve the quality of governance, the Company has prepared itself with a risk management and internal audit unit that functions to detect early on possible risks faced by the Company as well as evaluate and supervise the business processes carried out. The need for risk management is a vital element for the Company to achieve sustainable performance growth.*

## The Whistleblowing System

*The Board of Directors believes that every small step towards business success shall be based on solid integrity. Therefore, the Board of Directors always encourages all employees of the Company to uphold business ethics and practice the core values of corporate culture, namely Integrity, Professionalism, Teamwork, Innovativeness and Respect The Other.*

*To support the sustainability of operational activities to be ethically clean and have integrity, the Company has a reporting and handling mechanism for indications of violations of the code of ethics and fraud within the Company, namely through the whistleblowing system (WBS). The reporting can be conducted by all of the Company personnel and other stakeholders. The WBS policy is designed to ensure that stakeholders and all other stakeholders can participate in monitoring and reporting possible fraud in the Company's environment.*

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting dalam kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan. Oleh karena itu fungsi-fungsi dalam pengelolaan sumber daya manusia harus dilaksanakan secara optimal sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Selain itu kesiapan SDM merupakan salah satu faktor utama yang mampu meningkatkan daya saing perusahaan di tengah kompetisi bisnis yang semakin ketat.

Pengelolaan SDM dilakukan oleh Perseroan dengan menerapkan manajemen sumber daya manusia yang efektif. Disamping itu, menciptakan lingkungan kerja yang sehat, adil, setara dan inklusif merupakan langkah yang dilakukan oleh Perseroan untuk menciptakan budaya positif di perusahaan. Dengan demikian Perseroan akan mampu membentuk kerjasama tim yang kuat untuk meraih seluruh sasaran yang telah ditetapkan.

Perseroan juga melakukan perencanaan pengembangan SDM secara efektif dengan disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan. Evaluasi kerja secara berkala juga dilakukan untuk menjaga kualitas SDM dan mengidentifikasi apakah hasil kerja dari karyawan telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya serta standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

## Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi. Adapun susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama		President Director	:	Ida Bagus Rai Budarsa
Direktur		Director	:	Ketut Sumarwan

## Human Resources Management

*Human resource management is a crucial aspect in the business activities carried out by the Company. Therefore, the human resource management functions must be implemented optimally to achieve the Company's objectives. Moreover, the readiness of human resources is one of the primary factors that can increase the Company's competitiveness amidst increasingly fierce business competition.*

*The Company manages its human resources by implementing effective human resource management. Additionally, creating a sound, fair, equal and inclusive work environment is a measure adopted to create a positive culture in the Company. Thus, the Company will be able to build a strong teamwork to achieve all the goals.*

*The Company also conducts effective HR development planning by adjusting to the Company's business development. Regular performance assessments are conducted to maintain the quality of human resources and identify if the work of employees complies with their duties and responsibilities as well as the standards set by the Company.*

## Changes in the Board of Directors Composition

*In 2023 there were no changes in the composition of the Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:*

## Apresiasi

Mangakhiri laporan ini, Direksi ingin mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Selain itu ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat yang diberikan sehingga Direksi mampu melakukan pengelolaan usaha Perseroan dengan baik.

Tidak lupa, apresiasi yang setinggi-tingginya Direksi persembahkan untuk seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja keras sehingga mampu menghantarkan Perseroan meraih pertumbuhan kinerja. Semoga pencapaian tahun 2023 dapat memberikan motivasi dan evaluasi untuk mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

## Appreciation

*To conclude this report, the Board of Directors would like to extend its gratitude and respect to the Shareholders for their trust. Additionally, the Board of Commissioners would also like to thank the Board of Commissioners for their supervision and advice that has enabled the Board of Directors to manage the Company's business successfully.*

*Finally, the Board of Directors would like to extend its highest appreciation to all of the Company's employees who have worked hard to ensure that the Company could achieve performance growth. Hopefully this achievement can provide motivation and evaluation to realize further growth in the future.*

Denpasar, April 2024  
*Denpasar, April 2024*

Atas nama Direksi  
*On behalf of the Board of Directors*



**Ida Bagus Rai Budarsa**  
Direktur Utama  
*President Director*

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Hatten Bali Tbk Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Untuk Periode Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023.

*The Board of Commissioners and Directors Members Statement of Responsibility Regarding the Annual Report for the Year Ended on 31 December 2023.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hatten Bali Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

*We are the undersigned, hereby declare that all the information contained within the 2023 Annual Report of PT Hatten Bali Tbk has been presented completely, hence we are fully responsible for the truthfulness of the contents of this Annual Report.*

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Denpasar, April 2024  
*Denpasar, April 2024*



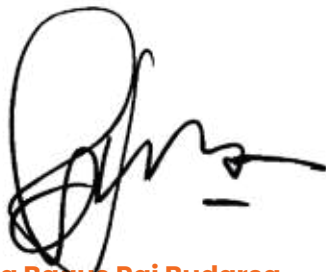
**Ida Bagus Oka Kresna**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



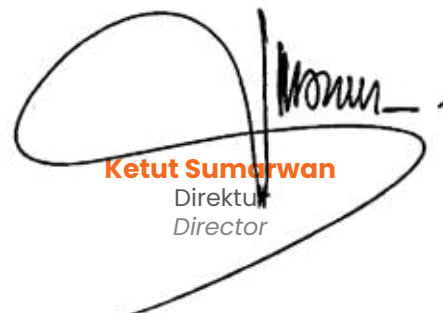
**Ida Ayu Somawati**  
Komisaris  
*Commissioner*



**Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Ida Bagus Rai Budarsa**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Ketut Sumarwan**  
Direktur  
*Director*















**PROFIL**  
**PERUSAHAAN**  
*Company Profile*

# Data Korporasi

## Corporate Data

 <b>Nama Perusahaan</b> Corporate Name	<b>PT Hatten Bali Tbk</b>
 <b>Bidang Usaha</b> Business Line	Perdagangan dan Distribusi Minuman Beralkohol, Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu, Restoran, Bar, Pendidikan Lainnya Swasta, Pelatihan Kerja Pariwisata dan Perhotelan Swasta, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas Kantor Pusat. <i>Trade and Distribution of Alcoholic Beverages, Wholesale Trade, Non-Dairy Non-Alcoholic Beverages, Restaurants, Bars, Other Private Education, Private Tourism and Hospitality Job Training, Other Management Consulting Activities and Head Office Activities.</i>
 <b>Alamat</b> Adress	The Cellardoor, Jl Bypass Ngurah Rai, No. 393 Sanur Bali, 80227
 <b>Telepon</b> Phone	+62 361 472 1377
 <b>E-mail</b> E-mail	corsec@hattenbali.com
 <b>Website</b> Website	www.hattenbali.co.id
 <b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis	Akta Perseroan Terbatas "PT Hatten Bali" Nomor : 90 tanggal 15 April 2000, yang dibuat dihadapan I Putu Chandra, S.H., Notaris di Denpasar, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia Nomor: C-20365HT.01.01.Th.2000 tanggal 11 September 2000 dan Telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor : 068 tanggal 26 Agustus 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor : 028743 ("Akta Pendirian Perseroan") <i>Act of Limited Liability Company "PT Hatten Bali" No. 90 dated 15 April 2000, made before I Putu Chandra, S.H., Notary in Denpasar, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights and Laws of the Republic of Indonesia No. C-20365 HT.01.01.Th.2000 dated 11 September 2000 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 068 dated 26 August 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 028743 ("Deed of Establishment of the Company").</i>
 <b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp400.000.000.000
 <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully Paid-up Capital	Rp135.500.000.000

# Profil Perusahaan

## Company Profile

Perseroan merupakan perusahaan yang menghasilkan produk wine berkualitas tinggi yang berdiri sejak tahun 2000. Perjalanan Perseroan dimulai dari seorang Putera daerah Bali yaitu Ida Bagus Rai Budarsa yang memproduksi sebuah produk yang diberi nama rose dan dibuat dari varietas anggur asli Bali yaitu Alphonse Lavallée.

Seiring dengan pertumbuhan perusahaan yang sangat pesat, saat ini Perseroan telah berhasil memproduksi lebih 10 (sepuluh) merek wine. Bahan baku yang digunakan adalah anggur varietas lokal Bali maupun internasional yang ditanam di kebun anggur milik Perseroan di wilayah Bali utara.

Perseroan senantiasa berkomitmen menjaga rasa dan kualitas produk agar sesuai dengan standar internasional. Karena itu untuk menghasilkan produk dengan mutu terbaik, Perseroan menerapkan kontrol kualitas yang sangat ketat mulai dari pemilihan bahan baku, proses pengolahan hingga produk siap dipasarkan.

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dipasarkan ke lebih dari 20 kota di Indonesia dan akan terus berkembang ke wilayah lainnya.

Hingga saat ini, produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dipasarkan ke lebih dari 20 (dua puluh) kota di seluruh Indonesia dan akan terus berkembang ke wilayah lainnya. Komitmen Perseroan dalam mempersembahkan karya terbaik bertujuan untuk turut serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di Bali khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Dukungan manajemen yang *solid*, teknologi *modern* dan sumber daya manusia yang kompeten membawa Perseroan terus berkembang dan memiliki daya saing tinggi di tengah kompetisi bisnis yang semakin ketat. Perseroan selalu menjaga kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan demi menjamin pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

*The Company is producing high-quality wine that is established in 2000. The Company's journey began with a Balinese native, Ida Bagus Rai Budarsa, who produced wine called Rosé and made from the native Balinese grape variety, namely Alphonse Lavallée.*

*As the Company has grown rapidly, it has produced more than 10 (10) wine brands. The Company's raw ingredients are local Balinese and international grape varieties grown in the Company's vineyards in northern Bali.*

*The Company is always committed to maintaining the taste and quality of its products to meet international standards. Therefore, the Company adopts rigid quality control to produce the finest products, from selecting raw ingredients and manufacturing processes to making market-ready products.*

*The Company's products have been marketed to more than 20 cities in Indonesia and will continue to expand to other regions.*

*At present, the Company's products have been marketed to more than 20 (twenty) cities throughout Indonesia and will further expand to other regions. The Company's commitment to delivering the finest products will contribute to Bali's economic growth, particularly and Indonesia's general.*

*With solid management support, modern technology, and competent human resources, the Company strives to grow continuously and remain highly competitive amidst the increasingly fierce business competition. The Company is committed to maintaining all*

# Riwayat Singkat Perusahaan

## Milestone



1993/94

- Ida Bagus Rai Budarsa memiliki visi untuk membuat *wine* dari anggur lokal.
- Mengeluarkan Hatten *Rose Vintage* pertama.
- *Ida Bagus Rai Budarsa had a vision to make wine from local grapes.*
- *Launched the first Hatten Rose Vintage.*



2001/02

- *Launching* koleksi lengkap Hatten Wines.
- *Launched the complete collection of Hatten Wines.*



2016

- Pembukaan gedung Hatten Wines, ruang kelas *Wine*, Ruang Makan *Private* dan *Wine Lifestyle Boutique*, the *Cellar*door in Sanur.
- Penghargaan:
  - *Pino de Bali* – Best Trophy Medal Asian Wine Review.
  - *Aga White, Tunjung & Jepun* – Bronze Medal Asian Wine Review.
- Cathay Pacific Hong Kong International Wine and Spirit Competition Award :
  - *Pino de Bali* – Medali Perak.
  - *Alexandria, Rose, Tunjung & Jepun* – Medali Perunggu.
- *Launching Two Islands Range.*
- *Opening of Hatten Wines building, Wine classrooms, Private Dining Room and Wine Lifestyle Boutique, the Cellar*door in Sanur.
- Awards:
  - *Pino de Bali* – Best Trophy Medal Asian Wine Review.
  - *Aga White, Tunjung & Jepun* – Bronze Medal Asian Wine Review.
- Cathay Pacific Hong Kong International Wine and Spirit Competition Award:
  - *Pino de Bali* – Silver Medal.
  - *Alexandria, Rosé, Tunjung & Jepun* – Bronze Medal.
- *Launched Two Islands Range.*



## 2005

- Hatten Wines memenangkan beberapa penghargaan kompetisi wine:
  - *The International Wine & Spirit Competition in London.*
  - *WSA Wine Challenge Singapore.*
  - *CWSA Wine Challenge Decanter Asia Wine Awards.*
- Hatten Wines won several wine competition awards:
  - *The International Wine & Spirit Competition in London.*
  - *WSA Wine Challenge Singapore.*
  - *CWSA Wine Challenge Decanter Asia Wine Awards.*



## 2007

- *Launching "Two Islands Range".*
- *Launched "Two Islands Range".*



## 2015

- Hatten Wines memenangkan beberapa penghargaan kompetisi wine:
  - *The International Wine & Spirit Competition in London.*
  - *WSA Wine Challenge Singapore.*
  - *CWSA Wine Challenge Decanter Asia Wine Awards.*
- Hatten Wines won several wine competition awards:
  - *The International Wine & Spirit Competition in London.*
  - *WSA Wine Challenge Singapore.*
  - *CWSA Wine Challenge Decanter Asia Wine Awards.*



## 2014

- *Launching merk baru "Dragonfly Moscato".*
- *Launched new brand "Dragonfly Moscato".*



## 2011

- *Ida Bagus Rai Budarsa menerima penghargaan South East Asia Wine Pioneer Awards*
- *Ida Bagus Rai Budarsa accepted South East Asian Wine Pioneer Awards*

Profil Perusahaan



## 2017

- Menerima Penghargaan Kompetisi Wine dan Spirit Internasional Cathay Pasific Hong Kong:
  - Pino de Bali – Piala Terbaik & Medali Emas.
  - Alexandria, Rosé, Tunjung & Jepun – Medali Perunggu.
- Hatten Wines menerima penghargaan regional tertinggi "Winery of the Year 2017" oleh Asian Wine Review dan medali:
  - Tunjung – Medali Sparkling Terbaik.
  - Jepun – Medali Emas.
  - Pino de Bali & Alexandria – Medali Perak.
  - Aga White & Rosé – Medali Perunggu.
- Pembukaan Pusat Pendidikan Hatten yang ditetapkan sebagai Institusi Pertama di Indonesia sebagai Penyedia Program yang Disetujui dari Wine and Spirit Educational Trust.
- Received the Cathay Pacific Hong Kong International Wine and Spirit Competition Award:
  - Pino de Bali – Best Cup & Gold Medal.
  - Alexandria, Rosé, Tunjung & Jepun – Bronze Medal.
- Hatten Wines received the highest regional award "Winery of the Year 2017" by Asian Wine Review and medals:
  - Tunjung – Best Sparkling Medal.
  - Jepun – Gold Medal.
  - Pino de Bali & Alexandria – Silver Medal.
  - Aga White & Rosé – Bronze Medal.
- Opened Hatten Education Center, which was designated as the First Institution in Indonesia as an Approved Program Provider of the Wine and Spirit Educational Trust.



## 2023

- Perseroan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.
- Meluncurkan Produk baru yaitu Two Islands Sparkling Shiraz dan Chenin Blanc.
- Pemecahan Rekor Muri Pencicipan Wine Terbanyak untuk kategori Ekonomi Industri.  
AWC Vienna 2023 merupakan penghargaan internasional berkualitas dan resmi untuk anggur yang diakui oleh Uni Eropa. AWC Vienna 2023 menetapkan standar untuk kompetisi penilaian anggur ternama di dunia. Sebanyak 11.376 anggur dari 1.514 produsen dari 42 negara berpartisipasi dalam tantangan internasional ini.
- Hong Kong International Wine & Spirit Competition, panduan kualitas bagi pasar Asia, dipimpin oleh Debra Meiburg MW dan dinilai oleh ahli industri Asia terkemuka. Pemenang mendapatkan ekspos langsung di Hong Kong International Wine and Spirits Fair, serta dukungan pemasaran sepanjang tahun untuk memandu konsumen dan pembeli Asia dalam memilih anggur dan minuman beralkohol yang dipilih secara khusus oleh para profesional anggur terbaik Asia.
- The Company listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Launched new products Two Islands Sparkling Shiraz and Chenin Blanc.
- Broke the Muri Record for Most Wine Tastings in the Industrial Economy category.  
AWC Vienna 2023 is the official international quality award for wine recognized by the European Union. AWC Vienna 2023 sets the standard for the world's leading wine competitions. A total of 11,376 wines from 1,514 producers from 42 countries participated in this international challenge.
- The Hong Kong International Wine & Spirit Competition is a quality guide for the Asian market, headed by Debra Meiburg MW and judged by leading Asian industry experts. Winners receive direct exposure at the Hong Kong International Wine and Spirits Fair, and year-round marketing support to guide Asian consumers and buyers in choosing wines and spirits that specially selected by Asia's top wine professionals.



## 2018

- Menerima Asia Wine Trophy- Daejeon- Korea Selatan:
  - Pino de Bali - Medali Grand Gold Asia.
  - Alexandria - Medali Asia Gold.
- Menerima Penghargaan Kompetisi Wine dan Spirit Internasional Cathay Pacific Hong Kong:
  - Pino de Bali & Alexandria Medali Perak.
  - Aga White, Jepun & Tunjung - Medali Perunggu.
- Menerima Medali Emas di Tri Hita Karana Award.
- Dianugerahi sebagai *The Most Valued Busines* 2018 oleh The World's MVB Indonesia.
- Received Asia Wine Trophy- Daejeon- South Korea:
  - Pino de Bali - Asia Grand Gold Medal.
  - Alexandria - Asia Gold Medal.
- Received Cathay Pacific Hong Kong International Wine and Spirit Competition Award:
  - Pino de Bali & Alexandria Silver Medal.
  - Aga White, Japan & Tunjung - Bronze Medal.
- Received Gold Medal at Tri Hita Karana Award.
- Awarded as *The Most Valued Busines* 2018 by The World's MVB Indonesia.

## 2019

- Rebranding Dragonfly Moscato.
- Launching Dragonfly Cabernet Shiraz.
- Tunjung Best Sparkling Wine by Asia Wine Review.
- Pino De Bali - Gold Medal by Asia Wine Review.
- Cathay Pasific Hong Kong International Wine and Spirit Competition Medal Award Hatten Wines Rosé- Medali Perunggu.
- Sparkling Brut Tunjung - Perak.
- Pino de Bali - Perunggu.
- Menerima Cathay Pasific Hong Kong International Wine and Spirit Competition Medal Asian Food Pairing Awards
  - Tunjung-Bronze in Tuna Sashimi (Chutoro).
  - Pino de Bali - Silver in Coconut Layer Cake (Bánh da lòn).
  - Alexandria NV Silver In: Indian Beef Curry.
- Rebranding Dragonfly Moscato.
- Launching Dragonfly Cabernet Shiraz.
- Tunjung Best Sparkling Wine by Asia Wine Review.
- Pino De Bali - Gold Medal by Asia Wine Review.
- Cathay Pasific Hong Kong International Wine and Spirit Competition Medal Award Hatten Wines Rosé- Medali Perunggu.
- Sparkling Brut Tunjung - Perak.
- Pino de Bali - Perunggu.
- Menerima Cathay Pasific Hong Kong International Wine and Spirit Competition Medal Asian Food Pairing Awards
  - Tunjung-Bronze in Tuna Sashimi (Chutoro).
  - Pino de Bali - Silver in Coconut Layer Cake (Bánh da lòn).
  - Alexandria NV Silver In: Indian Beef Curry.



## 2022

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana.

*The Company conducted an Initial Public Offering.*

## 2021

Meluncurkan keluarga baru Jajaran Anggur Hatten: Sweet Syrah dan keluarga baru dari Two Islands Range: Grenache.

*Launched a new family of Hatten Wines: Sweet Syrah and a new family from the Two Islands Range: Grenache.*

## 2020

- Meluncurkan "Tampilan Baru dan Segar Wine dari Hatten Wines 100% Bali Asli Bali & Dibuat dengan Memadukan dengan anggur Internasional yang tumbuh di Kebun Anggur Hatton Wines: Colombard, Chenin Blanc, Syrah, Muscat Blue, Malvasia Nera.
- Pusat Pendidikan Hatten Meluncurkan Program WSET Spirit Award.
- Launched "New Look and Fresh Wines from Hatten Wines 100% Balinese Originals & Made by Blending with International grapes grown in Hatton Wines Vineyards: Colombard, Chenin Blanc, Syrah, Muscat Blue, Malvasia Nera.
- Hatten Education Center Launches WSET Spirit Award Program.

# Visi Misi & Nilai Perusahaan

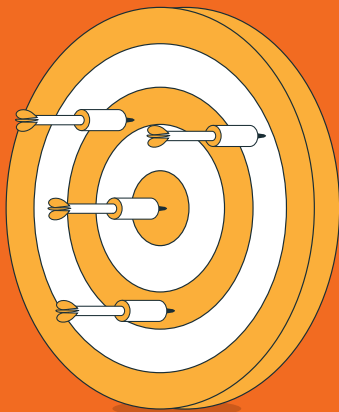
## Vision, Mission and Corporate Value



Visi  
Vision

**Menjadi perusahaan minuman kelas dunia yang inovatif, senantiasa berkembang, selalu terdepan dan menjadi Brand leader di kelasnya.**

*To become a world-class beverage company that innovates, constantly evolves, always ahead and becomes a brand leader in its class.*



Misi  
Mission

**Menciptakan produk dengan kualitas terbaik yang didukung dengan proses teknologi terkini, menjadi tempat yang nyaman untuk bekerja dan berkembang, dengan dukungan apresiasi, pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan, serta menjadi aset negara yang berkontribusi bagi kesejahteraan dan pendidikan wine secara khusus dan kesempatan kerja di Indonesia.**

*To create the highest quality products supported by the latest technological processes, to be a comfortable place to work and develop, with the support of appreciation, training and continuous development, and to become a state asset that contributes to the welfare and education of wine in particular and employment opportunities in Indonesia.*





# Tata Nilai

## Corporate Value

Nilai   Value	Penjelasan   Explanation	Panduan Perilaku Dasar   Basic Behavior Guide
<b>Menghargai Satu Sama Lain dan Lingkungan</b> <i>Respect for each other &amp; the environment</i>	Kami merayakan/bersukaria akan setiap potensi yang ada didalam setiap orang dan menjaga lingkungan tempat kami bekerja <i>Celebrating every potential within every person and caring for the workplace environment</i>	Saya menghargai perbedaan latar belakang & cara pandang sesama. <i>I respect differences in people's backgrounds and perspectives.</i>
		Saya mempunyai pola pikir yang positif dan mengutarakannya dengan cara yang sopan. <i>I have a positive mindset and express myself politely.</i>
		Saya ikut aktif dalam memelihara kualitas dari suasana kerja dan melestarikan berkah dari alam. <i>I actively participate in preserving the quality of the workplace environment and preserving the blessings of nature.</i>
<b>Integritas</b> <i>Integrity</i>	Kami jujur kepada diri kami sendiri dan orang lain tanpa ada maksud yang tidak tulus <i>We are honest with others and ourselves with no insincere intentions.</i>	Saya bertingkah-laku dengan standar kejujuran yang tinggi. <i>I behave with high ethical standards.</i>
		Saya bertanggung jawab untuk setiap perkataan dan perbuatan. <i>I am responsible for my words and deeds.</i>
		Saya membangun kepercayaan dalam bertindak dengan tulus. <i>I build trust by acting with sincerity.</i>
		Saya mengakui saat membuat kesalahan. <i>I admit when I make mistakes.</i>
<b>Inovatif</b> <i>Innovative</i>	Kami mencari cara untuk meningkatkan segala sesuatu yang kami kerjakan guna mencapai hasil yang lebih baik <i>We are constantly seeking ways to improve everything we do to achieve better results.</i>	Saya tidak pernah menyerah untuk mencari penyelesaian yang lebih baik. <i>I never give up looking for better solutions.</i>
		Saya terbuka untuk cara-cara baru dalam melakukan pekerjaan. <i>I am open to finding new approaches to doing my work.</i>
		Saya aktif dalam menjemput bola. <i>I am pro-active in pursuing work.</i>
		Saya akan berusaha meyakinkan perusahaan saat saya mempunyai ide baru. <i>I will try to convince the company when I have a new idea.</i>
<b>Kerja sama</b> <i>Teamwork</i>	Kami ada dalam sebuah satu kesatuan sistem kerja yang dimana kami saling mengandalkan untuk menghasilkan rangkaian produk yang unik <i>We exist in a single working system where we rely on each other to produce a unique range of products.</i>	Saya akan bekerjasama dengan jelas dan memastikannya. <i>I will work together clearly and make sure.</i>
		Saya tidak akan lepas tangan dari permasalahan sampai tahu siapa yang dapat menyelesaikannya. <i>I will not walk away from a problem until I figure out who can solve it.</i>
		Saya bersedia membantu sesama saat dibutuhkan. <i>I am willing to help others when needed.</i>
		Saya tidak akan membiarkan rekan kerja saya gagal. <i>I will not let my coworkers fail.</i>
		Saya adalah seorang kontributor dari lingkungan kerja yang saling membangun. <i>I am a contributor to a constructive work environment.</i>
<b>Professionalisme</b> <i>Professionalism</i>	Kami selalu bertingkah-laku dengan standar dan etika yang tinggi dalam profesi kami <i>We always behave with high standards and ethics in our profession.</i>	Saya akan meningkatkan profesionalisme saya dan mau untuk belajar, berbagi & mengajar. <i>I will improve my professionalism and be willing to learn, share &amp; teach.</i>
		Saya tahu goal saya dan fokus kepadanya. <i>I know my goals and stay focused on them.</i>
		Saya memastikan apa yang diharapkan dari saya, lalu melaksanakannya sebaik-baiknya menurut kemampuan saya. <i>I ensure what is expected of me, and perform to the best of my ability.</i>
		Saya selalu tepat waktu dan dapat diandalkan dalam segala hal yang saya kerjakan. <i>I am always punctual and reliable in everything I do.</i>

# Kegiatan Usaha

## *Business Activities*

### Bidang Usaha

Selama lebih dari 20 (dua puluh) tahun Perseroan menghasilkan produk berkualitas internasional dan telah disajikan di berbagai hotel, restaurant dan kafe di berbagai kota di seluruh Indonesia. Brand-brand yang dimiliki oleh Perseroan juga telah dipercaya baik oleh konsumen lokal maupun dari mancanegara.



## **Business Line**

*For over two decades, the Company has been producing international quality wines that have been served in various hotels, restaurants and cafés in different cities throughout Indonesia. The Company's brands have also been recognized by both local and foreign consumers.*



○ Profil Perusahaan

Beberapa varian *wine* yang diproduksi oleh Perseroan telah berhasil meraih prestasi yang cukup membanggakan dengan mendapatkan berbagai penghargaan berkelas internasional. Hal tersebut membuktikan bahwa *wine* produksi dalam negeri dapat diakui secara global dan mampu bersaing dengan *wine* yang berasal dari luar negeri.

Selain memproduksi *wine*, Perseroan juga menjalankan usaha perkebunan anggur yang berada di 3 (tiga) lokasi di wilayah Bali bagian utara, yaitu Pemuteran, Sanggalangit dan Seririt.

*Several variants of wine produced by the Company have achieved remarkable achievements by receiving various international awards. These achievements prove that the domestic wine can be recognized globally and capable of competing with foreign wines.*

*Besides producing wine, the Company also runs a wine plantation located in 3 (three) locations in the northern Bali, namely Pemuteran, Sanggalangit and Seririt.*



## Wilayah Operasional

Saat ini Perseroan dan anak perusahaan memiliki wilayah operasional sebagai berikut:

1. Kantor pusat :  
 The Cellardoor  
 Jl Bypass Ngurah Rai No. 393, Sanur-Bali 80227  
 T. +62 361 472 1377  
 E. corsec@hattenwines.com
2. Kantor Cabang:  
 Jl Pantai Indah Barat, Komplek Toho Blok A No 20, Pantai Indah Kapuk, RT 001/RW 003 Kamal Muara, Penjaringan Jakarta Utara  
 T. +62 21 5596 4825  
 E. cellardoor.jakarta@hattenwines.com
3. 1 (satu) kantor PT Arpan Bali Utama sebagai anak Perusahaan, yang berada di Jl Danau Tondano IX, Sanur-Bali.
4. 3 (tiga) perkebunan anggur yang berada di Pemuteran, Sanggalangit dan Seririt.

## Operational Area

Currently, the Company and its subsidiaries have the operating areas as follows:

1. Head office:  
 The Cellardoor  
 Jl Bypass Ngurah Rai No. 393, Sanur-Bali 80227  
 T. +62 361 472 1377  
 E. corsec@hattenwines.com
2. Branch Office:  
 Jl Pantai Indah Barat, Komplek Toho Blok A No 20, Pantai Indah Kapuk, North Jakarta 14470  
 T. +62 21 5596 4825  
 E. cellardoor.jakarta@hattenwines.com
3. 1 (one) office of PT Arpan Bali Utama as a subsidiary, located at Jl Danau Tondano IX, Sanur-Bali.
4. 3 (three) vineyards located in three different locations in Bali namely Pemuteran, Sanggalangit and Seririt.



Profil Perusahaan

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Tata Kelola Perusahaan  
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan  
Laporan Keuangan

Perseroan telah berhasil memasarkan produknya ke berbagai daerah di seluruh Indonesia. Untuk mendukung kegiatan pemasaran, Perseroan memiliki mitra agen/distributor yang sangat terpercaya yang tersebar di kota-kota dan provinsi di Indonesia yaitu di Surabaya, Maumere, Labuan Bajo, Kupang, Serui, Merauke, Timika, Lombok, Palangkaraya, Biak, Kendari, Makassar, Palu, Manado, Flores, Sorong, Ambon, Balikpapan, Pontianak, Sumba dan Sumatera.

*The Company's products have been marketed to several regions throughout Indonesia. To support marketing activities, the Company has reliable agent/distributor partners that are spread across cities and provinces in Indonesia, including Surabaya, Maumere, Labuan Bajo, Kupang, Serui, Merauke, Timika, Lombok, Palangkaraya, Biak, Kendari, Makassar, Palu, Manado, Flores, Sorong, Ambon, Balikpapan, Pontianak, Sumba and Sumatera.*



# Keanggotaan Perseroan Dalam Asosiasi

## *The Company's Membership In Associations*

Saat ini Perseroan telah tergabung menjadi anggota asosiasi, sebagai berikut:

1. The Bali Restaurant and Café Association (BRBCA)
2. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
3. Indonesia Hotel & Restaurant Association (IHRA)

*The Company is currently a member of the following associations:*

1. *The Bali Restaurant and Café Association (BRBCA)*
2. *Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)*
3. *Indonesia Hotel & Restaurant Association (IHRA)*

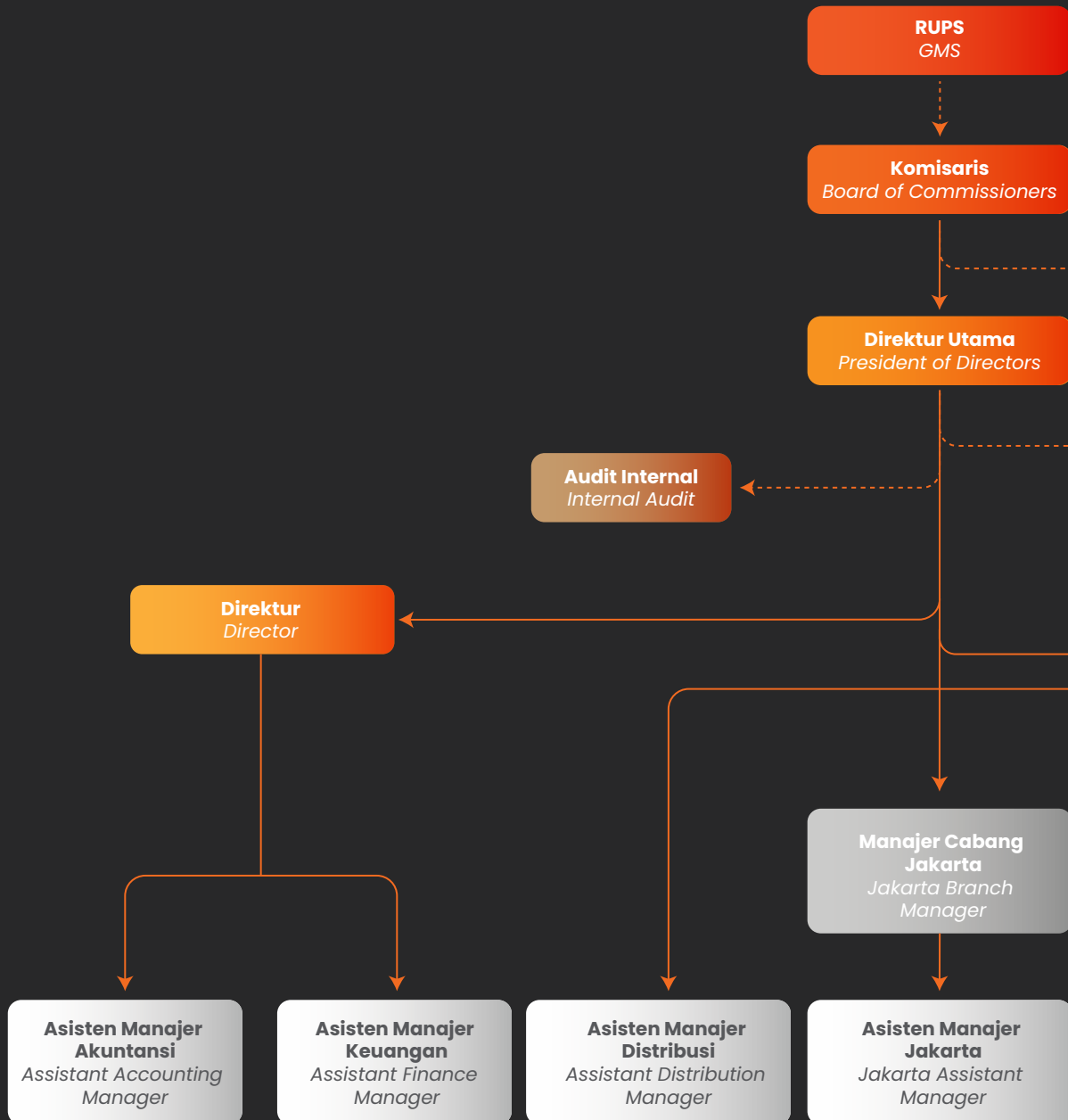


Profil Perusahaan

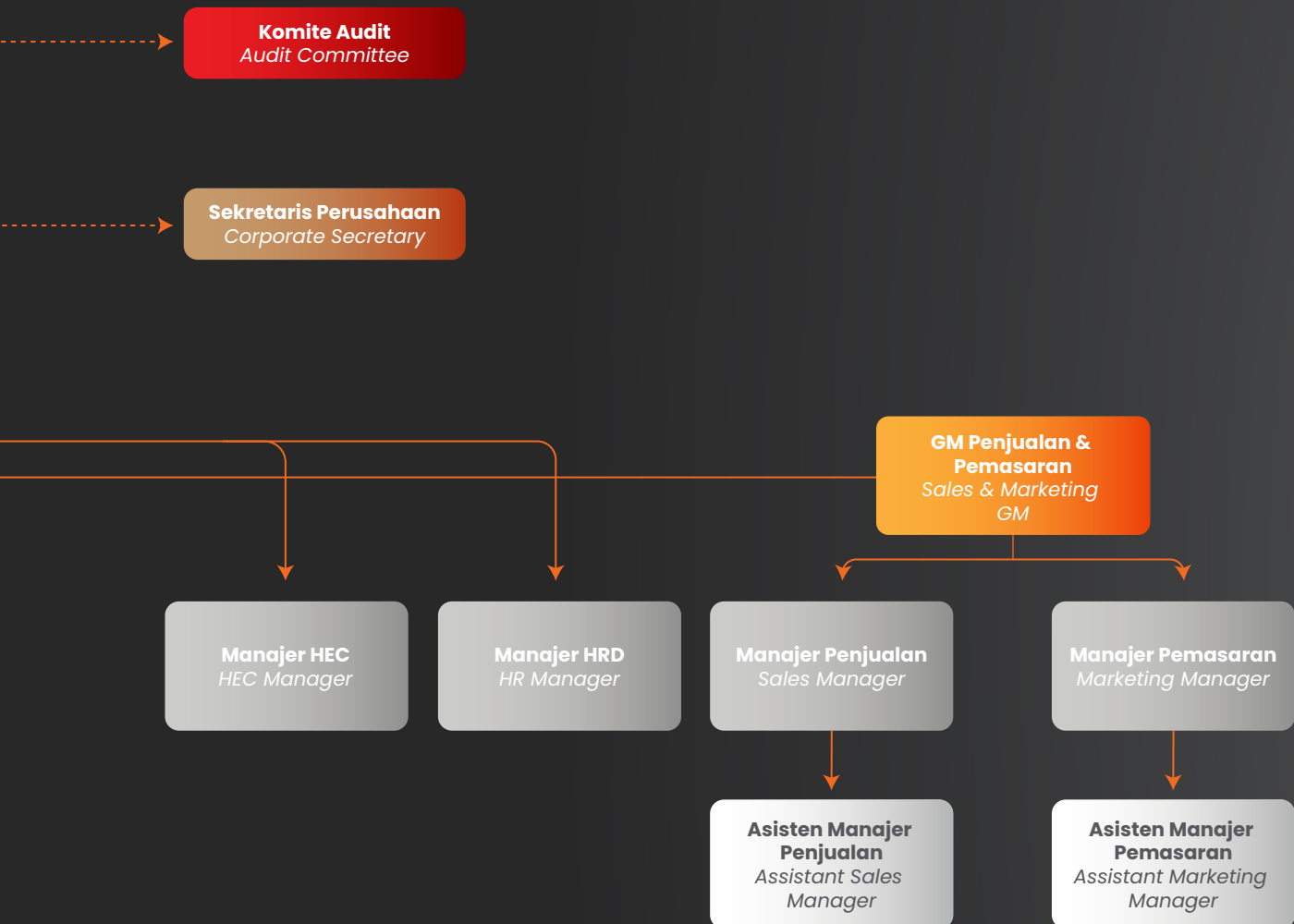
Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Tata Kelola Perusahaan  
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan  
Laporan Keuangan

# Struktur Organisasi

## Organizational Structure







# Dewan Komisaris dan Direksi

## *The Board of Commissioners And Directors*

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Sedangkan Direksi yang dimiliki oleh Perseroan adalah berjumlah 2 (dua) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur.

*At present, the Company has a total of 3 (three) Board of Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. While the Board of Directors is consisted of 2 (two) persons including 1 (one) President Director and 1 (one) Director.*



## Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

## The Board of Commissioners and Directors Composition

The Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2023 are as follows:

Nama   Name	Jabatan   Position	Dasar Hukum   Legal Basis
<b>Dewan Komisaris   The Board of Commissioners</b>		
Ida Bagus Oka Kresna	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hatten Bali No 13 tanggal 30 Mei 2022 <i>Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hatten Bali Limited Liability Company No 13 dated 30 May 2022</i>
Ida Ayu Somawati	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hatten Bali No 13 tanggal 30 Mei 2022 <i>Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hatten Bali Limited Liability Company No 13 dated 30 May 2022</i>
Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hatten Bali No 13 tanggal 30 Mei 2022 <i>Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hatten Bali Limited Liability Company No 13 dated 30 May 2022</i>
<b>Direksi   The Board of Commissioners</b>		
Ida Bagus Rai Budarsa	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hatten Bali No 13 tanggal 30 Mei 2022 <i>Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hatten Bali Limited Liability Company No 13 dated 30 May 2022</i>
Ketut Sumarwan	Direktur <i>Director</i>	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hatten Bali No 13 tanggal 30 Mei 2022 <i>Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hatten Bali Limited Liability Company No 13 dated 30 May 2022</i>

**Profil Perusahaan**

Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Tata Kelola Perusahaan  
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan  
Laporan Keuangan

Riwayat singkat masing–masing anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*Riwayat singkat masing–masing anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:*

## Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners



**Ida Bagus  
Oka Kresna**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia Berusia 52 tahun, memperoleh gelar Diploma jurusan perhotelan dari Hospitality Studies Western Australia Department of Training pada tahun 1994. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Agustus 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Grha Hatten Dua Satu dan Direktur anak perusahaan Perseroan yaitu PT Arpan Bali Utama.

*An Indonesian citizen, 52 years old, obtained his Diploma in Hospitality Studies from the Hospitality Studies Western Australia Department of Training in 1994. He has served as President Commissioner of the Company since August 2022 and shall have a term of office of up to 5 (five) years following the articles of association. He also serves as PT Grha Hatten Dua Satu's Director of the Company's subsidiary, PT Arpan Bali Utama.*



**Ida Ayu  
Somawati**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia Berusia 50 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknologi Pertanian dari Universitas Udayana pada tahun 2000. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Agustus 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Belinda Jakarta pada tahun 2018–2022.

*An Indonesian citizen, 50 years old, he obtained a Bachelor's degree majoring in Agricultural Technology from Udayana University in 2000. She has served as Commissioner of the Company since August 2022 and shall have a term of office of up to 5 (five) years per the articles of association. She previously served as Commissioner of PT Belinda Jakarta from 2018–2022.*



**Prof. Dr. Drs. I Wayan  
Ramantha, Ak, MM.**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia Berusia 65 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Udayana pada tahun 1984, memperoleh gelar Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan dari Universitas Udayana pada tahun 2000, memperoleh gelar Ilmu Akuntansi Konsentrasi Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 2004, memperoleh gelar Profesor Sistem Informasi Akuntansi dari Universitas Udayana pada tahun 2008. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Agustus 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar. Beliau pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, anggota Komite Internal Audit PT Bali Tourism Development (Persero) (BTDC/ITDC) serta Chief Economist Officer PT (Persero) Bank Negara Indonesia, Tbk. area Bali, NTB, NTT. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT BPR Raga Jayatama Batubulan dan Profesor di Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

*An Indonesian citizen, 65 years old, obtained his Bachelor of Economics degree majoring in Management from Udayana University in 1984, obtained his Master of Management degree concentrating in Financial Management from Udayana University in 2000, obtained his Accounting Science degree in Accounting from Airlangga University in 2004, obtained his Professor of Accounting Information Systems from Udayana University in 2008. He has served as Independent Commissioner of the Company since August 2022 and shall have a term of office of up to 5 (five) years following the articles of association. He previously served as Dean of the Faculty of Economics of Udayana University, a member of the Internal Audit Committee of PT Bali Tourism Development (Persero) (BTDC/ITDC), and Chief Economist Officer of PT (Persero) Bank Negara Indonesia, Tbk. Bali, NTB, NTT area. Currently, he also serves as President Commissioner of PT BPR Raga Jayatama Batubulan and Professor at the Faculty of Economics, Udayana University.*

## Independensi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut :

## Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' affiliation with other members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders can be summarized as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ida Bagus Oka Kresna	Komisaris Utama President Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Ida Ayu Somawati	Komisaris Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓



## Direksi

## The Board of Directors



**Ida Bagus Rai Budarsa**  
Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia Berusia 58 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknologi Industri dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1989. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Tahun 2000 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris BPR Hari Depan, Direktur Fa Udiyana dan Komisaris Anak Perusahaan Perseroan yaitu PT Arpan Bali Utama.

*An Indonesian citizen, 58 years old, obtained his Bachelor's degree in Industrial Technology from Brawijaya University Malang in 1989. He has served as President Director of the Company since 2000 and shall have a term of office of up to 5 (five) years following the articles of association. He also serves as Commissioner of BPR Hari Depan, Director of Fa Udiyana, and Commissioner of the Company's subsidiary, PT Arpan Bali Utama.*



**Ketut Sumarwan**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia Berusia 58 tahun, memperoleh gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1988. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2022 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar. Beliau pernah berkarir di Bank Niaga pada tahun 1989 - 2006 dengan jabatan terakhir Assistant Vice President Commercial Banking dan Direktur Keuangan PT Cahaya Borneo Sukses Agrosindo pada tahun 2007 - 2013.

*An Indonesian citizen, 58 years old, obtained his Bachelor's degree in Accounting from Airlangga University in 1988. He has served as Director of the Company since May 2022 and shall have a term of office of up to 5 (five) years following the articles of association. He worked at Bank Niaga in 1989 - 2006 with the last position being Assistant Vice President Commercial Banking and Finance Director of PT Cahaya Borneo Sukses Agrosindo in 2007-2013.*

## Independensi Direksi

Hubungan afiliasi Direksi dengan anggota Direksi lainnya, Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut :

## Independence of the Board of Directors

The Board of Directors affiliation with other members of the Board of Directors, Commissioners and/or Controlling Shareholders can be summarized as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ida Bagus Rai Budiarsa	Direktur Utama   President Director	✓			✓	✓		✓			✓	✓	
Ketut Sumarwan	Wakil Direktur Utama   Vice President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓





# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan memiliki integritas tinggi mampu menciptakan nilai bagi perusahaan dan mewujudkan visi dan misinya. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk terus menerus mengembangkan potensi yang dimiliki oleh SDM secara konsisten dan berkesinambungan.

Untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan, telah dibuat Peraturan Perusahaan dan diberlakukan di lingkungan Perseroan. Peraturan Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Denpasar, yaitu Surat Pengesahan Peraturan Perusahaan No. 106 tanggal 18 April 2022 oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal pengesahan tersebut sampai dengan tanggal 17 April 2024.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan selalu menentukan standar upah karyawan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi. Selain itu untuk menunjang kesejahteraan karyawan Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas seperti BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.

Untuk mendukung iklim kerja yang suportif serta mendukung pemberdayaan potensi yang dimiliki oleh SDM, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan perlakuan yang adil kepada seluruh karyawan tanpa memandang jenis kelamin, etnis, agama dan ras. Setiap karyawan diberikan hak yang sama dalam segala hal mulai dari belum bekerja (*pre-employment*), saat bekerja (*employment*) dan setelah bekerja (*post employment*).

### Profil SDM

Pada tahun 2023, karyawan Perseroan berjumlah 131 orang karyawan yang terdiri dari berbagai tingkat pendidikan, tingkat jabatan, umur dan jenis kelamin.

*The Company is well aware that professional, high-integrity Human Resources (HR) can deliver value to the Company and achieve its vision and mission. Hence, the Company is committed to developing its human resources' potential consistently and continuously.*

*To govern the rights and obligations of the work relationship between the Company and its employees, the Company has developed and enforced regulations to regulate these matters. The Denpasar City Government Manpower Office has ratified the Company Regulation through Letter of Ratification of Company Regulation No. 106 dated 18 April 2022 by the Head of the Manpower Office and shall be valid for two years from the date of ratification until 17 April 2024.*

*Based on the applicable laws and regulations, the Company ensures that employee wage standards are consistent with the Provincial Minimum Wage. Furthermore, the Company also offers facilities such as BPJS Kesehatan and Ketenagakerjaan to ensure employee welfare.*

*To promote a supportive work culture and empower human resources' potential, the Company offers equal opportunities and fair treatment to all employees regardless of gender, ethnicity, religion, and race. All employees have the same rights in all matters starting pre-employment, during, and after employment.*

### HR Profile

*In 2023, the Company's employees totaled 131 employees consisting of various levels of education, position levels, ages, and genders.*

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan**  
*Employee Composition Based on Employee Status*

Status Status	2021		2022		2023	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Tetap Permanent	93	85	90	76	<b>85</b>	<b>65</b>
Tidak Tetap Contract	16	15	29	24	<b>46</b>	<b>35</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>109</b>	<b>100</b>	<b>119</b>	<b>100</b>	<b>131</b>	<b>100</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**  
*Employee Composition Based on Genders*

Jenis Kelamin Genders	2021		2022		2023	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Laki-Laki Male	62	67	59	66	<b>42</b>	<b>49</b>
Perempuan Female	31	33	31	34	<b>43</b>	<b>51</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>93</b>	<b>100</b>	<b>90</b>	<b>100</b>	<b>85</b>	<b>100</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi**  
*Employee Composition Based on Organizational Level*

Level Organisasi Organizational Level	2021		2022		2023	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Kepala Divisi Division Head	1	1	1	1	<b>1</b>	<b>1</b>
Kepala Departemen Department Head	5	5	5	6	<b>4</b>	<b>5</b>
Kepala Sub Departemen Sub-Department Head	5	5	8	9	<b>6</b>	<b>7</b>
Kepala Seksi Section Head	71	76	63	70	<b>12</b>	<b>14</b>
Staf Staff	93	100	90	100	<b>65</b>	<b>73</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>93</b>	<b>100</b>	<b>90</b>	<b>100</b>	<b>85</b>	<b>100</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
*Employee Composition Based on Educational Level*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		2022		2023	
	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%
S3 <i>Post Graduate</i>	0	0	0	0	0	0
S2 <i>Graduate</i>	2	2	2	2	2	2
S1 <i>Under Graduate</i>	27	29	26	29	24	28
Diploma <i>Diploma</i>	13	14	15	17	11	13
SMA <i>High School</i>	51	55	47	52	48	56
SMP <i>Junior High School</i>	0	0	0	0	0	0
SD <i>Elementary School</i>	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>93</b>	<b>100</b>	<b>90</b>	<b>100</b>	<b>85</b>	<b>100</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**  
*Employee Composition Based on Age*

Usia <i>Age</i>	2021		2022		2023	
	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%
46-55	15	16	17	19	18	21
31-45	52	56	56	62	19	58
< 30	26	28	17	19	18	21
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>93</b>	<b>100</b>	<b>90</b>	<b>100</b>	<b>85</b>	<b>100</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama**  
*Employee Composition Based on Main Activity*

Aktivitas Utama Main Activity	2021		2022		2023	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
HEC	1	1	1	1	1	1
Horeca	13	14	14	16	14	16
Retail	6	6	2	2	5	6
Outer	2	2	2	2	3	4
Marketing	7	8	8	9	6	7
PDR	1	1	1	1	1	1
Cellardoor	1	1	1	1	3	4
HR	1	1	1	1	1	1
GA	8	9	9	10	9	11
IT	1	1	1	1	1	1
Finance & Accounting	15	16	14	16	14	-16
Jakarta	18	19	21	23	8	9
Distribution	19	20	15	17	19	22
<b>Jumlah Total</b>	<b>93</b>	<b>100</b>	<b>90</b>	<b>100</b>	<b>85</b>	<b>100</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi**  
*Employee Composition Based on Location*

Lokasi Location	2021		2022		2023	
	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%	Jumlah Number	%
Bali	75	81%	69	77%	77	91
Jakarta	18	19%	21	23%	8	9
<b>Jumlah Total</b>	<b>93</b>	<b>100%</b>	<b>90</b>	<b>100%</b>	<b>85</b>	<b>100</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan  
*Employee Composition Based on Nationality*

Lokasi <i>Location</i>	2021		2022		2023	
	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%	Jumlah <i>Number</i>	%
WNI <i>Indonesian Citizen</i>	93	100	90	100	<b>85</b>	<b>100</b>
WNA <i>Non-Indonesian Citizen</i>	0	0	0	0	-	-
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>93</b>	<b>100</b>	<b>90</b>	<b>100</b>	<b>85</b>	<b>100</b>



## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Bagi Perseroan, pertumbuhan usaha sangat bergantung pada kinerja SDM. Dengan kinerja SDM yang tinggi maka akan mampu memberi hasil maksimal bagi kemajuan perusahaan. Salah satu cara untuk menciptakan SDM yang memiliki produktivitas tinggi yaitu dengan memberikan pelatihan dan pengembangan yang baik.

Dengan adanya pelatihan maka karyawan akan mampu meningkatkan produktivitas individu dan tim, karena mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Selain itu program pelatihan dan pengembangan SDM akan mampu meningkatkan fleksibilitas kerja dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kemungkinan adanya perubahan yang terjadi di lingkungan perusahaan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah mengadakan program pelatihan dan pengembangan SDM yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

## Human Resources Competency Training and Development

*For the Company, business growth is heavily dependent on HR performance. An excellent HR performance will provide optimal results for the Company's progress. One way to create highly productive human resources is by offering good training and development.*

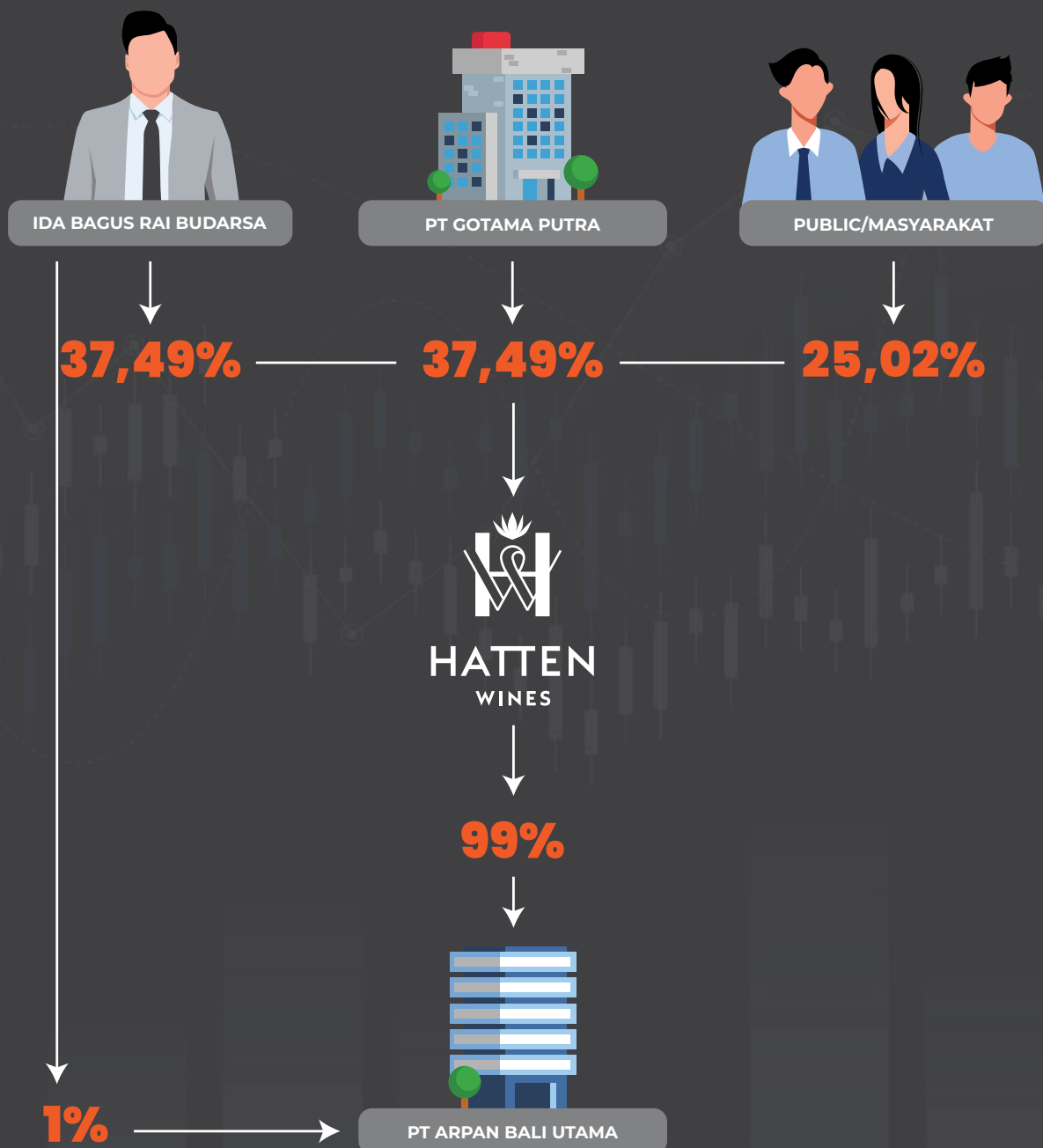
*Employees can increase individual and team productivity through training as they obtain new knowledge and skills. In addition, HR training and development programs will increase work flexibility and the ability to adjust to possible changes in the Company's environment.*

*Throughout 2023, the Company organized HR training and development programs, which can be summarized as follows:*

Nama Pelatihan   <i>Training Programs</i>	Waktu Pelaksanaan   <i>Date</i>	Jumlah Peserta   <i>Participants</i>
<i>In House Training Business Coaching</i>	Agustus 2023 – Juli 2024 <i>August 2023 - July 2024</i>	8
<i>People &amp; Development</i>	Mei – Desember 2023 <i>May - December 2023</i>	8
<i>Google Advance Certification; Data Analytics</i>	April 2023 – April 2024 <i>April 2023 - April 2024</i>	1

# Informasi Pemegang Saham

## Shareholders Information



# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholder Composition

### Komposisi Pemegang Saham Perseroan Pada 31 Desember 2023

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

### Shareholders Composition of the Company as of 31 December 2023

The shareholders composition of the Company as of 31 December 2023, is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Total (Rupiah)
PT Gotama Putra	1.016.000.000	37,49077	50.800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	37,49077	50.800.000.000
Masyarakat	678.000.000	25,01845	33.900.000.000

### Komposisi Pemegang Saham PT Gotama Putra Pada 31 Desember 2023

Komposisi pemegang saham PT Gotama Putra pada tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

### PT Gotama Putra's Shareholder Composition as of 31 December 2023

PT Gotama Putra's shareholder composition as of 31 December 2023, is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Total (Rupiah)
Ida Bagus Rai Budarsa	600	40	600.000.000
Ida Bagus Oka Kresna	600	40	600.000.000
Ida Ayu Adi Udayani	105	7	105.000.000
Ida Ayu Sasih Astuti	105	7	105.000.000
Ida Ayu Alit Sugiardi	90	6	90.000.000



## Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan di Atas 5%

Komposisi kepemilikan saham Perseroan di atas 5% pada tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

## The Composition of with Share Ownership above 5%

The composition of the Company's share with ownership above 5% as of 31 December 2023, is as follow

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership (%)
PT Gotama Putra	1.016.000.000	37,4908
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	37,4908
Masyarakat	176.084.000	6,4976



# Entitas Anak

## Subsidiaries

Penjelasan Entitas Anak milik Perseroan diuraikan sebagai berikut:

*A description of the Company's subsidiary is as follows:*

Kepemilikan Langsung Direct Ownership		
Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Core Business	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment
PT Arpan Bali Utama (ABU)	Industri; Perdagangan Umum; Pengadaan Barang; Jasa;  <i>Industry; General Trade; Procurement of Goods; Services;</i>	Akta Perseroan Terbatas "PT Arpan Bali Utama" Nomor: 144 tanggal 12 Januari 1996, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Arpan Bali Utama Nomor: 16 tanggal 2 Oktober 2002, keduanya dibuat di hadapan I Putu Chandra, S.H., Notaris di Denpasar, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-20990 HT.01.01.TH.2002 tanggal 29 Oktober 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 067 tanggal 23 Agustus 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 028074.  <i>The Deed of Limited Liability Company "PT Arpan Bali Utama" No.144 dated 12 January 1996, as amended by the Deed of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Arpan Bali Utama No.16 dated 2 October 2002, both made before I Putu Chandra, S.H., a Notary in Denpasar, which have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.C-20990 HT.01.01.TH.2002 dated 29 October 2002 and have been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.067 dated 23 August 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.028074.</i>

# Kronologi Pencatatan Saham

## Share Listing Chronology

Kronologi pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut :

*The Company's share listing chronology is as follows:*

Penawaran Umum Perdana atas 678 juta saham Perseroan kepada masyarakat pada tanggal 3 – 6 Januari 2023

*Initial Public Offering of 678 million shares of the Company to the public on January 3 – 6, 2023*

# Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Agencies

### **Akuntan Publik Terdaftar | Registered Public Accountant**

#### **Rama Wendra**

The Manhattan Square Mid Tower 18th Floor  
Jl TB Simatupang Kav. 1 S  
Jakarta 12560  
Telfon | Phone. +62 21 29407239  
Fax | Facsimile +62 21 29407244

Penugasan berkaitan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2023 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan dengan fee sebesar Rp 99.000.000.

*The assignment was related to the audit of the 2023 financial statements pursuant to the established audit standards with a fee of Rp 99.000.000.*

### **Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau**

#### **PT Sinartama Gunita**

Menara Tekno Lantai 7  
Jl H Fachrudin No 19 Tanah Abang Jakarta Pusat 10250  
Tel. +62 21 392 2332  
Fax. +62 21 392 3003

Jasa yang diberikan berkaitan dengan administrasi efek saham dan waran Perseroan untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 1 Januari 2024 dengan fee sebesar Rp 16.350.000.

*The services provided were related to the administration of the Company's shares and warrants from 1 January 2023 to 1 January 2024 with a fee of Rp 16.350.000.*

### **Kustodian | Custodian**

#### **PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)**

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia  
Tel. (+62 21) 515 2855  
Fax. (+62 21) 5299 1199

Annual fee yang dibayarkan adalah sebesar Rp 27.750.000.

*Annual fee paid is Rp 27.750.000.*

# Penghargaan Awards

## AWC Vienna 2023

AWC Vienna 2023 merupakan penghargaan internasional berkualitas dan resmi untuk anggur yang diakui oleh Uni Eropa. AWC Vienna 2023 menetapkan standar untuk kompetisi penilaian anggur ternama di dunia. Sebanyak 11.376 anggur dari 1.514 produsen dari 42 negara berpartisipasi dalam tantangan internasional ini.

*AWC Vienna 2023 is the official international quality award for wine recognized by the European Union. AWC Vienna 2023 sets the standard for the world's leading wine competitions. A total of 11,376 wines from 1,514 producers from 42 countries participated in this international challenge.*

### Pencapaian | Achievement Hatten Wines:

#### Gold Medal:

- Hatten Wines Pino De Ball
- Hatten Wines Sweet Alexandria
- Hatten Wines Syrah (Limited Edition)

#### Silver Medal:

- Hatten Wines Sparkling Tunjung
- Hatten Wines Aga White
- Hatten Wines Chenin Blanc (Limited Edition)

#### Seal of Approval Medal:

- Hatten Wines Aga Rosé



# Hong Kong IWSC 2023

Hong Kong International Wine & Spirit Competition, panduan kualitas bagi pasar Asia, dipimpin oleh Debra Meiburg MW dan dinilai oleh ahli industri Asia terkemuka. Pemenang mendapatkan ekspos langsung di Hong Kong International Wine and Spirits Fair, serta dukungan pemasaran sepanjang tahun untuk memandu konsumen dan pembeli Asia dalam memilih anggur dan minuman beralkohol yang dipilih secara khusus oleh para profesional anggur terbaik Asia.

*The Hong Kong International Wine & Spirit Competition is a quality guide for the Asian market, headed by Debra Meiburg MW and judged by leading Asian industry experts. Winners receive direct exposure at the Hong Kong International Wine and Spirits Fair, and year-round marketing support to guide Asian consumers and buyers in choosing wines and spirits that specially selected by Asia's top wine professionals.*

## Pencapaian | Achievement Hatten Wines:

### Gold Medal:

- Hatten Wines Aga Rosé
- Hatten Wines Aga White
- Hatten Wines Chenin Blanc (Limited Edition)

### Silver Medal:

- Hatten Wines Pino De Bali
- Hatten Wines Sweet Alexandria
- Hatten Wines Sparkling Tunjung
- Hatten Wines Syrah (Limited Edition)

### Bronze Medal:

- Hatten Wines Aga Red
- Hatten Wines Sparkling Jepang



**Profil Perusahaan**

Analisis dan Pembahasan Manajemen  
Tata Kelola Perusahaan  
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan  
Laporan Keuangan

# Akses Informasi

## Access to Information

Perseroan menyampaikan informasi secara berkala kepada investor dan pemangku kepentingan melalui media komunikasi resmi, pelaporan kepada regulator, dan penggunaan media lainnya. Permohonan terhadap kebutuhan informasi milik Perseroan dapat langsung menghubungi kepada:

*The Company regularly discloses information to investors and stakeholders through official communication media, reporting to regulators, and the use of other media. Requests for the Company's information needs can be directly contacted to:*



### **Ketut Sumarwan**

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*



### **The Cellardoor,**

Jl Bypass Ngurah Rai No, 393  
Sanur Bali 80227

Telepon | *Phone* : +62 361 472 1377  
Email | *e-mail* : corsec@hattenbali.co.id  
Website | *website* : www.hattenbali.co.id



Instagram : @hattenwines  
Youtube : @hattenwinesbali396







A woman with long dark hair, wearing a patterned top, is shown in profile, smiling and holding a book. The background is a blurred outdoor setting with green foliage. The image has a dark overlay, and the text is in orange and white.

# **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

*Management Analysis  
and Discussion*

# Tinjauan Industri

## Overview Industry

Pada sektor pariwisata, minuman beralkohol merupakan salah satu faktor yang memberikan daya tarik bagi wisatawan. Selain itu, minuman beralkohol juga memberikan pemasukan bagi negara melalui cukai dan pajak. Cukai minuman beralkohol ini juga sudah disepakati di berbagai negara di dunia. Menurut WHO, pada tahun 2012, sebanyak 155 (seratus lima puluh lima) negara di seluruh dunia memberlakukan cukai pada minuman beralkohol dengan cukai rata-rata adalah 17,3% dari harga akhir yang dijual ke konsumen. Sehingga negara dengan tingkat konsumsi alkohol tinggi akan diuntungkan dengan adanya kenaikan pajak.

Di Indonesia, meskipun minuman beralkohol bukan menjadi daya tarik utama wisatawan asing datang berkunjung, akan tetapi minuman beralkohol seperti *wine*, merupakan hal yang penting dalam menunjang industri pariwisata di daerah dimana didominasi oleh wisatawan asing, seperti Bali dan Lombok.

Sektor pariwisata merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia dan menjadi penyumbang devisa utama. Namun, hantaman pandemi Covid-19 pada tahun 2020 mengakibatkan turunnya kontribusi pariwisata terhadap PDB sebesar 56% yaitu menjadi hanya 2,2% dari total ekonomi. Saat ini, Pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif semakin menguat pascapandemi meski belum mencapai level prapandemi.

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan penerimaan cukai minuman mengandung etil alkohol (MMEA) alias minuman beralkohol di Indonesia hingga akhir November 2023 mengalami peningkatan. Realisasi penerimaan cukai minuman beralkohol pada akhir November 2023 telah terkumpul Rp7,21 triliun. Angka ini setara 83,22% dari target yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023 sebesar Rp8,67 triliun.

*Within the tourism sector, alcoholic beverages are among the factors that attract tourists. In addition, alcoholic beverages also provide revenue for the state through duties and taxes. The imposition of duties on alcoholic beverages has also been agreed upon in many countries around the world. According to WHO, in 2012, 155 (one hundred and fifty-five) countries across the globe imposed duties on alcoholic beverages, with an average duty of 17.3% of the final price sold to consumers. Therefore, countries with high levels of alcohol consumption would benefit from an increase in taxes.*

*In Indonesia, although alcoholic beverages are not the main selling point for international tourists, alcoholic beverages, such as wine, are essential in supporting the tourism industry in areas dominated by foreign tourists, such as Bali and Lombok.*

*The tourism sector is one of the backbones of the Indonesian economy and a significant contributor to foreign exchange. However, the impact of the COVID-19 pandemic in 2020 caused a 56% drop in tourism's contribution to GDP to around 2.2% of the total economy. Currently, the recovery of the tourism sector and creative economy is strengthening after the pandemic despite not reaching pre-pandemic levels.*

*The Ministry of Finance (Kemenkeu) reported that duties on beverages containing ethyl alcohol (MMEA), aka alcoholic beverages in Indonesia until the end of November 2023, have increased. The realization of alcoholic beverage tax revenue at the end of November 2023 was Rp7.21 trillion. This figure is equal to 83.22% of the target set in the 2023 State Budget (APBN) of Rp8.67 trillion.*



# Produksi

## Production

Produk *wine* milik Perseroan menggunakan bahan baku yang didapatkan dari hasil kebun sendiri yang terletak sepanjang pantai utara Bali. Perseroan menggunakan anggur hitam lokal jenis *Alphones-Lavalleé*, *French table grapes*, serta anggur putih lokal - Belgia dan Probolinggo Biru. Salah satu kelebihan dari jenis anggur tersebut adalah tidak ada periode "tidur" di iklim tropis, sehingga memungkinkan Perseroan memproduksi sepanjang tahun.

Dalam upaya menjaga kualitas rasa, Perseroan telah merekrut seorang *winemaker* asal Australia yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mendalam untuk turut mengelola pabrik Perseroan di Sanur. Kolaborasi solid antara *winemaker* Australia dengan founder yang merupakan putera asli Bali ini telah melahirkan *wine* yang unik dan memiliki citra rasa yang khas.

Pada tahun 2023, total jumlah produksi *wine* yang dihasilkan oleh Perseroan adalah sebanyak 917.575 botol atau naik 8,9% dari 821.275 botol yang dihasilkan pada di tahun 2022.

*The Company's products use raw ingredients sourced from its vineyards located along the north coast of Bali. The Company uses local Alphones-Lavalleé, French table grapes, and local white grapes - Belgian and Probolinggo Biru. Among the advantages of these grape types is that there is no "dormant" period in the tropical climate, allowing the Company to produce throughout the year.*

*To maintain the quality of taste, the Company has recruited an Australian winemaker with in-depth knowledge and experience to co-manage the Company's factory in Sanur. This solid collaboration between the Australian winemaker and the founder, who is a native Balinese, has resulted in wines that are unique and have a distinctive flavor image.*

*In 2023, the Company produced 917.575 bottles, an increase of 8.9% from 821.275 bottles produced in 2022.*

# Pendapatan Usaha, Beban Usaha dan Laba

## Operating Revenue, Operating Expenses, and Profit

Pada periode 2023 Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp253.7 miliar, naik 33,95% dibandingkan tahun 2022 yang dibukukan sebesar Rp189.4 miliar. Pendapatan yang dihasilkan oleh Perseroan ditunjang dari penjualan untuk pasar Bali dan pasar lokal di luar Bali. Kenaikan penjualan produk Perseroan sejalan dengan peningkatan permintaan yang disebabkan oleh semakin bergairahnya industri Pariwisata di Indonesia.

Beban usaha meningkat tahun 2023 naik 1,98%, yaitu dari Rp60.9 miliar di tahun 2022 menjadi Rp62,1 miliar di tahun 2023. Kenaikan ini dipicu oleh lonjakan biaya gaji dan marketing sebagai akibat dari peningkatan penjualan. Hal ini juga dipengaruhi oleh penambahan jumlah karyawan serta dilakukannya strategi branding kembali setelah dampak pandemi COVID-19 pada tahun sebelumnya.

Laba kotor di tahun 2023 naik 27,45%, yaitu sebesar Rp90.8 miliar di tahun 2022 menjadi Rp115.8 miliar di tahun 2023. Peningkatan laba kotor dipengaruhi oleh meningkatnya penghasilan dari penjualan produk Perseroan.

Laba periode berjalan setelah pajak di tahun 2023 sebesar Rp42.5 miliar, naik 99,57% dari perolehan rugi periode berjalan 2022 sebesar Rp21.3 miliar. Sedangkan Laba Komprehensif periode berjalan adalah Rp41.5 miliar di tahun 2023, naik 65,66% dari yang tercatat sebesar Rp25.1 miliar di tahun 2022.

*In 2023, the Company achieved revenue of Rp253.7 billion, an increase of 33.95% compared to Rp189.4 billion in 2022. The revenue generated by the Company was supported by sales to the Bali market and local markets outside Bali. The increase in sales of the Company's products is in line with the increase in demand caused by the increasingly vibrant Tourism industry in Indonesia.*

*Operating expenses increased by 1.98%, from Rp60.9 billion in 2022 to Rp62.1 billion in 2023; the increase was driven by a spike in salaries and marketing costs due to increased sales. Additional headcount and a re-branding strategy following the impact of the COVID-19 pandemic in the previous year also influenced this.*

*Gross profit in 2023 increased by 27.45%, from Rp90.8 billion in 2022 to Rp115.8 billion in 2023. The increase in gross profit was influenced by the increase in income from sales of the Company's products.*

*The Current Profit after tax in 2023 was Rp42.5 billion, up 99.57% from the 2022 loss of Rp21.3 billion. The Current Comprehensive Income was Rp41.5 billion in 2023, an increase of 65.66% from the Rp25.1 billion recorded in 2022.*



# Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Jumlah Aset

## Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets

Jumlah aset Perseroan naik sebesar 26,74% dari Rp303.3 miliar pada 31 Desember 2022 menjadi Rp384.5 miliar pada 31 Desember 2023.

Jumlah aset lancar naik 53.51% dari Rp141.7 miliar per tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp217.5 miliar per tanggal 31 Desember 2023. Dengan naiknya aset lancar ini, likuiditas Perseroan semakin baik.

Jumlah aset tidak lancar naik 3,28% dari Rp161.7 miliar per tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp166.9 miliar per tanggal 31 Desember 2023. Meningkatnya aset tidak lancar dipengaruhi oleh jumlah aset tetap.

*The Company's total assets increased by 26.74% from Rp303.3 billion as of 31 December 2022 to Rp384.5 billion as of 31 December 2023.*

*Total current assets increased by 53.51% from Rp141.7 billion as of 31 December 2022 to Rp217.5 billion as of 31 December 2023. This increase improves the Company's liquidity.*

*Total non-current assets increased by 3.28% from Rp161.7 billion as of 31 December 2022 to Rp166.9 billion as of 31 December 2023. The amount of fixed assets influenced the increase in non-current assets.*

# Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang dan Total Liabilitas

## *Current Liabilities Short-term Liabilities, Long-term Liabilities and Total Liabilities*

Jumlah liabilitas turun 23,97% dari Rp154,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp117,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2023.

*Total liabilities decreased by 23.97% from Rp154,8 billion as of 31 December 2022 to Rp117,7 billion as of 31 December 2023.*

Liabilitas jangka pendek terjadi menurun 46,06% dari Rp95,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp51,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini dipengaruhi oleh jumlah utang bank.

*Short-term liabilities decreased by 46.06% from Rp95.6 billion as of 31 December 2022 to Rp51.6 billion as of 31 December 2023. The amount of bank debt influenced the decrease.*

Liabilitas jangka panjang naik 11,74% dari Rp59,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp66,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh jumlah utang bank dan liabilitas imbalan pasca kerja.

*Long-term liabilities increased by 11.74% from Rp59,1 billion as of 31 December 2022 to Rp66,1 billion as of 31 December 2023. The increase was due to bank loans and post-employment benefits liabilities.*

# Ekuitas

## Equity

Jumlah ekuitas naik 79,57%, yaitu dari Rp148.6 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp266.8 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan ekuitas terjadi disebabkan jumlah saldo laba.

Modal Saham yang dicatat pada tahun 2023 senilai Rp135.5 miliar naik 33,37% dibandingkan tahun 2022 senilai Rp101.6 miliar. Sedangkan Tambahan Modal Disetor juga mengalami kenaikan sebesar 4690,73%. Pada tahun 2023, Tambahan Modal Disetor Perseroan tercatat naik antara tahun 2023 dan 2022 sejumlah Rp49.4 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lain yang dibukukan oleh Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 33,78%. Pada 31 Desember 2022 Penghasilan Komprehensif Lain adalah Rp3.1 miliar dan pada 31 Desember 2023 tercatat sejumlah Rp2.2 miliar. Sedangkan Saldo laba Perseroan pada tahun 2023 adalah Rp79.5 miliar, meningkat 87,55% dibandingkan tahun 2022 yang dibukukan sejumlah Rp42.4 miliar.

*Due to retained earnings, total equity increased by 79.57%, from Rp148,6 billion on 31 December 2022 to Rp266.8 billion on 31 December 2023.*

*In 2023, Share Capital was recorded at Rp135,5 billion, an increase of 33,37% compared to Rp101,6 billion in 2022. Meanwhile, Additional Paid-in Capital also increased by 4690,73%. In 2023, the Company's Additional Paid-in Capital was increased between 2023 and 2022 by Rp49,4 billion.*

*The Company's Other Comprehensive Income also decreased by 33,78%. On 31 December 2022, it was Rp3,1 billion, while on 31 December 2023, it stood at Rp2,2 billion. Meanwhile, the Company's profit balance in 2023 was Rp79,5 billion, an increase of 87,55% compared to 2022, which was Rp42,4 billion.*

# Arus Kas

## Cash Flow

Posisi Kas Dan Setara Kas dari Rp9.2 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp16.9 miliar pada tanggal 31 Desember 2023, atau naik 84,55%. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi pada tahun 2023 Rp(14.04) milyar menurun 993,03% dari Rp1.7 miliar yang dibukukan pada tahun 2022. Sedangkan Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan pada tahun 2023 yaitu Rp29.5 miliar mengalami peningkatan dibandingkan yang dibukukan pada tahun 2022 sebesar Rp7.2 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi mengalami peningkatan, yaitu Rp3.3 miliar pada tahun 2022 naik menjadi Rp7.7 miliar pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya perolehan dan pelepasan Aset Tetap.

*The cash and Cash Equivalents position increased from Rp9.2 billion as of 31 December 2022 to Rp16.9 billion as of 31 December 2023, an increase of 84.55%. Cash Flow From Operating Activities in 2023 was Rp(14.04) billion, decreasing by 993.03% from Rp1.7 billion in 2022. Meanwhile, Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities in 2023 was Rp29.5 billion, an increase compared to Rp7.2 billion in 2022.*

*Cash Flow from Investing Activities increased from Rp3.3 billion in 2022 to Rp7.7 billion in 2023. This was due to the increase in acquisition and disposal of Fixed Assets.*

# Kemampuan Membayar Utang

## Solvency

Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan turun dari 104% menjadi 44%. Total aset Perseroan sebesar Rp384,45 miliar dianggap mampu memenuhi kewajiban keuangan Perseroan sebesar Rp117,67 miliar.

*As of 31 December 2023, the Company's liability-to-equity ratio decreased from 104% to 44%. The Company's total assets of Rp384.45 billion were considered adequate to fulfill the Company's financial liabilities of Rp117.67 billion.*

# Profitabilitas

## Profitability

Tingkat profitabilitas Perseroan diukur dengan :

- **Net Profit Margin**  
Net Profit Margin Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar 16,71%. Sedangkan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar 11,21%
- **Return on Asset**  
Return on Asset Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar 11%. Sedangkan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar 7%
- **Return on Equity**  
Return on Equity Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar 16%. Sedangkan pada 31 Desember 2022 adalah sebesar 14%
- **Ikatan Material Investasi Barang Modal**  
Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal yang berkaitan dengan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun non bank.

*The Company's profitability level is measured by:*

- **Net Profit Margin**  
*The Company's Net Profit Margin was 16.71% as of 31 December 2023, up from 11.21% on 31 December 2022.*
- **Return on Asset**  
*The Company's Return on Assets Was 11% as of 31 December 2023, compared to 7% on 31 December 2022.*
- **Return on Equity**  
*The Company's Return on Equity as of 31 December 2023 was 16%, compared to 14% on 31 December 2022.*
- **Material commitment for capital goods investment**  
*The Company has no material commitments to capital goods investment related to loans from banks and non-bank financial institutions.*



# Tingkat Kolektibilitas Perseroan

## Collectibility Rate of the Company

Pada tanggal 31 Desember 2023, periode kolektibilitas piutang Perseroan mengalami perubahan menjadi 45 hari dari sebelumnya 47 hari dan masih sesuai dengan kebijakan piutang Perseroan.

As of 31 December 2023, the Company's receivables collectibility period decreased to 45 days from the previous 47 days and remained within the Company's receivables policy.

# Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen

## Capital Structure and Management Policy

Dalam Rupiah | In Rupiah

Keterangan Description	2023	Kontribusi   Contribution (%)	2022	Kontribusi   Contribution (%)	2021	Kontribusi   Contribution (%)	Perubahan   Change (%)
Total Pinjaman Total Loan	68.883.397.036	51%	116.279.651.972	114 %	108.815.000.000	6801 %	7 %
Jangka Pendek Short-Term	22.303.397.036	16%	77.999.651.972	77 %	70.025.000.000	4377 %	11 %
Jangka Panjang Long-Term	46.580.000.000	34%	38.280.000.000	38 %	38.790.000.000	2424 %	-1%
Total Ekuitas Total Equity	266.780.275.040	197%	148.569.536.885	146%	123.556.009.927	7722 %	20 %
Total Modal Diinvestasikan Total Invested Capital	135.500.000.000	100%	101.600.000.000	100%	1.600.000.000	100%	6250 %

# Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntansi

## *Material Information and Facts After the Accounting Report Date*

Tidak ada informasi dan fakta material sejak tanggal laporan keuangan audit hingga tanggal laporan ini diterbitkan.

*No material information and facts since the date of the audit financial statements until the date of this report.*

# Realisasi dan Proyeksi Keuangan

## *Financial Realization and Projection*

Perseroan menetapkan target penjualan sebesar Rp 230 milyar untuk tahun 2023 dan yang berhasil direalisasikan adalah sebesar Rp253,7 miliar atau 110% dari target.

*The Company determined a sales target of Rp230 billion for 2023 and realized Rp253,7 billion or 110% of the target.*

Tahun 2024, manajemen Perseroan telah menetapkan target kenaikan penjualan sebesar 20% yaitu sebesar Rp303 miliar.

*The Company's management has determined a 20% sales increase target for 2024, totaling Rp303 billion.*

# Kebijakan Dividen

## Dividend Policy

Perseroan menetapkan Kebijakan Dividen sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, dimana pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Perseroan dapat membayar dividen dari laba bersih setiap waktu. Pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal pembagian tersebut berhak atas jumlah dividen yang disetujui setelah dipotong pajak sebagaimana berlaku di Indonesia.

Jumlah dividen akan disesuaikan dengan profitabilitas dan kinerja Perseroan pada periode tersebut, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pembagian Dividen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

*The Company establishes a Dividend Policy based on the applicable laws and regulations in Indonesia, whereby dividend payments must be approved by the shareholders at the annual GMS and approved by the Board of Directors. The Company may pay dividends from its net profit at any time. Shareholders who are on the register of shareholders on the date of such distribution are entitled to the approved dividends after the tax deduction as applicable in Indonesia.*

*The amount of dividends will be adjusted to the profitability and performance of the Company in that period, without prejudice to the health of the Company and without prejudice to the right of the GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.*

*The Company's Dividend Distribution for the financial year ended on 31 December 2022 can be described as follows:*

Uraian Description	Nilai (Rp)	%
Laba Bersih yang bisa dibagi (yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk) <i>Net-Profit Attributable to Parent Entity</i>	21,235,396,846	100%
Penggunaan Laba Bersih: <i>Use of Net Profit</i>	5,310,000,000	25%
Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i>	15,925,396,846	75%
Cadangan Modal <i>Capital Reserve</i>	21,235,396,846	100%
<b>Jumlah Total</b>	<b>100%</b>	<b>6250%</b>
<b>Dividen Per-lembar Saham Dividend per Share</b>	<b>5,310,000,000 2,710,000,000</b>	<b>Rp 1,95</b>



# Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

## Realization of Public Offering Proceeds Usage

Merujuk pada Peraturan POJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum, maka Perseroan melaporkan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham dikurangi biaya-biaya emisi, adalah sebagai berikut:

1. Sekitar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan untuk meningkatkan *brand awareness* khususnya di luar Bali, seperti biaya event, *merchandise*, *sponsorship*, dan *social media*.
2. Sekitar 80,00% (delapan puluh koma nol nol persen) akan disalurkan untuk penyetoran modal kepada kepada Perusahaan Anak yaitu PT Arpan Bali Utama akan digunakan untuk pembelian bahan baku buah Anggur, Jus Anggur dan bahan-bahan pembantu seperti botol, label, kardus dan lainnya.

*Referring to POJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 on the Realization of Public Offering Proceeds Report, the Company reports the Plan for the Initial Public Offering Proceeds Usage, deduced with issuance costs, as follows:*

1. *Around 20.00% (twenty percent) was used for the Company's working capital to increase brand awareness, especially beyond Bali, such as event costs, merchandise, sponsorship and social media.*
2. *Approximately 80.00% (eighty percent) was distributed as capital deposits to the Subsidiary Company, namely PT Arpan Bali Utama, which was used to purchase raw ingredients for grapes, grape juice and supporting materials such as bottles, labels, cardboard and others.*

Sedangkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran per tanggal 31 Desember 2023 adalah:

Meanwhile, the Realization of Public Offering Proceeds Usage as of 31 December 2023 is:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Nama Emiten Company's Name	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum (satuan mata uang) Public Offering Result (currency unit)	Hasil Realisasi Bersih (satuan mata uang) Net Realization (Rp) Net Realization (currency unit)	Biaya Penawaran Umum (satuan mata uang) Public Offering Fee (currency unit)	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (satuan mata uang) Usage Plans for Using Funds Based on the Prospectus (currency unit)	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (satuan mata uang) Realization of Use of Funds Based on Prospectus (currency units)	Sisa Dana (satuan mata uang) The remaining Proceeds (currency unit)
IPO Saham Shares IPO	WINE	10 Januari 2023 10 January 2023	87.462.000.000	3.310.231.000	84.151.769.000	84.151.769.000	73.550.131.522	10.601.637.478

# Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen

## Employee and Management Share Ownership Program

Pada 2023 tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan maupun manajemen.

In 2023, no employee or management's share ownership program was in place.

# Informasi Material Mengenai Investasi

## Material Information Regarding Investment

Segala kegiatan investasi Perseroan untuk tahun buku 2023 telah dianggap wajar atau sesuai dengan nilai pasar.

*All investment activities of the Company in 2023 have been considered fair or in accordance with market value.*

# Perubahan di Perundangan dan Standar Akuntansi

## Changes in Legislation and Accounting Standards

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

*The adoption of the following standards, new interpretations/revised standards that are effective in 2023 has not resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and a material effect on the amounts reported for the current or prior year.*

1. Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
2. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
3. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
4. Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi

1. Amendment to PSAK 16: Property, Plant, and Equipment – Proceeds before Intended Use
2. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Short-term or Long-term
3. Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies
4. Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors – Definition of Accounting Estimates

5. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan – Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian yang diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

5. *5. Amendment to PSAK 46: Income Taxes – Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

*The adoption of the above interpretations and adjustments did not have a significant impact on the financial statements.*

# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspect

Menghadapi industri pariwisata Indonesia yang semakin bergairah, Perseroan semakin aktif dalam melaksanakan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam menghadapi persaingan bisnis di industri minuman beralkohol adalah dengan memperkuat keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan.

Bahan baku produk Perseroan dihasilkan dari kebun milik sendiri dengan anggur hasil bumi Bali menjadikan produk Perseroan memiliki ciri khas tersendiri. Bahan baku yang diperoleh dari kebun lalu diolah oleh Perusahaan Anak yang memiliki *winery* dan telah diakui secara internasional. Perusahaan Anak tersebut memiliki lebih dari 20 label produk dan memiliki *team* riset dan pengembangan yang terus berusaha menghasilkan produk baru berkualitas tinggi.

Selain itu, Perseroan memiliki *wine academy* yang berstandar internasional dan bekerja sama dengan sekolah-sekolah perhotelan dan pariwisata. Melalui *wine academy* yang dimiliki oleh Perseroan tersebut, mampu meningkatkan branding Perseroan. Selain itu kebun anggur yang dimiliki oleh Perseroan juga menjadi kawasan agrowisata (*destination vineyard*).

Tingginya pajak atas *wine* impor serta adanya kebijakan Pemerintah Indonesia terhadap batasan kuota untuk impor produk *wine*, semakin menguntungkan Perseroan sebagai produsen *wine* dalam negeri. Untuk memperkuat posisi Perseroan di pasar, Perseroan semakin aktif dalam meningkatkan hubungan jangka panjang yang baik

*Facing the increasingly vibrant Indonesian tourism industry, the Company is increasingly active in implementing marketing strategies to increase sales. The efforts made by the Company to face business competition in the alcoholic beverage industry are to strengthen the Company's competitive advantages.*

*The raw materials of the Company's products are produced from the Company's estate with Balinese grapes, which gives the Company's products their characteristics. The raw ingredients obtained from the garden are then processed by the Company's subsidiaries that own the winery and have been recognized internationally. The subsidiary has more than 20 product labels and has a research and development team that continues to strive to produce new high-quality products.*

*Furthermore, the company has a wine academy that meets international standards and collaborates with hospitality and tourism schools. Through the wine academy owned by the Company, it is expected to increase the Company's branding. Moreover, the vineyard owned by the Company is also serving as an agro-tourism area (destination vineyard).*

*The high tax on imported wine and the Indonesian Government's policy on quota limitations for the import of wine products further benefit the Company as a domestic wine producer. To strengthen the company's position in the market, it is increasingly active in improving long-term relationships with customers, especially with hotels, restaurants, and*

dengan *customer*, khususnya hotel, restoran dan *café* (*horeca*) di Bali.

Sedangkan strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha dalam beberapa tahun ke depan antara lain:

1. Ekspansi ke pusat-pusat pariwisata di luar Bali.
2. Meningkatkan brand loyalty di tingkat konsumen perorangan (*end customer*).
3. Mempromosikan kebun anggur sebagai destinasi wisatawan mancanegara.
4. Mengembangkan pemasaran dan penjualan secara digital.
5. Mengembangkan kerjasama dalam bentuk white label dan maklon.

*cafes (HoReCa) in Bali.*

*Furthermore, the business strategies that the Company will carry out to improve its business performance in the next few years include:*

1. *Expansion to tourism centers outside Bali.*
2. *Increase brand loyalty at the end customer level.*
3. *Promote the vineyard as a destination for foreign tourists.*
4. *Develop digital marketing and sales.*
5. *Develop cooperation in the form of white label and maklon.*

# Prospek Pasar dan Peluang Usaha

## Market Prospect and Business Opportunities

Sektor pariwisata dan ekonomi kreatif (*Parekraf*) menjadi salah satu sektor yang terdampak pandemi COVID-19. Namun, setelah melalui perjuangan panjang yang berfokus pada pemulihan ekonomi nasional, pertumbuhan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia mulai memperlihatkan sisi terang. Paling tidak hal ini bisa dilihat dari peningkatan jumlah pergerakan wisatawan lokal dan kunjungan wisatawan mancanegara di Indonesia.

Berdasarkan survei yang dilaksanakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (*Kememparekraf/Baparekraf*), sebanyak 76,19% pakar menilai kondisi pariwisata di Indonesia saat ini sedang dalam proses pemulihan. Jika dilihat dari geliat pariwisata 2022, sebanyak 35,71% pakar optimis kondisi pariwisata akan kembali pulih seperti masa sebelum pandemi pada 2024. Bahkan, diperkirakan akan ada 7-9 juta kunjungan wisatawan mancanegara pada 2023. Pariwisata Bali juga mengalami pertumbuhan pada tahun 2023, dimana Kantor Imigrasi Bali mencatat kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali telah mencapai 4,8 juta sampai dengan akhir November

*The tourism and creative economy sector (Parekraf) is one of the sectors affected by the COVID-19 pandemic. However, after a long struggle focusing on national economic recovery, the growth of the tourism and creative economy sector in Indonesia has begun to show a bright side. This, at least, can be seen from the increase in the number of local tourist movements and foreign tourist visits in Indonesia.*

*Based on a survey conducted by the Ministry of Tourism and Creative Economy/Tourism and Creative Economy Agency (Kememparekraf/Baparekraf), 76.19% of experts assessed that tourism conditions in Indonesia are currently in the process of recovery. Based on the 2022 tourism growth, 35.71% of experts are optimistic that tourism conditions will recover to pre-pandemic levels by 2024. In fact, it is estimated that there will be 7-9 million foreign tourist visits in 2023. Bali tourism also experienced growth in 2023, when the Bali Immigration Office recorded that foreign tourist visits to Bali had reached 4.8 million by the end of November 2023, exceeding the predetermined target of 4.5 million tourists.*



2023, melampaui target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 4,5 juta wisatawan.

Bali dan Lombok merupakan pasar utama Perseroan dengan kontribusi penjualan sekitar 70%. Selebihnya berasal dari 20 kota besar di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, dan Papua. Untuk wilayah Jakarta, Perseroan mendistribusikan produk melalui kantor cabang sendiri. Sedangkan di kota-kota lain Perseroan menggunakan *sub-distributor*. Pemasaran produk Perseroan difokuskan pada hotel, restoran dan *café* (*horeca*). Selain itu Perseroan juga memasarkan produknya melalui *bottle shop*, *duty free shop* dan juga swalayan.

Upaya yang dilakukan untuk meraih propek usaha di tahun mendatang adalah dengan melakukan inovasi produk baru, dimana varian produk tersebut akan disesuaikan dengan selera pasar. Perseroan juga akan melakukan modifikasi terhadap *channel* distribusi sesuai market yang dituju. Selain itu Perseroan juga berupaya membangun strategi marketing yang sesuai dengan karakter pasar yang beragam serta meningkatkan brand awareness agar produk dikenal luas sehingga dapat menunjang strategi penjualan.

*Bali and Lombok are the company's main markets, with sales contributions of around 70%. The rest came from 20 major cities in Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi, East Nusa Tenggara, and Papua. In Jakarta, the Company distributes its products through its own branch offices. In other cities, the Company uses sub-distributors. In addition, the Company's product marketing is focused on hotels, restaurants, and cafés (horeca). Moreover, the Company also markets its products through bottle shops, duty-free shops, and supermarkets.*

*The Company aims to achieve business prospects in the year ahead by innovating new products, where the product variants will be tailored to market tastes. The Company will also modify the distribution channel to suit the target market. Further, the Company also strives to build a marketing strategy that suits the diverse market characters and increase brand awareness to ensure that the products are widely recognized and thus support the sales strategy.*







**TATA KELOLA  
PERUSAHAAN**

*Corporate Governance*



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* adalah serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha serta merupakan upaya perusahaan untuk menciptakan pola hubungan yang kondusif antar pemangku kepentingan dalam perusahaan sehingga diharapkan akan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai upaya dalam mewujudkan visi, Perseroan melakukan penerapan prinsip GCG dengan tujuan untuk menjaga konsistensi dan kesinambungan pertumbuhan bisnis. Perseroan selalu mempertimbangkan prinsip GCG dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan serta mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memandang melalui penerapan GCG, Perseroan akan mampu mencapai dan mempertahankan kinerja dan prospek bisnis secara jangka panjang.

## Dasar Hukum

Perseroan menerapkan GCG dengan berpedoman pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
  - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
  - Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;

*Good Corporate Governance (GCG) is a system that regulates and controls business entities and serves as the company's effort to create a conducive pattern of relationships between stakeholders in the company to create added value for all stakeholders.*

*As an effort to realize its vision, the Company implements GCG principles to maintain consistency and sustainability of business growth. The Company ensures that the GCG principles are adhered to in every business activity and complies with the applicable laws and regulations. The Company believes that through GCG implementation, the Company will be able to achieve and maintain long-term business performance and prospects.*

## Legal Basis

*The Company implements GCG based on:*

1. *Laws of the Republic of Indonesia*
  - a. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets;*

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;</li> <li>c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;</li> <li>d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan</li> <li>e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan.</li> </ul> <p>2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;</li> <li>b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;</li> <li>c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;</li> <li>d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;</li> <li>f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik</li> <li>l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan</li> <li>m. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on the Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption;</i></li> <li>c. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 on the Crime of Money Laundering as Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;</i></li> <li>d. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 25 on Capital Investment; and</i></li> <li>e. <i>Law of the Republic of Indonesia No. 13 on Manpower.</i></li> </ul> <p>2. <i>Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and Regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;</i></li> <li>b. <i>Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines, and its attachments;</i></li> <li>c. <i>POJK No.29 / POJK.04 / 2016, on the Annual Report of Issuers or Public Companies;</i></li> <li>d. <i>SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;</i></li> <li>e. <i>POJK No.32/POJK.04/2014, on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company;</i></li> <li>f. <i>POJK No.33/POJK.04/2014, on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;</i></li> <li>g. <i>POJK No.34/POJK.04/2014, on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;</i></li> <li>h. <i>POJK No.35/POJK.04/2014, regarding Corporate Secretary of Issuer or Public Company;</i></li> <li>i. <i>POJK No.8/POJK.04/2015, regarding Website of Issuer or Public Company;</i></li> <li>j. <i>POJK No.31 / POJK.04 / 2015, concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;</i></li> <li>k. <i>SEOJK No.6/SEOJK.04/2014, regarding Procedures for Electronic Submission of Reports by Issuers or Public Companies</i></li> <li>l. <i>Other related POJK and SEOJK; and</i></li> <li>m. <i>Other related and applicable Bapepam-LK regulations.</i></li> </ul> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

3. Anggaran Dasar Perseroan  
Penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

3. *The Company's Articles of Association GCG implementation within the Company refers to 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which can be described as follows:*

## GCG Principle



### **Transparency (Keterbukaan informasi)**

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.

*Transparency in the decision-making process and transparency in disclosing material and relevant information regarding the Company.*



### **Accountability (Akuntabilitas)**

Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

*Clarity of function, structure, system, and accountability of the Company's organs to ensure an effective management of the Company.*



### **Responsibility (Pertanggung jawaban)**

Kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.

*Compliance in the Company's management with the sound corporate principles and applicable laws and regulations.*



### **Independency (Kemandirian)**

Keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

*A state in which the Company is managed professionally with no conflict of interest and influence/pressure from management that is contrary to the applicable laws and regulations and the sound corporate principles.*



### **Transparency (Keterbukaan informasi)**

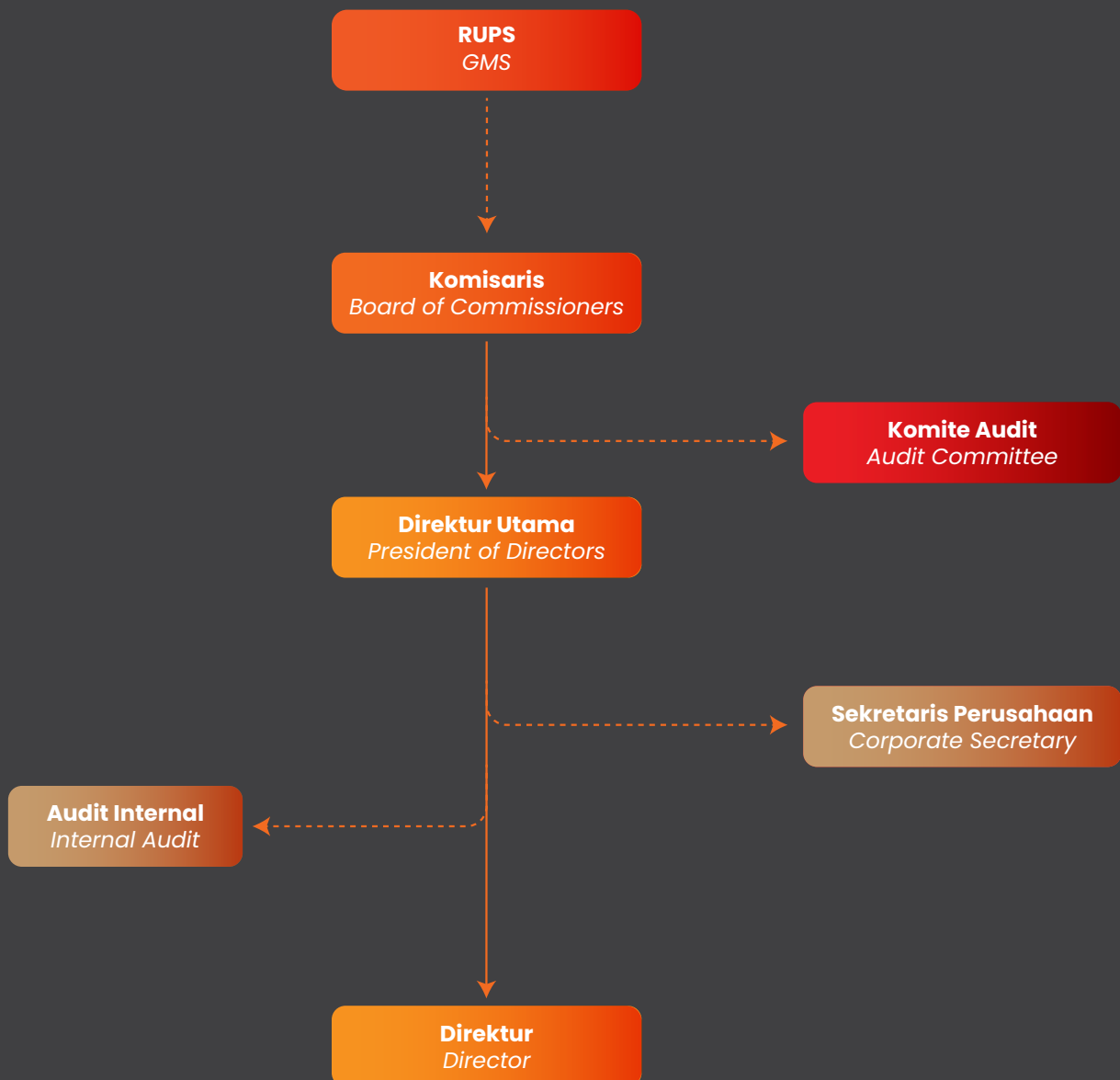
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.

*Fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders which occur based on agreements and prevailing laws and regulations.*

# Struktur

## GCG

### GCG Structure



# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS adalah merupakan organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dan semua wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris sesuai yang ditentukan oleh Undang-undang/Anggaran Dasar. RUPS dilaksanakan oleh perusahaan setiap tahun dan setiap waktu berdasarkan kebutuhan perusahaan atau atas permintaan Pemegang Saham.

Kebijakan RUPS Perseroan didasarkan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“POJK No. 32/2014”) yang mengalami perubahan menjadi peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 (“POJK No. 10/2017”), UU No. 40/2007 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi hak dan wewenang yang dimiliki oleh pemegang saham. Adapun hak dan wewenang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kesempatan untuk mengajukan mata acara RUPS dengan mengikuti ketentuan yang ditetapkan Perseroan, yakni diajukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS.
2. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada saat pemungutan suara dalam RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan.
3. Mendapatkan penjelasan dari Direksi atas kinerja Perseroan.
4. Memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat terkait mata acara RUPS.
5. Menerima pembayaran dividen dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.

Sebagai sarana penyalur aspirasi pemegang saham serta tempat pemegang saham memperjuangkan kepentingannya, RUPS memiliki kewenangan sebagaimana diatur dalam UU Perseroan Terbatas. Adapun kewenangan RUPS meliputi:

*The General Meeting of Shareholders or GMS is the Company's organ possessing the highest power and all other authorities that not granted to the Board of Directors or Commissioners as stipulated by the Law/Agreement of Association. The Company holds the GMS annually and at whenever needed or at the Company or Shareholders' request.*

*The Company's GMS policy is based on the Financial Services Authority (“OJK”) regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (“POJK No. 32/2014”), which has been amended to OJK regulation No. 10/POJK.04/2017 dated 14 March 2017 (“POJK No. 10/2017”), Law No. 40/2007, and the Company's Articles of Association*

*The Company always honors its shareholders' rights and authority. Shareholders' rights and authorities are as follows:*

1. *Have the opportunity to submit the agenda of the GMS by following the requirements determined by the Company, which shall be submitted by 7 (seven) days before the date of the GMS Invitation.*
2. *Attend the GMS and vote at the time of voting in the GMS organized by the Company.*
3. *Receive an explanation from the Board of Directors on the Company's performance.*
4. *Have the opportunity to ask questions and/or express opinions related to the agenda of the GMS.*
5. *Receive dividend payments with terms and conditions in accordance with the GMS resolution.*

*As a forum to express the aspirations of shareholders and a place for shareholders to pursue their interests, the GMS has authorities as regulated in the Limited Liability Company Law. The authority of the GMS includes:*



1. Kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan direksi dan komisaris (Pasal 94 dan III UU Perseroan Terbatas tahun 2007).
  2. Kewenangan untuk menerima segala keterangan yang berkaitan dengan kepentingan perseroan dari direksi dan komisaris (Pasal 75 UU Perseroan Terbatas tahun 2007).
  3. Menyetujui Anggaran Dasar Perseroan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris (Pasal 63 UU Perseroan Terbatas tahun 2007).
  4. Kewenangan untuk melakukan perubahan anggaran dasar perseroan (Pasal 88 UU Perseroan Terbatas tahun 2007). Kewenangan untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
  5. Kewenangan untuk melakukan pengaturan pembagian tugas diantara anggota direksi dan juga pengaturan tentang besar dan jenis penghasilan/ remunerasi direksi dan komisaris. Kewenangan untuk melakukan ini dapat didelegasikan kepada komisaris (Pasal 92 UU Perseroan Terbatas tahun 2007).
  6. Kewenangan untuk memberikan persetujuan atas permintaan direksi untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar kekayaan perseroan (Pasal 102 UU Perseroan Terbatas tahun 2007).
  7. Kewenangan untuk memberikan persetujuan atas permohonan direksi ke Pengadilan Negeri agar perseroan dinyatakan dalam keadaan pailit (Pasal 89 UU Perseroan Terbatas tahun 2007).
  8. Kewenangan dalam memberikan persetujuan ataupun penolakan atas rencana penggabungan atau peleburan perseroan (Pasal 89 UU Perseroan Terbatas tahun 2007).
  9. Kewenangan dalam memberikan persetujuan ataupun penolakan atas rencana pengambilalihan sebagian atau keseluruhan saham perseroan (Pasal 89 UU Perseroan Terbatas tahun 2007).
  10. Kewenangan untuk menyetujui pembubaran perseroan (Pasal 89 UU Perseroan Terbatas tahun 2007). Kepengurusan organisasi Bank Papua menganut sistem 2 (dua) badan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsinya sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang undangan dan anggaran dasar Bank. Hubungan kerja antara keduanya adalah hubungan check and balances secara independen dengan prinsip bahwa kedua badan tersebut mempunyai kedudukan yang setara.
1. *Appoint and dismiss The Board of Directors and Commissioners (Articles 94 and III of the Limited Liability Company Law 2007).*
  2. *Collect all information relating to the interests of the Company from the directors and commissioners (Article 75 of the Limited Liability Company Law of 2007).*
  3. *Approve the Company's Articles of Association that have been reviewed by the Board of Commissioners (Article 63 of the Limited Liability Company Law of 2007).*
  4. *Amend the Company's articles of association (Article 88 of the Limited Liability Company Law of 2007). The authority to obtain information relating to the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.*
  5. *Regulate the division of duties among members of the Board of Directors and also regulate the amount and type of income/remuneration of the Board of Directors and Commissioners. The authority to do this can be delegated to the commissioners (Article 92 of the Limited Liability Company Law 2007).*
  6. *Approve at the request of the Board of Directors to transfer or make debt collateral for all or most of the Company's assets (Article 102 of the Limited Liability Company Law of 2007).*
  7. *Approve the Board of Directors' request to the District Court for the Company to be declared bankrupt (Article 89 of the Limited Liability Company Law of 2007).*
  8. *Approve or reject a plan to merge or consolidate the Company (Article 89 of the Limited Liability Company Law 2007).*
  9. *The authority to approve or reject a plan to acquire part or all of a company's shares (Article 89 of the Limited Liability Company Law 2007).*
  10. *Approve the dissolution of the Company (Article 89 of the Limited Liability Company Law of 2007). The organizational management of Bank Papua adheres to 2 (two) body systems, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, with clear authorities and responsibilities in accordance with their functions as mandated in the laws and regulations and the Bank's articles of association. The working relationship between the two is an independent relationship of checks and balances, that both bodies are equal.*



## Rapat Umum Pemegang Saham 2023

Rapat Umum Pemegang Saham 2023 dilaksanakan pada Senin, 19 Juni 2023 bertempat di Wantilan Ballroom, Hotel Prama Sanur Beach Bali, Jalan Cemara Kelurahan Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali), pukul 10.20 WITA sampai dengan 11.11 WITA.

RUPS 2023 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta para pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang mewakili 2.237.603.800 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 82,57% dari total 2.710.000.000 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

## Agenda dan Hasil Keputusan RUPS 2023

RUPS 2023 memiliki agenda dan menghasilkan putusan-putusan dari yang telah disetujui dengan suara bulat oleh Pemegang Saham Perseroan, sebagai berikut:

## General Meeting of Shareholders 2023

*The 2023 General Meeting of Shareholders was held on Monday, 19 June 19 at Wantilan Ballroom, Prama Sanur Beach Hotel Bali, Jalan Cemara, Sanur Kauh Village, South Denpasar District, Denpasar City, Bali Province), at 10.20 WITA until 11.11 WITA.*

*The 2023 GMS was attended by the Board of Commissioners and Directors as well as shareholders and/or their attorneys representing 2,237,603,800 shares with valid voting rights, or equal to 82.57% of the total 2,710,000,000 shares with valid voting rights issued by the Company.*

## Agenda and Resolutions of the 2023 GMS

*The 2023 GMS had an agenda and resulted in resolutions that were unanimously approved by the Shareholders of the Company, as follows:*

Agenda	Keputusan	Resolutions
<p><b>Agenda Kesatu:</b>  Persetujuan atas Laporan tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta Laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris perseroan selama tahun buku 2022</p> <p><b>First Agenda:</b>  <i>Approval of the annual report and ratification of the consolidated financial report ending 31 December 2022 and the report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties during 2022.</i></p> <p><b>Agenda Kedua:</b>  Penetapan Penggunaan hasil usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022</p> <p><b>Second Agenda:</b>  <i>Determination of the use of the Company's operating revenue for the year ending on 31 December 2022.</i></p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00025/2.0641/AU.1/05/1491-2/1/11/2023, tanggal 27 Maret 2023, dengan pendapat "Laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Girap tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hatten Bali. Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya <i>acquit et de charge</i> kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan tersebut tervernan dalam buku laporan Perseroan dan bukan merusak tindakan pidana.</p> <p>1. Menyetujui penggunaan laba perseroan Tahun 2022 (yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk) sebesar Rp 21.235.396.846,- (dua puluh satu milyar dua ratus tiga puluh lima juta tiga ratus Sembilan puluh enam ribu delapan ratus empat puluh enam rupiah) untuk dipergunakan sebagai berikut:</p> <p>a. Sebanyak-banyaknya Rp 5.310.000.000 (lima milyar tiga ratus sepuluh juta rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada pemegang saham atau sebesar Rp 1.95,- (satu koma sembilan puluh lima rupiah) untuk per-lembar saham.</p> <p>b. Sisa dari laba perseroan sebesar Rp 15.925.396.846 (lima belas milyar sembilan ratus dua puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus empat puluh enam rupiah) akan dibukukan sebagai cadangan modal.</p>	<p><i>Approved the Company's 2022 Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report, and ratified the Company's 2022 Financial Report, which has been audited by the Rama Wendra Public Accounting Firm as stated in its report No. 00025/2.0641/AU.1/05/1491- 2/1/11/2023, dated 27 March 2023, with the opinion "Unqualified," in all material respects, the consolidated financial position of Girap as of 31 December 31 2022 and the consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, based on the Financial Allocation Standards in Indonesia", in all material respects, the financial position of PT Hatten Bali. Tbk on 31 December 2022, and the financial performance and cash flow for the year ended on that date, based on the Financial Accounting Standards in Indonesia", and providing full acquit de charge to all members of the Company's Board of Directors for management actions as well as to all members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions during the Company's financial year ending 31 December 2022, as long as these actions are reflected in the Company's report book and do not constitute criminal action.</i></p> <p>1. <i>Approved the use of the Company's profits for 2022 (attributable to the owners of the parent entity) amounting to Rp 21,235,396,846,- (twenty-one billion two hundred thirty-five million three hundred ninety-six thousand eight hundred and forty-six rupiah) to be used as follows:</i></p> <p>a. <i>A maximum of Rp 5,310,000,000 (five billion three hundred and ten million rupiah) was distributed as Cash Dividends to shareholders or Rp 1.95,- (one point ninety-five rupiah) per share.</i></p> <p>b. <i>The remainder of the company's profits amounting to Rp 15,925,396,846 (fifteen billion nine hundred and twenty million three hundred ninety-six thousand eight hundred and four six rupiah) would be recorded as capital reserves.</i></p>

Agenda	Keputusan	Resolution
<p><b>Agenda Ketiga:</b>            Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2023</p> <p><b>Third Agenda:</b>  <i>Appointment of Public Accounting Firm for 2023</i></p> <p><b>Agenda Keempat:</b>            Penetapan Gaji/ honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan</p> <p><b>Fourth Agenda:</b>  <i>Determination of salaries/honorariums and other allowances for members of the Board of Commissioners and Directors</i></p>	<p>c. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 talsin 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebesar Rp 3.118.603 154, (Tiga milyar seratus delapan belas juta enam ratus tiga ribu seratus lima puluh empat rupiah) dari laba ditahan akan digunakan sebagai cadangan modal. Dengan demikian jumlah saldo cadangan modal pada Tahun buku 2022 menjadi Rp20.320.000.000, (dua puluh miliar tiga ratus dua puluh juta rupiah).</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun 2022.</p> <p>Menyetujui pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit atas buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sekaligus memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Menyetujui penetapan Gaji dan/atau honorarium dan/atau remunerasi dan/ atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris perseroan serta pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Jaji dan/ atau honorarium dan/atau remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.</p>	<p>c. As stated in the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 on the Limited Liability Companies, Rp 3,118,603 154, (Three billion one hundred eighteen million six hundred three thousand one hundred and fifty four rupiah) from retained earnings would be used as capital reserves. Thus, the balance of capital reserves in 2022 would be Rp20,320,000,000 (twenty billion three hundred and twenty million rupiah).</p> <p>2. Granted the authority to the Board of Directors with substitution rights to determine the schedule and procedures for the 2022 dividend distribution</p> <p>Granted the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's books for the Financial Year, which will end on 31 December 2023, and the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of Public Accounting Firm.</p> <p>Approved the determination of the salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Board of Commissioners and the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or honorarium and/or remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Directors for 2023.</p>



## Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023 dilaksanakan pada Senin, 19 Juni 2023 bertempat di Wantilan Ballroom, Hotel Prama Sanur Beach Bali, Jalan Cemara Kelurahan Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali), pukul 11.21 WITA sampai dengan 11.27 WITA

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta para pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang mewakili 2.236.126.200 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 82,51% dari total 2.710.000.000 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

## Agenda dan Hasil Keputusan RUPSLB 2023

RUPSLB 2023 memiliki agenda dan menghasilkan putusan-putusan dari yang telah disetujui dengan suara bulat oleh Pemegang Saham Perseroan, sebagai berikut:

## 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders

*The 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on Monday, 19 June 2023 at Wantilan Ballroom, Prama Sanur Beach Hotel Bali, Jalan Cemara, Sanur Kauh Village, South Denpasar District, Denpasar City, Bali Province), at 11:21 a.m. until 11:27 a.m. WITA.*

*The Meeting was attended by the Board of Commissioners and Directors as well as shareholders and/or their attorneys representing 2,236,126,200 shares with valid voting rights, or equal to 82.51% of the total 2,710,000,000 shares with valid voting rights issued by the Company.*

## Agenda and Resolutions of EGMS 2023

*The 2023 EGMS had an agenda and resulted in decisions that were unanimously approved by the Company's Shareholders, as follows:*

Agenda	Keputusan	Keputusan
<p>Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang penyampaian Laporan Keuangan berkala Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p><i>Changes to the Company's Articles of Association to comply with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 on the submission of periodic financial reports for issuers or public companies.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga berbunyi sebagai berikut: "Perseroan wajib mengumumkan Laporan Keuangan, termasuk di dalamnya Neraca dan Laporan Laba/rugi menurut tata cara yang berlaku dalam ketentuan perundang-undangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku"</li> <li>2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta tersendiri perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran dasar perseroan dan menegaskan Kembali ketentuan Pasal 17 anggaran dasar perseroan sehubungan dengan perubahan tersebut sehingga menjadi bagian dalam Anggaran Dasar Perseroan yang ketentuan lainnya tidak diubah sebagaimana diputuskan, termasuk namun tidak terbatas untuk memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya kepada instansi berwenang lainnya serta melakukan Tindakan yang diperlukan sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Approved the amendment to Article 17, paragraph 5 of the Company's Articles of Association; thus, it reads as follows: "The Company is obliged to publish Financial Reports, including the Balance Sheet and Profit/Loss Report according to the procedures applicable in statutory provisions, Financial Services Authority Regulations and Regulations in the applicable Capital Market sector"</i></li> <li>2. <i>Approved granting the authority to the Company's Directors with the right of substitution to declare in a separate deed the amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's articles of association and reaffirm the provisions of Article 17 of the Company's articles of association regarding such changes; and therefore, that it becomes part of the Company's Articles of Association with other provisions not being changed as decided, including but not limited to notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering it with other authorized agencies and taking the necessary actions as required by the applicable laws and regulations to the Company.</i></li> </ol>



## Tindak Lanjut Hasil Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham 2023

Pada tahun 2023 Perseroan mengeluarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti RUPSLB dan ditandatangani oleh Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 73 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, SH. M.Kn, Notaris di Jakarta, Adapun tindak lanjut dari putusan-putusan dari Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

## Follow-up of the 2023 Circular Resolution of the Shareholders

In 2022, the Company issued the Circular Resolution of the Shareholders as a substitute for the EGMS. It was signed by the Shareholders as contained in the Deed of Resolution of the Company's Shareholders No. 73 dated 29 August 2022, made by Dr. Sugih Haryati, SH. The follow-up of the decisions of the Circular Resolution of the Shareholders are as follows:

No	Jabatan	Position	Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Follows-Up
01	Menyetujui rencana Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI ( <i>company listing</i> ) serta mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.	<i>Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares in the Company to the public and list the Company's shares on the IDX (company listing) as well as register the Company's shares in Collective Custody, which is carried out following applicable laws and regulations in the market sector capital.</i>	Selesai Resolved	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized
02	Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum: A. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Hatten Bali Tbk. B. Perubahan nilai nominal setiap saham dari sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp50 C. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 678.000.000 saham baru yang mewakili 25,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan	<i>Approved the following matters related to the Public Offering:            A. Changed the Company's status from a private company to a public company and approved the change of the Company's name to PT Hatten Bali Tbk.            B. Changed the nominal value of each share from Rp1,000,000 to Rp50            C. Issued the Company's shares deposit (portepel) to be offered to the public through a Public Offering of a maximum of 678,000,000 new shares representing 25.02% of the Company's total issued and paid-up capital after the Public Offering. Authorized the Company's Board of Commissioners to determine the precise amount of the shares issued through a Public Offering. The Board of Commissioners authority could be delegated to the Company's Directors,</i>	Selesai Resolved	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized

No	Jabatan	Position	Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Follows-Up
	<p>melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat diimpahkan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.</p> <p>Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk menerima tawaran untuk terlebih dahulu memberi saham baru yang diterbitkan tersebut yang hendak dijual dalam Penawaran Umum tersebut.</p>	<p><i>by respecting the provisions of applicable laws and regulations including capital market regulations and Stock Exchange regulations at the place of the Company's shares are listed. Regarding this decision, the Shareholders of the Company hereby agreed and declared that they were waiving their right to accept the offer first to provide the newly issued shares, which offered in the Public Offering.</i></p> <p><i>In connection with such resolution, the Shareholders of the Company hereby agree and declare that they waive their right to accept the offer to pre-emptively subscribe for the newly issued shares to be sold in the Public Offering.</i></p>		
03	<p>Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum dan untuk maksud tersebut menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, melakukan pemberitahuan kepada atau meminta persetujuan dari instansi yang berwenang, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta membuat, menyampaikan, mengadakan dan/atau membuat segala akta, formulir, aplikasi, permohonan, surat, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan atau diisyaratkan untuk keperluan atau tujuan tersebut.</p>	<p><i>Approved and authorized the Board of Directors with the right of substitution to adjust the provisions of the Company's Articles of Association after the Public Offering., Accordingly, declared in a separate deed made before a Notary Public, notified or requested approval from the authorized agency, including the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and made, submitted, provided and/or made all deeds, forms, applications, requests, letters, statements and/or other documents required for these purposes.</i></p>	Selesai Resolved	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized
04	<p>Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam</p>	<p><i>Agreed to grant authority to the Board of Directors and/ or Commissioners with the right of substitution suppose the Public Offering failed to be implemented for any reason, to take any actions and sign all deeds, proposals, applications, statements and/or other documents required to readjust the Company's Articles of Association and all permits,</i></p>		



No	Jabatan	Position	Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Follows-Up
05	<p>rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum.</p> <p>Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnyanya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam keputusan ini, termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum yang dilaksanakan secara elektronik sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Secara Elektronik.</li> <li>Untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum.</li> <li>Untuk menentukan tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum.</li> <li>Untuk membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam rangka Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI.</li> </ol>	<p><i>approvals and/or other documents related to or owned by the Company to be readjusted to the Company's conditions prior the Public Offering.</i></p> <p><i>Agreed to grant authority to the Company's Directors with the right of substitution to carry out all actions required for the effectiveness, legality and/or implementation of the matters decided, and/or approval of decision, including but not limited to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>To issue new shares through e-Public Offering based on the Financial Services Authority Regulation No. 41/POJK.04/2020 on the Implementing Electronic Public Offering Activities of Equity Securities, Debt Securities, and/or Sukuk.</i></li> <li><i>To determine the Bidding Price for the shares offered in the Public Offering.</i></li> <li><i>To determine the purpose of the Public Offering proceeds' usage.</i></li> <li><i>To create, sign, print, and/or publish a short prospectus, amendments, and/or additions to the short prospectus, initial prospectus, prospectus, and/ or other documents related to the Public Offering and the Company's shares listing on the IDX.</i></li> </ol>	Selesai Resolved	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized

No	Jabatan	Position	Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Follows-Up
	<p>e. Untuk mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum maupun pencatatan saham-saham Perseroan di BEI.</p> <p>f. Untuk membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum, termasuk namun tidak terbatas pada Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.</p> <p>g. Untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.</p> <p>h. Untuk menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum serta pencatatan saham-saham Perseroan di BEI</p> <p>i. Untuk menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut</p>	<p>e. <i>To announce in the newspaper the Short Prospectus, Amendments and/or Supplements to the Short Prospectus, and/or other documents related to the Public Offering or listing of the Company's shares on the IDX.</i></p> <p>f. <i>To make and sign agreements in connection with and/or related to the Public Offering, including but not limited to the Securities Underwriting Agreement and Share Administration Management Agreement.</i></p> <p>g. <i>To create and sign an Equity Securities Registration Agreement with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.</i></p> <p>h. <i>To negotiate, determine, and/or agree to the terms and conditions as stated in all deeds, agreements, and/or other documents that will be made, signed, and/or announced by the Company related to the Public Offering and listing of the Company's shares on BEI.</i></p> <p>i. <i>To appoint supporting professions and capital market supporting institutions (including but not limited to Legal Consultants, Notaries, Securities Administration Bureaus and Underwriters) and determine the terms and conditions for the appointment and fees for the services of supporting professional institutions.</i></p>		

No	Jabatan	Position	Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Follows-Up
	<p>j. Untuk membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI.</p> <p>k. Untuk memberikan segala informasi dan/atau data yang diperlukan terkait dengan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI.</p> <p>l. Untuk membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, akta perjanjian dan/ atau dokumen-dokumen lainnya.</p> <p>m. Untuk meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas mengajukan segala sesuatu surat, permohonan, pemberitahuan dan dokumen-dokumen lainnya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan</p> <p>n. Untuk melakukan segala tindakan yang diisyaratkan oleh hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka Pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan Pemegang Saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada BEI dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.</p>	<p>j. To create, sign, and submit a Registration Statement, application for securities listing, and/or other related documents to the Financial Services Authority and BEI.</p> <p>k. To provide all necessary information and/or data related to the Public Offering and listing of the Company's shares on the IDX.</p> <p>l. To make, request to make, and/or sign statements, letters, deeds of agreement, and/or other documents.</p> <p>m. To request approval from related parties and authorized agencies, including but not limited to submitting all letters, requests, notifications, and other documents to the Ministry of Law and Human Rights, and;</p> <p>n. To carry out all actions required by applicable law and regulations.</p> <p>Approved to authorize the Directors and/or Board of Commissioners of the Company to state in a separate deed made before a Notary regarding the precise number of shares issued and paid up regarding the Public Offering, including stating the composition of the Company's Shareholders in the deed, following the completion of the Public Offering and the issuance of shares is registered on the IDX. The names of shareholders from the Public Offering have been recorded in the Shareholders Register.</p>	<p>Selesai Resolved</p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized</p>

No	Jabatan	Position	Status Pelaksanaan Implementation Status	Tindak Lanjut Manajemen Follows-Up
07	Menyetujui perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, sehingga mencerminkan adanya kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang, yaitu menjalankan usaha di bidang Perdagangan Besar Minuman Beralkohol, Perdagangan Besar Minuman Non Alkohol Bukan Susu, Restoran, Bar, Pendidikan Lainnya Swasta, Pelatihan Kerja Pariwisata dan Perhotelan Swasta, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas Kantor Pusat.	<i>Approved changes to the Company's Goals and Objectives, and Business Activities to reflect the main and supporting business activities, among others running a business wholesale trade in alcoholic beverages, wholesale trade in non-alcoholic non-dairy beverages, restaurants, bars, other private education, tourism work training, and Private Hospitality, Other Management Consulting Activities and Head Office Activities.</i>		
08	Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal Keputusan Sirkuler, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Pembukuan Perseroan. Selanjutnya menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk menetapkan Komisaris Independen untuk masa jabatan selama 5 tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2027.	<i>Agreed to respectfully dismiss all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Granted <i>acquit et de charge</i> for the management and supervision actions that have been carried out from the date of their appointment until the date of the Circular Letter, as long as the management and supervision actions were reflected in the Company's report. Furthermore, agreed to appoint new members of the Company's Board of Directors and Commissioners, including appointing Independent Commissioners for 5 years term of office started from the date of the Circular Letter Decree up to the closing of the 2027 Annual General Meeting of Shareholders.</i>	Selesai Resolved	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized

# Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen dan profesional serta mengutamakan kepentingan Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan.

Dasar hukum pembentukan dan pengorganisasian Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
3. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-82/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Peraturan No. X.M.I: Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu.
4. Anggaran Dasar Perseroan Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 73 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, SH. M.Kn, Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0061811.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 30 Agustus 2022.

### Piagam Dewan Komisaris

Untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris kecuali ditentukan secara lebih spesifik dalam Pedoman dan Kode Etik tersebut.

*The Board of Commissioners is the Company's organ that responsible for supervising and providing advice and suggestions to the Board of Directors regarding the Company operating activities. The Board of Commissioners shall act independently and professional, and prioritize the Company's interests in carrying out its duties, to prevent the occurrence of conflict of interest.*

*The legal basis for the establishment and organization of the Company's Board of Commissioners is based on the following:*

1. *Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.*
2. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, dated 8 December 2014, regarding the Board of Directors and Commissioners of Public Companies.*
3. *Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-82/PM/1996 dated 17 January 1996 regarding Regulation No. X.M.I. Disclosure of Information on Certain Shareholders.*
4. *Articles of Association of the Company Pursuant to the Deed of Resolution of the Shareholders No. 73 dated 29 August 2022 made by Dr. Sugih Haryati, SH. M.Kn, a Notary in Jakarta. The Company amended its Articles of Association to conform to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0061811.AH.01.02 of 2022, dated 30 August 2022.*

### The Board of Commissioners Charter

*To comply with the applicable laws and regulations, the Board of Directors and Commissioners have developed the Board Charter, binding on each member of the Board of Directors and Commissioners unless otherwise specified in the Board Charter.*

Landasan hukum penyusunan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris adalah:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Anggaran dasar Perseroan;
3. Peraturan Pasar Modal termasuk Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka; dan
4. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Melakukan tugas secara khusus yang diberikan menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, pertanggungjawaban serta kewajaran.
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun kewajiban Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.

*The legal basis for the development of the Board's Code of Conduct are:*

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation;*
2. *The Company's articles of association;*
3. *Capital Market Regulations, including Law No. 8 of 1995 on Capital Market, Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Commissioners of Public Companies; and*
4. *Good Corporate Governance (GCG) principles.*

## The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

*The Board of Commissioners' duties can be summarized as follows:*

1. *To supervise and be responsible for the supervision of the management policy and the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.*
2. *To approve the Company's annual work plan, at the latest before the start of the coming financial year.*
3. *Perform specific tasks assigned according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on GMS resolutions.*
4. *Perform duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS.*
5. *To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.*
6. *To comply with the Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, accountability, and fairness.*
7. *To carry out the nomination and remuneration functions in accordance with the prevailing laws and regulations.*

*The obligations of the Board of Commissioners can be explained as follows:*

1. *Supervise the implementation of the Company's annual work plan*
2. *Follow the development of the Company's activities. If the Company shows signs of decline, immediately report to the GMS with advice on the corrective steps that must be taken.*
3. *Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed essential for the management of the Company.*

4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

4. Perform other supervisory duties as determined by the GMS.
5. Provide feedback on the periodic reports of the Board of Directors and at any time necessary regarding the development of the Company.

## Susunan Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners' Composition

Susunan beserta profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

The Board of Commissioners composition and profiles can be found in the Company Profile chapter.

## Keberagaman Komposisi

## Diversity of Composition

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki keberagaman ditinjau dari pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin. Uraian mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

Each member of the BOC possesses diversity with regard to education, work experience, age and gender. The Board of Commissioners composition diversity can be described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Sex	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Ida Bagus Oka Kresna	Komisaris Utama President Commissioner	52 tahun Years Old	Pria Male	Diploma Perhotelan Diploma of Hospitality	Entrepreneur, Manajemen Entrepreneur, Management	Entrepreneur, Manajemen Entrepreneur, Management
Ida Ayu Somawati	Komisaris Commissioner	50 tahun Years Old	Wanita Female	Sarjana Teknologi Pertanian Bachelor of Agricultural Technology	Entrepreneur, Manajemen Entrepreneur, Management	Manajemen dan Pertanian Management and Agriculture
Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM.	Komisaris Independen Independent Commissioner	64 tahun Years Old	Pria Male	Profesor Sistem Informasi Akuntansi Master of accounting information system	Ekonomi, Keuangan Conomy, finance	Akuntansi, Keuangan Accounting Finance

## Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan tidak memiliki benturan kepentingan sehingga tidak berpotensi mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi. Penunjukan Komisaris Independen dilaksanakan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berasal dari luar perusahaan publik;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan;
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan; dan
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Perseroan mengangkat Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM. sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Adanya Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Hatten Bali No 13 tanggal 30 Mei 2022.

## Independensi Dewan Komisaris

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi meliputi Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga serta Kepengurusan antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dijelaskan pada Profil Dewan Komisaris

## Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal, kecuali bilamana dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh satu per tiga dari jumlah anggota Dewan Komisaris

## Independent Commissioner

*Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside the Company that possesses no conflict of interest that would potentially interfere with his/her ability to perform duties independently and critically, either in relation to each other or to the Board of Directors. The appointment of Independent Commissioners is based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Commissioners of Public Companies, with the following criteria:*

1. Comes from outside the public company;
2. Has no affiliation with the Company, Commissioners, Directors and/or Major Shareholders of the company;
3. Has no a business relationship, either directly or indirectly, associated with the Company's business;
4. Has no shares, either directly or indirectly in the Company;
5. Not working concurrently as Director in other companies affiliated with the Company; and
6. Familiar with the laws and regulations in the capital market.

*The Company appointed Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM. as an Independent Commissioner of the Company through a Circular Resolution of the Shareholders and stipulated in the Deed of Statement of the Shareholders Resolution No. 13 dated 30 May 2022.*

## Independence of the Board of Commissioners

*Description of affiliations including Financial, Familial and Managerial affiliation between members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders can be found in the Board of Commissioners Profile.*

## The Board of Commissioners Meeting

*The Board of Commissioners shall hold regular Board of Commissioners Meetings at least once every two months. At the same time, they are required to hold Joint Meetings with the Board of Directors at least once every four months by observing the applicable laws and regulations in the capital market. Except if deemed necessary by the President Commissioner or by one-third of the members of the Board of Commissioners, or at the written request from*



atau atas permintaan tertulis dari rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya satu persepuluh bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dalam rapat dimana Dewan Direksi dapat mengundang Direksi.

*the Board of Directors' meeting or one or more Shareholders who jointly own at least one-tenth of the total number of shares with valid voting rights, in a meeting to which the Board of Directors may invite the Board of Directors.*

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali serta rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 3 kali.

*Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 Board of Commissioners Meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors.*

Dewan Komisaris menghadiri rapat dengan perincian sebagai berikut

*The Board of Commissioners attended the meetings with the following details*

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings			Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi BOC & BOD Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Presence	Persentase Kehadiran Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Presence	Persentase Kehadiran Percentage
Ida Bagus Oka Kresna	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
Ida Ayu Somawati	Komisaris Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	3	3	100%

## Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners Competence Development Programs

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training Programs	Materi Pendidikan dan Pelatihan Topics	Tempat/ Tanggal Place/ Date	Penyelenggara Organizers
I Wayan Ramantha (Komisaris Independen   Independent Commissioner)	PPL Online	Laporan Keuangan dan Aspek Auditnya Financial Statements and Their Audit Aspects	17-18 April 2023 17-18 April 2023	Institut Akuntan Publik Indonesia
I Wayan Ramantha (Komisaris Independen   Independent Commissioner)	PPL Online	PPL Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KEPAP) series Sikap Profesionalisme serta Pengamanan Atas Ancaman Terhadap Independensi Akuntan Publik PPL Code of Conduct for Public Accountants (KEPAP) series: Professionalism and Safeguards Against Threats to the Independence of Public Accountants	4-5 Juli 2023 4-5 July 2023	Institut Akuntan Publik Indonesia

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Training Programs</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Topics</i>	Tempat/ Tanggal Place/ Date	Penyelenggara <i>Organizers</i>
I Wayan Ramantha (Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i> )	PPL Online	PPL Standar Audit 2021 Series: Update Standar Audit 2021 yang Berlaku Efektif Untuk Perikatan Audit Atas Laporan Keuangan Untuk Periode yang Dimulai Pada Atau Setelah Tanggal 1 Januari 2022  <i>PPL Auditing Standards 2021 Series: Update on 2021 Auditing Standards Effective for Financial Statement Audit Engagements for Periods Beginning on or After January 1, 2022</i>	8-10 Mei 2023 <i>8-10 May 2023</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia
I Wayan Ramantha (Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i> )	PPL Online	Teknik Audit Laporan Keuangan Berbasis Risiko dan Aspek Penyusunan Laporan Auditor Independen Berdasarkan SA Revisi 2021  <i>Risk-Based Financial Statement Audit Techniques and Aspects of Preparing Independent Auditor's Report Based on SA Revision 2021</i>	13-14 April 2023 <i>13-14 April 2023</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan dengan penilaian sendiri (*self-assessment*) dan diselenggarakan pada akhir tahun buku atau di awal tahun buku yang baru dan kemudian dibahas melalui Rapat Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris mengacu pada target-target yang telah ditetapkan di awal periode dan dituangkan sebagai *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris.

Selain itu, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Dalam RUPS Tahunan Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang juga dimuat di dalam Laporan Tahunan Perseroan yang digunakan sebagai bahan RUPS.

## The Board of Commissioners Performance Assessment

*The Board of Commissioners' assessment is carried out through self-assessment at the end of the financial year or the beginning of the new financial year and then discussed at the Board of Commissioners Meeting. The assessment of the Board of Commissioners' performance refers to the targets established at the beginning of the period and designated as the Board of Commissioners' Key Performance Indicator (KPI).*

*Moreover, the Shareholders assess the Board of Commissioners' performance at the Annual GMS. The Board of Commissioners submits its accountability report, which is also contained in the Company's Annual Report used as material for the GMS.*

# Direksi

## The Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan usaha Perseroan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS. Direksi berwenang dan bertanggung jawab sesuai dengan Anggaran Perseroan yang merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Satu periode jabatan anggota Direksi adalah 5 tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

Dasar hukum dari pembentukan dan pengorganisasian Direksi Perseroan yang mencakup tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
3. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-82/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Peraturan No. X.M.I: Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu.
4. Anggaran Dasar Perseroan Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 73 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, SH. M.Kn, Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0061811.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 30 Agustus 2022.

## Piagam Direksi

Direksi bersama-sama Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun dan menyetujui Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pedoman dan Kode Etik bersifat mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris kecuali ditentukan secara lebih spesifik dalam Pedoman dan Kode Etik tersebut.

*The Board of Directors is the Company's organ which is fully responsible for the management of the Company and hold accountable of its duties implementation on GMS. The Board of Directors, in carrying out its duties shall comply with the Company's Article of Association which refers to the applicable regulations.*

*The Board of Directors is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The term of office of a Board of Directors member is 5 years or up to the closing of the annual GMS at the end of 1 (one) term of office, without prejudice to the GMS' right to dismiss any member of the Board of Directors at any time.*

*The legal basis for the establishment and organization of the Company's Board of Directors, which includes the duties, responsibilities and authority of the Board of Directors, is as follows:*

1. Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.
3. Attachment to the Chairman of Bapepam and LK Decree No. KEP-82/PM/1996 dated 17 January 1996 regarding Regulation No. X.M.I: the Disclosure of Information on Specific Shareholders.
4. The Company's Articles of Association In accordance with the Deed of Resolution of the Shareholders of the Company No. 73 dated 29 August 2022 made before Dr. Sugih Haryati, SH. M.Kn, Notary in Jakarta, the Company amended its Articles of Association to conform to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0061811.AH.01.02 of 2022 dated 30 August 2022.

## The Board of Directors Charter

*Jointly, the Board of Directors and Commissioners have developed the Board Charter, binding on each member of the Board of Directors and Commissioners unless otherwise specified in the Board Charter.*

Penyusunan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Anggaran dasar Perseroan;
3. Peraturan Pasar Modal termasuk Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka; dan
4. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

## Susunan Direksi

Susunan beserta profil anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

## Keberagaman Komposisi

Setiap anggota Direksi memiliki keberagaman ditinjau dari pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin. Uraian mengenai keberagaman komposisi Direksi dijelaskan sebagai berikut:

*The legal basis for the development of the Board's Code of Conduct are:*

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation;*
2. *The Company's articles of association;*
3. *Capital Market Regulations, including Law No. 8 of 1995 on Capital Market, Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Commissioners of Public Companies; and*
4. *Good Corporate Governance (GCG) principles.*

## The Board of Directors Composition

*The Board of Directors composition and profiles can be found in the Company Profile chapter.*

## Diversity of the Board of Directors Composition

*Each member of the Board of Directors has diversity in terms of education, work experience, age and gender. The diversity of the composition of the Board of Directors is described as follows:*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Usia Age</b>	<b>Jenis Kelamin Sex</b>	<b>Pendidikan Education</b>	<b>Pengalaman Kerja Work Experience</b>	<b>Keahlian Expertise</b>
Ida Bagus Rai Budarsa	Direktur Utama <i>President Director</i>	58 tahun Years Old	Pria Male	Sarjana Teknologi Industri Bachelor of Industrial Technology	<i>Entrepreneur, Manajemen Entrepreneur, Management</i>	Manajemen Bisnis dan Teknologi Industri Business Management and Industrial Technology
Ketut Sumarwan	Direktur <i>Director</i>	58 tahun Years Old	Pria Male	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Ekonomi, Keuangan Economy, finance	Keuangan Finance

## Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan wewenang Direksi dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi kinerja terhadap komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara kolegal atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
  - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
  - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
  - c. Tidak mempunyai benturan-benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
  - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul dan berlanjutnya kerugian tersebut.
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
6. Wewenang Direksi adalah sebagai berikut:
  - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk

## The Board of Directors' Duties and Authorities

The Board of Directors' duties and authorities are described as follows:

1. Lead, manage, and control the Company pursuant to the Company's purposes and objectives and continually strive to improve the Company's efficiency and effectiveness.
2. Control, maintain and manage the Company's assets.
3. Prepare the annual work plan containing the Company's annual budget that shall be submitted to the Board of Commissioners for approval before the beginning of the upcoming financial year. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and shall be obliged to evaluate their performance at the end of each financial. To support the Good Corporate Governance principles implementation within the Company, the Board of Directors shall establish and be authorized to appoint and dismiss the Corporate Secretary or the Corporate Secretary working unit and the person in charge.
4. Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the misconduct or negligence of any member of the Board of Directors in carrying out his/her duties. The member of the Board of Directors shall not be liable for the Company's loss if he/she can prove the following:
  - a. The loss is not caused by his/her fault or negligence.
  - b. Has carried out the management in good faith, responsibly, and prudently for the interests and in compliance with the Company's goals and objectives.
  - c. Has no conflict of interest directly or indirectly over the management actions resulting in the loss.
  - d. Has taken measures to prevent the incidence and continuation of the loss.
5. The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of Court on matters, in all events, bind the Company with other parties, and third parties with the Company and carry out all actions both regarding management and ownership with restrictions stipulated by observing the applicable laws and regulations in the capital market sector in Indonesia.
6. The Board of Directors' authority is as follows:
  - a. Loaning or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the

- mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.
- b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.
  - c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/ penanggung.
  - d. Menjual atau dengan cara lain melepaskan atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya tidak lebih dari 50% dari aset Perseroan.
  - e. Membeli, menerima pengoperan/ penyerahan atau dengan cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak.
  - f. Menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai tidak lebih dari 50% dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 tahun buku harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
7. Untuk menjalankan perbuatan hukum:
- a. Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari satu per dua bagian dari kekayaan bersih Perseroan, baik dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, atau
  - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari satu per dua bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
  - c. Direksi harus mendapatkan persetujuan dari RUPS dan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, maka Direksi memerlukan persetujuan RUPS.
9. Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
- a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
  - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
  - c. Anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk sementara, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
- Company's cash from the Bank) except in the course of daily business activities.*
- b. *Establishing a new venture or participating in other domestic and foreign companies.*
  - c. *Bonding the Company as guarantor/insurer.*
  - d. *Selling or releasing in any other way any immovable property owned by the Company with a total value not exceeding 50% of the Company's assets.*
  - e. *Purchasing, receiving, transferring, or otherwise acquiring rights over immovable property.*
  - f. *Collateralizing the Company's assets with a value of not more than 50% of the total assets of the Company in 1 fiscal year, subject to the approval of the Board of Commissioners by taking into account the provisions of laws and regulations applicable in the field of capital markets.*
7. *To carry out legal actions:*
- a. *Transferring, releasing rights amounting to more than one-half of the Company's net assets, either in 1 transaction or several transactions that stand alone or are related to each other within 1 (one) financial year or;*
  - b. *Placing the Company's assets as collateral for loans exceeding one-half of the Company's net assets or constituting all of the Company's assets, either in one transaction or several transactions that are either separate or linked to one another.*
  - c. *The Board of Directors shall obtain approval from the GMS and comply with the applicable regulations in the capital market.*
8. *Carrying out legal actions in transactions containing conflict of interest between the private economic interests of members of the Board of Directors, Commissioners or Shareholders, and the Company's economic interests, the Board of Directors shall require the approval of the GMS.*
9. *A member of the Board of Directors is not allowed to represent the Company if:*
- a. *There is a proceeding in Court between the Company and the member of the Board of Directors involved.*
  - b. *The concerned member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company's interest.*
  - c. *The concerned member of the Board of Directors is temporarily dismissed since the temporary dismissal decision by the Board of Commissioners until:*

- Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut, atau
  - Lampauanya jangka waktu.
- Oleh karena itu yang berhak mewakili Perseroan adalah:
- a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
  - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, atau
  - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
10. Direktur utama:
    - a. Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
    - b. Jika Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga dan tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
  11. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam satu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
  12. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
  13. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Jika RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
  14. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan RUPS.
  15. Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Direksi yang belum diatur dalam Anggaran Dasar ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- *There is a resolution of the GMS confirming or canceling the temporary dismissal, or*
  - *The expiration of the period.*
- Therefore, those entitled to represent the Company are;*
- a. *Other members of the Board of Directors with no conflict of interest with the Company.*
  - b. *The Board of Commissioners in the case that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company, or*
  - c. *Other parties appointed by the GMS if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.*
10. *President Director.*
    - a. *Has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*
    - b. *If the President Director is not present or indisposed for whatsoever reason and need not be proven to a third party, then any other member of the Board of Directors shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.*
  11. *Without prejudice to its responsibility, the Board of Directors, for a specific action, shall also be entitled to appoint one or more persons as its representative or proxy by granting him/her the power of specific actions stipulated in a power of attorney, such authority to be exercised in accordance with the Articles of Association.*
  12. *Any action of the members of the Board of Directors inconsistent with the Articles of Association shall be invalid.*
  13. *The delegation of duties and authority of each member of the Board of Directors shall be determined by the GMS, and the GMS may delegate the authority to the Board of Commissioners. Should the GMS not stipulate, the Board of Directors' decision shall determine the delegation of duties and authorities of the Board of Directors.*
  14. *The Board of Directors, in managing and/or administering the Company, shall act in accordance with the resolutions of the GMS.*
  15. *Provisions regarding the Board of Directors' duties and authorities that have yet to be regulated in these Articles of Association shall refer to the applicable laws and regulations and applicable regulations in the capital market sector.*

## Independensi Direksi

Penjelasan Hubungan Keuangan, Hubungan Kepengurusan, Kepemilikan Saham dan/atau Hubungan Keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali dijelaskan pada Profil Direksi.

## Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat setidaknya 1 kali setiap bulan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dengan Direksi yang dilaksanakan paling kurang 1 kali dalam 4 bulan dan dianggap memenuhi kuorum jika dihadiri mayoritas anggota Direksi. Rapat yang diselenggarakan dapat dilakukan apabila dipandang perlu oleh:

1. Oleh seorang atau lebih Direksi
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau
3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 12 kali serta rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 kali.

Kehadiran Direksi dalam rapat selama periode 2023, dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

## The Board of Directors' Independence

*A description of Financial Relationships, Management Relationships, Share Ownership, and/or Family Relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders is described in the Profile of the Board of Directors.*

## The Board of Directors Meeting

*The Board of Directors holds meetings at least once every month and attends the Board of Commissioners' joint meeting with Directors, which is held at least once every four months and is regarded as having a quorum if attended by the majority of the Board of Directors. Meetings may be held if deemed necessary by:*

1. *By one or more Directors*
2. *At the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or*
3. *Upon the written request of 1 (one) or more shareholders jointly representing 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights.*

*Throughout 2023, the Board of Directors held 12 meetings and 3 joint meetings.*

*The Board of Directors' attendance at meetings during 2023 can be summarized in the following table:*

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi BOD Meetings			Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris BOC & BOD Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Presence	Persentase Kehadiran Percentage	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Presence	Persentase Kehadiran Percentage
Ida Bagus Rai Budarsa	Direktur Utama President Director	12	12	100%	3	3	100%
Ketut Sumarwan	Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%



## Peningkatan Kompetensi Direksi

## The Board of Directors Competency Development Programs

Berikut informasi tentang program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2023:

The following is a summary of the Board of Directors Competency Development programs throughout 2023:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training Programs	Materi Pendidikan dan Pelatihan Topics	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizers
Ida Bagus Rai Budarsa (Direktur Utama   President Director)  Ketut Sumarwan (Direktur   Director)	Business Training	Strategic goals untuk tahun 2024 <i>Strategic goals for 2024</i>	Bali, 7 September 2023 <i>Bali, 7 September 2023</i>	Top Coach Indonesia
		Struktur Organisasi, Kebijakan Budget Sales & Marketing <i>Organizational Structure, Budget Policy Sales &amp; Marketing</i>	Bali, 8 September 2023 <i>Bali, 8 September 2023</i>	
		KPI Corporate, Departemen, Individu <i>KPI Corporate, Department, Individual</i>	Bali, 12 Oktober 2023 <i>Bali, 12 Oktober 2023</i>	
		Strategy Launching Product Baru, Product Mapping <i>New Product Launching Strategy, Product Mapping</i>	Bali, 13 Oktober 2023 <i>Bali, 13 Oktober 2023</i>	
		Pengenalan terhadap staff berdasarkan MBTI dan DISC, kamus kompetensi yang dibutuhkan pada saat mencari karyawan baru, Sales Strategic Plan <i>Introduction to staff based on MBTI and DISC, competency dictionary needed when looking for new employees, Sales Strategic Plan</i>	Bali, 30 November 2023 <i>Bali, 30 November 2023</i>	
		HRD Recruitment Process, Behaviour event interview, kamus kompetensi <i>HRD Recruitment Process, Behavior event interview, competency dictionary</i>	Bali, 1 Desember 2023 <i>Bali, 1 Desember 2023</i>	
		Pengenalan terhadap staff berdasarkan MBTI dan DISC, kamus kompetensi yang dibutuhkan pada saat mencari karyawan baru, Sales Strategic Plan <i>Introduction to staff based on MBTI and DISC, dictionaries competencies required in seeking new employees, Sales Strategic Plans</i>	Bali, 20 Desember 2023 <i>Bali, 20 Desember 2023</i>	
		Penyusunan Target Penjualan <i>Sales Target Setting</i>	Bali, 21 Desember 2023 <i>Bali, 21 Desember 2023</i>	

## Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui penilaian sendiri atau self-assessment dan dibahas melalui rapat Dewan Direksi dan rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris yang dilakukan di awal tahun buku.

Direksi juga menyampaikan laporan pertanggung jawaban yang dilakukan dalam RUPS Tahunan untuk dilakukan penilaian kinerjanya oleh Pemegang Saham.

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi ditetapkan setiap tahunnya dalam RUPS. Indikator yang menjadi dasar penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan didasarkan pada prosedur, struktur yang mengacu pada:

1. Pasal 21 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi harus melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan prosedur Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan.
2. Pasal 22 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib mengungkapkan pelaksanaan fungsi terkait Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan dan situs web Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Pasal 28 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini paling lambat 1 (satu) tahun sejak Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diundangkan.

Pengkajian remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan secara berkala memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## The Board of Directors Performance Assessment

*The Board of Directors assessment is carried out through self-assessment at the end of the financial year or the beginning of the new financial year at the Board of Directors Meeting or joint meeting.*

*The Board of Directors also submit accountability reports at AGMS for performance assessment by the Shareholders*

## The Board Of Commissioners And Directors Remuneration Policy

*The remuneration is determined annually at the GMS. Several indicators that become the basis for determining the remuneration amount of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company are based on procedures and structures that refer to:*

1. *Article 21 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies reveals that the Nomination and Remuneration Committee shall report on the implementation of duties, responsibilities, and procedures of Nomination and Remuneration carried out.*
2. *Article 22 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies discloses that the Public Company shall disclose the implementation of functions related to Nomination and Remuneration in the Annual Report and the website of the Issuer or Public Company.*
3. *Article 28 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies discloses that Public Companies shall conform to the provisions of this Financial Services Authority Regulation no later than 1 (one) year after this Financial Services Authority Regulation is promulgated.*

*Remuneration evaluation of members of the Board of Commissioners and Directors is carried out periodically by considering business complexity, scale inflation rate, financial conditions, and capabilities and does not conflict with applicable laws and regulations.*

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2022-2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

The amount of remuneration for members of Board of Commissioners and Directors in 2022-2023 can be described as follows:

Dalam Rupiah  
 In Rupiah

Jabatan Position	Orang Persons	Gaji dan Tunjangan Remuneration	
		2022	2023
Dewan Komisaris Board of Commissioner	3	790.720.000	<b>1.176.000.000</b>
Direksi Board of Director	2	1.204.736.000	<b>1.824.000.000</b>



# Komite Audit

## Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris. Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan untuk hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan eksternal.

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk:

1. Memastikan kecukupan dan integritas pengendalian internal dan *management information system*.
2. Memastikan terlaksananya fungsi audit internal dan audit eksternal yang kuat dengan standar profesional atas objektivitas dan independensi.
3. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan GCG dan pelaksanaan fungsi pengawasan GCG yang kuat.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
5. Melakukan *review* sehingga didapatkan laporan keuangan yang berkualitas.

Pembentukan Komite Audit Perseroan didasarkan pada:

1. POJK No: 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Undang-Undang No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

## Piagam Komite Audit

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Hatten Bali Tbk Nomor: 024/HB/VIII/2022 tentang Pembentukan Komite Audit PT Hatten Bali Tbk tanggal 31 Agustus 2022.

*The Audit Committee is a supporting organ under the Board of Commissioners that formed to assist the Board of Commissioners in supporting the effectiveness in implementing the effectiveness of duties and supervising the matters related to financial report and internal and external control systems.*

*The Audit Committee was established with the following objectives:*

1. *Ensure the adequacy and integrity of internal control and management information systems.*
2. *Ensure the implementation of strong internal and external audit functions with professional standards of objectivity and independence.*
3. *Ensure compliance with laws and regulations related to GCG and the implementation of a strong GCG supervisory function.*
4. *Identify issues that may require the Board of Commissioners' attention.*
5. *Conduct an audit to ensure that quality financial reports are obtained.*

*The establishment of the Company's Audit Committee is based on the following:*

1. *POJK No: 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.*
2. *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies as amended by Law No. 11 of 2020 regarding Job Creation.*
3. *Law No. 8 of 1995 regarding the Capital Market.*
4. *Articles of Association of the Company.*

## The Audit Committee Charter

*The Audit Committee is appointed based on POJK No. 55/2015, based on the Board of Commissioners Decree No. 024/HB/VIII/2022 on the Establishment of the Audit Committee of PT Hatten Bali Tbk dated 31 August 2022.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat *independent* dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah independensi dan obyektivitas akuntan publik.
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik.
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
11. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan dan
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

## Wewenang dan Mekanisme Kerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang dan mekanisme kerja sebagai berikut:

## The Audit Committee's Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities are as follows:

1. *Reviewing financial information that the Company will issue to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.*
3. *Providing an independent opinion if there is a difference of opinion between the management and the Accountant on the services provided.*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on the independence of the scope of the assignment and service fees.*
5. *Reviewing the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the internal auditor's findings.*
6. *Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.*
7. *Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.*
8. *Reviewing the public Accountant's independence and objectivity.*
9. *Reviewing the adequacy of the audit conducted by the public Accountant.*
10. *Conducting an audit of suspected errors in the Board of Directors meeting resolutions or irregularities in implementing the results of the meeting resolutions.*
11. *Submitting a review report to all members of the Company's Board of Commissioners after completing the review report conducted by the Audit Committee.*
12. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company, and*
13. *Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

## Audit Committee's Authority and Working Mechanism

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authority and working mechanism:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak *independent* di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Komite Audit akan:

1. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dalam hal pengawasan dan pengendalian internal dan pelaksanaan audit.
2. Berkomunikasi dengan semua unit dalam rangka meminta informasi, klarifikasi dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang dirasa terkait.
3. Mengkomunikasikan kepada auditor *independent* mengenai tugas dan tanggung jawab Auditor Independen dan hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Independen.
4. Meminta bantuan kepada pihak eksternal atas persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan audit khusus, dan
5. Berkoordinasi dengan unit terkait dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko dan pengawasan risiko.

1. *Accessing the Company's documents, data, and information about employees, funds, assets, and resources required.*
2. *Communicating personally with employees, including the Board of Directors and the parties who carry out internal audits, risk management, and Accountant functions related to the Audit Committee's duties and responsibilities.*
3. *Involving independent parties beyond the Audit Committee members if needed to assist in implementing its duties.*
4. *Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.*

*In carrying out its duties, responsibilities, and authorities, the Audit Committee will:*

1. *Cooperate and coordinate with the Internal Audit Unit regarding supervision and internal control, and audit implementation.*
2. *Communicate with all units to request information, clarification, and files or reports that are deemed relevant.*
3. *Communicate to the independent auditor regarding the Independent Auditor's duties and responsibilities and the results of the audit conducted by the Independent Auditor.*
4. *Request assistance to external parties with the approval of the Board of Commissioners to conduct special audits, and*
5. *Coordinate with relevant units to implement risk management and risk monitoring.*



## Profil Komite Audit

**Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM.**

Ketua Komite Audit

Profil Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM. dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

## Audit Committee Profile

**Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM.**

Head of the Audit Committee

Prof. Dr. Drs. I Wayan Ramantha, Ak, MM profile can be seen in the Board of Commissioners profile.



**L.P. Novyanti  
Ciptana Ika Putri**  
Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, 32 tahun, memperoleh gelar Magister Akuntansi pada tahun 2015. Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau adalah Auditor di kantor Akuntan Publik I Wayan Ramantha dan sampai saat ini aktif menjadi dosen praktisi.

An Indonesian citizen, 32 years old, she obtained her Master's degree in Accounting in 2015. In addition to serving as a member of the Company's Audit Committee, she is an Auditor at I Wayan Ramantha Public Accounting Firm and a practioner lecturer.



**Ni Ketut Rasmini**  
Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, memperoleh gelar Doktor di bidang Akuntansi di Program Pasca Sarjana FEB UGM. Selain menjadi anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Manager Kantor Akuntan Publik I Wayan Ramantha dan sampai saat ini aktif menjadi dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

An Indonesian citizen, 57 years old, she obtained her Doctorate in Accounting from the Postgraduate Program of FEB UGM. Besides serving as a member of the Company's Audit Committee, she also serves as Manager of I Wayan Ramantha Public Accounting Firm and is currently an active lecturer at the Faculty of Economics, Udayana University.

## Independensi Komite Audit

Komite Audit berasal dari pihak independen dan dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya, Komite Audit bekerja secara independen. Komite Audit juga tidak pernah terlibat dalam kewenangan dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan serta tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2023 Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali; Pelaksanaan rapat Komite Audit tersebut telah sesuai dengan POJK 55/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dimana rapat Komite Audit dilakukan paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

## Independence of the Audit Committee

*Committee works independently. The Audit Committee has also never been involved in the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities and has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*

## Audit Committee Meetings

*Throughout 2023, the Audit Committee held five meetings; the implementation of the Audit Committee meeting was based on POJK 55/2015 dated 23 December 2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee that required the Audit Committee to held at least one meeting every three months.*







Pembahasan terkait rapat anggota Komite Audit adalah membahas dan menyusun secara lengkap program kerja untuk pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja Direksi. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

*The Audit Committee meeting's agenda is to discuss and develop a comprehensive work program to supervise the Board of Directors' performance. Each meeting of the Audit Committee is recorded in the minutes of meeting, including any dissenting opinion, signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.*

## Pelatihan dan Pendidikan Komite Audit

## The Audit Committee's Training Programs

<b>Nama dan Jabatan Name and Position</b>	<b>Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Training Programs</b>	<b>Materi Pendidikan dan Pelatihan Topic</b>	<b>Tempat/ Tanggal Place/Date</b>	<b>Penyelenggara Organizers</b>
I Wayan Ramantha (Ketua Komite Audit   Head of Audit Committee)	PPL Online	Laporan Keuangan dan Aspek Auditnya <i>Financial Reports and its Audit Aspects</i>	17-18 April 2023 17-18 April 2023	Ikatan Akuntan Indonesia (Member of International Federation of Accountants)
	PPL Online	PPL Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KEPAP) series Sikap Profesionalisme serta Pengamanan Atas Ancaman Terhadap Independensi Akuntan Publik <i>Code of Conduct for the Public Accountant Profession (KEPAP) Series: Professional Attitude and Protection Against Threats to Public Accountant Independence</i>	4-5 Juli 2023 4-5 July 2023	Ikatan Akuntan Indonesia (Member of International Federation of Accountants)

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Training Programs</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Topic</i>	Tempat/ Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizers</i>
Ni Ketut Rasmini (Anggota Komite Audit   Member of Audit Committee)	PPL Online	PPL Standar Audit 2021 Series: Update Standar Audit 2021 yang Berlaku Efektif Untuk Perikatan Audit Atas Laporan Keuangan Untuk Periode yang Dimulai Pada Atau Setelah Tanggal 1 Januari 2022 <i>PPL Audit Standards 2021 Series: Updated Audit Standards 2021 Effective for Audit Engagements on Financial Statements for Periods Beginning on or After 1 January 2022</i>	8-10 Mei 2023 <i>8-10 May 2023</i>	Ikatan Akuntan Indonesia <i>(Member of International Federation of Accountants)</i>
	PPL Online	Teknik Audit Laporan Keuangan Berbasis Risiko dan Aspek Penyusunan Laporan Auditor Independen Berdasarkan SA Revisi 2021 <i>Risk-Based Financial Report Audit Techniques and Aspects of Preparing Independent Auditor Reports Based on the 2021 Revised SA</i>	13-14 April 2023 <i>13-14 April 2023</i>	Ikatan Akuntan Indonesia <i>(Member of International Federation of Accountants)</i>
	PPL	<i>Sustainability Disclosure 101: an In-depth Analysis and Practical usage</i> <i>Sustainability Disclosure 101: an In-depth Analysis and Practical usage</i>	Online, Selasa 25 September 2023 2 Jam CPD Online, Tuesday, 25 September 2023 2 CPD hours	Ikatan Akuntan Indonesia <i>(Member of International Federation of Accountants)</i>
	PPL	<i>Setting the Landscape for IFRS S1 and S2: Path for Adoption and Implementation</i> <i>Setting the Landscape for IFRS S1 and S2: Path for Adoption and Implementation</i>	Online, Selasa 3 Oktober 2023 2 Jam CPD Online, Tuesday, 3 October 2023 2 CPD hours	Ikatan Akuntan Indonesia <i>(Member of International Federation of Accountants)</i>
	PPL	<i>"Trends of the Future: International Tax, Transfer Pricing, and Digital Tax Transformation"</i> <i>"Trends of the Future: International Tax, Transfer Pricing, and Digital Tax Transformation"</i>	Offline, Kuta Bali 19 Oktober 2023 8 SKP Offline, Kuta Bali 19 October 2023 8 SKP	Ikatan Akuntan Indonesia <i>(Member of International Federation of Accountants)</i>
	PPL	Kupas Tuntas PMK 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan PPh Atas Imbalan Dalam Bentuk Natura/Kenikmatan <i>In-Depth of PMK 66 of 2023 on the Income Tax Treatment on Benefits in the Form of Natura</i>	Online, 10 Agustus 2023 3 SKP Online, 10 August 2023 3 SKP	Ikatan Akuntan Indonesia <i>(Member of International Federation of Accountants)</i>

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Training Programs</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Topic</i>	Tempat/ Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizers</i>
L.P.Novyanti Ciptana Ika Putri (Anggota Komite Audit   <i>Member of Audit Committee</i> )	PPL Online	Sistem Informasi Kampanye dan Dana Kampanye (SIKADEKA) <i>Campaign Information System and Funds (SIKADEKA)</i>	Online, 04 Desember 2023, 3 SKP <i>Online, 04 December 2023, 3 SKP</i>	Ikatan Akuntan Indonesia ( <i>Member of International Federation of Accountants</i> )
	International webinar	Navigating complexity: Critical role of forensic Accounting in Combating in Modern Financial fraud <i>Navigating complexity: Critical role of forensic Accounting in Combating in Modern Financial fraud</i>	Online, Selasa, 28 November 2023 3 Jam CPD <i>Online, Tuesday, 28 November 2023 CPD 3 hours</i>	Ikatan akuntan Indonesia kompartemen akuntan pendidik dan UNUD
	PPL	Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KEPAP) Series Sikap Profesional serta Pengamanan Atas Ancaman Terhadap Independensi <i>Code of Conduct for the Public Accountant Profession (KEPAP) Series: Professional Attitude and Protection Against Threats to Public Accountant Independence</i>	Selasa-Rabu, 4-5 Juli 2023 <i>Tuesday-Wednesday, 4-5 July 2023</i>	Ikatan Akuntan Indonesia ( <i>Member of International Federation of Accountants</i> )
	Workshop	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat <i>Private Entity Financial Accounting Standards</i>	Jakarta, 6-7 Juli 2023 <i>Jakarta, 6-7 July 2023</i>	Ikatan Akuntan Indonesia ( <i>Member of International Federation of Accountants</i> )
	PPL	Laporan Keuangan EMKM dan Aspek Auditnya <i>EMKM Financial Reports and Audit Aspects</i>	Senin-Selasa, 17-18 April 2023 <i>Monday-Tuesday, 17-18 April 2023</i>	Ikatan Akuntan Indonesia ( <i>Member of International Federation of Accountants</i> )

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang periode tahun 2023, Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Berikut ini adalah laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit:

## Audit Committee Activity Implementation

Throughout 2023, the Audit Committee regularly audited the Company's performance. The following is a report on the implementation of the Audit Committee's duties and activities:

No	Kegiatan	Activities	Rencana (Kejadian) Plan (Occurrence)	Realisasi (Kejadian) Realizations (Occurrence)	Keterangan Description
1	Menyusun Program Kerja Komite Audit Tahun 2023	<i>Preparing the 2023 Audit Committee Work Program</i>	1	1	
2	Menyelenggarakan rapat Komite Audit tiap 3 (tiga) bulan	<i>Holding Audit Committee meetings every 3 (three) months</i>	4	5	
3	Mengikuti rapat Dewan Komisaris tiap 2 bulan	<i>Attending the Board of Commissioners meetings every 2 months</i>	6	6	
4	Melaksanakan tugas khusus yang diminta Dewan Komisaris	<i>Carrying out special assignment requested by the Board of Commissioners</i>	-	-	(a)
5	Menelaah kebijakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris	<i>Reviewing the Board of Directors policies that require approval from the Board of Commissioners</i>	2	2	(b)
6	Menelaah Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tiap triwulan	<i>Reviewing the Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds quarterly</i>	2	2	
7	Menelaah laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan untuk Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan tiap triwulan.	<i>Reviewing the Company's financial reports published to the Indonesian Stock Exchange and the Financial Services Authority quarterly.</i>	3	3	(c)
8	Menelaah laporan audit internal auditor tiap 3 (tiga) bulan.	<i>Reviewing the internal auditor's audit report every 3 (three) months.</i>	4	4	
9	Menelaah tindak lanjut temuan auditor internal dan auditor eksternal.	<i>Reviewing the follow-up to the findings of internal and external auditors.</i>	1	1	
10	Menelaah kegiatan perusahaan dalam mendorong penerapan <i>good corporate governance</i> tiap bulan	<i>Reviewing the Company's activities to encouraging the implementation of good corporate governance every month</i>	4	4	
11	Menelaah kegiatan perusahaan dalam memastikan keandalan sistem pengendalian internal tiap bulan	<i>Reviewing the Company's activities to ensuring the reliability of the internal control system every month</i>	4	4	
12	Menelaah kegiatan perusahaan dalam memastikan efektivitas manajemen risiko tiap bulan.	<i>Reviewing the company's activities to ensuring the effectiveness of risk management every month.</i>	4	4	

No	Kegiatan	Activities	Rencana (Kejadian) Plan (Occurrence)	Realisasi (Kejadian) Realizations (Occurrence)	Keterangan Description
13	Menelaah penunjukan auditor eksternal untuk audit laporan keuangan tahun 2023	<i>Reviewing the appointment of external auditors for the 2023 financial report audit</i>	-	-	
14	Membuat laporan realisasi pelaksanaan kegiatan Komite Audit Tahun 2023	<i>Prepare a report on the realization of the implementation of Audit Committee activities in 2023</i>	1	1	
<b>Jumlah</b>		<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>37</b>	

**Keterangan Tabel:**

- Selama tahun 2023 belum ada penugasan khusus dari Dewan Komisaris.
- Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menyetujui 2 kebijakan Direksi yaitu terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah IPO dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
- Menelaah laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal secara triwulanan hanya 3 (tiga) kali, yaitu laporan keuangan triwulan I tahun 2023 per 31 Maret 2023, triwulan II tahun 2023 per 30 Juni 2023 dan triwulan III tahun 2023 per 30 September 2023. Laporan keuangan triwulan IV 2023 tidak ditelaah karena menjadi satu dengan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2023 yang akan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
- Dalam menelaah hasil audit internal auditor secara bulanan selain menelaah temuan audit juga sekaligus menelaah tindak lanjut perbaikannya oleh manajemen, penerapan *good corporate governance*, pengendalian internal dan manajemen risiko.

**Notes:**

- During 2023, there was no special assignment from the Board of Commissioners.*
- During 2023, the Board of Commissioners approved 2 Board of Directors policies, related to the increase in the Company's issued and paid-up capital after the IPO and the Extraordinary General Meeting of Shareholders.*
- Reviewed the Company's financial statements for external parties on a quarterly basis only 3 (three) times, namely the financial statements for the first quarter of 2023 as of 31 March 2023, the second quarter of 2023 as of 30 June 2023 and the third quarter of 2023 as of 30 September 2023. The financial statements for the fourth quarter of 2023 are not reviewed because they coincide with the annual financial statements as of 31 December 2023 which are subject to audit by the Public Accounting Firm.*
- In reviewing the internal audit results on a monthly basis, besides reviewing the audit findings, the committee also reviews the follow-up improvements by management, the implementation of good corporate governance, internal control and risk management.*

Berdasarkan tabel di atas maka realisasi pelaksanaan kegiatan Komite Audit Tahun 2023 mencapai 102,5% dari yang direncanakan.

Based on the table above, the realization of the Audit Committee activities in 2023 was 102.5% of the plan.

## Penilaian Kinerja Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris sehingga pada setiap akhir tahun buku, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit. Atas kinerja Komite Audit sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung secara efektif dan sesuai dengan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan.

## Audit Committee Performance Assessment

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners therefore at the end of each financial year, the Board of Commissioners assesses the effectiveness of the Audit Committee's performance. Based upon the Audit Committee's performance throughout 2023, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively and in line with the *Key Performance Indicator* (KPI) achievements set.

# Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris secara profesional dan independen serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam melakukan tugas pengawasan terhadap Perseroan terutama memastikan bahwa sistem/kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan asas keadilan dan transparansi.

Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi menerapkan ketentuan terkait prinsip dan praktik GCG sesuai praktik dan guna memenuhi ketentuan POJK 34/2014.

Sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Hatten Bali Tbk Nomor: 029/HB/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022, Perseroan menyatakan bahwa terhadap pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri, karena pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris Perseroan telah Menyusun Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi PT Hatten Bali Tbk Nomor: 022/HB/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022, sesuai dengan POJK No. 34/2014.

### Tugas, Tanggung Jawab dan Prosedur Kerja

Terkait dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun Komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

*The Nomination and Remuneration Committee was formed to assist the Board of Commissioners professionally and independently and with respect to Good Corporate Governance principles in carrying out supervisory duties on the Company, especially ensuring that the Company's Nomination and Remuneration system/policy has been prepared and implemented based on fairness and transparency principles.*

*Moreover, the Nomination and Remuneration Committee implements provisions related to GCG principles and practices based on practices and to comply with POJK No.34/2014.*

*Based on the Approval Letter of the Board of Commissioners of PT Hatten Bali Tbk No. 029/HB/VIII/2022 dated 31 August 2022, the Company decided to not form a separate Nomination and Remuneration Committee to implement the Nomination and Remuneration function, therefore these functions are carried out by the Board of Commissioners. Therefore, the Board of Commissioners has prepared Guidelines for the Nomination and Remuneration Function Implementation at PT Hatten Bali Tbk No. 022/HB/VIII/2022 dated 31 August 2022, based on POJK No. 34/2014.*

### Duties, Responsibilities, and Work Procedures

*Regarding the nomination function, the Board of Commissioners shall perform the following procedures:*

1. *Develop the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
2. *Develop policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

3. Membantu pelaksanaan kerja atas anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

## Rapat Terkait Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat dengan agenda tentang Nominasi dan/atau Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, Rapat hanya akan dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari Dewan Komisaris dan kuorum mayoritas Dewan Komisaris harus memperhitungkan hadirnya Komisaris Independen.

## Pelaksanaan Kegiatan Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang periode tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Menentukan remunerasi sesuai dengan hasil rapat RUPST mata acara ke empat.

3. Assist in implementing the work of the Board of Directors and/or Commissioners.
4. Develop a competency development program for members of the Board of Directors and/or Commissioners.
5. Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Regarding the remuneration function, the Board of Commissioners shall perform the following procedures:

1. Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Commissioners.
2. Develop a policy on remuneration for members of the Board of Directors and/or Commissioners.
3. Arrange the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Commissioners to be submitted to the GMS.

## Meeting Related to Nomination and Remuneration

The Board of Commissioners required to hold a meeting with an agenda on Nomination and/or Remuneration periodically at least once every four (4) months; the meeting will only be held if attended by the majority of the Board of Commissioners. The quorum of the majority of the Board of Commissioners shall consider the presence of an Independent Commissioner.

## Nomination and Remuneration Activity

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following activities:

- Determined remuneration based on the results of the fourth agenda of the AGMS meeting.

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik secara konsisten melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada seluruh regulator dan pemangku kepentingan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum.
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa.
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan.
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain sebagainya.

*Based on POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary who is directly accountable to the President Director and responsible for supporting the creation of a consistent good corporate image through the management of effective communication programs to all regulators and stakeholders.*

### Corporate Secretary Duties and Responsibilities

*The Corporate Secretary's duties and responsibilities referring to POJK No. 35/2014 dated 8 December 2014 on the Corporate Secretary of a Public Companies are as follows:*

1. *Provide advice to the Board of Directors to comply with the applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on the Capital Market as well as the applicable regulations in the Republic of Indonesia and in accordance with the prevalent corporate governance norms.*
2. *Follow the development of the Capital Market, especially the regulations applicable in the field of the Capital Market*
3. *As a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public.*
4. *Maintain a good relationship between the Company and the mass media.*
5. *Provide services to the public (investors) for any information needed by investors on the Company's condition.*
6. *Carry out activities that support the Company's above activities, including the Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, etc.*



7. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Direksi berhak mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi sesuai dengan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

## Dasar Pengangkatan Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Hatten Bali Tbk Nomor: 025/HB/VIII/2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) PT Hatten Bali Tbk tanggal 31 Agustus 2022, Perseroan telah menunjuk Ketut Sumarwan sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Ketut Sumarwan

Sekretaris Perusahaan

Profil Ketut Sumarwan dapat dilihat pada profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan

## Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi menyelenggarakan rapat.
2. Menyelenggarakan Aksi Korporasi:
  - a. RUPST dan RUPSLB yang diadakan tanggal 19 Juni 2023 di Denpasar, Bali.
  - b. Pembagian Dividen tahunan hasil RUPST pada 21 Juli 2023

Agar semua Aksi Korporasi tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai aturan, maka Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal berikut:

- Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek (BAE) dalam menyiapkan daftar pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS dan data pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen, pelaksanaan pemotongan

7. Prepare Good Corporate Governance (GCG) practices in the Company's environment.
8. Maintain and prepare the Company's documentation, including minutes of the Board of Directors, and Commissioners Meetings and related matters.

*In carrying out its duties, the Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors. The Board of Directors has the right to appoint and dismiss the Corporate Secretary based on the Decision of the Board of Directors in accordance with the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.*

## Appointment Basis of Corporate Secretary

*Based on the Board of Directors Decree of PT Hatten Bali Tbk No. 025/HB/VIII/2022 on the Appointment of Corporate Secretary of PT Hatten Bali Tbk dated 31 August 2022, the Company has appointed Ketut Sumarwan as Corporate Secretary who carries out the duties of Corporate Secretary.*

## Corporate Secretary Profile

### Ketut Sumarwan

Corporate Secretary

*Ketut Sumarwan's profile can be found in the profile of the Board of Directors.*

## Implementation of Corporate Secretary Activities

*Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out the following duties:*

1. Assist the Board of Commissioners and Directors in organizing meetings.
2. Organizing Corporate Actions:
  - a. AGMS and EGMS were held on 19 June 2023 in Denpasar, Bali.
  - b. Distribution of annual dividends as the result of AGMS on 21 July 2023.

*To ensure that all Corporate Actions run smoothly and in compliance with the rules, the Corporate Secretary has carried out the following activities:*

- Coordinating with the Registrar of Securities (BAE) to prepare the shareholders list eligible to attend the GMS and the shareholders data eligible to receive dividends, PPH deduction on dividends to follow up the GMS decision

PPH atas dividen untuk menindaklanjuti keputusan RUPS mengenai pembagian dividen tahun 2023.

- Berkoordinasi dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia diantaranya jadwal-jadwal penting, pengumuman, pendistribusian dividen.
- Berkoordinasi dengan Notaris yang akan membuat Berita Acara RUPS dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Melaporkan hasil RUPS kepada OJK dan Bursa serta mengumumkan pada situs web Bursa Efek melalui IDXnet, situs web KSEI dan Perseroan termasuk jadwal pembagian dividen setelah berkoordinasi dengan Bursa.

on the distribution of dividends in 2023.

- Coordinating with PT Custodian Sentral Efek Indonesia regarding important schedules, announcements, and dividend distribution.
- Coordinate with the Notary to prepare the GMS Minutes and Deed of Meeting Resolution according to the prevailing rules and regulations.
- Report GMS' results to OJK and the Stock Exchange and announce them on the Stock Exchange website through IDXnet, KSEI, and the Company's website, including the dividend distribution schedule after coordinating with the Stock Exchange.

3. Mengikuti workshop, seminar, sosialisasi dan pendalaman peraturan-peraturan terkait pasar modal serta topik lainnya yang diselenggarakan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia, AEI, ICSEA untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.
4. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK, Bursa dan Masyarakat melalui SPE-OJK, dan situs web Perseroan. Pelaporan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023 sebanyak 40 sebagaimana yang tercantum di bawah ini sebagai berikut :

3. Participate in workshops, seminars, socialization, and in-depth study of capital market regulations and other topics organized by OJK, Indonesia Stock Exchange, AEI, and ICSEA to support the implementation of its duties.
4. Submit information to OJK, the Stock Exchange, and the public through SPE-OJK and the Company's website. Throughout 2023, the Company has submitted 40 reports, as listed below:

No	Tanggal	No Surat Letter Number	Perihal	Regarding
1	8-Feb-23	018/HB/111/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan Januari	Monthly Securities Holder Registration Report January
2	7-Mar-23	021/HB/111/2023	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Bulan Februari	Monthly Securities Holder Registration Report February
3	28-Mar-23	023/HB/111/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan	Submission of Annual Financial Reports
4	28-Mar-23	024/HB/111/2023	Penyampaian Bulti Iklan Laporan Keuangan Tahunan (WINE)	Submission of Financial Report Advertising Bulletins Annual (WINE)
5	5-Apr-23	027/HB/1V/2023	Laporan Informasi Atau Fakta Material Penemuan Baru Atau Produk Baru Yang Memberi Nilai Tambah Bagi Perusahaan (Two Island Sparkling Shiraz)	Information Reports or Material Facts on New Discoveries or New Products That Provide Added Value to the Company (Two Island Sparkling Shiraz)
6	5-Apr-23	028/HB/1V/2023	Penyampaian Bukti Iklan Peluncuran Produk Baru PT Hatten Bali Tbk	Submission of Proof of New Product Launch Advertisements PT Hatten Bali Tbk
7	6-Apr-23	029/HB/1V/2923	Laporan Bulan Registrasi Pemegang Efek Bulan Maret	Monthly Securities Holder Registration Monthly Report March
8	10-Apr-23	030/HB/1V/2023	Laporan Informasi Atau Fakta Material Penjelasan Terkait Unusual Market Activity (UMA)	Information Report or Explanatory Material Facts Related to Unusual Market Activity (UMA)
9	10-Apr-23	031/HB/1V/2023	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Informasi Atau Fakta Material (UMA)	Submission of Proof of Information Announcement Advertisement Or Material Facts (UMA)

No	Tanggal	No Surat Letter Number	Perihal	Regarding
10	27-Apr-23	033/HB/IV/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit (Q1)	Submission of Interim Financial Reports Unaudited (Q1)
11	24-Apr-23	032/HB/IV/2023	Penyampaian Laporan Tahunan Dan Berkelanjutan	Submission of Annual and Sustainable Reports
12	28-Apr-23	025/HB/IV/2023	Penyampaian Bukti Informasi Laporan Keuangan Interim	Submission of Proof of Financial Report Information Interim
13	28-Apr-23	036/HB/IV/2023	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Tahunan Dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022	Submission of Advertising Evidence of 2022 Annual and Sustainability Reports
14	4-May-23	037/HB/V/2023	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Dan Luar Biasa	Submission of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders Agenda
15	8-May-23	038/HBN/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Bulan April	Monthly Securities Holder Registration Report April
16	11-May-23	040/HB/V/2023	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Dan Luar Biasa	Notification of Planned Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
17	11-May-23	041/HB/V/2023	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	Submission of Proof of Advertisement for GMS Notification
18	26-May-23	043/HB/V/2023	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa	Invitation of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
19	26-May-23	044/HB/V/2023	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	Submission of Proof of Advertisement for the GMS Invitation
20	7-Jun-23	047/HB/VI/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Mei 2023	Monthly Securities Holder Registration Report May
21	21-Jun-23	050/HB/VI/2023	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Dan Luar Biasa	Summary of the Minutes of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
22	21-Jun-23	052/HB/VI/2023	Penyampaian Bukti Iklan RUPS	Submission of Proof of GMS Advertisement
23	21-Jun-23	053/HB/VI/2023	Keterbukaan Informasi Terkait Aksi Korporasi Dividen Tunai	Disclosure of Information Regarding Corporate Cash Dividend Actions
24	26-Jun-23	051/HB/VI/2023	Laporan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Oleh AP Dan Atau KAP	Evaluation Report on the Implementation of Providing Audit Services for Financial Information Annual History by Public Accountant and/or Public Accountant Firm
25	6-Jul-23	054ÆB/VII/2023	Laporan Bulanan Registrasi Efek Bulan Juni	Monthly Securities Registration Report June
26	7-Jul-23	055/HB/VII/2023	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	Report on the Use of IPO Proceeds
27	12-Jul-23	056/HB/VII/2023	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Dan Luar Biasa	Minutes of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
28	27-Jul-23	057/HB/VII/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit (Q2)	Submission of Interim Financial Reports Unaudited (Q2)
29	28-Jul-23	060/HB/VII/2023	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Keuangan Interim	Submission of Proof of Financial Information Advertisements Interim

No	Tanggal	No Surat Letter Number	Perihal	Regarding
30	8-Aug-23	061/HB/VIII/2023	Laporan Bulanan Registrasi Efek Bulan Juli	Monthly Securities Registration Report July
31	5-Sep-23	066/HB/IX/2023	Laporan Bulan Registrasi Efek Bulan Agustus	Monthly Securities Registration Report August
32	21-Sep-23	071/HB/IX/2023	Penunjukan Kantor Akuntan Publik	Appointment of a Public Accounting Firm
33	21-Sep-23	074/HB/IX/2023	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik Yang Ditunjuk Oleh Dewan Komisaris	Submission of Documents for the Appointment of the Public Accounting Firm Appointed by the Board Commissioner
34	5-Oct-23	076/HB/XJ2023	Laporan Bulanan Registrasi Efek Bulan September	Monthly Securities Registration Report September
35	27-Oct-23	080/HBW2023	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit (Q3)	Submission of Interim Financial Reports Unaudited (Q3)
36	27-Oct-23	083/HB/X/2023	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	Submission of Proof of Advertisement Information Report Interim Finance
37	2-Nov-23	084/HB/XI/2023	Laporan Informasi Atau Fakta Material Penemuan Baru Atau Produk Baru Yang Memberi Nilai Tambah Bagi Perusahaan (Chenin Blanc)	Information Reports or Material Facts on New Discoveries or New Products That Provide Value Added to Company (Chenin Blanc)
38	2-Nov-23	085/HB/XI/2023	Penyampaian Bukti Iklan Peluncuran Produk Baru PT Hatten Bali Tbk	Submission of Proof of New Product Launch Advertisements PT Hatten Bali Tbk
39	6-Nov-23	088/HB/XI/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Oktober 2023	Monthly Securities Holder Registration Report October
40	5-Dec-23	095/HB/XII/2023	Laporan Registrasi Pemegang Efek Bulan November 2023	Monthly Securities Holder Registration Report November

- Membantu Direktur Utama dalam mengatur pertemuan dengan investor, analisis dan pemegang saham individu.
- Melakukan penyampaian informasi melalui media massa, hal ini menjadi strategi untuk terus dapat memberikan informasi yang memadai terkait kinerja Perseroan tahun berjalan, aktivitas saham Perseroan dipasar modal, maupun rencana aksi korporasi Perseroan. Berikut ini adalah daftar publikasi Perseroan di media:
  - Assist the President Director in arranging meetings with investors, analysts and individual shareholders.
  - Disseminate information through mass media, as a strategy to provide adequate information regarding the Company's performance for the current year, the Company's share its activity in the capital market, and the Company's corporate action plans. The following is a list of the Company's publications in the media:

Media	Tanggal Date	Judul Berita	News Title
Kontan	10 Jan 2023	Resmi melantai di BEI, Saham Hatten Bali (WINE) nyaris tembus ARA di awal perdagangan	Officially listed on the IDX, Hatten Bali (WINE) shares almost broke the ARA at the start of trading
	10 Jan 2023	Hatten Bali (WINE) ARA di hari pertama, profit taking atau masih menarik koleksi?	Hatten Bali (WINE) ARA on the first day, profit taking or still attracting collections?

Media	Tanggal Date	Judul Berita	News Title
	10 Jan 2023	Incar Pertumbuhan penjualan 30% intip strategi bisnis hatten bali (WINE) setelah IPO	<i>Aiming for 30% sales growth, take a peek at Hatten Bali (WINE)'s business strategy after the IPO</i>
	11 Jan 2023	Harga saham WINE melesat pasca IPO, hari ini sebaiknya jual atau beli?	<i>WINE's share price shot up after the IPO, should you sell or buy today?</i>
	28 Mar 2023	Penjualan melejit 130,78%, hatten bali (WINE) membalikkan rugi jadi laba bersih	<i>Sales soared 130.78%, Hatten Bali (WINE) turned a loss into a net profit</i>
	31 Mar 2023	Strategi Hatten Bali (WINE) meneguk cuan dari bisnis wine	<i>Hatten Bali (WINE)'s strategy to gain profits from the wine business</i>
	1 Apr 2023	Segarnya cuan Hatten Bali (WINE) dari Bisnis Anggur	<i>Hatten Bali (WINE) Refreshing profit from the Wine Business</i>
	1 Apr 2023	Cermati strategi Hatten Bali (WINE) meraup cuan dari bisnis Hatten	<i>Pay attention to Hatten Bali (WINE)'s strategy to gain profits from the Hatten business</i>
	2 Apr _2023	Pada Pekan terakhir Maret 2023 Performa saham IPO paling moncer di BEI	<i>On the last week of March 2023, this is the most impressive IPO shares performance of on the IDX</i>
	21 May 2023	Kemenparekraf Gandeng Hatten Bali dalam program Co-Branding wonderful Indonesia	<i>Ministry of Tourism and Creative Economy Collaborates with Hatten Bali in the Wonderful Indonesia Co-Branding program</i>
	23 May 2023	Diantara Saham Emiten Minuman Beralkohol ini mana yang jadi Rekomendasi analisis ?	<i>Which of the shares of alcoholic beverage issuers is analyst's recommendation?</i>
	19 Jun 2023	Hatten Bali (WINE) bagikan Dividen Tunai Rp5,31 Miliar	<i>Hatten Bali (WINE) distributes cash dividends of Rp5.31 billion</i>
	19 Jun 2023	Hatten Bali (WINE) targetkan Pendapatan naik 20% di 2023	<i>Hatten Bali (WINE) targets revenue to increase by 20% in 2023</i>
	20 Jun 2023	Hatten Bali (Wine) akan bayarkan dividen Rp 1,95 per saham	<i>Hatten Bali (Wine) will pay a dividend of Rp1.95 per share</i>
	20 Jun 2023	Genjot Ekspansi, WINE incar pertumbuhan 20%	<i>Boosting Expansion, WINE Aims for 20% Growth</i>
	4 Jul 2023	Ekspansi Jaringan, Hatten Bali (WINE) bakal lebih serius garap pasar luar Bali	<i>Expanding its Network, Hatten Bali (WINE) want to be more serious in expanding its markets outside Bali</i>
	8 Aug 2023	Laba minuman beralkohol menebal	<i>The profit of Alcoholic beverage increased</i>
	9 Aug 2023	Laba Hatten Bali (WINE) Melonjak 341 di semester 1 2023	<i>Hatten Bali (WINE) Profit Jumps 341 points in the first semester of 2023</i>
	9 sep 2023	Strategi Investasi Direktur Utama Hatten Bali (WINE) selektif memilih Aset Produktif	<i>Investment Strategy of President Director of Hatten Bali (WINE): Choose Productive Assets selectively</i>
	14 sep 2023	Hatten Wines Raih penghargaan predikat tertinggi di AWC Vienna 2023	<i>Hatten Wines Wins the highest award at AWC Vienna 2023</i>

Media	Tanggal Date	Judul Berita	News Title
	3 Nov 2023	Hatten Bali (WINE) optimis kinerja Tahun 2023 lebih baik, ini strateginya	<i>Hatten Bali (WINE) is optimistic that the performance in 2023 will be better, this is their strategy</i>
	4 Nov 2023	Begini Strategi Hatten Bali (WINE) Kerek kinerja di Tahun 2023	<i>This is Hatten Bali (WINE)'s strategy to increase performance in 2023</i>
	5 Nov 2023	Tambah kapasitas Produksi, Hatten Bali (WINE) Siapkan Capex Rp 10 Miliar pada 2024	<i>Adding Production Capacity, Hatten Bali (WINE) Prepares Capex of IDR 10 Billion in 2024</i>
	6 Nov 2023	Agrowisata di perkebunan Anggur Hatten Bali (WINE)	<i>Agrotourism at the Hatten Bali Winery (WINE) plantation</i>
	6 Nov 2023	Hatten Bali (WINE) siap genjot kapasitas produksi pada tahun depan	<i>Hatten Bali (WINE) is ready to increase production capacity next year</i>
	7 Nov 2023	Tahun Depan Hatten Bali (WINE) siap menambah kapasitas	<i>Next year Hatten Bali (WINE) is ready to increase capacity</i>
	7 Nov 2023	Alternatif wisata di Bali; Hatten Bali (WINE) buka agrowisata perkebunan anggur	<i>Alternative tourism in Bali; Hatten Bali (WINE) opens a wine plantation agrotourism</i>
	24 Nov 2023	Hatten Bali (WINE) incar pertumbuhan bisnis hingga 130% tahun ini	<i>Hatten Bali (WINE) targets business growth of up to 130% this year</i>
	25 Nov 2023	Tahun ini, Hatten Bali (WINE) Optimistis kinerja penjualannya naik signifikan	<i>This year, Hatten Bali (WINE) is optimistic that its sales performance will increase significantly</i>
	25 Nov 2023	Begini proyeksi penjualan Hatten Bali (WINE) saat libur Nataru	<i>This is the sales projection for Hatten Bali (WINE) during Christmas holidays</i>
	25 Nov 2023	Genjot Kinerja, Hatten Bali (WINE) rilis 2 produk baru di tahun 2023	<i>Boosting Performance, Hatten Bali (WINE) releases 2 new products in 2023</i>
<b>Bisnis Indonesia</b>	3 Jan 2023	Produsen Wine Hatten Bali (WINE) tetapkan harga IPO Rp129 per Saham	<i>Wine Hatten Bali (WINE) producers set an IPO price of Rp129 per share</i>
	10 Jan 2023	Resmi melantai di BEI, Saham Hatten Bali (WINE) melesat 31 Persen	<i>Officially listed on the IDX, Hatten Bali (WINE) shares shot up 31 percent</i>
	19 Jun 2023	RUPS Hatten Bali (WINE) sahkan Dividen Rp1,95 per saham	<i>The Hatten Bali (WINE) GMS legalized a dividend of Rp1.95 per share</i>
	19 Jun 2023	Ekspansi Bisnis, Emiten Hatten Bali (WINE) bidik Pasar Ekspor	<i>Business Expansion, Hatten Bali (WINE) Aims at Export Market</i>
	19 Jun 2023	Tepati janji IPO, Hatten Bali (WINE) Tebar Dividen Rp 5,31 Miliar	<i>Fulfilling its IPO promise, Hatten Bali (WINE) distributes dividends of IDR 5.31 billion</i>
	3 Nov 2023	Hatten (WINE) pelopori Agrowisata Anggur di Buleleng	<i>Hatten (WINE) pioneering wine agrotourism in Buleleng</i>
<b>Investor.id</b>	5 Apr 2023	Pendapatan Hatten Bali (WINE) Melesat 130%	<i>Hatten Bali (WINE) Revenue Soars 130%</i>
	3 Jan 2023	Mantap IPO, Hatten Bali (WINE) Banderol harga Rp129 per saham	<i>Wonderful IPO, Hatten Bali (WINE) sets its share price of Rp129</i>

Media	Tanggal Date	Judul Berita	News Title
	10 Jan 2023	Listing hari ini, IPO Hatten Bali (WINE) Oversubscribed?	Today's listing, IPO Hatten Bali (WINE) Oversubscribed?
	10 Jan 2023	Masuk Bursa, Saham Produsen Wine dari Bali (WINE) terasa manis	Entering the stock exchange, Hatten (WINE) shares taste sweet
	10 Jan 2023	Ada Agung Laksono di Seremoni Listing Perdana saham Hatten Bali (WINE)	Agung Laksono presents at the Initial Listing Ceremony of Hatten Bali (WINE) shares
	27 Apr 2023	Kumiai 1-2023, Hatten Bali (WINE) Balikkan Posisi dari Rugi jadi Untung	Kumiai 1-2023, Hatten Bali (WINE) Reversed its Position from Loss to Profit
	9 Sep 2023	5 Saham IPO Paling Sakti	5 Most Powerful IPO Shares
	11 Jan 2023	Saham-saham ini Masuk Daftar Paling Cuan, WINE Memimpin	These stocks are on the list of the most profitable, WINE takes the lead
<b>Liputan 6</b>	10 Jan 2023	Hatten Bali Jadi Pendaftar Baru di Pasar Modal	Hatten Bali Becomes a New Entrant to the Capital Market
	10 Jan 2023	Saham Wine Melambung 34,88 Persen pada Perdagangan Perdana di BEI	Wine Stocks Soar 34.88 Percent on Initial Trading on BEI
	30 Mar 2023	Saham Wine Melonjak 25 persen hari ini 30 Maret 2023	Wine Shares Soared 25 percent today 30 March 2023
<b>CNBC Indonesia</b>	10 Jan 2023	Ini Dia Sosok Di balik menduniannya Arak Bali Pemilik WINE	This is the figure behind the global popularity of Balinese Arak, the owner of WINE
	10 Jan 2023	Perusahaan Wine Lokal Listing, Harganya Bikin 'High'	Local Wine Company Listing, Prices Make it 'High'
	10 Jan 2023	Fix Bikin Mabuk, Saham WINE ARA Sesaat setelah Listing	It really makes you 'fly', WINE's share is ARA Shortly after Listing
	11 Jan 2023	Saham WINE 'Benar-benar bikin Mabuk' Cuan, ARA lagi Nih	WINE shares really make you 'drunk' on profit, again ARA
	12 Jan 2023	Top, Saham WINE sudah sentuh ARA 3 Kali Sejak Listing	Awesome, WINE shares have touched ARA 3 times since listing
	16 Jan 2023	Pesta Bubar, Saham WINE ARB Pasca 4 Kali	Party is over, WINE ARB Shares Post 4 Times
<b>Saham online.id</b>	5 Apr 2023	Pendapatan Hatten Bali (WINE) Melesat 130%	Hatten Bali (WINE) Revenue Soars 130%
<b>Bloomberg Technoz</b>	10 Apr 2023	Hatten Bali (WINE) jelaskan soal Gerak Saham yang Tak Wajar	Hatten Bali (WINE) explains about Bizarre Stock Movements

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Program pengembangan kompetensi berupa pelatihan/seminar/workshop yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:

## Corporate Secretary Competency Development

Competency development programs in the form of training/seminars/workshops attended by the Corporate Secretary in 2023, are as follows:

No	Tanggal Dated	Pelatihan/Seminar	Training/Seminars	Penyelenggara Organizers
1	24 Jan 2023	Acara sosialisasi Peraturan dan Pengenalan SPE IDXnet dan XBRL	<i>Socialization event for Regulations and Introduction to SPE IDXnet and XBRL</i>	DX
2	15 Feb 2023	Webinar Pajak Penerapan PP 50 & PP 55 Tahun 2022	<i>Tax Webinar on Implementation of PP 50 &amp; PP 55 in 2022</i>	ABI
3	10 Apr 2023	Perpajakan Terkait Penerapan PP 44 & PP 49 Tahun 2022	<i>Taxation Regarding the Implementation of PP 44 &amp; PP 49 of 2022</i>	AEI
4	2 May 2023	Sosialisasi Easy & Akses KSEI	<i>KSEI Easy &amp; Access Socialization</i>	KSEI
5	15 Jun 2023	Mengenal Teknologi Informasi Perpajakan Indonesia	<i>Get to know Indonesian Tax Information Technology</i>	DX
6	22 Jun 2023	Mengenal lebih jauh pengaturan UU P2SK dalam rangka penguatan sektor perbankan	<i>Get to know the provisions of the P2SK Law in strengthening the banking sector</i>	AEI
7	20 Jul 2023	Mengenal lebih jauh pengaturan UU P2SK dalam rangka penguatan sektor pasar modal	<i>Get to know the provisions of the P2SK Law in strengthening the capital market sector</i>	AEI
8	31 Jul 2023	Pendalaman atas penelaahan POJK No.43/POJK.04/2020, POJK No. 14/2019, POJK No. 49/2020 & POJK No. 31/2017	<i>In-depth review of POJK No.43/POJK.04/2020, POJK No. 14/2019, POJK No. 49/2020 &amp; POJK No. 31/2017</i>	AEI
9	10 Aug 2023	Kupas Tuntas PMK 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan PPH atas imbalan dalam bentuk Natura/kenikmatan	<i>Comprehensive Discussion on PMK 66 of 2023 regarding PPH Treatment of rewards in Natura</i>	IAI
10	22 Aug 2023	Compliance Refreshment emiten dan Perusahaan Publik	<i>Compliance Refreshment for Public Companies</i>	OJK
11	26 sep 2023	Pemahaman atas penerapan PMK nomor 72 Tahun 2023 tentang penyusutan harta berwujud dari/atau amortisasi harta tak berwujud	<i>Understanding of the implementation of PMK No. 72 of 2023 on the depreciation of tangible assets from/ or amortization of intangible assets</i>	AEI
11	26 sep 2023	Pemahaman atas penerapan PMK nomor 72 Tahun 2023 tentang penyusutan harta berwujud dari/atau amortisasi harta tak berwujud	<i>Understanding of the implementation of PMK No. 72 of 2023 on the depreciation of tangible assets from/ or amortization of intangible assets</i>	AEI
12	6 Oct 2023	Penjelasan atas peraturan bursa No. 1-A Tahun 2021 terkait ketentuan freefloat dan penggunaan form E009 pada sistem pelaporan SPE IDXnet	<i>Explanation of stock exchange regulations no. 1-A of 2021 regarding free float provisions and the use of form E009 in the IDXnet SPE reporting system</i>	AEI
13	9 Nov 2023	ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023	<i>ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023</i>	ICSA
14	23 Nov 2023	Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka	<i>In depth of POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies</i>	ICSA
15	14 Dec 2023	Economic Outlook 2024: Penguatan Ekonomi Indonesia	<i>Economic Outlook 2024: Strengthening the Indonesian Economy</i>	ICSA



# Audit Internal

## Internal Audit

Tugas dari Unit Internal Audit adalah untuk membangun dan mengevaluasi sistem pengendalian internal, manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan dengan pendekatan yang sistematis. Pengendalian internal di dalam perusahaan dibuat untuk mengelola dan tidak dirancang untuk menghilangkan risiko usaha. Pengendalian internal juga berfungsi untuk melindungi aset perusahaan dari penggelapan dan pelanggaran lainnya.

Unit Internal Audit secara berkala memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit mengenai aktivitas usaha dan efektivitas pengendalian internal dan prosedur dalam Perseroan.

### Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

*The Internal Audit Unit's responsibility is to develop and evaluate internal control systems, risk management, control, and corporate governance control and processes with a systematic approach. Internal controls within the Company are designed to manage and not to eliminate business risks. Internal control also protects the Company assets from fraud and other offenses.*

*The Internal Audit Unit periodically reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee regarding business activities and the effectiveness of internal controls and procedures in the Company.*

### Internal Audit Unit Responsibilities

*The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:*

1. *Develop and implement the internal audit plan annually.*
2. *Test and evaluate the internal control implementation and risk management system in accordance with the Company's policy.*
3. *Audit and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
4. *Provide suggestions for improvement and objective information about the audit activities at all levels of management.*
5. *Prepare an audit report and submit the report to the President, Director, and the Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.*
7. *Cooperate with the Audit Committee.*
8. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out, and*
9. *Conduct special examinations if necessary.*

## Wewenang Unit Audit Internal

Wewenang Unit Audit Internal dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

## Dasar Pembentukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk mengacu pada POJK No.56/2015 serta berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Hatten Bali Tbk Nomor: 026/HB/VIII/2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Hatten Bali Tbk tanggal 31 Agustus 2022.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Hatten Bali Tbk Nomor: 028/HB/VIII/2022 tentang Pengangkatan/ Penunjukan Kepala Unit Audit Internal PT Hatten Bali Tbk tanggal 31 Agustus 2022 yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah menunjuk Ni Putu Devi Aryani sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

## Internal Audit Unit Authorities

*Internal Audit Unit's authorities can be summarized as follows:*

1. *Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.*
2. *Communicate directly with the Board of Directors, Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Commissioners, and/or Audit Committee.*
3. *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and*
4. *Coordinate its work with external auditors' work.*

## Internal Audit Unit Establishment Basis

*The Company's Internal Audit Unit was established pursuant to POJK No.56/2015 and based on the Board of Directors Decree of PT Hatten Bali Tbk No. 026/HB/VIII/2022 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit of PT Hatten Bali Tbk dated 31 August 2022.*

*Based on the Board of Directors Decree No. 028/HB/VIII/2022 on the Appointment of the Head of Internal Audit Unit of PT Hatten Bali Tbk dated 31 August 2022, which has obtained the Company's Board of Commissioners approval, the Company has appointed Ni Putu Devi Aryani as the Head of the Company's Internal Audit Unit.*



Perseroan juga telah membentuk Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Hatten Bali Tbk Nomor: 027/HB/VIII/2022 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Hatten Bali Tbk tanggal 31 Agustus 2022, yang pembuatannya sesuai dengan POJK No. 55/2015.

## Profil Unit Audit Internal

Unit Audit Internal terdiri atas 1 orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Profil Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:



**Ni Putu  
Devi Aryani**  
Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 29 tahun, merupakan lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Udayana. Beliau pernah menjabat sebagai staff keuangan di PT Inatel Nusantara dan *Master Design and Contractor*.

*The Company has also prepared the Internal Audit Charter based on the Board of Directors Decree No. 027/HB/VIII/2022 regarding the Internal Audit Unit Charter of PT Hatten Bali Tbk dated 31 August 2022, following POJK No. 55/2015.*

## Internal Audit Unit Profile

*The Internal Audit Unit consists of one person who serves as Head and member concurrently. The profile of the Company's Internal Audit Unit is as follows:*

*An Indonesian citizen, 29 years old, she graduated with a Bachelor's degree in Accounting from Udayana University. Formerly, she served as a finance staff at PT Inatel Nusantara and Master Design and Contractor.*

## Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Pada tahun 2023 Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan pengawasan internal secara independen dan obyektif terhadap aktivitas operasional Perseroan.
2. Merancang dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal serta sistem manajemen risiko telah sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pengendalian internal.
5. Menyusun laporan atas hasil pemeriksaan dan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

## Internal Audit Unit Activity Implementation

*In 2023, Internal Audit has implemented the following duties:*

1. *Carry out independent and objective internal monitoring and supervision of the Company's operational activities.*
2. *Design and implement the internal audit annual plan.*
3. *Evaluate the implementation of internal control and the risk management system based on the Company policy.*
4. *Conduct inspections and assessments of the efficiency and effectiveness of internal control.*
5. *Prepare a report on the results of the inspection and submit it to the Board of Directors and Commissioners.*

## Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses yang dibuat dan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh insan Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan dan proses operasi serta melakukan koordinasi dengan Komite Audit melalui rapat Dewan Komisaris untuk membahas mengenai adanya kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan. Hasil evaluasi yang didapatkan disampaikan kepada Direksi dan manajemen Perseroan untuk dilakukan perbaikan dan pelaksanaannya dilakukan pengawasan sehingga Sistem Pengendalian Internal dapat berjalan secara efektif untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan.

## Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan Perseroan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional perusahaan yang sehat dan aman. Untuk mewujudkan penerapan aktivitas operasional berbasis risiko berjalan dengan optimal sejalan dengan penerapan Sistem Pengendalian Internal, proses *monitoring* dan evaluasi secara berkala senantiasa dilakukan. Hasil penilaian dipergunakan untuk menentukan langkah perbaikan serta penyempurnaan kebijakan manajemen di masa mendatang. Setiap kebijakan yang diambil oleh Direksi juga selalu mempertimbangkan risiko dan mencerminkan penerapan prinsip-prinsip GCG.

## Internal Control System

*Internal control is a process developed and implemented by the Board of Commissioners, Directors and other members of management and all of the Company's employees, aimed to provide adequate assurance on the achievement of operating effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the implementation of a check and balance mechanism.*

*The Board of Commissioners continually supervises all activities and operating processes and coordinates with the Audit Committee through Board of Commissioners meetings to discuss any deficiencies in the Company's business processes. The results of these evaluations are submitted to the Board of Directors, and the Company's management for improvement and implementation is monitored to ensure that the Internal Control System can run effectively to support the Company's business activities.*

## Review of the Internal Control System Effectiveness

*Effective internal control is essential in the Company's management and the basis for sound and safe operational activities. A periodic monitoring and evaluation process is always carried out to realize the optimal implementation of risk-based operational activities that align with the Internal Control System. The assessment results are used to determine corrective measures and improvements to management policies in the future. Any policy the Board of Directors takes also carefully considers risks and reflects GCG principles.*

## **Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perseroan**

Dewan Komisaris telah menerima hasil identifikasi dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal yang dilakukan pada tahun 2023. Atas evaluasi tersebut, manajemen dinilai telah mampu melakukan penerapan pengendalian yang tepat, cukup dan memadai pada proses bisnis Perseroan. Selain itu tidak terdapat temuan berupa penyimpangan maupun kelemahan yang signifikan pada Sistem Pengendalian Internal Perseroan.

## **Statement of the Board of Directors and/ or Commissioners on the Adequacy of the Company's Internal Control System**

*The Board of Commissioners has received the results of identifying and evaluating the effectiveness of the internal control system conducted in 2023. Based on the evaluation, it is assessed that management could implement appropriate, sufficient, and adequate controls on the Company's business processes. Moreover, there are no findings of irregularities or significant deficiencies in the Company's Internal Control System.*



# Manajemen Risiko

## Risk Management

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan selalu dihadapkan pada berbagai risiko yang timbul baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi keberlangsungan kegiatan usaha.

*In running its business, the Company is constantly exposed to various risks that may directly or indirectly affect the sustainability of its business activities.*

Perseroan telah menetapkan sistem pengelolaan risiko sesuai dengan kebutuhan dan risiko yang dihadapi oleh Perseroan yang dapat mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh lini bisnis Perseroan. Dalam mengimplementasikan pengelolaan risiko, Perseroan akan selalu melakukan evaluasi, peningkatan dan adaptasi terhadap perkembangan bisnis baik dari internal Perseroan maupun secara industri.

*The Company has established a risk management system tailored to the needs and risks faced by the Company that may identify, measure, study, and mitigate risks in all of the Company's business lines. In implementing risk management, the Company always strives to evaluate, improve, and adapt to business developments internally and in the industry.*

### Risiko Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha

### Risks Affecting Business Activities

Adapun uraian mengenai risiko-risiko yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

*The description of the risks that may affect the Company's business activities is as follows:*

No	Kategori Risiko <i>Risk Category</i>	Penjabaran Risiko <i>Risk Description</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
<b>Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perseroan.</b> <i>Main risks that affect the continuity of the Company's operations.</i>			
1	Risiko Pembatasan Minuman Beralkohol, Perubahan Regulasi dan Ketidakpastian Hukum. <i>Alcohol Restrictions, Regulatory Changes, and Legal Uncertainty Risks.</i>	Risiko dalam perubahan undang-undang yang dibuat oleh Pemerintah, seperti undang-undang perpajakan, undang-undang peredaran minuman beralkohol, persyaratan lisensi produk, pengaturan label produk, kesulitan perpanjangan perizinan usaha, pembatasan iklan dan persyaratan kepatuhan terhadap peraturan oleh Otoritas Keamanan dan Standar Pangan. Selain itu Pemerintah dapat melakukan perubahan mengenai biaya bea dan cukai serta peraturan terkait peredaran minuman beralkohol lainnya. <i>Changes to government laws, such as tax laws, alcoholic beverage laws, product license requirements, regulation of product labels, difficulties in extending business licenses, advertising restrictions, and regulatory compliance requirements by the Food Safety and Standards Authority. Furthermore, the government may change customs and excise fees, as well as regulations governing the distribution of other alcoholic beverages.</i>	Untuk meminimalisir kejadian dalam risiko ini Perseroan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan terkait dan selalu tunduk dengan aturan tersebut agar tidak terjadi pelanggaran yang apabila Perseroan tidak tunduk atau tidak update mengenai peraturan maupun perubahannya, pasti akan menyebabkan sanksi dimana tentunya akan membuat kerugian Perseroan dan Perusahaan anak. <i>To mitigate this risk, the Company constantly follows the development of related regulations and adheres to these rules to ensure no violations occur. If the Company does not comply with or does not update regarding regulations or changes, sanctions will undoubtedly received, causing the Company and/or its subsidiaries to suffer losses.</i>

No	Kategori Risiko <i>Risk Category</i>	Penjabaran Risiko <i>Risk Description</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
<p>Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan perseroan.  <i>Business risks that are material, both directly and indirectly, and may affect the Company's business revenue and financial condition.</i></p>			
1.	<p>Risiko Berkurangnya Wisatawan Mancanegara dan Domestik  <i>The Decrease of International and Domestic Tourists Risks</i></p>	<p>Target pasar utama Perseroan adalah wisatawan mancanegara. Adanya penurunan jumlah wisatawan mancanegara yang diakibatkan oleh berbagai faktor, seperti pandemi Covid-19 dimana Pemerintah memberlakukan larangan berpergian dan ketakutan akan penyebaran virus, membuat jumlah wisatawan baik domestik maupun asing menurun drastis.  <i>International tourists are the company's primary target market. The decrease in the number of international tourists may be caused by various factors, such as COVID-19, which resulted in travel bans and fears of the virus spreading, which caused the number of domestic and international tourists to decrease dramatically.</i></p>	<p>Ketika permintaan turun akibat tidak adanya wisatawan baik mancanegara maupun domestik, maka Perseroan akan menahan produksi pengolahan wine untuk disesuaikan dengan kondisi, sehingga penjualan Perseroan dalam 2 tahun terakhir menurun secara drastis, pembeli <i>end-user</i> produk Perseroan umumnya adalah warga asing yang tinggal di Bali dan tempat-tempat wisata lain selama pandemi.  <i>Due to the lack of both International and domestic tourists, the Company withholds wine processing to conform to the conditions, resulting in a drastic decrease in sales over the last two years. During the pandemic, the Company's end-user customers are mostly foreigners living in Bali.</i></p>
2.	<p>Risiko Kondisi Iklim, Perubahan Cuaca, dan Suhu yang Mempengaruhi Kualitas dan Kuantitas Anggur yang Merupakan Bahan Baku Utama  <i>Climate Conditions, Weather and Temperatures Changes Risks that affecting the Quality and Quantity of Grapes as the Main Raw Ingredients</i></p>	<p>Bahan baku utama produk Perseroan adalah anggur yang ditanam di daerah Bali Utara. Keadaan alam di Bali sangat mempengaruhi perkebunan anggur diantaranya pengairan, kondisi suhu, curah hujan dan kondisi alam lainnya. Jika terjadi perubahan cuaca yang ekstrim maka akan mempengaruhi buah anggur dari segi ketahanan terhadap penyakit, rasa, kadar air, periode matang sebelum waktunya, tingkat keasaman dan lainnya yang akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas anggur hasil panen di perkebunan milik Anak Perusahaan. Apabila hal tersebut terus terjadi maka akan mempengaruhi hasil panen yang akan berpengaruh terhadap hasil produksi.  <i>Grapes grown in North Bali are the primary raw ingredient for the Company's products. Bali's natural conditions significantly affect wineries, including irrigation, temperature, rainfall, and other natural conditions. Extreme weather changes will affect grapes, including disease resistance, taste, moisture content, precocious period, acidity level, and other factors that affect the quality and quantity of grapes harvested on the Subsidiary's plantations. If this trend continues, crop yields will suffer, thus reducing production yields.</i></p>	<p>Menggunakan asuransi, mengupayakan yang terbaik untuk menjaga kualitas produk agar tetap konsisten disetiap masa panen, serta melakukan pencegahan-pencegahan terhadap perubahan cuaca menggunakan teknologi-teknologi terkini. Seperti penggunaan drone penyiraman saat kemarau.  <i>Using insurance, trying our best to maintain product quality to remain consistent in every harvest period, and taking precautions against weather changes using the latest technologies. Such as the use of watering drones during droughts.</i></p>

No	Kategori Risiko <i>Risk Category</i>	Penjabaran Risiko <i>Risk Description</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
4.	Risiko Persaingan Usaha <i>Business Competition Risk</i>	Adanya persaingan usaha baik dari pesaing dari dalam maupun luar negeri. <i>Business competition from both domestic and overseas competitors.</i>	Melakukan <i>research and development</i> yang terarah sehingga menciptakan inovasi produk yang sesuai dengan preferensi pasar, serta melakukan <i>branding</i> mengenai produk perseroan yang berkualitas dimana hal tersebut terbukti dari produk perseroan yang telah memenangkan banyak penghargaan.  <i>Conducting targeted research and development to create product innovations suitable for market preferences, and branding the Company's high-quality products, as proven by the fact that the Company's products have received multiple awards.</i>
5.	Risiko Pencurian Informasi Mengenai Rahasia Dagang <i>Information Theft of Trade Secrets Risks</i>	Adanya kebocoran informasi rahasia dagang dapat merugikan Perseroan karena akan mengakibatkan pihak lain akan dapat meniru produk-produk Perseroan.  <i>Leakage of trade secret can be harmful to the Company as it allows other parties to imitate the Company's products</i>	Selama ini Perseroan tidak membuat panduan detail secara tertulis mengenai cara pembuatan masing-masing label wine, hanya terdapat data komposisi bahan baku pada setiap tangki tetapi waktu pencampurannya tetap tergantung pada <i>Winemaker</i> .  <i>As of now, the Company has not provided detailed written instructions on how to create each wine varieties; instead, there is only raw ingredients composition data in each tank, but the mixing method is still determined by the Winemaker.</i>
6.	Risiko Terganggunya Proses Produksi <i>Production Process Disruption Risk</i>	Terjadinya hal hal yang mengganggu proses pengolahan yang disebabkan oleh hal-hal diluar dugaan seperti Pemadaman listrik dari pusat, bencana alam, kebakaran, unjuk rasa oleh pegawai.  <i>The occurrence of various things that disrupt the processing process, such as power outages from the center, natural disasters, fires, and employee demonstrations</i>	Melindungi aset-aset dengan asuransi, menyediakan genset sebagai pengganti sementara pasokan listrik, menyediakan Alat Pemadam Kebakaran (APAR) yang memadai, tempat produksi lain di lokasi yang terpisah untuk memastikan bisnis perusahaan dapat bertahan jika terjadi bencana di daerah tersebut, melaksanakan <i>quality control</i> yang ketat agar kesalahan produksi dapat diminimalisir.  <i>Providing insurance to protect assets, providing generators as a temporary replacement for electricity supply, providing adequate fire extinguishers (APAR) and other production sites in separate locations to ensure the Company's business can survive in the event of a disaster in the area, and implementing strict quality control to minimize production errors.</i>



No	Kategori Risiko <i>Risk Category</i>	Penjabaran Risiko <i>Risk Description</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
7.	Risiko Terganggunya Alur Distribusi <i>Disruption to Distribution Chain Risk</i>	Adanya permasalahan alur distribusi yang dapat terjadi di antar internal, internal ke eksternal, maupun eksternal ke internal, dengan penjelasan sebagai berikut: 1. Antar-internal yakni proses distribusi buah anggur dari <i>vineyard</i> /petani lokal ke lokasi winery, impor anggur dari Australia, dan pengiriman dari winery ke <i>celladoor</i> . 2. Internal-eksternal Perseroan yakni proses distribusi dari gudang penyimpanan ke hotel, restoran, <i>cafe</i> dan <i>retail</i> . 3. Eksternal-internal Perseroan yakni pengiriman impor komponen <i>packaging</i> . <i>There are distribution channel issues that can occur internally, internally to externally, or externally to internally, as explained below.</i> 1. <i>Between internal, including the process of distributing grapes from local Vineyards/farmers to winery locations, importing grapes from Australia, and shipping grapes from wineries to cellar doors.</i> 2. <i>Between internal and external, including the distribution process from warehouses to hotels, restaurants, cafés, and retail.</i> 3. <i>Between external and internal, shipments of packaging components.</i>	1. Perseroan memastikan SOP pemeliharaan terhadap armada transportasi untuk distribusi berjalan dengan baik sehingga risiko kerusakan dapat diminimalisir. 2. Perseroan melakukan revidu berkala mengenai persyaratan dan prosedur impor. 1. <i>The Company ensures that the distribution transportation fleet's maintenance SOP runs smoothly to minimize the risk of damage.</i> 2. <i>The Company reviews import requirements and procedures regularly.</i>
8.	Risiko Gagal Bayar oleh Pelanggan <i>Customers' Default Risk</i>	Mayoritas penjualan Perseroan dilakukan ke hotel, restoran dan kafe ( <i>horeca</i> ) serta retail yang merupakan B2B ( <i>business to business</i> ). Adanya gangguan pada rantai pasok global, dalam negeri, volatilitas pasar keuangan, guncangan permintaan konsumen dan dampak negatif di sektor-sektor utama seperti perjalanan dan pariwisata yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti pandemic Covid-19, menyebabkan <i>horeca</i> yang berhenti beroperasi dan mengakibatkan penurunan penjualan secara drastis dan terdapat ketidakpastian penagihan piutang Perseroan yang mengakibatkan ada potensi gagal bayar oleh Pelanggan. <i>The majority of the Company's B2B sales are to hotels, restaurants, and cafés (horeca), as well as retail (business to business).</i> <i>Disruptions to global and domestic supply chains, financial market volatility, consumer demand decrease, and negative impacts on key sectors such as travel and tourism caused by various factors such as COVID-19 forced horeca to shut down that resulted in a general decline in sales dramatically, and uncertainty in the collection of the Company's receivables, resulting in a potential Customer default.</i>	1. Perseroan melakukan diversifikasi <i>customer Horeca</i> baik di area bali dengan jumlah <i>customer Horeca</i> lebih dari 2.200 <i>customer</i> dan lebih dari 1.000 <i>customer</i> di luar Bali. 2. Memperhitungkan manajemen persediaan yang efektif dan efisien yang dijual ke <i>Horeca</i> 1. <i>The Company expanded its Horeca based customers, with over 2,200 Horeca customers in Bali and over 1,000 customers outside of Bali.</i> 2. <i>Consider the effective and efficient inventory management of products sold to Horeca.</i>

No	Kategori Risiko <i>Risk Category</i>	Penjabaran Risiko <i>Risk Description</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
9..	Risiko Ketergantungan Terhadap Personil Kunci <i>Dependence on Key Personnel Risk</i>	Adanya karyawan kunci, seperti <i>winemaker</i> , yang mengundurkan diri (berhenti kerja) atau meninggal dunia maka akan memiliki dampak yang cukup signifikan bagi berjalannya kegiatan usaha suatu Perusahaan.  <i>The presence of key employees, such as winemakers who resign or pass away will significantly affect the Company's business operation.</i>	Perseroan memberikan remunerasi sesuai dengan standar di negara asal <i>winemaker</i> yang bersangkutan. Selain itu Perseroan juga mempekerjakan asisten <i>winemaker</i> yang dapat mengambil alih tugas <i>winemaker</i> apabila yang bersangkutan cuti atau berhalangan.  <i>The Company pays remuneration based on the winemaker's home country's standards. Furthermore, the Company employs an assistant winemaker who can take over the winemaker's responsibilities if the winemaker is on leave or unavailable.</i>
<b>Risiko Umum</b> <i>General Risks</i>			
1.	Risiko Bencana <i>Disaster Risk</i>	Risiko terjadinya bencana, seperti kebakaran, huru-hara, gempa bumi, banjir, wabah penyakit dan bencana alam lainnya yang terjadi di luar kendali Perseroan akan menghambat dan/atau memperlambat kegiatan usaha Perseroan.  <i>Disasters such as fires, riots, earthquakes, floods, disease outbreaks, and other natural disasters that occur beyond the Company's control will impede and/or slow down the Company's business activities.</i>	Perusahaan telah menerapkan sistem APAR (alat pemadam api ringan), mengatur irigasi disekitar lingkungan kantor dan pabrik, setiap tahun perusahaan melakukan <i>Medical Check Up</i> (MCU) ke semua karyawan. Kami juga telah mengcover asuransi untuk mengupayakan yang terbaik untuk perusahaan apabila terjadinya bencana.  <i>The Company has APAR (light fire extinguisher) system, arranged water system around the office and factory environment, every year the company conduct MCU to all employees. We also have insurance coverage to do the best for the Company in the event of a disaster.</i>
2.	Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing <i>Foreign Exchange Fluctuation Risk</i>	Adanya pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, akan meningkatkan biaya bahan baku dan bahan kemasan yang dibeli dari pemasok di luar negeri dan akan meningkatkan beban pokok penjualan Perseroan.  <i>The depreciation of Rupiah against foreign currencies will increase the cost of raw ingredients and packaging materials purchased from overseas suppliers and will increase the Company's cost of sales. The Company purchases imported raw ingredients in cash upon delivery of the goods from the exporting country.</i>	Perseroan membeli bahan baku import secara <i>cash</i> saat barang dikirim dari negara eksportir. Jika ada hutang dalam Valuta asing perusahaan menutup risikonya dengan <i>Hedging</i> .  <i>Should there be any debt in foreign exchange; the Company covers the risk by hedging.</i>
3.	Risiko Terjadinya Masalah Hukum yang Melibatkan Perseroan, Anak Perusahaan dan Manajemen <i>Risk of Legal Issues Involving the Company, Subsidiaries and Management</i>	Perseroan, Anak Perusahaan maupun personil manajemen memiliki risiko menghadapi tuntutan atau gugatan hukum untuk sebab dan alasan yang belum dapat diperkirakan.  <i>The Company, Subsidiaries, and management are at risk of facing lawsuits or lawsuits for unknown reasons.</i>	Perusahaan selalu mereview <i>draft</i> kontrak dengan pihak ketiga oleh bagian legal perusahaan atau notaris perusahaan.  <i>The company always reviews draft contracts with the other parties, such as the legal department or the Company's notary.</i>

No	Kategori Risiko <i>Risk Category</i>	Penjabaran Risiko <i>Risk Description</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan <i>Risks Related to Investment in the Company Shares</i>			
1.	Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham <i>Risk of Illiquidity of Shares Offered in Initial Public Offering</i>	<p>Setelah Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid, karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.</li> <li>2. Dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara lain yang lebih maju, pasar modal di Indonesia tidak likuid dan memiliki standar pelaporan yang berbeda.</li> <li>3. Harga-harga di pasar modal Indonesia juga cenderung lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya.</li> </ol> <p><i>There is no guarantee that the market for the Company's shares will be active or liquid prior to the Company listed its shares on the IDX, because:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The majority of shareholders may choose not to trade their shares on the secondary market.</i></li> <li>2. <i>Compared to the capital markets in other more developed countries, Indonesia's capital market is not liquid and has different reporting standards.</i></li> <li>3. <i>Prices in the Indonesian capital market are also more volatile than in other capital markets.</i></li> </ol>	<p>Pada saat penawaran perdana menggunakan <i>underwriter</i>. Menjaga likuiditas dan kestabilan saham dipasar modal dengan cara selalu <i>update</i> berita-berita mengenai perkembangan perusahaan di media sosial dan media massa.</p> <p><i>At the time of the initial offering with the underwriter. Maintain share liquidity and stability in the capital market by constantly updating social media and mass media with news on the Company developments.</i></p>
2.	Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan <i>Risk of Fluctuation of the Company's Share Price</i>	<p>Adanya tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana yang disebabkan oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan realisasi kinerja Perseroan aktual dengan ekspektasi tingkat kinerja yang diharapkan oleh investor.</li> <li>2. Perubahan rekomendasi para analis.</li> <li>3. Perubahan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia.</li> <li>4. Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan, dan</li> <li>5. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.</li> </ol> <p><i>There has been a significant fluctuation in the price of the Company's share as a result of the following factors:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The difference between the Company's actual performance and the investor's expected performance.</i></li> <li>2. <i>Changes on the analysts' recommendations.</i></li> <li>3. <i>Improvement of Indonesian economic and political conditions.</i></li> <li>4. <i>Sales of shares by the majority of Company's shareholders or other investors with a significant ownership.</i></li> <li>5. <i>Other factors that may affect the Company's Financial performance and business prospects.</i></li> </ol>	<p>Untuk mempertahankan agar harga saham selalu meningkat dan tidak berfluktuasi, perusahaan selalu menjaga fundamentalnya dalam kondisi baik dimana Penjualan dan profit meningkat dari tahun ke tahun.</p> <p><i>To keep the stock price increasing and not fluctuating, the Company always maintains its fundamentals under good conditions whereby sales and profits increase from year to year.</i></p>

No	Kategori Risiko <i>Risk Category</i>	Penjabaran Risiko <i>Risk Description</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
3.	Risiko Terkait Kebijakan Dividen <i>Risk Related to the Divident Policy</i>	Adanya risiko tidak terjadinya pembagian dividen, yang disebabkan oleh: 1. Perolehan laba bersih. Jika terjadi kerugian bersih, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan RUPS untuk tidak membagikan dividen, 2. Kebutuhan untuk modal kerja dan belanja modal di masa mendatang, 3. Kebutuhan untuk pengembangan usaha di masa mendatang.  <i>There is a risk of non-distribution of dividends, which is caused by:</i> 1. <i>Earnings of net profit. If there is a net loss, the GMS may consider not distributing dividends,</i> 2. <i>The need for working capital and capital expenditure in the future.</i> 3. <i>The need for future business development.</i>	Perusahaan senantiasa meningkatkan kinerja agar dapat memaksimalkan keuntungan.  <i>The Company always improves performance to maximize profits.</i>
4.	Risiko Terkait Penerbitan Saham Atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya <i>Risks Related to the Issuance of Shares or Other Equity-Type Securities</i>	Terjadinya kemungkinan bahwa pemegang saham Perseroan tidak bisa mempertahankan persentase kepemilikan mereka pada Perseroan sama sekali atau tanpa pembayaran dana tambahan untuk berpartisipasi dalam penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu.  <i>There is a chance that the Company's shareholders will be unable to maintain their percentage of ownership in the Company without paying additional funds to participate in additional capital with pre-emptive rights.</i>	Setiap penambahan modal atau penerbitan saham akan diberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham saat ini untuk membeli.  <i>Any additional capital or share issuance will give pre-emptive rights to the current shareholders.</i>

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, Perseroan bersama-sama dengan Anak Perusahaan senantiasa melakukan kajian rutin secara berkala. Perseroan dan Anak Perusahaan melibatkan seluruh departemen agar terlibat secara aktif dalam mengelola risiko, sehingga risiko tertentu dapat dimitigasi.

Hasil penilaian yang didapatkan dari kajian rutin Manajemen Risiko, yang dilakukan secara sistematis dan berkala, dapat turut menjadi cerminan atas kecukupan sistem pengendalian risiko di Perseroan.

## Review of the Risk Management System Effectiveness

*To improve the quality of risk management, the Company, jointly with its Subsidiaries, continuously conducts periodic reviews. The Company and its Subsidiaries require all departments to be actively involved in managing and mitigating certain risks.*

*The assessment results from the routine risk management review, carried out systematically and periodically, reflect the adequacy of the Company's risk control system.*

## Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Manajemen Risiko Perseroan

Atas hasil kajian yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris, dapat dinilai bahwa Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dengan cukup efektif dan memadai sehingga mampu mencegah akan terjadinya hal-hal yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris menekankan agar Perseroan senantiasa meningkatkan pengelolaan risiko, mengembangkan budaya sadar risiko di seluruh proses bisnis Perseroan. Selain itu peningkatan sosialisasi atas Manajemen Risiko harus selalu dilakukan dengan menitikberatkan pada konsep risiko sebagai tanggung jawab dari setiap insan di Perseroan.

## Statement of the Board of Directors and/or Commissioners on the Adequacy of the Company's Risk Management

*Based on the assessment results reported to the Board of Commissioners, the Company has implemented risk management effectively and adequately to prevent the occurrence of issues affecting the Company's business activities.*

*The Board of Commissioners emphasizes that the Company should continuously improve risk management and develop a risk-aware culture throughout the Company's business processes. Additionally, the socialization of Risk Management shall always be carried out with an emphasis on the concept of risk as*



# Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Perusahaan/Anggota Direksi/ Anggota Dewan Komisaris Yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan

*Significant Issues Faced By  
The Company/Members  
Of The Board Of Directors/  
Commissioners Who Were In  
Office During The Annual Report  
Period*

Sepanjang tahun 2023, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan maupun yang terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

*Throughout 2023, no legal cases were faced by the Company or related to the Board of Commissioners and Directors.*

# Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Dan Karyawan

## Share Ownership Program For Management And Employees

Sampai dengan tahun 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

*As of 2023, the Company has no share ownership program for management and employees.*

# Kode Etik

## Code of Conduct

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjadi warga korporasi yang baik (*Good Corporate Citizen*) dengan menjalankan usaha sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Selain itu Perseroan juga menjalankan bisnisnya dengan memperhatikan norma sosial serta kepentingan masyarakat baik di sekitar perusahaan maupun masyarakat umum.

*The Company is committed to being a Good Corporate Citizen by conducting business based on Indonesia's applicable laws and regulations. Furthermore, the Company also conducts business by observing social norms and the community's interests in the surrounding area and the general public.*

Dalam mendukung keberhasilan mewujudkan keberlanjutan usaha, Perseroan juga menjalankan Kode Etik dan nilai-nilai utama budaya (*Core Values*) yang menjadi salah satu kunci kesuksesan dalam mencapai visi misi serta sebagai komitmen perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

*In ensuring the success of realizing business sustainability, the Company enforces the Code of Conduct and Core Values as one of the keys to achieving the vision and mission and the Company's commitment to implementing good corporate governance.*

Perseroan memandang bahwa penerapan Kode Etik dan nilai-nilai utama budaya (*Core Values*) akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan karena mampu menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman.

*The Company considers that implementing the Code of Conduct and Core Values will influence the Company's productivity and performance by providing a sound and comfortable working environment.*

## Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level di Perseroan

Kode Etik dan nilai-nilai utama budaya (*Core Values*) pada dasarnya melingkupi perlindungan terhadap kepentingan karyawan, aspek keselamatan dan kesehatan, menghormati sesama insan perusahaan maupun mitra kerja serta perlindungan terhadap kepentingan masyarakat dan Pemerintah. Dalam penerapannya, Kode Etik berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan tidak terkecuali Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh pihak yang melakukan kerjasama dengan Perseroan.

Perseroan juga aktif melaksanakan sosialisasi dan publikasi kepada karyawan terkait Kode Etik dan nilai-nilai utama budaya (*Core Values*). Perseroan memberikan tindakan berupa peringatan, sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja bagi setiap insan Perseroan yang melanggar kode etik.

## *The disclosure of the Code of Conduct shall apply to all levels of the Company*

*The Code of Conduct and Core Values protect employee interests, safety and health aspects, respect for fellow employees and partners, and protection of community and government interests. In its implementation, the Code of Conduct shall apply to all Company employees, including the Board of Commissioners and Directors, and all parties cooperating with the Company.*

*The Company also actively socializes and publishes information to employees regarding the Code of Conduct and Core Values. The Company imposes actions such as warning, including termination of employment for any employee who violates the Code of Conduct.*

# Whistle Blowing System

## Whistle Blowing System

Perseroan selalu menekankan pentingnya keterbukaan dan kejujuran dalam melaporkan penyimpangan atau pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku. Kebijakan ini dirancang untuk memberikan sarana yang mudah dan terstruktur bagi karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan pelanggaran dengan menyediakan proses yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengungkapan dilakukan dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan dengan niat baik untuk kepentingan perusahaan.

Komitmen perusahaan ini diperkuat oleh nilai-nilai utama budaya (*Core Values*) yang menjadi landasan perilaku perusahaan, yaitu Integritas, Profesional, *Teamwork*, Inovatif, dan *Respect the Other*. Perseroan berusaha menjalankan operasionalnya secara profesional dan sesuai dengan nilai-nilai tersebut, yang mencerminkan integritas dan tanggung jawab sosial.

*The Company always emphasizes the value of openness and honesty in reporting irregularities or violations of applicable regulations. This policy provides a convenient and structured platform for employees and external parties to report breaches by providing a transparent and accountable process. Disclosures are submitted with reliable evidence and in good faith for the Company's benefit.*

*The Company's commitment is strengthened by the Core Values that serve as the foundation of the Company's behavior, including Integrity, Professionalism, Teamwork, Innovativeness, and Respect the Other. The Company strives to run its operations professionally and consistently with these values, which reflect integrity and social responsibility.*



Perseroan menyadari bahwa *Whistle Blowing System* bukan hanya sebagai sarana pelaporan, tetapi juga sebagai alat yang efektif untuk mendeteksi dan menurunkan berbagai pelanggaran yang mungkin dilakukan oleh karyawan atau manajemen suatu organisasi. Melalui *Whistle Blowing System*, Perseroan berkomitmen untuk menjaga transparansi, integritas, dan etika bisnis yang tinggi.

Setiap pelaporan yang diterima diharapkan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk penerapan sanksi yang tepat. Hal ini bertujuan untuk memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga sebagai tindakan pencegahan terhadap mereka yang berniat melakukan pelanggaran. Langkah-langkah ini diambil agar tidak berpotensi merugikan *stakeholders* dan/atau perusahaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi reputasi dan kepercayaan masyarakat kepada Perseroan.

Dengan demikian, Perseroan memandang pedoman dan prosedur penanganan pelaporan pelanggaran (*Whistle Blowing*) sebagai bagian integral dari sistem pengendalian internal yang diterapkan secara holistik demi keberlanjutan operasional yang etis dan berintegritas.

## Maksud, Tujuan, dan Manfaat *Whistle Blowing System*

Maksud, tujuan, dan manfaat penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) di lingkungan Perseroan adalah:

1. Terjadinya cara penyimpangan informasi penting dan kritis bagi Perusahaan kepada pihak yang harus menanganinya secara aman.
2. Terjadinya mekanisme deteksi dini (*early warning system*)
3. Terjadinya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.
4. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran (pengawasan oleh semua pihak).

## Prinsip Dasar *Whistle Blowing System*

1. Perseroan wajib menerima Pelaporan Pelanggaran Perseroan dan wajib menyelesaikan pelanggaran tersebut baik dari pelapor yang mencantumkan identitas maupun tidak.
2. Pelaporan Pelanggaran dapat dilakukan pada saat/diluar jam kerja dan disampaikan melalui saluran resmi yang telah disediakan oleh Perseroan.

*The Company realizes that the Whistle Blowing System is not only a means of reporting but also an effective tool to detect and minimize violations that may be committed by employees or management. Through the Whistle Blowing System, the Company is committed to maintaining transparency, integrity, and high business ethics.*

*Any reports received must be resolved according to the applicable provisions, including the imposition of appropriate sanctions. This measure aims to provide a disciplinary effect for the violators and a preventive measure against those who intend to commit violations. These measures are taken to prevent any potential harm to stakeholders and/or the Company, which could affect the Company's reputation and public trust.*

*Thus, the Company considers the guidelines and procedures for handling whistleblowing as an integral part of the internal control system implemented holistically for the sustainability of ethical and integrity operations.*

## Purpose, Objectives, and Benefits of *Whistle Blowing System*

*The purposes, objectives, and benefits of implementing the Whistleblowing System within the Company are:*

1. *Prevent deviation of critical information for the Company from the party that must handle it safely.*
2. *The early warning system.*
3. *The opportunity to deal with internal party violations before escalating into public violations.*
4. *The reluctance to commit violations (supervision by all parties).*

## *Whistleblowing system's fundamental principles*

1. *The Company is compelled to accept the Company's Violation Report and is obliged to resolve the violation from the whistleblower, either with identity or anonymously.*
2. *Reporting can be submitted during/outside working hours through the authorized channels provided by the Company.*

3. Pengaduan/penyungkapan yang mendapat prioritas untuk ditindaklanjuti adalah pelaporan yang memiliki informasi lengkap (5W+1H) dan disertai dengan bukti awal atau kasus yang mendapat perhatian Insan Perseroan.
4. Setiap Insan Perseroan memiliki kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi dilingkungan Perseroan melalui media pelaporan resmi yang telah ditentukan.

## Ruang Lingkup Whistle Blowing System

Lingkup pengaduan/pengungkapan yang akan ditindaklanjuti oleh Whistleblowing System adalah tindakan/pelanggaran yang dapat merugikan Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Pelanggaran peraturan perundang-undangan (perbuatan melanggar hukum);
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain diluar Perseroan;
3. Benturan Kepentingan;
4. Fraud;
5. Pencurian atau penggelapan;
6. Kecurangan atau ketidakpatutan;
7. Pemerasan;
8. Gratifikasi.

## Alur Proses Sistem Pelaporan Pelanggaran

Jika dokumen dan bukti-bukti yang disampaikan lengkap, Komisi Pelaporan Pelanggaran melakukan pemilihan data dan memutuskan apakah kasus tersebut dapat dilanjutkan ke Tingkat penyelidikan. Jika keputusan adalah cukup bukti, maka laporan tersebut akan ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan. Laporan yang tidak terbukti akan dikembalikan kepada pelapor. Namun apabila terbukti, Komisi Pelaporan Pelanggaran akan melaporkan hasil temuannya tersebut kepada Direksi. Laporan yang berkaitan dengan jajaran manajemen dibawah Direksi disampaikan dalam bentuk surat dan ditunjukkan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direksi akan ditunjukkan kepada Dewan Komisaris.

3. *Complaints/reports that have priority to be followed up include complete information (5W+1H) and are supported by preliminary evidence or cases that have received the attention of the Company's personnel.*
4. *All of the Company's employees must report suspected violations within the Company through the official reporting media that has been determined.*

## Whistleblowing System Scope

*The scope of complaints/reports that the Whistleblowing System will follow up are actions/ violations that may harm the Company, including the following:*

1. *Violation of laws and regulations (unlawful acts);*
2. *Abuse of position for other interests other than the Company;*
3. *Conflict of Interest;*
4. *Fraud;*
5. *Theft or embezzlement;*
6. *Cheating or impropriety;*
7. *Extortion;*
8. *Gratification.*

## Whistleblowing System Process Flow

*Once the documents and evidence submitted are complete, the Whistleblower Commission selects the data and decides whether the case may proceed to the investigation level. The report will be upgraded to the investigation stage if there is sufficient evidence. Unproven reports will be returned to the complainant. However, if proven, the Whistleblowing Commission will report its findings to the Board of Directors. Reports relating to management under the Board of Directors are submitted as a letter and addressed to the President Director. In contrast, reports relating to the Board of Directors will be addressed to the Board of Commissioners.*

## Sarana/Media Pelaporan

Pelapor menyampaikan pengaduan/penyingkapan pelanggaran kepada Tim WBS melalui sarana yang telah disediakan Perusahaan, ke Alamat email berikut:

Kepada: Audit Internal  
Email : devi.aryani@hattenwines.com

Tembusan : Direktur Keuangan  
Email : ketut.sumarwan@hattenwines.com

## Means/Media of Reporting

The whistleblower submits a complaint/report of violations to the WBS Unit through the means provided by the Company to the following e-mail address:

To: Internal Audit  
Email : devi.aryani@hattenwines.com

CC: Director of Finance  
Email : ketut.sumarwan@hattenwines.com

## Prosedur Pengelolaan

1. Administrator Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) melakukan penelaahan awal dalam waktu paling lama 14 (empat belas) hari kerja sejak tanggal laporan pelanggaran diterima. Administrator akan menentukan apakah laporan sudah terdapat indikasi awal atau sudah sesuai dengan kriteria laporan *Whistle Blowing System* dan dapat ditindaklanjuti atau tidak.
2. Apabila berdasarkan hasil verifikasi dari Administrator Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti awal yang cukup, maka dilanjutkan proses investigasi oleh Tim Pengelolaan *Whistle Blowing System* sesuai klarifikasi pelanggaran yang dilakukan.
3. Apabila berdasarkan hasil verifikasi dari Administrator Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) tidak ada indikasi pelanggaran maka dibuatkan berita acara yang menyatakan bahwa proses *Whistle Blowing System* selesai.
4. Pelaku pelanggaran yang terbukti berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan oleh Tim Pengelolaan *Whistle Blowing System* maka akan dikenakan sanksi atau proses hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di Perusahaan maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Tim Pengelolaan *Whistle Blowing System* akan melaporkan hasil investigasi berikut pengenaan sanksi atau proses hukum kepada Administator Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*).
6. Seluruh proses investigasi dan bentuk pengenaan sanksi atau hukum wajib dibuatkan Berita Acara serta didokumentasikan dengan baik.

## Management Procedure

1. The *Whistle Blowing System* Administrator conducts an initial review within a maximum of 14 (fourteen) working days from the date the violation report is received. The administrator will determine whether the report has initial indications or already complies with the *Whistleblowing System* report criteria and can be followed up.
2. Should the verification results from the *Whistleblowing System* Administrator indicate violations with sufficient preliminary evidence, the *Whistle Blowing System* Management Unit will continue the investigation process based on the clarification of the violations committed.
3. If, based on the results of verification from the *Whistleblowing System* Administrator, there is no indication of a violation, an official report is issued stating that the *Whistleblowing System* process is complete.
4. Violators proven based on the investigation results conducted by the *Whistleblowing System* Management Unit will be subject to sanctions or legal proceedings based on the applicable provisions in the Company and the provisions of the applicable laws and regulations.
5. The *Whistleblowing System* Management Unit will report the investigation results following sanctions or legal proceedings to the *Whistle Blowing System* Administrator.
6. All investigation processes, sanctions, or legal imposition shall be recorded and documented correctly.

## Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perusahaan menunjuk tim khusus yang bertanggung jawab untuk penanganan laporan terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perusahaan yang disebut Pengelola *Whistle Blowing System*. Pengelolaan *Whistle Blowing System* dikoordinasikan oleh Satuan Audit Internal. Unsur dari Unit Pengelola *Whistle Blowing System* terdiri dari 3 (tiga) elemen, yaitu:

1. Sub unit administrasi Perubahan yang bertugas sebagai:
  - a. Penerima laporan pelanggaran, menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh sub unit investigasi tanpa membuka identitas pelapor.
  - b. Penyelenggara administrasi pelaporan yang masuk, yang dalam proses, dan yang telah selesai ditindaklanjuti.
  - c. Bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor.
2. Sub unit Validasi *Whistle Blowing System* yaitu tim yang melakukan proses validasi pelaporan dugaan penyimpangan dengan pemilihan:
  - a. Pelaporan yang tidak memenuhi persyaratan (pelaporan sampah).
  - b. Pelaporan yang bermanfaat bagi Perusahaan akan tetapi tidak termasuk dalam kategori Pelaporan *Whistle Blowing System*.
  - c. Pelaporan dugaan penyimpangan yang memenuhi persyaratan dalam kategori pelaporan *Whistle Blowing System* yang layak untuk ditindaklanjuti.
3. Tim Analisa *Whistle Blowing System* yaitu tim yang melakukan analisa Pelaporan dugaan penyimpangan untuk diproses lebih lanjut meliputi:
  - a. Klarifikasi Pelaporan
  - b. Kecukupan bukti/indikasi awal.
  - c. Analisis perkiraan dampak risiko.
  - d. Evaluasi prioritas.
  - e. Penyusunan Laporan *Whistle Blowing System*.

## Perlindungan bagi Pelapor dan Terlapor

1. Identitas Pelapor dan isi laporan yang disampaikan dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari

## Parties Managing Complaints

*The Company appoints a special unit responsible for handling reports of violations committed by the Company's employees known as the Whistleblowing System Manager. The Internal Audit Unit coordinates the Whistleblowing System Management. The elements of the Whistle Blowing System Management Unit consist of 3 (three) elements, namely:*

1. *Change administration sub-unit which is in charge of:*
  - a. *Receiving violation reports and screening violation reports for further processing by the investigation sub-unit without revealing the reporter's identity.*
  - b. *Organizing the administration of incoming reports, those under process, and those that have been followed up.*
  - c. *Responsible for carrying out the whistleblower protection program based on the established policies, especially the confidentiality and security aspects of the whistleblower.*
2. *The Whistleblowing System Validation Sub-unit is a team that carries out the validation process of reporting alleged irregularities with the selection of:*
  - a. *Reports that do not meet the requirements (junk reporting).*
  - b. *Reports that benefit the Company but are not included in the Whistleblowing System Reporting category.*
  - c. *Report of suspected irregularities that meet the requirements in the Whistleblowing System reporting category that are eligible for follow-up.*
3. *The Whistleblowing System Analysis Team is a team that analyzes reports of alleged irregularities for further processing, including:*
  - a. *Clarification of Reporting.*
  - b. *Sufficiency of evidence/preliminary indications.*
  - c. *Analysis of estimated risk impact.*
  - d. *Prioritization assessment.*
  - e. *Preparation of Whistleblowing System Report.*

## Protection for Whistleblowers and Reporters

1. *The confidentiality of the Whistleblower's identity and the content of the report submitted is guaranteed by the Company.*
2. *The Company guarantees the reporter's protection from all threats, intimidation, or hostile actions from any party as long as the*

- pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan Pelapor dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
  4. Mekanisme perlindungan yang diatur dalam Perjanjian Kerja yang memuat:
    - a. Perusahaan wajib merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelanggaran disiplin dan tata tertib kerja serta tindak pidana yang terjadi di dalam Perusahaan.
    - b. Perusahaan wajib memberikan pelayanan hukum berupa pendampingan, konsultasi dan pembelaan bagi karyawan yang dipanggil oleh pihak berwajib dengan status saksi yang terkait dengan pekerjaannya.
  5. Perusahaan juga memberikan jaminan perlindungan kepada pengelola pelaporan pelanggaran *Whistle Blowing System* dan Tim Pengelola *Whistle Blowing System*, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan pelanggaran.
  6. Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor meliputi: perlindungan atas karir berupa pemutusan hubungan kerja yang tidak adil atau penurunan jabatan/pangkat, perlindungan atas ancaman fisik baik berupa kekerasan, pelecehan atau diskriminasi termasuk catatan yang merugikan dalam file data pribadinya, perlindungan dari tuntutan hukum baik pidana maupun perdata.
  7. Hak-hak pengelola Pelaporan Pelanggaran *Whistle Blowing System* dan pelapor wajib dilindungi oleh Perusahaan baik yang bersifat administrasi kepegawaian maupun terkait remunerasi yang bersangkutan.
  8. Insan Perseroan yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
- reporter maintains the confidentiality of the violation reported by any party.*
3. *Whistleblower Protection is intended to motivate the courage to report violations.*
  4. *The protection mechanism is regulated in the Employment Agreement, which contains:*
    - a. *The Company is obliged to keep confidential and provide proper protection against violations of discipline and work rules and criminal acts within the Company.*
    - b. *The Company must provide legal services such as assistance, consultation, and defense for employees summoned by the authorities with witness status related to their work.*
  5. *The Company also guarantees protection to the Whistleblowing System violation reporting manager and the Whistleblowing System Management Unit, investigators, and parties who provide information related to violation complaints.*
  6. *The Company protects Whistleblowers, including protection of career paths such as unfair termination of employment or demotion, protection against physical threats such as violence, harassment, or discrimination, including prejudicial records in their personal data files, and protection from criminal and civil lawsuits.*
  7. *The whistleblowing system manager and the whistleblower's rights shall be protected by the Company, like personnel administration and related remuneration.*
  8. *The Company personnel who violate the principle of confidentiality will be subject to severe sanctions based on the prevailing regulations.*

## Penghargaan Dan Sanksi

Penghargaan dan Sanksi atas *Whistle Blowing System* sebagai berikut:

1. Penghargaan bagi pelapor yang memberikan pelaporan dan terbukti dapat mencegah dan atau mengurangi terjadinya penyimpangan yang merugikan Perusahaan dalam hal keuangan dan reputasi Perusahaan diberikan penghargaan. Ketentuan mengenai kriteria dan besarnya penghargaan yang diberikan akan diatur lebih lanjut dalam Keputusan direksi.
2. Bentuk Sanksi kepada Terlapor yang terbukti bersalah akan dikenakan sanksi atau hukuman sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku, ketentuan yang berlaku di Perusahaan, dan/atau sesuai ketentuan perusahaan perundang-undangan yang berlaku.

## Recognition and Sanctions

Recognition and Sanctions for the *Whistle Blowing System* are as follows:

1. *Recognition for whistleblowers who provide reporting and can prevent and/or minimize irregularities harmful to the Company for financial and reputational changes will be rewarded. Provisions regarding the criteria and the award amount will be further regulated in the Decree of the board of directors.*
2. *Sanctions for the reported party who is proven guilty will be subject to penalty under the applicable Collective Labor Agreement, applicable provisions in the Company, and/or by the applicable laws and regulations.*





**TANGGUNG  
JAWAB SOSIAL  
DAN  
LINGKUNGAN**

*Social and Environmental  
Responsibility*

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagai bentuk kepatuhan terhadap Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Informasi mengenai kegiatan TJSL yang dijalankan oleh Perusahaan di sepanjang tahun 2023 disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2023 Perseroan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini namun dapat disajikan secara terpisah sekaligus guna melengkapi satu sama lain.

*The Company is always committed to carrying out Social and Environmental Responsibility (CSR) activities, as a compliance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021, on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. The Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Information regarding the 2023 CSR activities carried out by the Company is presented in the Hatten 2023 Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report but can be presented separately as well as to complement each other.*









A close-up photograph of a person in a dark suit and white shirt, focused on writing on a document. The person's hand is in the foreground, holding a blue pen. The background is blurred, showing the person's face and the document they are working on. The overall lighting is dim, with a blue tint.

**LAPORAN**  
**KEUANGAN**  
*Financial Report*



**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements**  
**beserta / with**  
**Laporan Auditor Independen /**  
**Independent Auditors' Report**

**PT HATTEN BALI Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY**

**Per 31 Desember 2023**  
*As of December 31, 2023*

**(Disajikan dalam Rupiah)/**  
*(Expressed in Rupiah)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2023**

**PT HATTEN BALI TBK DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama** : Ida Bagus Rai Budarsa  
**Alamat Kantor** : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,  
Dusun Blanjong Sanur Kauh,  
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali  
80227  
**Alamat Domisili** : Jl. Danau Buyan No. 59, Br/Link,  
Taman, Sanur, Denpasar Selatan  
**Nomor Telepon** : (0361) 4721377  
**Jabatan** : Direktur Utama
- Nama** : Ketut Sumarwan  
**Alamat Kantor** : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,  
Dusun Blanjong Sanur Kauh,  
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali  
80227  
**Alamat Domisili** : Jl. Komodo No. 2 Dps, Br/Link, Bumi  
Seri, Dauh Puri Kelod, Denpasar Barat  
**Nomor Telepon** : (0361) 4721377  
**Jabatan** : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak.
- Laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hatten Bali Tbk dan entitas anak.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023**

**PT HATTEN BALI TBK AND ITS SUBSIDIARY**

I, the undersigned:

- Name** : Ida Bagus Rai Budarsa  
**Office address** : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,  
Dusun Blanjong Sanur Kauh,  
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali  
80227  
**Residential** : Jl. Danau Buyan No. 59, Br/Link,  
Taman, Sanur, Denpasar Selatan  
**Telephone** : (0361) 4721377  
**Title** : President Director
- Name** : Ketut Sumarwan  
**Office address** : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 393,  
Dusun Blanjong Sanur Kauh,  
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali  
80227  
**Residential** : Jl. Komodo No. 2 Dps, Br/Link, Bumi  
Seri, Dauh Puri Kelod, Denpasar Barat  
**Telephone** : (0361) 4721377  
**Title** : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and subsidiary financial statements.
- The consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information in the consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and subsidiary financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
  - The consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
- We are responsible for the internal control system of PT Hatten Bali Tbk and subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Denpasar, 26 Maret 2024 / Denpasar, March 26, 2024



**PT. HATTEN BALI**  
Jl. Bypass Ngurah Rai  
No. 393, Sanur - Bali 80228

Direktur Utama/ *President Director*      Direktur/ *Director*

**DAFTAR ISI****TABLE OF CONTENT**

	Halaman/ Pages	
	<hr/>	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Director Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-73	<i>Notes to the Consolidated Financial Statement</i>



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITORS' REPORT****No : 00036/2.0641/AU.1/05/1491-3/1/III/2024****No : 00036/2.0641/AU.1/05/1491-3/1/III/2024**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT HATTEN BALI Tbk DAN ENTITAS ANAK**

*The Shareholders, Boards of Commissioners, and  
Directors*  
**PT HATTEN BALI Tbk AND ITS SUBSIDIARY**

**Opini****Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hatten Bali Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*We have audited the consolidated financial statements of PT Hatten Bali Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements including a summary of significant accounting policies.*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis Opini****Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut

### Eksistensi dan penilaian persediaan

Pada Catatan 2g mengenai "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting – Persediaan", Catatan 3 mengenai "Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi yang Signifikan - Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan" dan Catatan 7 mengenai "Persediaan".

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan bersih Grup adalah sebesar Rp154.646.607.447, yang mencakup 40,22% dari total aset konsolidasian.

Kami berfokus pada persediaan, karena Grup memiliki jumlah persediaan dengan jumlah yang signifikan yang terdapat di berbagai lokasi gudang dan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian persediaan melibatkan pertimbangan manajemen, estimasi dan asumsi yang signifikan.

Bagaimana masalah tersebut ditangani dalam audit kami

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait dengan penilaian persediaan.
- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas perhitungan fisik persediaan di sejumlah gudang Grup. Kami melakukan prosedur roll-back termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### *Existence and valuation of inventories*

*Refer to Note 2g regarding to "Summary of Significant Accounting Policies - Inventories", Note 3 regarding to "Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory" and Note 7 regarding to "Inventories".*

*As at December 31, 2023 the Group's net inventories amounted to Rp154,646,607,447, which approximately 40.22% of the total consolidated assets.*

*We focused on inventories, as the Group has significant inventories at multiple warehouse locations and as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these inventories valuation involve significant management judgment, estimates and assumption.*

*How the matter was addressed in our audit*

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls to ensure the existence of inventory and relating to the valuation of inventory.*
- *We observed the physical inventory counts and performed sampling test on physical inventory count at several of the Group's warehouse. We performed roll-back procedures including transactions testing and examined the supporting documents on sample basis.*

- Kami mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kerugian dan kerusakan persediaan selama tahun berjalan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

#### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We evaluated the adequacy of insurance to cover possible risks of loss and damage to inventories during the year. We also tested inventories items, on a sample basis, to ensure they are stated at the lower of cost and net realizable value.*

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggungjawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statement. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**RAMA WENDRA**

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*



**S. Hasiholan Hutabarat, CPA, CIA**  
Nomor Izin Akuntan Publik AP. 1491/  
*Public Accountant License No. AP. 1491*



00036

Jakarta, 26 Maret 2024/ *March 26, 2024*

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b><u>Aset Lancar</u></b>				<b><u>Current Assets</u></b>
Kas dan setara kas	2d,2e,3,4,34	16.917.409.693	9.166.930.763	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - bersih	2d,2f,3,5,34	30.781.043.288	31.725.723.773	Account receivable - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d,3,6,34	835.280.902	162.624.024	Other receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2c,3,6	90.872.471	5.364.304	Other receivable - related parties
Persediaan	2g,3,7	154.646.607.447	93.152.610.424	Inventories
Uang muka	2i,8	10.660.530.794	5.299.611.219	Advances
Biaya dibayar dimuka	2h,9	1.533.075.505	847.333.117	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2q,3,18a	165.520.015	511.687.163	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	10	1.836.047.254	791.618.477	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>217.466.387.369</u></b>	<b><u>141.663.503.264</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b><u>Aset Tidak Lancar</u></b>				<b><u>Non-Current Assets</u></b>
Aset tetap - bersih	2j,11	149.807.270.787	144.210.162.939	Fixed assets - net
Tanaman produktif	2k,12	2.657.781.939	2.254.544.026	Bearer plants
Aset hak guna	2m,13	12.102.806.963	13.291.934.083	Right-of-use asset
Aset pajak tangguhan	2q,3,18d	2.357.462.403	1.867.643.099	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	14	64.840.450	54.840.450	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>166.990.162.542</u></b>	<b><u>161.679.124.597</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>384.456.549.911</u></b>	<b><u>303.342.627.861</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b><u>Liabilitas Jangka Pendek</u></b>				<b><u>Short-Term Liabilities</u></b>
Utang usaha -	2c,2d,15			Account payable
pihak ketiga	33	11.513.719.513	8.315.320.101	third parties
pihak berelasi	34	141.946.800	156.351.825	related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2d,34	3.410.407.217	1.648.452.889	Other payable - third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2d,3,16,34	731.814.705	272.775.111	Accrued expenses
Uang muka penjualan	17	824.559.338	584.115.662	Advance from customer
Utang pajak	2q,3,18b	8.662.440.436	4.780.273.788	Tax payable
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:				Current maturities of non-current liabilities:
Utang bank	2n,20, 34	22.303.397.036	77.999.651.972	Bank loan
Liabilitas sewa	2m,21	3.985.432.291	1.857.556.949	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>51.573.717.336</b>	<b>95.614.498.297</b>	<b>Total Short Term Liabilities</b>
<b><u>Liabilitas Jangka Panjang</u></b>				<b><u>Long Term Liabilities</u></b>
Utang bank	2d,20,34	46.580.000.000	38.280.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	2m,21	8.799.498.048	12.916.980.134	Lease liability
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,19	10.723.059.487	7.961.612.545	Post-employment benefit liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>66.102.557.535</b>	<b>59.158.592.679</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>117.676.274.871</b>	<b>154.773.090.976</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada 31 Desember 2023 dan 2022. Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.710.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 2.032.000.000 saham)	22	135.500.000.000	101.600.000.000	Capital stock - par value Rp50 per share as of December 31, 2023 and 2023. Fully paid 2,710,000,000 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 2,032,000,000 Shares)



	Catatan/ Notes	2023	2022	
Saldo Laba	25			<i>Retained earnings</i>
- dicadangkan		20.320.000.000	1.276.000.000	<i>appropriated -</i>
- belum dicadangkan		59.193.123.457	41.119.119.168	<i>unappropriated -</i>
Tambahan modal disetor	23	48.413.243.774	1.010.560.441	<i>Additional paid-in capital</i>
Pendapatan komprehensif lain				<i>Other comprehensive Income</i>
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja karyawan - setelah pajak		2.023.143.108	3.055.053.931	<i>Remeasurement - of employee post-employment benefits - after tax</i>
<b>Sub Jumlah</b>		<b>265.449.510.339</b>	<b>148.060.733.540</b>	<b>Sub Total</b>
Kepentingan Non Pengendali	24	1.330.764.701	508.803.345	<i>Non-controlling interest</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>266.780.275.040</b>	<b>148.569.536.885</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>384.456.549.911</b>	<b>303.342.627.861</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2023

For the Year Ended  
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>Penjualan</b>	2n,26	253.679.069.291	189.386.467.213	<b>Sales</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	2n,27	(137.891.443.984)	(98.536.870.575)	<b>Cost of goods sold</b>
<b>Laba bruto</b>		<b>115.787.625.307</b>	<b>90.849.596.638</b>	<b>Gross profit</b>
<b>Beban usaha</b>				<b>Operating expenses</b>
Beban penjualan	2n,28	(10.045.128.726)	(10.451.443.415)	Sales expenses
Beban administrasi dan umum	2n,29	(44.555.340.655)	(38.909.627.371)	General and administration expenses
Beban keuangan	2n,30	(7.504.225.201)	(11.536.999.083)	Financial expenses
<b>Jumlah beban usaha</b>		<b>(62.104.694.582)</b>	<b>(60.898.069.869)</b>	<b>Total operating expenses</b>
<b>Laba operasional</b>		<b>53.682.930.725</b>	<b>29.951.526.769</b>	<b>Operating profit</b>
Pendapatan lain-lain	2n,31	3.319.825.391	1.063.580.890	Others income
Beban lain-lain	2n,31	(1.774.945.779)	(2.128.453.977)	Other expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		<b>55.227.810.337</b>	<b>28.886.653.682</b>	<b>Income before income tax</b>
Pajak kini	2q,18c	(12.875.442.360)	(3.588.465.980)	Current tax
Beban (manfaat) pajak penghasilan	2q,18d	197.300.163	(3.977.833.226)	Income tax expense (benefit)
<b>Laba tahun berjalan</b>		<b>42.549.668.140</b>	<b>21.320.354.476</b>	<b>Income current year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain (beban)</b>				<b>Other comprehensive income (expense):</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial		(1.329.632.459)	4.792.528.823	Actuarial gain
Pajak tangguhan terkait		292.519.141	(1.054.356.341)	Related deferred tax
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>41.512.554.822</b>	<b>25.058.526.958</b>	<b>Other comprehensive income for the year</b>
<b>Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit current year attributable to:</b>
Pemiliki entitas induk		42.402.502.370	21.235.396.846	Parent entity
Kepentingan nonpengendali		147.165.770	84.957.630	Non-controlling interest
		<b>42.549.668.140</b>	<b>21.320.354.476</b>	
<b>Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit and other comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemiliki entitas induk		41.370.591.518	24.967.008.386	Parent entity
Kepentingan nonpengendali		141.963.304	91.518.572	Non-controlling interest
		<b>41.512.554.822</b>	<b>25.058.526.958</b>	
<b>Laba per saham</b>	39	<b>15,70</b>	<b>10,49</b>	<b>Earning per share</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to Consolidated Financial Statements which are integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**For the Year Ended  
December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to owners of the Parent</b>								
	<b>Saldo Laba/ Retained Earnings</b>								
	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</b>	<b>Pendapatan komprehensif lainnya/ Other Comprehensive Income</b>	<b>Dicadangkan/ Appropriated</b>	<b>Belum Dicadangkan/ Unappropriated</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest</b>	<b>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</b>	
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>1.010.560.441</b>	<b>(676.028.149)</b>	<b>1.276.000.000</b>	<b>119.868.580.750</b>	<b>123.079.113.042</b>	<b>476.896.885</b>	<b>123.556.009.927</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	21.235.396.846	21.235.396.846	84.957.630	21.320.354.476	Profit for the year
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	3.731.611.542	-	-	3.731.611.542	6.560.940	3.738.172.482	Actuarial gain (loss)
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	(529.462)	-	15.141.572	14.612.110	(59.612.110)	(45.000.000)	Equity changes in subsidiary
Tambahan modal	100.000.000.000	-	-	-	(100.000.000.000)	-	-	-	Additional paid-in capital
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>101.600.000.000</b>	<b>1.010.560.441</b>	<b>3.055.053.931</b>	<b>1.276.000.000</b>	<b>41.119.119.168</b>	<b>148.060.733.540</b>	<b>508.803.345</b>	<b>148.569.536.885</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	42.402.502.370	42.402.502.370	147.165.770	42.549.668.140	Profit for the year
Penambahan cadangan saldo laba	-	-	-	19.044.000.000	(19.044.000.000)	-	-	-	Additional of retained earnings reserve
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	(1.031.910.852)	-	-	(1.031.910.852)	(5.202.466)	(1.037.113.318)	Actuarial gain (loss)
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	29	-	1.919	1.948	679.998.052	680.000.000	Equity changes in subsidiary
Tambahan modal	33.900.000.000	47.402.683.333	-	-	-	81.302.683.333	-	81.302.683.333	Additional paid-in capital
Pembagian deviden tunai	-	-	-	-	(5.284.500.000)	(5.284.500.000)	-	(5.284.500.000)	Dividend cash distribution
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>135.500.000.000</b>	<b>48.413.243.774</b>	<b>2.023.143.108</b>	<b>20.320.000.000</b>	<b>59.193.123.457</b>	<b>265.449.510.339</b>	<b>1.330.764.701</b>	<b>266.780.275.040</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the Consolidated Financial Statements

## PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

## PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2023For the Year Ended  
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	5,26	237.318.402.753	184.348.069.297	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok	7,15,27 6,8,9,12,	(134.707.449.597)	(91.225.549.706)	Cash paid to suppliers
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi	13,16,17, 29	(56.867.832.915)	(34.413.268.561)	Cash paid for administration and operational activities
Pembayaran pajak penghasilan dan bea cukai	7,18,26	(65.260.379.544)	(50.636.364.194)	Payment of income tax and excise duty
Penerimaan dari (pembayaran untuk) lain-lain		5.472.891.698	(6.500.225.834)	Receive from (payment of) others
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>(14.044.367.605)</b>	<b>1.572.661.002</b>	<b>Net cash provided from (used for) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	11	(8.553.523.718)	(3.504.685.857)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	31	848.000.000	237.500.000	Disposal of fixed assets
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(7.705.523.718)</b>	<b>(3.267.185.857)</b>	<b>Net cash used for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari (pembayaran) liabilitas sewa		198.441.856	(242.879.879)	Receive from (payments of) lease liabilities
Penerimaan setoran modal kepentingan non pengendali		680.000.000	-	Additional paid-in capital from non-controlling interest
Penerimaan utang bank		243.739.217.126	297.649.811.237	Drawn down of bank loan
Penambahan modal		81.302.683.333	-	Additional paid-in capital
Pembayaran dividen		(5.284.500.000)	-	Dividen payments
Pembayaran utang bank	20	(291.135.472.062)	(290.185.159.265)	Payment of bank loan
Pembelian saham entitas anak		-	(45.000.000)	Purchase of subsidiary shares
<b>Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>29.500.370.253</b>	<b>7.176.772.093</b>	<b>Cash provided for financing Activities</b>
<b>Kenaikan kas dan setara kas - bersih</b>		<b>7.750.478.930</b>	<b>5.482.247.238</b>	<b>Increase in cash and cash equivalent - net</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>9.166.930.763</b>	<b>3.684.683.525</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>16.917.409.693</b>	<b>9.166.930.763</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR</b>

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Hatten bali, Tbk. ("Perseroan") didirikan di Bali berdasarkan Akta Notaris No. 90, tanggal 15 April 2000, dibuat dihadapan I Putu Chandra, S.H Notaris di Denpasar. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20365 HT 01.01.th.2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta No. 82 tanggal 29 Mei 2023 oleh Dr. Sugih Haryati, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta. Telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0071174 tahun 2023 tanggal 30 Mei 2023.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan adalah perdagangan besar minuman beralkohol, perdagangan besar minum non alkohol bukan susu, restoran, bar, pendidikan lainnya swasta.

Perusahaan berdomisili di By Pass Ngurah Rai Nomor 393 Sanur, Denpasar, Bali.

**b. Penawaran umum efek**

Pada tanggal 30 Desember 2022 Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-283/D.04/2022 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari OJK untuk melakukan penawaran umum atas 678.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 10 Januari 2023.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment of the Company**

*PT Hatten bali, Tbk. ("the Company") was established in Bali based on the Notarial Deed No. 90, dated April 15, 2000, drawn up before, I Putu Chandra, S.H Notary at Denpasar. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C-20365 HT 01.01.th.2000.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is in accordance with Deed No. 82 dated May 29, 2023, by Dr. Sugih Haryati, S.H. M.Kn., Notary at Jakarta. It has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0071174 the year 2023 dated May 30, 2023.*

*The Company started its commercial operations in 2003.*

*As stated in the Company's articles of association, the scope of the Company's main activities is wholesale trading of alcoholic beverages, wholesale trading of non-alcoholic non-dairy beverages, restaurants, bars, other private education.*

*The Company is domiciled at By Pass Ngurah Rai Number 393 Sanur, Denpasar, Bali.*

**b. Public offering of shares**

*On December 31, 2022, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-283/D.04/2022 of Initial Public Offering Share from OJK for its public offering of 678.000.000 shares.*

*The Company registered initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on January 10, 2023.*

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)****1. GENERAL INFORMATION (Continued)****c. Dewan Komisaris dan Direksi****c. Boards of commissioner and Directors**

Berdasarkan Akta Notaris No. 73 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Dr. Sugih Haryati, S.H, M.kn, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 73 dated August 29, 2022 made before Dr. Sugih Haryati, S.H, M.kn, on December 31, 2023 and 2022, the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company is as follows:

**2023 dan/and 2022****Komisaris**

Komisaris utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Ida Bagus Oka Kresna  
Ida Ayu Somawati  
I Wayan Ramantha

**Commissioner**  
President commissioner  
Commissioner  
Independent commissioner

**Direktur**

Direktur utama  
Direktur

Ida Bagus Rai Budarsa  
Ketut Sumarwan

**Director**  
President director  
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

**31 Desember 2022/ December 31, 2022**

Ketua:  
Anggota:

I Wayan Ramantha  
L. P. Novyanti Ciptana Ika Putri  
Ni Ketut Rasmini

**Chairman:**  
**Members:**

Kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Compensation paid to Commissioner and Director on December 31, 2023 dan 2022 are as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Direktur	1.824.000.000	1.204.736.000	Director
Komisaris	1.176.000.000	790.720.000	Commissioner
<b>Jumlah</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>1.995.456.000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki jumlah karyawan (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has the number of employees (unaudited) is as follows:

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)****1. GENERAL INFORMATION (Continued)****c. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)****c. Boards of commissioner and Directors  
(Continued)**

	<u>31 Desember 2023/</u> <u>December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/</u> <u>December 31, 2022</u>	
Karyawan tetap	68	85	Permanent employees
Karyawan tidak tetap	44	32	Temporary employees

**d. Entitas Anak yang dikonsolidasikan****d. Consolidated Subsidiary**

<u>Entitas Anak/</u> <u>Subsidiary</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha/</u> <u>Principle Activity</u>	<u>Tahun Awal Operasi</u> <u>Komersial/</u> <u>Start of Commercial</u> <u>Operation</u>	<u>Persentase</u> <u>Kepemilikan/</u> <u>Percentage</u> <u>Ownership</u>	<u>Total Aset sebelum</u> <u>Eliminasi / Total Assets</u> <u>Before Elimination</u>
Langsung/ Direct					
PT Arpan Bali Utama	Sanur, Denpasar – Bali	Industri, perdagangan umum, pengadaan barang, jasa, pergudangan dan pengangkutan/ <i>Industry,</i> <i>general trade,</i> <i>procurement of goods,</i> <i>services, warehousing</i> <i>and transportation</i>	2002	99,00%	2022: Rp144.094.108.733 2023: Rp200.826.770.668

**Pendirian Entitas Anak****Establishment of Subsidiary****PT Arpan Bali Utama****PT Arpan Bali Utama**

PT Arpan Bali Utama didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 144 yang dibuat di hadapan Putu Chandra, S.H., tanggal 12 Januari 1996 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada bulan Oktober No. C-20990 HT.01.01 TH.2002 tanggal 29 Oktober 2002.

*PT Arpan Bali Utama was established based on notarial deed No. 144 drawn up before Putu Chandra, S.H., dated on January 12, 1996 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in October No. C-20990 HT.01.01 TH.2002 dated October 29, 2002.*

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan Akta No. 08 yang dibuat di hadapan Ni Nyoman Suwandewi, S.H., M.Kn tanggal 19 Januari 2023 perihal Pernyataan adanya keputusan rapat umum luar biasa para pemegang saham perseroan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0016699 Tahun 2023 tanggal 30 Januari 2023.

*The deed has been amended several times and the last with the Deed No. 08 made before Ni Nyoman Suwandewi, S.H., M.Kn on January 19, 2023 regarding the statement of the decision of the extraordinary general meeting of the company's shareholders. The change has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0016699 Year 2023 dated January 30, 2023.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**

*The following are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.*

**a. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Institute of Accountants ("ISAK"). DSAK") and regulations and Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, which is attached to the Decree No. KEP-347/BL/2012.*

*The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements". This revised PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income (OCI). Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.*

*The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING** (Lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dalam Rupiah.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)

**a. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements** (Continued)

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary. All figures presented in the consolidated financial statements in Rupiah.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**b. Principles of Consolidation (Continued)**

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)****b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)****b. Principles of Consolidation (Continued)**

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

**c. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (iii) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - (iv) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (v) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (vi) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (vii) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
  - (viii) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - (ix) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - (x) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Tidak ada persyaratan khusus dalam transaksi ini.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33 pada laporan keuangan konsolidasian.

**d. Instrumen Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**c. Transactions with Related Parties (Continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (Continued)
- (iii) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (iv) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (v) both entities are joint ventures of the same third party;
  - (vi) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (vii) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
  - (viii) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - (ix) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
  - (x) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

There are no special requirements in this transaction.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes 33 herein.

**d. Financial Instruments**

**i. Financial Assets**

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan (instrumen utang) pada biaya perolehan yang diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- (i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**i. Financial Assets (Continued)**

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Group's financial assets consist of cash on hand and banks, trade receivables, other receivables, and guarantee deposits classified as loans and receivables.

Financial assets (debt instruments) at amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- (i) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (ii) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING** (Lanjutan)

**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**i. Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan dicatat dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)

**d. Financial Instruments** (Continued)

**i. Financial Assets** (Continued)

Amortized cost and effective interest method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and recorded in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING** (Lanjutan)

**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**i. Aset Keuangan** (Lanjutan)

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Group, disesuaikan untuk faktor spesifik pelanggan, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)

**d. Financial Instruments** (Continued)

**i. Financial Assets** (Continued)

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the customers, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- (i) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (ii) a breach of contract, such as a default or past due event;
- (iii) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (iv) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING** (Lanjutan)

**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**i. Aset Keuangan** (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas keuangan

Instrumen utang yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)

**d. Financial Instruments** (Continued)

**i. Financial Assets** (Continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**ii. Financial Liabilities**

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as financial liabilities

Debt instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING** (Lanjutan)

**d. Instrumen Keuangan** (Lanjutan)

**ii. Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang kepada pemegang saham pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)

**d. Financial Instruments** (Continued)

**ii. Financial Liabilities** (Continued)

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade payable, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and due to a shareholder are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognize financial liabilities when, and only when, the the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**e. Kas dan Setara Kas**

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

**f. Piutang Usaha**

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.*

**e. Cash and Cash Equivalents**

*Cash consists of cash on hands and in banks balances that are not used as collateral or restricted in use. Cash in banks are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.*

**f. Account Receivable**

*Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)****g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

**h. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Uang Muka**

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayai sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipment
Mesin	4 – 8	Machine
Kendaraan	4 – 8	Vehicles

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)****g. Inventory**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for the inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make a sale. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**h. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**i. Advances**

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

**j. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipment
Mesin	4 – 8	Machine
Kendaraan	4 – 8	Vehicles

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**j. Aset Tetap (Lanjutan)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**k. Tanaman Produktif**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman produktif merupakan tanaman perkebunan yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tak langsung lainnya sampai dengan tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**j. Fixed Assets (Continued)**

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.*

*Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

*Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.*

**k. Bearer Plants**

*Effective on 1 January 2018, Group applied amendment of PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The amendment of PSAK prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.*

*Bearer plants include plantations that can be classified into immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost. These consist mainly of the accumulated costs of land preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectare, including capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time of the trees are ready to harvest, for as long as the carrying value of such immature plantations do not exceed the lower of replacement cost and recoverable amount. Immature plantations are not amortized.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)****k. Tanaman Produktif (Lanjutan)**

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus ditentukan penggunaannya, jumlah bunga pinjaman yang dikapitalisasi terhadap nilai tercatat tanaman belum menghasilkan ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk tanaman belum menghasilkan. Tingkat kapitalisasi tersebut adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dari seluruh pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai investasi tanaman belum menghasilkan. Biaya pinjaman yang tidak dikapitalisasi ke tanaman produktif dibebankan pada saat terjadinya.

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman anggur dinyatakan menghasilkan pada bulan ke 18 (delapan belas). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line method) selama taksiran masa produktif yang diamortisasi selama 22 (dua puluh dua) tahun.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)****k. Bearer Plants (Continued)**

*If the funds borrowed can not be attributable directly to a qualifying assets, the amount of borrowing costs eligible for capitalization is determined by applying a capitalization rate to the expenditures on immature plantations. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the borrowings of the enterprise that are outstanding during the period, excluding borrowings made specifically for the purpose of investing in immature plantations. Borrowing costs not capitalized to bearer plants are charged to operations when incurred.*

*The accumulated costs of immature plantations are then reclassified into mature plantations when the plantations are deemed mature by management. In general, vines are declared to produce in the 18th (eighteenth) month. Mature plantations are stated at cost when reclassified and amortized using the straight-line method over the amortized estimated productive life of 22 (twenty two) years.*

**l. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**m. Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 73, "Sewa"

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan asset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**m. Leases**

The Group applied PSAK No. 73, "Lease".

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**The Company and Subsidiaries as Lessees**

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease uincentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

	<u>Tahun/Years</u>	
Tanah	5 - 30	Land
Gudang	3 - 10	Warehouse

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**m. Sewa (Lanjutan)**

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees (Lanjutan)**

Aset hak-guna (Lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**m. Leases (Continued)**

**The Company and Subsidiaries as Lessees (Continued)**

Right-of-use assets (Continued)

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**m. Sewa (Lanjutan)**

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessees (Lanjutan)**

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, liabilitas sewa Grup termasuk dalam pinjaman dan pinjaman berbunga.

Sewa jangka-pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa jangka pendek tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**m. Leases (Continued)**

**The Company and Subsidiaries as Lessees (Continued)**

Lease liabilities (Continued)

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.*

Short-term leases

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. The Group recognizes the leases payments associated with these shortterm leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**m. Sewa (Lanjutan)**

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessors**

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat asset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Penjualan barang

Untuk penjualan ke pasar grosir dan distributor, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir dan distributor (penyerahan). Setelah penyerahan, distributor memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir dan distributor karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**m. Leases (Continued)**

**The Company and Subsidiaries as Lessors**

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**n. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

Sale of goods

For sales to wholesale and distributors market, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler and distributor's specific location (delivery). Following delivery, the distributor has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the actively of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler and distributor as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING** (Lanjutan)

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**o. Imbalan Kerja**

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, UUCK No. 11/2020 dan PP No. 35/2021.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ *curtailment* terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)

**n. Revenue and Expense Recognition** (Continued)

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**o. Employee Benefits**

The Group established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Group also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003, UUCK No. 11/2020, and PP No.35/2021.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING** (Lanjutan)

**o. Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**p. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing diubah menjadi Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir bulan transaksi dengan menggunakan kurs pajak. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan untuk mengkonversi ke Rupiah adalah:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dollar AS	15.416	15.731	US Dollar
Dollar Australia	10.565	10.581	AUD
Euro	17.140	16.713	Euro

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)

**o. Employee Benefits** (Continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains, and losses on curtailments and non-routine settlements if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**p. Foreign Currency Transactions and Balance**

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the end of month of the transaction using tax exchange rate. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

As of December 31, 2023 and 2022 the exchange rates used to convert to Rupiah were:

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are in the consolidated statements of comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**q. Income Tax**

*Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.*

*The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi nilai tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**q. Income Tax (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**r. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**s. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**r. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) engages in business activities from which it earns revenues and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

**s. Events After Reporting Date**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (Lanjutan)**

**t. Laba per saham**

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

**u. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggukhan pelunasan,
- hak untuk menanggukhan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hanya untuk menanggukhan liabilitas, dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)**

**t. Earnings per share**

The Group adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

**u. Summary of Changes in Accounting Policies and Disclosure**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

This amendment applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current dan/atau Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING** (Lanjutan)

**u. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan** (Lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (Lanjutan)

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: (Lanjutan)

- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen ini diterapkan secara retrospektif dan diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)

**u. Summary of Changes in Accounting Policies and Disclosure** (Continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-current (Continued)

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify: (Continued)

- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

This amendments applied retrospectively and not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

This amendments is apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING** (Lanjutan)

**u. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan** (Lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup telah menilai dan berkeyakinan bahwa tidak ada dampak yang signifikan atas amendemen tersebut terhadap laporan keuangan.

**v. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha:

Berlaku efektif 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)

**u. Summary of Changes in Accounting Policies and Disclosure** (Continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising From a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group has assessed and believed that the impact of the above amendments have no significant impact to the financial statements.

**v. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective**

The following is issued accounting standard by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and the Group:

Effective January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING** (Lanjutan)

**v. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif** (Lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES** (Continued)

**v. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective** (Continued)

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgements**

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****Pertimbangan (Lanjutan)**Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada Catatan 2d). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)****Judgements (Continued)**Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 2d). The Group determines the business model at a level that reflects how Company of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20 dan 19.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)****Estimates and Assumptions (Continued)**Allowance for impairment losses on trade receivables – collective evaluation

If the Group decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Group recognizes it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories are disclosed in Note 7.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 19.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2d dan 34.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomis untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)****Estimates and Assumptions (Continued)**Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 11.

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2d and 34.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**4. KAS DAN SETARA KAS**Kas dan setara kas pada 31 Desember 2023 dan 2022  
adalah sebagai berikut:**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**Cash and cash equivalents as of December 31, 2023 and  
2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Kas Kecil</b>	<b>487.005.472</b>	<b>282.004.950</b>	<b>Petty Cash</b>
<b>Kas di Bank :</b>			<b>Cash in Bank</b>
<b>Rupiah:</b>			<b>Rupiah:</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	15.633.429.487	7.749.712.905	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	338.599.086	536.468.108	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	255.180.500	101.692.813	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Cimb Niaga Tbk.	179.590.270	474.474.322	PT Cimb Niaga Tbk.
PT Bank KEB Hana Indonesia		675.527	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk.	544.594	884.595	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia.	1.777.833		PT Bank Rakyat Indonesia.
<b>Dollar Australia (AUD):</b>			<b>Australian Dollar (AUD):</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2023 dan 2022: AUD 1.370,82)	14.510.644	14.504.208	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2023 and 2022: AUD 1,370.82)
<b>Dollar AS (USD)</b>			<b>US Dollar (USD):</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2023 dan 2022: AS\$ 324,20)	4.997.867	5.418.235	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2023 and 2022: US\$ 324.20)
<b>Euro (EUR)</b>			<b>Euro (EUR)</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk. (2023 dan 2022: EUR 103,50)	1.773.940	1.095.100	PT Bank OCBC NISP Tbk. (2023 and 2022: EUR 103.50)
<b>Sub Jumlah Bank</b>	<b><u>16.430.404.221</u></b>	<b><u>8.884.925.813</u></b>	<b>Sub Total Bank</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.917.409.693</u></b>	<b><u>9.166.930.763</u></b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga bank pada tanggal 31 Desember 2023  
dan 2022 adalah sebagai berikut:Bank interest rates on December 31, 2023 and 2022,  
are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Tingkat bunga per tahun</b>	0% - 2,00%	0% - 2,00%	<b>Annual interest rates</b>

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA****5. TRADE RECEIVABLE**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

Pihak ketiga:

Third party:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
PT Permata Agung Niaga	1.310.106.403	1.023.793.060	PT Permata Agung Niaga
PT Panca Niaga Bali	1.049.042.958	527.664.381	PT Panca Niaga Bali
The Mulia Resort & Villas	740.968.447	355.821.422	The Mulia Resort & Villas
PT Sentral Retalindo	731.554.832	643.109.752	PT Sentral Retalindo
Vinyard Pemelisan	465.747.653	265.240.798	Vinyard Pemelisan
Vinyard Jimbaran	423.863.213	351.191.557	Vinyard Jimbaran
Bottle Avenue Pererenan	417.142.951	229.280.187	Bottle Avenue Pererenan
PT Muliatama Makmur Sentosa	402.336.332	-	PT Muliatama Makmur Sentosa
PT Panen Lentera Jaya	398.965.138	453.893.611	PT Panen Lentera Jaya
PT Natural Energi Optimal	394.638.881	361.536.700	PT Natural Energi Optimal
Bottle Avenue Subak Sari	386.017.097	195.208.986	Bottle Avenue Subak Sari
Vinyard Dukuh Indah	374.316.931	346.256.934	Vinyard Dukuh Indah
Bottle Avenue Dewi Sri	327.045.094	-	Bottle Avenue Dewi Sri
UD Tegeh Agung	313.484.852	184.819.422	UD Tegeh Agung
PT Mitra Belanja Anda	304.477.260	260.872.453	PT Mitra Belanja Anda
PT Marina Lombok Mandiri	282.215.724	1.203.094.707	PT Marina Lombok Mandiri
PT Tanjungwangi Makmur Sentosa	253.263.782	-	PT Tanjungwangi Makmur Sentosa
Bottle Avenue Danau Poso	247.560.403	393.773.364	Bottle Avenue Danau Poso
The Bottle Labuan Bajo	245.559.010	255.559.010	The Bottle Labuan Bajo
CV Hua Hi Selalu	242.616.818	287.168.929	CV Hua Hi Selalu
Nusa Dua Beach Hotel & Spa	238.092.867	-	Nusa Dua Beach Hotel & Spa
CV Bali Jaya Swalayan	232.643.372	-	CV Bali Jaya Swalayan
Vinyard Petulu	227.136.991	142.779.944	Vinyard Petulu
Bintang Bali Supermarket	208.346.334	338.151.635	Bintang Bali Supermarket
			PT Suryalaya Anindita
PT Suryalaya Anindita Internasional	205.841.259	266.197.554	Internasional
PT Capital Mitra Selaras	204.038.424	208.293.534	PT Capital Mitra Selaras
Vinyard Werkudara	197.392.765	-	Vinyard Werkudara
Inti Dufree Promosindo	197.253.243	132.356.977	Inti Dufree Promosindo
Bottle Avenue Berawa	193.270.336	190.964.057	Bottle Avenue Berawa
Suma Resto & Cellar	188.040.503	141.786.522	Suma Resto & Cellar
CV Jim Jeff Co	183.783.504	190.678.830	CV Jim Jeff Co
Bintang Supermarket Ubud	182.546.055	236.978.723	Bintang Supermarket Ubud
PT Bodega Bali Beruntung	174.571.117	145.094.440	PT Bodega Bali Beruntung
PT Yala Indo Perkasa	172.741.719	218.277.659	PT Yala Indo Perkasa
PT Raja Tiga Rasa	167.993.661	-	PT Raja Tiga Rasa
CV Pradipa Makmur Perkasa	166.932.279	-	CV Pradipa Makmur Perkasa
PT Mitra Muda Abadi	166.627.528	165.644.791	PT Mitra Muda Abadi
PT Triple Tujuh Sukses	159.789.384	386.874.238	PT Triple Tujuh Sukses
PT Nikka Jaya Perkasa	150.409.012	-	PT Nikka Jaya Perkasa
Alco Master	147.673.214	-	Alco Master
Pepito Market Tebongkang	145.324.786	142.958.087	Pepito Market Tebongkang
Nusa Penida Bottle Avenue	145.165.476	156.247.846	Nusa Penida Bottle Avenue
The Stones Hotel	144.676.135	-	The Stones Hotel
PT Graha Alam Lestari	143.086.630	123.232.764	PT Graha Alam Lestari
PT Niaga Agung Makmur	142.773.936	-	PT Niaga Agung Makmur
Popular Snr Intaran	138.615.297	104.045.120	Popular Snr Intaran
Bottle Avenue Labuan Sait	134.081.318	-	Bottle Avenue Labuan Sait
PT Delta Dewata	132.655.896	163.644.776	PT Delta Dewata
Pepito Market Pererenan	132.226.386	180.988.358	Pepito Market Pererenan
CV Pradipa Sukses Perkasa	129.798.717	104.855.344	CV Pradipa Sukses Perkasa
Atlas Beach Fest	129.361.043	123.378.971	Atlas Beach Fest
Gowine	129.145.982	139.145.982	Gowine
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	129.008.640	100.699.200	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>14.851.967.588</b>	<b>11.441.560.625</b>	<b>Balance carried forward</b>

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)****5. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

Pihak ketiga:

Third party:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Jumlah pindahan</b>	<b>14.851.967.588</b>	<b>11.441.560.625</b>	<b>Balance brought forward</b>
Q_Mart Nusa Lembongan	125.246.321	-	Q_Mart Nusa Lembongan
CV Sumber Jaya	118.687.810	-	CV Sumber Jaya
Anantara Uluwatu	117.230.927	105.263.631	Anantara Uluwatu
Adi Shop Bunutan	115.209.345	127.991.851	Adi Shop Bunutan
Pepito Market Ubud Peliatan	115.015.522	141.945.876	Pepito Market Ubud Peliatan
Krisna Souvenir Center & Lounge	113.228.218	120.855.137	Krisna Souvenir Center & Lounge
PT Sandorini Greek Cuisine	112.594.514	-	PT Sandorini Greek Cuisine
PT Banyu Bali Persada	107.999.892	-	PT Banyu Bali Persada
Pepito Market Andong	107.799.244	115.452.335	Pepito Market Andong
Merusaka	107.223.240	-	Merusaka
Uno Group	106.352.927	-	Uno Group
Sanur Beach Hotel	105.020.355	101.283.309	Sanur Beach Hotel
Pepito Gourmet Deli	102.159.387	-	Pepito Gourmet Deli
Oasis Wine & Spirits More	100.816.320	129.754.991	Oasis Wine & Spirits More
PT Inti Dufree Promosindo	-	360.604.501	PT Inti Dufree Promosindo
PT Empat Lima Perkasa Makassar	-	220.013.100	PT Empat Lima Perkasa Makassar
Hyatt Regency Bali	-	214.233.352	Hyatt Regency Bali
PT Mitra Mandiri Surabaya	-	153.208.859	PT Mitra Mandiri Surabaya
PT Permata Birama Sakti	-	208.591.200	PT Permata Birama Sakti
PT Myfellow Lucky Vino	-	190.696.206	PT Myfellow Lucky Vino
PT Bintang Inti Makmur	-	182.415.042	PT Bintang Inti Makmur
PT Mitra Berjaya Selamanya	-	160.572.658	PT Mitra Berjaya Selamanya
Bottle Avenue Batubolong	-	143.032.122	Bottle Avenue Batubolong
UD Rasa li	-	134.050.695	UD Rasa li
Grand Mirage Resort	-	128.568.320	Grand Mirage Resort
Sandi Wijaya	-	126.592.103	Sandi Wijaya
Conrad Hotel	-	125.519.222	Conrad Hotel
Pepito Buwit	-	105.778.304	Pepito Buwit
Mari Beach Club	-	122.044.114	Mari Beach Club
Vinyard Danau Poso	-	109.987.627	Vinyard Danau Poso
UD Susana Baru	-	108.269.769	UD Susana Baru
PT Putera Mulia Raharja	-	106.512.018	PT Putera Mulia Raharja
Hard Rock Hotel	-	123.671.911	Hard Rock Hotel
Lainnya (di bawah Rp100jt)	15.141.802.045	17.444.821.287	Others (below Rp100 Million)
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>31.548.353.655</b>	<b>32.753.290.165</b>	<b>Total trade receivables</b>
Penyisihan untuk penurunan nilai	(767.310.367)	(1.027.566.392)	Provision for impairment
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>30.781.043.288</b>	<b>31.725.723.773</b>	<b>Total - Net</b>

Rincian umur piutang sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable third parties as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
1 - 30 hari	21.605.387.195	22.342.495.642	1 – 30 days
31 - 60 hari	6.780.785.745	6.589.334.754	31 – 60 days
61 - 90 hari	1.028.199.958	1.267.520.013	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	2.133.980.757	2.553.939.756	More than 90 days
Penyisihan untuk penurunan nilai	(767.310.367)	(1.027.566.392)	Provision for impairment
<b>Jumlah</b>	<b>30.781.043.288</b>	<b>31.725.723.773</b>	<b>Total</b>



**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)****5. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment loss on trade receivable are is as follow :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	1.027.566.392	1.641.276.213	Beginning balance of the year
Jumlah terpulihkan	-	(6.071.856)	Recovery amount
Cadangan selama tahun berjalan	-	10.128.380	Provision during the year
Piutang dihapuskan	(260.256.025)	(617.766.345)	Written off receivables
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>767.310.367</u></b>	<b><u>1.027.566.392</u></b>	<b>Ending balance of the year</b>

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of a trade receivables, the Group consider any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN****6. OTHER RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related parties :</b>
Piutang karyawan	90.872.471	5.364.304	Employee receivable
<b>Jumlah Pihak Berelasi</b>	<b><u>90.872.471</u></b>	<b><u>5.364.304</u></b>	<b>Total related parties</b>
<b>Pihak Ketiga:</b>			<b>Third parties :</b>
Piutang lain-lain	835.280.902	162.624.024	Other receivables
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b><u>835.280.902</u></b>	<b><u>162.624.024</u></b>	<b>Total Third Parties</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**7. PERSEDIAAN****7. INVENTORIES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bahan baku dan bahan pembantu (Catatan 27)	30.501.639.432	7.764.946.411	Raw and auxilliary materials (Note 27)
Barang dalam proses (Catatan 27)	74.179.014.426	55.409.750.117	Goods in-process (Note 27)
Barang jadi (Catatan 27)	32.725.431.871	20.422.067.530	Finished goods (Note 27)
Bahan pembungkus dan kemasan (Catatan 27)	17.233.566.642	9.634.352.029	Packaging materials (Note 27)
Suku cadang (Catatan 27)	272.517.066	164.094.868	Spareparts (Note 27)
Lainnya	82.728.188	90.111.392	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>154.994.897.625</u></b>	<b><u>93.485.322.347</u></b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(348.290.178)	(332.711.923)	Provision for impairment - of inventories
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>154.646.607.447</u></b>	<b><u>93.152.610.424</u></b>	<b>Total - Net</b>

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Cadangan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk bahan baku, pembungkus dan kemasan, barang jadi dalam peredaran yang sudah kadaluarsa dan embalasi dalam peredaran. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Grup mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, teroris dan sabotase, dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebagai berikut:

Nama Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Company Name</i>	Nilai Pertanggungan/ Coverage Value	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b>PT Hatten Bali</b>		
PT Asuransi Tri Pakarta Tbk.	11.396.246.827	9.434.412.225
<b>PT Arpan Bali Utama</b>		
PT Asuransi Tri Pakarta Tbk.	71.778.716.096	66.197.341.387
<b>Jumlah/Total</b>	<b>83.174.962.923</b>	<b>75.631.753.612</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan risiko tersebut.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible risks.

Persediaan senilai Rp30.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 20).

Inventories amounting to Rp30,000,000,000 on December 31, 2023 and 2022 as collateral in related to bank loan facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Note 20).

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp108.788.218.279 dan Rp92.273.423.569 (Catatan 27).

Recognized work-in-process inventory as an expense for December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp108,788,218,279 and Rp92,273,423,569, respectively (Note 27).

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

**8. ADVANCES**

This account consist of:

	2023	2022	
Pembelian	10.660.530.794	1.520.761.219	Purchase
Biaya emisi efek	-	3.778.850.000	Emission cost
<b>Jumlah</b>	<b>10.660.530.794</b>	<b>5.299.611.219</b>	<b>Total</b>

Biaya emisi merupakan biaya yang dikeluarkan terkait proses Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia.

Emission costs are costs incurred in connection with the Initial Public Offering process on the Indonesia Stock Exchange.

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka seperti uang muka pembelian kendaraan, uang muka sewa villa, uang muka pembelian kepada pemasok.

Advances for purchases represent advance payments such as advances for purchase of vehicles, advances for rental of villas, advances for purchases to suppliers.

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Sewa dibayar dimuka	1.030.664.828	638.826.116
Asuransi dibayar dimuka	112.608.233	107.811.796
Lain-lain	389.802.444	100.695.205
<b>Jumlah</b>	<b>1.533.075.505</b>	<b>847.333.117</b>

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa Cellardor di Jakarta, sewa Gudang *bypass* dan sewa lahan *vineyard*, sewa rumah karyawan dan sewa jasa pengharum ruangan. Biaya prabayar lainnya terdiri dari sewa blok dan rak untuk satu tahun, asuransi prabayar mewakili persediaan, kendaraan, mesin dan peralatan serta bangunan.

Biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan biaya atas provisi bank.

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Aset lancar lainnya merupakan suku cadang mesin, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.836.047.254 dan Rp791.618.477.

**11. ASET TETAP**

Rincian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi / Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	120.847.948.150	-	-	-	120.847.948.150	Land
Bangunan	21.662.906.758	450.910.284	-	-	22.113.817.042	Building
Mesin	21.927.867.402	6.281.661.399	-	-	28.209.528.801	Machinery
Peralatan kantor	6.066.153.438	588.182.554	-	-	6.654.335.992	Office equipment
Kendaraan	10.396.119.669	2.067.051.667	(1.686.383.780)	-	10.776.787.556	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	5.760.000	4.101.595	-	-	9.861.595	Furniture & fixture
<b>Jumlah</b>	<b>180.906.755.417</b>	<b>9.391.907.499</b>	<b>(1.686.383.780)</b>	<b>-</b>	<b>188.612.279.136</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	7.495.317.040	1.132.263.974	-	(4.931.582)	8.622.649.432	Building
Mesin	15.868.384.999	1.479.209.224	-	(86.099.928)	17.261.494.295	Machinery
Peralatan kantor	5.752.612.912	165.680.461	-	-	5.918.293.373	Office equipment
Kendaraan	7.574.637.527	853.940.989	(1.432.403.853)	-	6.996.174.663	Vehicle
Furnitur & perlengkapan	5.640.000	756.586	-	-	6.396.586	Furniture & fixture
<b>Jumlah</b>	<b>36.696.592.478</b>	<b>3.631.851.234</b>	<b>(1.432.403.853)</b>	<b>(91.031.510)</b>	<b>38.805.008.349</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>144.210.162.939</b>				<b>149.807.270.787</b>	<b>Net book value</b>

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consist of:

Prepaid rent
Prepaid insurance
Other
<b>Total</b>

Prepaid rent represents rent for Cellardor in Jakarta, warehouse *bypass* rental and *vineyard* land rent, rent for employees' houses and rent for air freshener services. Other prepaid expenses consist of rental of blocks and shelves for one year, prepaid insurance represents inventory, vehicles, machinery and equipment as well as buildings.

Other prepaid expenses represent fees for bank provisions.

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

Other current assets represent machine spare parts, as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp1,836,047,254 and Rp791,618,477, respectively.

**11. FIXED ASSETS**

The details of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

## PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

## PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

## 11. FIXED ASSETS (Continued)

		2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>	
Tanah	120.847.948.150	-	-	-	120.847.948.150	Land	
Bangunan	21.623.839.728	39.067.030	-	-	21.662.906.758	Building	
Mesin	19.197.865.554	2.707.051.765	-	22.950.083	21.927.867.402	Machinery	
Peralatan kantor	5.969.854.621	119.248.900	-	(22.950.083)	6.066.153.438	Office equipment	
Kendaraan	9.994.301.508	723.716.661	321.898.500	-	10.396.119.669	Vehicle	
Furnitur & perlengkapan	5.760.000	-	-	-	5.760.000	Furniture & fixture	
<b>Jumlah</b>	<b>177.639.569.561</b>	<b>3.589.084.356</b>	<b>321.898.500</b>	<b>-</b>	<b>180.906.755.417</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Bangunan	6.371.585.772	1.123.731.268	-	-	7.495.317.040	Building	
Mesin	14.462.214.900	1.365.176.534	-	40.993.565	15.868.384.999	Machinery	
Peralatan kantor	5.667.299.395	126.307.082	-	(40.993.565)	5.752.612.912	Office equipment	
Kendaraan	7.259.810.796	636.725.231	321.898.500	-	7.574.637.527	Vehicle	
Furnitur & perlengkapan	4.200.000	1.440.000	-	-	5.640.000	Furniture & fixture	
<b>Jumlah</b>	<b>33.765.110.863</b>	<b>3.253.380.115</b>	<b>321.898.500</b>	<b>-</b>	<b>36.696.592.478</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>143.874.458.698</b>				<b>144.210.162.939</b>	<b>Net book value</b>	

Daftar aset tetap tanah sebagai berikut:

The list of fixed asset land as follows:

No.	Aset/ Assets	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Harga perolehan/ Acquisition Cost	No. Sertifikat/ Certificate No.	Lebar (m2)/ Width (m2)	No. AJB
1	Tanah	4-May-12	1.900.000.000	HGB 00099	800	396/2017
2	Tanah	29-Jun-12	8.750.000.000			
3	Tanah	5-Jul-12	3.700.000.000			
4	Tanah	27-Jul-12	120.000.000			
5	Tanah	4-Sep-12	1.488.000.000	HGB 00098	1800	395/2017
6	Tanah	18-Dec-17	9.000.000.000			
7	Tanah	18-Dec-17	9.000.000.000			
8	Tanah	20-Dec-17	9.000.000.000	HGB 00097	1050	394/2017
9	Tanah	20-Dec-17	9.000.000.000			
8	Tanah	18-Dec-17	2.000.000.000			
10	Tanah	20-Dec-17	2.000.000.000			
11	Tanah	22-Dec-17	9.000.000.000			
12	Tanah	22-Dec-17	8.000.000.000			
15	BPHTB		4.141.698.150			
	Tanah	1-Mar-19	29.609.125.000	HGB 105	1400	10/2019
	Tanah	1-Mar-19	14.139.125.000	HGB 106	670	26/2019
			<b>120.847.948.150</b>			

Tanah, bangunan kantor, dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 20).

Land and building used as collateral for loans with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Note 20).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, teroris dan sabotase, dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebagai berikut:

The Group insured fixed assets against losses from fire, earthquake, terrorism and sabotage and other risks as of December 31, 2023 and 2022 with the sum insured are as follows:

Nama Perusahaan Asuransi/ Insurance Company Name	Nilai Pertanggungan/ Coverage Value	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b>PT Hatten Bali</b>		
PT Asuransi Tri PakartaTbk.	12.697.930.000	15.886.076.000
PT Zurich Asuransi Indonesia	3.191.894.998	2.455.660.000
PT Asuransi Sinarmas	642.300.000	-
PT Adira Insurance	-	741.000.000

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)****11. FIXED ASSETS (Continued)**

Nama Perusahaan Asuransi/ <i>Insurance Company Name</i>	Nilai Pertanggungan/ Coverage Value		
	2023	2022	
<b>PT Arpan Bali Utama</b>			
PT Asuransi Tri PakartaTbk.	7.782.445.251	6.793.439.305	
Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: <i>Imposition of depreciation are as follows:</i>			
	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	1.751.635.518	1.546.650.453	<i>Cost of goods sales (Notes 27)</i>
Beban penjualan (Catatan 28)	90.714.473	99.768.627	<i>Sales expenses (Notes 28)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.789.501.243	1.606.961.035	<i>General expenses and administration (Notes 29)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.631.851.234</b>	<b>3.253.380.115</b>	<b>Total</b>

**12. TANAMAN PRODUKTIF****12. BEARER PLANTS**Rincian tanaman produktif pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:*The details of bearer plants as of December 31, 2023  
and 2022 are as follows:*

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
<b>Saldo awal</b>	<b>2.254.544.026</b>	<b>2.263.729.502</b>	<b>Beginning balance</b>
Penambahan biaya	4.948.768.426	3.057.567.851	<i>Additional cost</i>
Penambahan dari persiapan lahan	161.071.500	51.750.000	<i>Addition of land preparation</i>
Jumlah produksi	(2.037.949.858)	(1.047.394.237)	<i>Production quantity</i>
Rugi yang ditimbulkan karena uji coba produksi	(2.668.652.155)	(2.071.109.090)	<i>Loss incurred due to trial production</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.657.781.939</b>	<b>2.254.544.026</b>	<b>Ending balance</b>

**13. ASET HAK GUNA****13. RIGHT OF USE ASSETS**Rincian aset hak guna pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:*The details of right of use assets as of December 31,  
2023 and 2022 are as follows:*

	2023				Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Penyesuaian PSAK 73/ <i>Adjustments PSAK 73</i>		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	19.145.885.642	1.137.091.466	(2.632.050.043)	-	17.650.927.065	<i>Land</i>
Sewa rumah	-	144.444.444	-	-	144.444.444	
Gudang	1.200.000.000	800.000.000	(450.000.000)	-	1.550.000.000	<i>Warehouse</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.345.885.642</b>	<b>2.081.535.910</b>	<b>(3.082.050.043)</b>	<b>-</b>	<b>19.345.371.509</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah	6.041.451.559	1.575.576.076	(1.279.277.904)	-	6.337.749.731	<i>Land</i>
Sewa rumah	-	48.148.148	-	-	48.148.148	
Gudang	1.012.500.000	294.166.667	(450.000.000)	-	856.666.667	<i>Warehouse</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.053.951.559</b>	<b>1.917.890.891</b>	<b>(1.729.277.904)</b>	<b>-</b>	<b>7.242.564.546</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>13.291.934.083</b>				<b>12.102.806.963</b>	<b>Net book value</b>

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)****13. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)**

	2022				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustments PSAK 73		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	19.144.500.086	-	-	1.385.556	19.145.885.642	Land
Gudang	1.200.000.000	-	-	-	1.200.000.000	Warehouse
<b>Jumlah</b>	<b>20.344.500.086</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.385.556</b>	<b>20.345.885.642</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah	4.057.477.334	1.983.050.520	-	923.705	6.041.451.559	Land
Gudang	712.500.000	300.000.000	-	-	1.012.500.000	Warehouse
<b>Jumlah</b>	<b>4.769.977.334</b>	<b>2.283.050.520</b>	<b>-</b>	<b>923.705</b>	<b>7.053.951.559</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>15.574.522.752</b>				<b>13.291.934.083</b>	<b>Net book value</b>

Aset hak guna terdiri dari sewa atas tanah perkebunan anggur seluas 17,05 Ha dan sewa atas gudang untuk gudang botol di pabrik Bali serta gudang persediaan di Jakarta.

The right-of-use assets consist of leases on land for a wine plantation with an area of 17.05 Ha and leases on warehouses for bottle warehouses at the Bali factory and inventory warehouses in Jakarta.

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA****14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Aset tidak lancar lainnya merupakan deposit kepada supplier, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp64.840.450 dan Rp54.840.450.

Other non-current assets represent deposits to suppliers, as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp64,840,450 and Rp54,840,450, respectively.

**15. UTANG USAHA****15. ACCOUNT PAYABLES**

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

**a. Pihak ketiga****a. Third party**

	2023	2022	
<b>Rupiah:</b>			<b>Rupiah:</b>
PT Jet Technologies Indonesia	1.258.379.250	682.167.150	PT Jet Technologies Indonesia
PT Nurwy Steel	783.660.000	-	PT Nurwy Steel
PT Multi Color Indonesia	313.808.100	72.594.000	PT Multi Color Indonesia
PT Arta Jaya Elektrik	298.577.250	-	PT Arta Jaya Elektrik
PT Wahana Boga Nusantara	148.472.712	-	PT Wahana Boga Nusantara
PT Tabitha Express	119.264.867	-	PT Tabitha Express
Zenith Kirana Profesional	112.893.993	-	Zenith Kirana Profesional
Interpack Pty Ltd	111.183.488	-	Interpack Pty Ltd
CV Surya Buana	74.595.831	157.645.952	CV Surya Buana
PT Astra International Tbk	57.330.278	177.000.000	PT Astra International Tbk
PT Surabaya Meka Box	49.525.758	-	PT Surabaya Meka Box
PT Floresta Trans Indonesia	37.134.618	-	PT Floresta Trans Indonesia
Gia Pertiwi Teknik	34.802.500	-	Gia Pertiwi Teknik
Traveloka	30.274.646	-	Traveloka
PT Farma East Jaya	-	472.027.500	PT Farma East Jaya
Gusti Ketut Surya	-	325.586.985	Gusti Ketut Surya
PT Liberta Kamasindo Jaya	-	257.727.015	PT Liberta Kamasindo Jaya
Puguh Timotius	-	157.726.800	Puguh Timotius
CV. JEG DESIGN	-	113.190.000	CV. JEG DESIGN
Arya Vineyards	-	48.928.000	Arya Vineyards
PT. On Time Express	-	28.475.285	PT. On Time Express
PT Filtrindo Surabaya	-	27.750.000	PT Filtrindo Surabaya
Sari Limo, UD	-	25.000.000	Sari Limo, UD
Rensia	-	21.889.200	Rensia
Made Widiada (Mitra)	-	21.217.000	Made Widiada (Mitra)
Grape Works Pty Ltd	-	20.706.468	Grape Works Pty Ltd
Fedex	-	20.127.958	Fedex
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>3.429.903.291</b>	<b>2.629.759.313</b>	<b>Balance carried forward</b>

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Akun ini terdiri dari:

**a. Pihak ketiga (lanjutan)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Jumlah pindahan</b>	<b>3.429.903.291</b>	<b>2.629.759.313</b>
Lainnya (di bawah Rp20juta)	353.735.671	319.324.095
<b>Sub total</b>	<b>3.783.638.962</b>	<b>2.949.083.408</b>
<b>Dollar Amerika (USD):</b>		
Sales Force	345.690.962	345.690.962
<b>Dollar Australia (AUD):</b>		
Australian Vintage	5.702.983.388	3.353.607.672
Vinpac International Pty. Ltd.	875.258.220	49.261.699
Enartis Pacific Pty Ltd	548.851.275	28.770.000
LCW Corp.	-	1.429.849.289
Laffort Oenologie	-	23.338.367
Lallemand Australia Pty Ltd	-	23.051.315
<b>Euro (EUR):</b>		
Seguin Morean Australia	188.041.743	31.371.552
Wine & Spirit Education Trust	69.254.963	81.295.837
<b>Sub total</b>	<b>7.730.080.551</b>	<b>5.366.236.693</b>
<b>Total utang usaha pihak ketiga</b>	<b>11.513.719.513</b>	<b>8.315.320.101</b>

**15. ACCOUNT PAYABLES (Continued)**

This account consist of:

**a. Third party (continued)**

**Balance brought forward**  
Others (below Rp20million)  
**Sub total**

**United States Dollar (USD):**  
Sales Force

**Australian Dollar (AUD):**  
Australian Vintage  
Vinpac International Pty. Ltd.  
Enartis Pacific Pty Ltd  
LCW Corp.  
Laffort Oenologie  
Lallemand Australia Pty Ltd

**Euro (EUR):**  
Seguin Morean Australia  
Wine & Spirit Education Trust

**Sub total**  
**Total account payable third parties**

**b. Pihak berelasi****b. Related party**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Rupiah:</b>		
FA Udiyana	141.946.800	156.351.825

**Rupiah:**  
FA Udiyana

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR****16. ACCRUED EXPENSES**

Akun ini terdiri:

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji	563.551.522	115.958.374	Salary
Listrik	85.000.000	85.400.000	Electric
Biaya profesional	38.712.000	60.000.000	Profesional fee
Lainnya	44.551.183	11.416.737	Others
<b>Jumlah</b>	<b>731.814.705</b>	<b>272.775.111</b>	<b>Total</b>

**17. UANG MUKA PENJUALAN****17. ADVANCE FROM COSTUMER**

Uang muka penjualan merupakan penerimaan pembayaran dari pelanggan, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp824.559.338 dan Rp 584.115.662.

Advance from customers represents receiving payments from customers, as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp824,559,338, and Rp584,115,662, respectively.

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN****18. TAXATION****a. Pajak Dibayar Dimuka****a. Prepaid Tax**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
PPN Masukan	163.297.791	503.304.959	VAT-In
PPh Pasal 21	2.222.224	8.382.204	Tax Art 21
<b>Jumlah</b>	<b>165.520.015</b>	<b>511.687.163</b>	<b>Total</b>

**b. Utang Pajak****b. Taxes Payable**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pajak Keluaran	1.012.100.848	1.526.054.404	VAT Out
PPh Pasal 29	6.516.053.049	2.621.185.208	Tax Art 29
PPh Pasal 25	495.009.879	-	Tax Art 25
PPh Pasal 21	398.970.983	486.321.087	Tax Art 21
PPh Pasal 4 (2)	197.991.434	24.399.288	Tax Art 4 (2)
PPh Pasal 23	33.362.214	33.447.854	Tax Art 23
PPh Pasal 26	8.434.827	86.983.960	Tax Art 26
PPh Pasal 22	517.202	1.881.987	Tax Art 22
<b>Jumlah</b>	<b>8.662.440.436</b>	<b>4.780.273.788</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan Perusahaan****c. Corporate Income Tax**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum manfaat pajak penghasilan	55.227.810.336	28.886.653.682	Consolidated profit (loss) before income tax benefit
Dikurangi : Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	19.172.969.644	11.626.076.435	Less: Subsidiary income before income tax
Dampak perubahan metode pencatatan investasi	-	29.410.000.000	Impact of changing investment recording methods
<b>Laba (rugi) perusahaan sebelum manfaat pajak penghasilan</b>	<b>36.054.840.692</b>	<b>46.670.577.247</b>	<b>Company profit (loss) before income tax benefits</b>
<b>Beda waktu:</b>			<b>Temporary difference:</b>
Imbalan Pascakerja	1.050.553.390	1.089.885.143	Employee benefit
Penyisihan pencadangan piutang	-	10.128.380	Allowance for doubtful collection
Pemulihan pencadangan piutang	-	(6.071.856)	Recovery allowance for doubtful collection
Penghapusan piutang	(260.256.025)	(59.553.750)	Written off receivables
Penyesuaian PKWT	-	(104.945.935)	Adjustment PKWT
Pembayaran imbalan pascakerja	(264.508.321)	(1.695.047.494)	Employee benefit payment
<b>Jumlah beda waktu</b>	<b>525.789.044</b>	<b>(765.605.512)</b>	<b>Total temporary difference</b>
<b>Perbedaan tetap:</b>			<b>Permanent difference:</b>
Beban pemasaran	186.931.437	758.471.212	Marketing expense
Beban pajak	404.289.226	600.187.308	Tax expense
Beban telepon, listrik, air	-	67.364.311	Telephone, electricity, water expense
Beban donasi	98.340.460	45.634.849	Donation expense
Beban karyawan	283.529.900	16.701.300	Employee expense
Beban penyusutan	16.230.750	16.230.750	Depreciation expense
Beban transportasi	73.353.422	10.182.000	Transportation expense
Beban administrasi dan umum	17.999.487	4.482.800	General and administration expense
Beban sewa	-	3.800.000	Rent expense
Beban lain-lain	256.147.655	439.478.622	Other expense
Beban penjualan	-	-	Sales expense
Biaya piutang tak tertagih	254.210.227	-	
Beban gaji	-	-	Salary expense
Pendapatan dividen	-	(29.410.000.000)	Dividend income
Pendapatan lain yang tidak dapat dikreditkan	74.121.472	(323.570.076)	Other undeductable income
Pendapatan bunga	(347.733.614)	(62.832.711)	Interest income
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b>1.317.420.422</b>	<b>(27.833.869.635)</b>	<b>Total permanent difference</b>



## PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK

## PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 18. TAXATION (Continued)

## c. Pajak Penghasilan Perusahaan (lanjutan)

## c. Corporate Income Tax (continued)

	2023	2022	
<b>Laba (rugi) fiskal</b>	<b>37.898.050.158</b>	<b>18.071.102.100</b>	<b>Fiscal profit (loss)</b>
<b>Akumulasi kompensasi kerugian fiskal:</b>			<b>Accumulated compensation fiscal loss</b>
2020	-	(2.440.859.417)	2020
2021	-	(6.653.989.952)	2021
<b>Jumlah akumulasi kompensasi kerugian fiskal:</b>	<b>-</b>	<b>(9.094.849.369)</b>	<b>Total accumulated compensation fiscal loss</b>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>37.898.050.158</b>	<b>8.976.252.731</b>	<b>Taxable income</b>
Pembulatan	37.898.050.000	8.976.252.000	Rounding
<b>Taksiran pajak penghasilan</b>	<b>8.337.571.000</b>	<b>1.974.775.440</b>	<b>Estimated income tax</b>
<b>Pembayaran dimuka pajak penghasilan:</b>			<b>Prepayment of income tax:</b>
Pajak penghasilan pasal 23	4.940.750	1.197.772	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	2.980.833.525	-	Income tax article 25
<b>Jumlah pembayaran dimuka pajak penghasilan</b>	<b>2.985.774.275</b>	<b>1.197.772</b>	<b>Total prepayment of income tax</b>
<b>Pajak penghasilan pasal 29</b>	<b>5.351.796.725</b>	<b>1.973.577.668</b>	<b>Income tax article 29</b>
<b>Entitas induk</b>			<b>Parent entity</b>
Pajak kini	(8.337.571.000)	(1.974.775.440)	Current tax
Manfaat beban pajak tangguhan	115.673.589	(2.461.210.204)	Deferred income (expense) tax
<b>Jumlah</b>	<b>(8.221.897.411)</b>	<b>(4.435.985.644)</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak kini	(4.537.871.360)	(1.613.690.540)	Current tax
Manfaat beban pajak tangguhan	81.626.574	(1.516.623.019)	Deferred income tax
<b>Jumlah</b>	<b>(4.456.244.786)</b>	<b>(3.130.313.559)</b>	<b>Total</b>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk 31 Desember 2023 dan 2022.

The estimated taxable profit resulting from the above reconciliation is the basis for filling out the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the period December 31, 2023 and 2022.

## d. Aset Pajak Tangguhan

## d. Deferred Tax Assets

	2022	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to the profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	2023	
<b>Entitas induk:</b>					<b>Parent entity</b>
Liabilitas imbalan paska kerja	870.961.931	172.929.915	145.781.460	1.189.673.306	Employee benefit liability
Penyisihan piutang	226.064.606	(57.256.326)	-	168.808.280	Allowance for doubtful collection
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	-	Loss compensation
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.097.026.537</b>	<b>115.673.589</b>	<b>145.781.460</b>	<b>1.358.481.586</b>	<b>Sub total</b>
<b>Entitas anak</b>	<b>770.616.562</b>	<b>81.626.574</b>	<b>146.737.681</b>	<b>998.980.817</b>	<b>Subsidiary</b>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>1.867.643.099</b>	<b>197.300.163</b>	<b>292.519.141</b>	<b>2.357.462.403</b>	<b>Total deferred tax asset</b>

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)****18. TAXATION (Continued)****d. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)****e. Deferred Tax Assets (Continued)**

	2021	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to the profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	2022	
<b>Entitas induk:</b>					<b>Parent entity</b>
Liabilitas imbalan paska kerja	1.896.489.859	(156.223.823)	(869.304.105)	870.961.931	Employee benefit liability
Penyisihan piutang	361.080.767	(135.016.161)	-	226.064.606	Allowance for doubtful collection
Akumulasi rugi fiskal	2.169.970.220	(2.169.970.220)	-	-	Loss compensation
<b>Sub jumlah</b>	<b>4.427.540.846</b>	<b>(2.461.210.204)</b>	<b>(869.304.105)</b>	<b>1.097.026.537</b>	<b>Sub total</b>
Entitas anak	2.472.291.820	(1.516.623.022)	(185.052.236)	770.616.562	Subsidiary
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>6.899.832.666</b>	<b>(3.977.833.226)</b>	<b>(1.054.356.341)</b>	<b>1.867.643.099</b>	<b>Total deferred tax asset</b>
		<b>2023</b>	<b>2022</b>		
<b>Pajak penghasilan</b>					<b>Income tax</b>
Pajak kini		(12.875.442.360)	(3.588.465.980)		Current tax
Pajak tangguhan		197.300.163	(3.977.833.226)		Deferred tax
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b>		<b>(12.678.142.197)</b>	<b>(7.566.299.206)</b>		<b>Income tax expense – net</b>

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA****19. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003, Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Tidak terdapat pendanaan yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable regulations, namely Law no. 13 of 2003, the Job Creation Act no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021. No funding has been established for the long-term employee benefits.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Prima Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 122/PBL/KE/III/2024 tanggal 14 Maret 2024 untuk 31 Desember 2023 dan No. No. 046/PBL/KE/II/2023 tanggal 6 Februari 2023 untuk tanggal 31 Desember 2022.

The latest actuarial calculations for pension funds and long-term employee benefit liabilities are performed by Prima Aktuarial, an independent actuary, based on his report No. 122/PBL/KE/III/2024 dated March 14, 2024 for the period December 31, 2023 and No. 046/PBL/KE/II/2023 dated February 6, 2023 to December 31, 2022.

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2023 sebanyak 68 karyawan tetap dan 44 karyawan tidak tetap dan 31 Desember 2022 sebanyak 85 karyawan tetap dan 32 karyawan tidak tetap.

The number of employees of the Company as of December 31, 2023 is 68 permanent employees and 44 non-permanent employees and December 31, 2022 as many as 85 permanent employees and 32 non-permanent employees.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the employee benefits liability are as follows:

	2023	2022	
Perhitungan aktuarial	Projected Unit	Projected Unit	Actuarial calculation
Umur pensiun	Credit	Credit	Retirement age
Tingkat kecacatan	55 tahun	55 Years	Disability rate
Gaji meningkat	1% From TMI - 2011	1% From TMI - 2011	Salaries increase
Nilai diskon	8% per year	8% per year	Discount rate
Tingkat kematian	6,74%	7,21% per year	Mortality rate
	TMI – 2019	TMI – 2019	

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)****19. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY**  
(Continued)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban jasa kini	784.186.462	573.714.378	Current service cost
Beban bunga	266.366.928	482.885.383	Interest cost
Beban imbalan paska kerja - Catatan 29	1.050.553.390	1.056.599.761	Post-employment benefits expense - Note 29
<b>Entitas induk</b>	<b>1.050.553.390</b>	<b>1.056.599.761</b>	<b>Parent entity</b>
Entitas anak	645.769.412	1.566.087.944	Subsidiary
<b>Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba/(rugi)</b>	<b>1.696.322.802</b>	<b>2.622.687.705</b>	<b>Expense (revenue) recognized in the statement of profit/(loss)</b>
<b>Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :</b>			<b>Remeasurement on the defined benefit liability</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) arising from:
Penyesuaian atas Pengalaman	(3.530.251.022)	(3.912.565.757)	Experience adjustment
Perubahan asumsi keuangan	662.643.001	(38.816.539)	Changes in financial assumptions
<b>Entitas induk</b>	<b>(2.867.608.021)</b>	<b>(3.951.382.296)</b>	<b>Parent entity</b>
Entitas anak	666.989.459	(841.146.527)	Subsidiary
<b>Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain</b>	<b>(2.200.618.562)</b>	<b>(4.792.528.823)</b>	<b>Actuarial gains (losses) recognized in other comprehensive income</b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit obligation as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Liabilitas pada awal periode</b>	<b>3.958.917.867</b>	<b>8.620.408.450</b>	<b>Liability at the beginning of the period</b>
Beban (pendapatan) periode berjalan	1.050.553.390	951.653.825	Expenses (revenue) current period
Transfer masuk (keluar)	-	33.285.382	Transfer in (out)
Pembayaran Imbalan kerja	(264.508.321)	(1.695.047.494)	Employee benefits payment
Keuntungan (kerugian) aktuarial	662.643.001	(3.951.382.296)	Actuarial Gains (Losses)
<b>Entitas induk</b>	<b>5.407.605.937</b>	<b>3.958.917.867</b>	<b>Parent entity</b>
Entitas anak	5.315.453.550	4.002.694.678	Subsidiary
<b>Liabilitas pada akhir periode</b>	<b>10.723.059.487</b>	<b>7.961.612.545</b>	<b>Liabilities at the end of the period</b>

**20. UTANG BANK****20. BANK LOAN**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	68.883.397.036	116.279.651.972	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
<b>Total Hutang Bank</b>	<b>68.883.397.036</b>	<b>116.279.651.972</b>	<b>Total bank loan</b>
Jatuh tempo saat ini			Current maturities
dari pinjaman bank jangka panjang	(22.303.397.036)	(77.999.651.972)	of long term bank loan
<b>Pinjaman bank jangka panjang</b>	<b>46.580.000.000</b>	<b>38.280.000.000</b>	<b>Long term bank loan</b>

**PT Hatten Bali****PT Hatten Bali**

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai berikut:

The Company obtained loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. as follows:

<b>Fasilitas/ Facilities</b>	<b>Plafon/ Palfond</b>	<b>Pencairan/ Date granted</b>	<b>Jatuh Tempo/ Due</b>	<b>Bagian Lancar/ Current Maturities</b>	<b>Jangka Panjang/ Non-Current</b>
Kredit Investasi	43.000.000.000	17/01/2019	14/01/2026	-	25.285.000.000
KMK 1	10.000.000.000	30/06/2023	29/06/2024	-	-
KMK 2	20.000.000.000	30/06/2023	29/06/2024	10.000.000.000	-
	<b>73.000.000.000</b>			<b>10.000.000.000</b>	<b>25.285.000.000</b>

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**20. UTANG BANK (Lanjutan)****20. BANK LOAN (Continued)****PT Hatten Bali (Lanjutan)****PT Hatten Bali (Continued)**

Dengan rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

**1. Kredit Investasi****1. Credit Investment**

Perjanjian No.	:	CMB2/3/389/R – Perpanjangan fasilitas kredit/ <i>Credit facility extension</i>	:	Agreement No.
Tanggal	:	27 Desember / <i>December 27, 2023</i>	:	Date
Plafon	:	Rp43.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Pembiayaan Ulang Kredit/ <i>Refinancing Asset</i>	:	Purpose
Jangka Waktu	:	17 Januari 2019 sampai dengan 14 Januari 2026/ <i>January 17, 2019 to Januari 14, 2026</i>	:	Time Period
Suku Bunga	:	10,50%	:	Interest Rate

**2. Kredit Modal Kerja 1 (KMK 1)****2. Working Capital Loans 1**

Perjanjian No.	:	CMB2/3/389/R – Perpanjangan fasilitas kredit/ <i>Credit facility extension</i>	:	Agreement No.
Tanggal	:	27 Desember / <i>December 27, 2023</i>	:	Date
No. Rekening	:	794931966	:	Account No.
Plafon	:	Rp10.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	:	Purpose
Jangka Waktu	:	30 Juni 2023 sampai dengan 29 Juni 2024/ <i>June 30, 2023 to June 29, 2024</i>	:	Time Period
Bentuk	:	Rekening Koran Terbatas – <i>Revolving/ Limited Current Account – Revolving</i>	:	Form
Suku Bunga	:	10,50%	:	Interest Rate

**3. Kredit Modal Kerja 2 (KMK 2)****3. Working Capital Loans 2**

Perjanjian No.	:	CMB2/3/389/R – Perpanjangan fasilitas kredit/ <i>Credit facility extension</i>	:	Agreement No.
Tanggal	:	27 Desember / <i>December 27, 2023</i>	:	Date
No. Rekening	:	794936919	:	Account No.
Plafon	:	Rp20.000.000.000	:	Plafond
Tujuan	:	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	:	Purpose
Jangka Waktu	:	30 Juni 2023 sampai dengan 29 Juni 2024/ <i>June 30, 2023 to June 29, 2024</i>	:	Time Period
Bentuk	:	Rekening Koran Terbatas – <i>Revolving/ Limited Current Account – Revolving</i>	:	Form
Suku Bunga	:	10,50%	:	Interest Rate

**20. UTANG BANK (Lanjutan)**

Pinjaman fasilitas kredit investasi, KMK 1 dan KMK 2 dijamin dengan (1) Tanah dan bangunan kantor di Jalan By Pass Ngurah Rai 393, Desa Sanur Kauh, Kec. Denpasar Selatan atas nama PT Hatten Bali, bangunan kantor telah ditutup Asuransi gempa bumi dan PAR dengan nilai pertanggungan sebesar Rp12.697.930.000, (2) Tanah kosong di Desa Tulikup, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar atas nama Tn. Ida Bagus Rai Budarsa, (3) Tanah di Jalan Danau Tondano, Desa Sanur, Kec. Denpasar Selatan atas nama Ida Bagus Rai Budarsa, (4) Piutang usaha telah diikat Fidusia Notariil cfm. Akta Fidusia No.19 tanggal 16 Januari 2019 dan sertifikat Fidusia No. W20.00021402.AH.05.01 Tahun 2019 tanggal 13 Februari 2019 sebesar Rp20.000.000.000.-, (5) Persediaan PT Arpan Bali Utama yang terletak di jalan Danau Tondano IX Kelurahan Sanur, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar telah diikat Fidusia Notariil cfm. Akta W20.00021874.AH.05.01 tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019 sebesar Rp 30.000.000.000, persediaan telah ditutup asuransi gempa bumi dan PAR dengan nilai pertanggungan sebesar Rp79.561.160.000 (6) Company Guarantee atas nama PT Hatten Bali dan PT Arpan Bali Utama cfm. Akta Company Guarantee No. 15 tanggal 16 Januari 2019 dan Akta Company Guarantee No. 16 tanggal 16 Januari 2019 (7) Personal Guarantee atas nama Ida Bagus Rai Budarsa cfm. Akta Personal Guarantee No. 17 tanggal 16 Januari 2019 dan Akta Personal Guarantee No.18 tanggal 16 Januari 2019 jaminan pribadi Ida Bagus Rai Budarsa.

Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal:

1. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, mengubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan);
2. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha;

**20. BANK LOAN (Continued)**

*The investment credit facilities, KMK 1 and KMK 2 are secured by (1) Land and office building and land which is located on Jalan By Pass Ngurah Rai 393, Desa Sanur Kauh, Kec. Denpasar Selatan in the name of PT Hatten Bali, building has covered Earthquake insurance and PAR with an insured value of Rp 12,697,930,000, (2) Vacant land located on Desa Tulikup, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar in the name of Mr. Ida Bagus Rai Budarsa, (3) Land located on Jalan Danau Tondano, Desa Sanur, Kec. Denpasar Selatan in the name of Mr. Ida Bagus Rai Budarsa (4) Accounts receivable have been tied up by Notary Fiduciary cfm. Fiduciary Deed No.19 dated January 16, 2019 and Fiduciary certificate No. W20,00021402.AH.05.01 Year 2019 dated February 13, 2019 amounting to Rp20,000,000,000.-, (5) Inventory of PT Arpan Bali Utama which is located on Jalan Danau Tondano IX Kelurahan Sanur, Kec. South Denpasar, Denpasar City has been assigned a Notary Fiduciary cfm. Deed W20,00021874.AH.05.01 of 2019 dated February 14, 2019 amounting to Rp 30,000,000,000, inventories had covered Earthquake insurance and PAR with an insured value of Rp 79,561,160,000, (6) Company Guarantee on behalf of PT Hatten Bali and PT Arpan Bali Utama cfm. Deed of Company Guarantee No. 15 dated January 16, 2019, and Deed of Company Guarantee No. 16 dated January 16, 2019, (7) Personal Guarantee on behalf of Ida Bagus Rai Budarsa cfm. Personal Guarantee Deed No. 17 dated January 16, 2019, and Personal Guarantee Deed No.18 dated January 16, 2019, personal guarantee of Ida Bagus Rai Budarsa.*

Restrictions

*Without first obtaining approval from the bank, the Debtor is not permitted, including but not limited to:*

1. *Changing the form or legal status of the company, changing the Articles of Association (except increasing the company's capital);*
2. *Using Company funds for purposes other than business;*

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK (Lanjutan)**Pembatasan (Lanjutan)

3. Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham;
4. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau Tindakan-tindakan kepailitan;
5. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi/pengambilalihan aset pada perusahaan lain;
6. Mengubah bidang usaha;
7. Melakukan interfinancing dengan anggota group usaha;
8. Menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal yang dibuat secara notarial;

**PT Arpan Bali Utama**

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

**20. BANK LOAN (Continued)**Restrictions (Continued)

3. Divide operating profits and pay dividends to shareholders;
4. Carry out liquidation or dissolution or bankruptcy actions;
5. Conducting business mergers, acquisitions/acquisitions of assets from other companies;
6. Change the line of business;
7. Conducting interfinancing with members of the business group;
8. Issuing/selling shares unless converted into capital made notarial;

**PT Arpan Bali Utama**

The subsidiary obtained the loan facilities as of follows:

<u>Bank/ Bank</u>	<u>Fasilitas/ Facilities</u>	<u>Plafon/ Palfond</u>	<u>Pencairan/ Date granted</u>	<u>Jatuh Tempo/ Due</u>	<u>Bagian Lancar/ Current Maturities</u>	<u>Jangka Panjang/ Non-Current</u>
PT BNI (Persero) Tbk.	KMK TL	7.000.000.000	17/01/2019	14/01/2026	-	3.995.000.000
PT BNI (Persero) Tbk.	KMK TL	20.000.000.000	26/06/2022	27/02/2027	-	17.300.000.000
PT BNI (Persero) Tbk.	KMK RC	15.000.000.000	30/06/2023	29/06/2024	1.000.000.000	-
PT BNI (Persero) Tbk.	KMK Plafond	30.000.000.000	30/06/2023	29/06/2024	11.303.397.036	-
		<b>72.000.000.000</b>			<b>12.303.397.036</b>	<b>21.295.000.000</b>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**a. Kredit Modal Kerja RC**

Nomor Perjanjian Pinjaman maksimal	CBM2/3/390/R Menjadi Rp15.000.000.000 dari maksimum maksimal Rp 10.000.000.000 digabungkan dengan KMK RC maksimum Rp5.000.000.000
Tujuan	Tambahan modal kerja usaha industri minuman dalam kemasan wine
Bentuk kredit	Rekening koran terbatas -Revolving

**a. Working Capital Credit RC**

No. Agreement Maximum loan	CBM2/3/390/R Becomes Rp15,000,000,000 from a maximum of Rp10,000,000,000 combined with a maximum KMK RC of Rp5,000,000,000
Purpose	Additional working capital for the wine packaging industry
Form of credit	Limited checking account - revolving

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023

For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK (Lanjutan)****20. BANK LOAN (Continued)****PT Arpan Bali Utama (Lanjutan)****PT Arpan Bali Utama (Continued)**

Jangka waktu Maksimum awal sebesar Rp10.000.000.000  
12 bulan dari tanggal 30 Juni 2023 - 29 Juni 2024  
Penggabungan KMK menjadi maksimum Rp15.000.000.000 sejak tanggal penandatanganan PPPK penggabungan sampai dengan tanggal 29 Juni 2024.

Period  
The initial maximum is Rp10,000,000,000  
12 months from 30 June 2023 - 29 June 2024  
The KMK combined is a maximum of Rp15,000,000,000 from the date of signing the PPPK merger until June 29 2024.

Suku bunga 10,50% pertahun  
Ketentuan 0,25% p.a

Interest rate 10,50% annually  
Provision 0,25% p.a

**b. Kredit Modal Kerja Plafond (Perpanjangan akan digabungkan menjadi 1 fasilitas KMK RC)****b. Working Capital Credit RC (Extension will be combined into 1 KMK RC)**

Pinjaman maksimal Rp5.000.000.000  
Tujuan Tambahan modal kerja usaha industri minuman untuk pembiayaan persediaan (inventory financing)

Maximum loan Rp5,000,000,000  
Purpose Additional working capital for beverage industry businesses to finance inventory (inventory financing)

Bentuk kredit Revolving  
Jangka waktu 12 bulan dari tanggal 30 Juni 2023 sampai dengan tanggal 29 Juni 2024

Form of credit Revolving  
Period 12 months from due date or June 30, 2023 until June 29, 2024

Suku bunga 10,50% pertahun  
Ketentuan 0,25% p.a

Interest rate 10,50% annually  
Provision 0,25% p.a

**c. Kredit Modal Kerja – Plafond****c. Working Capital Credit - Plafond**

Pinjaman maksimal Rp30.000.000.000  
Tujuan Tambahan modal kerja usaha industri minuman untuk pembiayaan persediaan (inventory financing)

Maximum loan Rp30,000,000,000  
Purpose Tambahan modal kerja usaha industri minuman untuk pembiayaan persediaan (inventory financing)

Bentuk kredit On Top / revolving  
Jangka waktu 12 bulan setelah penandatanganan kredit persetujuan atau sejak tanggal 30 Juni 2023 sampai dengan tanggal 29 Juni 2024

Form of credit On Top / revolving  
Period 12 months after signing the credit agreement or June 30, 2023 until June 29, 2024

Suku bunga 10,50% pertahun

Interest rate 10,50% annually

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG BANK (Lanjutan)****20. BANK LOAN (Continued)****PT Arpan Bali Utama (Lanjutan)****PT Arpan Bali Utama (Continued)****d. Kredit Modal Kerja Term Loan****d. Working Capital Term Loan**

Pinjaman maksimal Tujuan	Rp20.000.000.000 Tambahkan modal kerja industri minuman untuk pembiayaan pembelian bahan baku
Bentuk kredit Jangka waktu	On Top - Revolving 56 bulan dari tanggal 26 Juni 2022 - 27 Februari 2027
Suku bunga	10,50% pertahun

Maximum loan Purpose	Rp20,000,000,000 Additional working capital for the beverage industry to finance the purchase of raw materials
Form of credit Period	On Top - Revolving 56 months from due date or June 26, 2022 – February 27, 2022
Interest rate	10,50% annually

**e. Kredit Modal Kerja Term Loan****e. Working Capital Credit Term Loan**

Pinjaman maksimal Tujuan	Rp7.000.000.000 Tambahkan modal kerja usaha industry minuman
Bentuk kredit Jangka waktu	On Top - Revolving Dari tanggal 29 Juni 2022 tetap berjalan sampai dengan tanggal jatuh tempo tanggal 24 Juni 2026
Suku bunga	10,50% pertahun

Maximum loan Purpose	Rp7,000,000,000 Additional working capital for the beverage industry
Form of credit Period	On Top - Revolving From June 29, 2022, it continues to run until the maturity date is June 24, 2026
Interest rate	10,50% annually

Jumlah pembayaran utang bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp291.135.472.062 dan Rp290.185.159.265.

The amount of bank debt payments on December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp291,135,472,062 and Rp290,185,159,265, respectively.

Beban bunga dari utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp6.928.180.645 dan Rp10.988.184.709 pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 30).

Interest expense on long-term bank loans amounted to Rp6,928,180,645 and Rp10,988,184,709 for the year ended 31 December 2023 and 2022, respectively (Note 30).

**21. LIABILITAS SEWA****21. LEASE LIABILITIES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang leasing	905.621.710	707.179.854
Liabilitas sewa tanah	11.879.308.629	14.067.357.229
	<b>12.784.930.339</b>	<b>14.774.537.083</b>
Kurang:		
Porsi jatuh tempo saat ini	3.985.432.291	1.857.556.949
<b>Porsi jangka panjang</b>	<b>8.799.498.048</b>	<b>12.916.980.134</b>

Leasing payable  
Lease liabilities - land rent

Less:  
Portion of current maturities  
**Long term portion**



**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)****21. LEASE LIABILITIES (Continued)**

Dengan rincian utang leasing sebagai berikut:

The details of leasing payable are as follows:

Kreditor/ Creditor	Tanggal/ Dated	Total Fasilitas/ Total Amenitis	Tujuan Fasilitas/ Purpose the Facility	Jangka Waktu/ Time Period	Periode Pembayaran Pokok/ Principal Payment Period
Astra Sedaya Finance	Agustus 2019/ August 2019	132.492.550	Toyota Alphard Hitam	60	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance Indonesia	Juli 2022/ July 2022	78.046.413	Suzuki Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance Indonesia	September 2022/ September 2022	64.323.432	Suzuki Carry Pick Up	36	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance Indonesia	Januari 2023/ January 2023	95.547.581	New Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly
PT Indomobil Finance Indonesia	Januari 2023/ January 2023	95.547.581	New Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly
Astra Sedaya Finance	Februari 2023/ February 2023	135.368.867	Isuzu Traga Box	36	Per Bulan/ Monthly
Astra Sedaya Finance	November 2023/ November 2023	171.528.621	Isuzu Traga Box	36	Per Bulan/ Monthly
PT Bni Multifinance	November 2023/ November 2023	132.766.665	Suzuki Carry Box	36	Per Bulan/ Monthly

Dibawah ini adalah ringkasan dari penerapan PSAK  
No. 73 atas sewa tanah perkebunan PT Arpan Bali Utama:Below is the summary from the adoption of PSAK No. 73  
for the lease of plantation land of PT Arpan Bali Utama:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman pada awal periode	14.067.357.229	15.513.476.575	Discounted using the indicative incremental borrowing rate as at beginning period
Penambahan liabilitas	1.023.382.318	-	Increase of liabilities
Penambahan bunga	936.696.785	1.215.380.654	Accretion of interest
Pembayaran	(2.631.500.000)	(2.661.500.000)	Payments
Efek PSAK 73	(1.516.627.703)	-	PSAK 73 effect
<b>Total liabilitas sewa</b>	<b>11.879.308.629</b>	<b>14.067.357.229</b>	<b>Total lease liabilities</b>
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	3.508.482.129	1.418.541.605	Current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>8.370.826.500</b>	<b>12.648.815.624</b>	<b>Long-term portion</b>

**22. MODAL****22. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham Grup adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders were as  
follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital
PT Gotama Putra	1.016.000.000	37,49%	50.800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa Publik	1.016.000.000 678.000.000	37,49% 25,02%	50.800.000.000 33.900.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.710.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>135.500.000.000</b>

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**22. MODAL (Lanjutan)****22. SHARE CAPITAL (Continued)****31 Desember 2022/ December 31, 2022**

<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital</b>
PT Gotama Putra	1.016.000.000	50%	50.800.000.000
Ida Bagus Rai Budarsa	1.016.000.000	50%	50.800.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.032.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>101.600.000.000</b>

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 82 tanggal 29 Mei 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0071174 Tahun 2023 tertanggal 30 Mei 2023 menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum.

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 82 dated May 29, 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0071174 Year 2023 dated May 29, 2023 approved the increase in the Company's issued and paid-up capital after the Public Offering.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR****23. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Tambahan modal disetor Pengampunan Pajak ( <i>Tax Amnesty</i> ):			<i>Additional paid-up capital Tax Amnesty</i>
PT Hatten Bali Tbk.	254.846.000	254.846.000	<i>PT Hatten Bali Tbk.</i>
PT Arpan Bali Utama	755.714.441	755.714.441	<i>PT Arpan Bali Utama</i>
Agio saham dari:			<i>Share premium from:</i>
Penawaran umum perdana	47.402.683.333	-	<i>Initial public offering</i>
<b>Jumlah</b>	<b>48.413.243.774</b>	<b>1.010.560.441</b>	<b>Total</b>

Terkait dengan UU.11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak, Grup mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima No. 90400000245 dan No. 90400000246 dari Kantor Pelayanan Pajak tanggal 29 September 2016.

In relation to Act.11 of 2016 regarding tax amnesty, the Group submitted an application for tax amnesty with receipt No. 90400000245 and No. 90400000246 from the Tax Office dated September 29, 2016.

Grup telah menerima surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-5789/PP/WPJ.17/2016 dan No. KET-5841/PP/WPJ.17/2016. Aset yang di deklarasi oleh Grup adalah mobil, peralatan elektronik dan harta tidak bergerak lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group has received a tax amnesty certificate with No. KET-5789/PP/WPJ.17/2016 and No. KET-5841/PP/WPJ.17/2016. Assets declared by the Group are cars, electronic equipment and other immovable property with the following details:

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)****23. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL (Continued)**

	<b>PT Hatten Bali Tbk.</b>	<b>PT Arpan Bali Utama</b>	
<b>Aset yang di deklarasi:</b>			<b>Assets declared:</b>
Mobil	129.846.000	67.500.000	Cars
Peralatan elektronik	-	688.214.441	Electronic equipment
Harta tidak bergerak lainnya	125.000.000	-	Other immovable property
<b>Jumlah</b>	<b>254.846.000</b>	<b>755.714.441</b>	<b>Total</b>

**24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI****24. NON-CONTROLLING INTEREST**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo pada awal tahun	508.803.345	476.896.885	Balances at beginning of year
Bagian dalam total laba (rugi) komprehensif	821.961.356	31.906.460	Share in total comprehensive income (loss)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>1.330.764.701</b>	<b>508.803.345</b>	<b>Balance at end of year</b>

**25. SALDO LABA****25. RETAINED EARNINGS****a. Dicadangkan****a. Appropriated**

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Luh Gede Herryani, S.H., M.Kn., perihal Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Untuk memenuhi Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, jumlah cadangan modal menjadi sebesar Rp20.320.000.000. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0087214 Tahun 2023 tanggal 5 Juli 2024.

Based on Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2023, 2022 made before Dr. Sugih Haryati, S.H, M.kn., regarding the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders. To comply with Article 70 of Law no. 40 of 2007, the amount of capital reserves is amounting to IDR 20,320,000,000. The Notarial Deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0087214 Year 2023 dated July 5, 2025.

Saldo laba dicadangkan merupakan cadangan wajib sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Reserved retained earnings are mandatory reserves in accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which requires companies to make a mandatory reserve provision of up to at least 20% of the total issued and fully paid capital.

Pada 2021, Grup telah membentuk cadangan wajib atas saldo laba.

In 2021, the Group has established a mandatory reserve on retained earnings.

**b. Belum Dicadangkan****b. Unappropriated**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Saldo laba - awal</b>	<b>41.119.119.168</b>	<b>119.868.580.750</b>	<b>Retained earnings - beginning</b>
Laba (rugi) tahun berjalan	42.402.502.370	21.235.396.846	Income (loss) for the year
Perubahan ekuitas pada entitas anak	1.919	15.141.572	Equity changes in subsidiary
Saldo laba dicadangkan	(19.044.000.000)	-	Retained earnings reserved
Pembagian deviden tunai	(5.284.500.000)	-	Cash dividend distribution
Peningkatan modal saham yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan	-	(100.000.000.000)	Increase in share capital from retained earnings capitalization
<b>Saldo laba - akhir</b>	<b>59.193.123.457</b>	<b>41.119.119.168</b>	<b>Retained earnings -ending</b>

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PENJUALAN**Penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Wine	264.694.582.104
Arak	19.165.362.318
Lainnya	1.648.034.801
<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>285.507.979.223</b>
Potongan	(31.828.909.932)
<b>Jumlah Penjualan – Bersih</b>	<b>253.679.069.291</b>

Seluruh penjualan Grup merupakan penjualan kepada  
pihak ketiga.Pada tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pelanggan  
yang nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah Penjualan  
barang.**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<b>Bahan baku</b>	
Awal tahun	7.764.946.411
Pembelian	76.950.289.104
<b>Bahan baku tersedia</b>	<b>84.715.235.515</b>
Akhir tahun	(30.501.639.432)
<b>Pemakaian bahan baku ke persediaan dalam proses</b>	<b>54.213.596.083</b>
<b>Persediaan dalam proses</b>	
Awal tahun	65.208.197.014
Tenaga kerja langsung	5.450.274.151
Biaya overhead pabrik	75.668.182.115
Penerimaan bahan baku	54.213.596.083
<b>Persediaan dalam proses tersedia</b>	<b>200.540.249.363</b>
Akhir tahun	(91.685.098.134)
<b>Persediaan dalam proses ke persediaan barang jadi</b>	<b>108.855.151.229</b>
Penyusutan	1.751.635.518
Overhead lainnya	2.231.284.254
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>112.838.071.001</b>
<b>Persediaan barang jadi</b>	
Awal tahun	20.422.067.530
Penambahan barang jadi	112.838.071.001
Pembelian	36.478.751.537
<b>Barang jadi tersedia untuk dijual</b>	<b>169.738.890.068</b>
Akhir tahun	(32.725.431.871)
Lainnya	877.985.787
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>137.891.443.984</b>

Berikut ini merupakan pembelian kepada pemasok yang  
nilainya lebih dari 10% dari total pembelian yang  
berpengaruh terhadap beban pokok penjualan masing-  
masing per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai  
berikut:

	<u>2023</u>
Australian Vintage	18.145.424.464
LCW Corp.	35.056.980.941
<b>Jumlah</b>	<b>53.202.405.405</b>

**26. SALES**Sales for the years ended December 31, 2023 and  
2022 are as follows:

	<u>2022</u>
Wine	201.076.799.024
Arak	14.111.743.645
Others	1.042.531.792
<b>Total Sales</b>	<b>216.231.074.461</b>
Sale Discount	(26.844.607.248)
<b>Total Sales – Net</b>	<b>189.386.467.213</b>

All sales of the Group are sales to third parties.

For the years ended December 31, 2023 and 2022  
there are no customers whose sales value exceeds  
10% of the total sales of goods.**27. COST OF GOOD SOLD**Cost of good sold for the years ended December 31,  
2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>
<b>Raw materials</b>	
At beginning of year	4.345.470.702
Purchase	44.948.836.030
<b>Raw materials available</b>	<b>49.294.306.732</b>
At ending of year	(7.764.946.411)
<b>Raw materials used in the goods in process</b>	<b>41.529.360.321</b>
<b>Goods in process</b>	
At beginning of year	52.845.897.170
Direct labor	3.829.261.545
Factory overhead	59.277.101.547
Receipt of raw materials	41.529.360.321
<b>Goods in process available</b>	<b>157.481.620.583</b>
At ending of year	(65.208.197.014)
<b>Goods in process used in the finished goods</b>	<b>92.273.423.569</b>
Depreciation	1.546.650.453
Other factory overhead	2.436.269.320
<b>Cost of goods manufactures</b>	<b>96.256.343.342</b>
<b>Finished goods</b>	
At beginning of year	10.832.099.012
Additional finished goods	96.256.343.342
Purchase	11.362.748.950
<b>Finised goods ready for sales</b>	<b>118.451.191.304</b>
At ending of year	(20.422.067.530)
Others	507.746.801
<b>Total cost of goods sold</b>	<b>98.536.870.575</b>

The following are purchases from suppliers whose  
value is more than 10% of the total purchases  
affecting their respective cost of good sold as of  
December 31, 2023 and 2022 as follows:

Australian Vintage	14.628.747.979
LCW Corp.	13.995.725.471
<b>Total</b>	<b>28.624.473.450</b>

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. BEBAN PENJUALAN**Beban penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Beban promo/ <i>tasting/sample</i>	1.389.564.829	975.691.518
Beban perkebunan	1.239.659.384	2.173.357.076
Beban <i>collateral</i>	1.085.296.893	998.244.145
Gaji pemasaran	766.417.110	901.887.680
Biaya kerugian piutang tak tertagih	629.513.491	-
Beban HEC	614.445.857	386.827.022
Beban rabat	587.075.438	566.880.971
Beban angkut	472.367.862	705.255.882
Beban insentif pelanggan	442.106.226	32.904.597
Beban transportasi	436.738.181	648.129.763
Beban sponsor	436.132.572	316.176.528
Beban pajak	369.521.571	476.482.871
Beban perjalanan dinas	232.755.281	351.095.153
Beban pemasaran	231.405.653	358.916.528
Beban entertainment	175.396.637	643.566.319
Beban <i>event</i>	174.078.940	314.853.462
Beban <i>floor display</i>	117.311.112	89.408.163
Beban pulsa telepon	101.208.244	88.459.822
Beban marketlist	96.205.000	67.060.700
Biaya pengembangan staff	95.099.705	-
Penyusutan	90.714.473	99.768.627
Beban perbaikan	68.863.089	55.492.369
Beban <i>listing fee</i>	12.644.000	33.822.604
Beban penelitian	13.324.627	11.620.987
Beban wine <i>training</i>	-	29.828.381
Penyusutan aset hak-guna	-	79.574.832
Lainnya dibawah Rp10 Juta	167.282.551	46.137.415
<b>Jumlah beban penjualan</b>	<b>10.045.128.726</b>	<b>10.451.443.415</b>

**28. SALES EXPENSES**Sales expenses for the years ended December 31, 2023  
and 2022 are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<i>Wine tasting expenses</i>	975.691.518	975.691.518
<i>Plantation expenses</i>	2.173.357.076	2.173.357.076
<i>Collateral expenses</i>	998.244.145	998.244.145
<i>Marketing salary</i>	901.887.680	901.887.680
<i>Bad debt expenses</i>	-	-
<i>Hec expenses</i>	386.827.022	386.827.022
<i>Rabat expenses</i>	566.880.971	566.880.971
<i>Freight expenses</i>	705.255.882	705.255.882
<i>Incentive customer expenses</i>	32.904.597	32.904.597
<i>Transportation expenses</i>	648.129.763	648.129.763
<i>Sponsorship expenses</i>	316.176.528	316.176.528
<i>Tax expenses</i>	476.482.871	476.482.871
<i>Business trip expenses</i>	351.095.153	351.095.153
<i>Marketing expenses</i>	358.916.528	358.916.528
<i>Entertainment expenses</i>	643.566.319	643.566.319
<i>Event expenses</i>	314.853.462	314.853.462
<i>Floor display expenses</i>	89.408.163	89.408.163
<i>Phone credit expenses</i>	88.459.822	88.459.822
<i>Marketlist expenses</i>	67.060.700	67.060.700
<i>Staff development expenses</i>	-	-
<i>Depreciation expenses</i>	99.768.627	99.768.627
<i>Maintenance expenses</i>	55.492.369	55.492.369
<i>Fee listing expenses</i>	33.822.604	33.822.604
<i>Research expenses</i>	11.620.987	11.620.987
<i>Wine training expenses</i>	29.828.381	29.828.381
<i>Depreciation right-of-use assets</i>	79.574.832	79.574.832
<i>Others below Rp10 million</i>	46.137.415	46.137.415
<b>Total sales expenses</b>	<b>10.451.443.415</b>	<b>10.451.443.415</b>

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Beban gaji	26.464.410.856	21.873.628.841
Beban marketing bali	3.375.241.110	2.225.416.810
Beban profesional	3.100.872.634	2.516.202.642
Beban imbalan pasca kerja	1.696.322.802	2.622.687.705
Beban penyusutan aset tetap	1.789.501.243	1.606.961.035
Beban perjalanan dinas	873.483.883	856.501.199
Beban pemeliharaan kendaraan	640.360.795	262.789.336
Beban BBM	634.361.613	640.703.901
Beban listrik	543.125.395	503.497.915
Beban teknologi informasi	392.261.496	919.039.514
Beban sewa gedung	369.694.975	524.721.957
Beban ATK dan printing	364.097.448	259.228.226
Beban sewa mobil	355.900.323	473.700.000
Beban dapur	323.822.312	132.835.538
Beban legal	253.521.218	633.749.279
Beban pajak	320.638.097	371.175.737
Beban pemeliharaan gedung	314.610.921	455.819.520
Beban sewa	288.436.149	-
Beban asuransi	158.577.781	171.299.633
Beban penyusutan aset hak guna	185.648.148	150.000.000
Beban tenaga kerja outsourcing	126.555.725	75.853.171
Biaya Angkut	114.964.675	-
Beban telepon	109.225.658	141.394.123
Beban ijin kendaraan	93.872.400	98.636.200
Beban donasi	98.340.460	-
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>42.987.848.117</b>	<b>37.515.842.282</b>

**29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<i>Salary expense</i>	21.873.628.841	21.873.628.841
<i>Bali marketing fee</i>	2.225.416.810	2.225.416.810
<i>Professional fee</i>	2.516.202.642	2.516.202.642
<i>Employee benefit expenses</i>	2.622.687.705	2.622.687.705
<i>Depreciation expenses</i>	1.606.961.035	1.606.961.035
<i>Official travel expenses</i>	856.501.199	856.501.199
<i>Vehicle maintenance expenses</i>	262.789.336	262.789.336
<i>Fuel expenses</i>	640.703.901	640.703.901
<i>Electricity expenses</i>	503.497.915	503.497.915
<i>IT expenses</i>	919.039.514	919.039.514
<i>Rent expenses</i>	524.721.957	524.721.957
<i>Stationery and printing expenses</i>	259.228.226	259.228.226
<i>Car rental expenses</i>	473.700.000	473.700.000
<i>Pantry expenses</i>	132.835.538	132.835.538
<i>Legal expenses</i>	633.749.279	633.749.279
<i>Tax expenses</i>	371.175.737	371.175.737
<i>Building maintenance expenses</i>	455.819.520	455.819.520
<i>Rent expenses</i>	-	-
<i>Insurance expenses</i>	171.299.633	171.299.633
<i>Right of use asset depreciation</i>	150.000.000	150.000.000
<i>Outsourcing labor expenses</i>	75.853.171	75.853.171
<i>Freight expenses</i>	-	-
<i>Telephone expenses</i>	141.394.123	141.394.123
<i>Vehicle permit expenses</i>	98.636.200	98.636.200
<i>Donation expenses</i>	-	-
<b>Balance carried forward</b>	<b>37.515.842.282</b>	<b>37.515.842.282</b>

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)****29. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES  
(Continued)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Jumlah pindahan</b>	<b>42.987.848.117</b>	<b>37.515.842.282</b>	<b>Amount carried</b>
Beban pengembangan dan pelatihan karyawan	271.294.013	-	Staff training and development expenses
Beban seragam	187.132.474	-	Uniform expenses
Beban pemeliharaan kantor	58.737.729	-	Office maintenance expenses
Beban marketing jakarta	-	262.248.028	Jakarta marketing fee
Beban kesehatan	-	54.252.010	Medical expenses
Lainnya dibawah Rp50jt	1.050.328.322	1.077.285.051	Others below Rp50 Million
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>44.555.340.655</b>	<b>38.909.627.371</b>	<b>Total general and administration expenses</b>

**30. BEBAN KEUANGAN****30. FINANCIAL EXPENSES**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban bunga bank pinjaman	6.928.180.645	10.988.184.709	Bank interest expense
Beban administrasi bank	441.164.207	434.323.526	Bank administration expense
Beban bunga leasing	134.880.349	114.490.848	Leasing interest expense
<b>Jumlah</b>	<b>7.504.225.201</b>	<b>11.536.999.083</b>	<b>Total</b>

**31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN****31. OTHER INCOME (EXPENSES)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pendapatan Lain-lain</b>			<b>Other Income</b>
Penutupan polis asuransi	1.238.737.200	-	Closing insurance policy
Pendapatan bunga bank	713.595.442	75.860.429	Bank interest revenue
Pelepasan aset tetap	682.360.143	213.963.964	Disposal of fixed assets
Pendapatan <i>cellardoor</i>	623.548	24.646.034	Cellardoor revenue
Penghasilan lain	684.509.058	749.110.463	Other revenue
<b>Jumlah Pendapatan Lain-lain</b>	<b>3.319.825.391</b>	<b>1.063.580.890</b>	<b>Total Other Income</b>
<b>Beban lain-lain</b>			<b>Other Expense</b>
Beban bunga PSAK No. 73	(936.696.785)	(1.215.380.654)	Interest expense of PSAK No. 73
Beban denda pajak	(112.990.123)	(55.629.543)	Tax pinalty
Biaya PBB	(41.647.495)	(44.307.495)	PBB expense
Biaya <i>cellardoor</i>	(100.588.396)	(31.025.950)	Cellardoor expense
Biaya sumbangan	(53.775.889)	(11.786.100)	Donation
Beban bunga	(82.178.475)	-	
Beban penurunan nilai persediaan	(15.578.255)	(82.109.743)	Allowance for inventory impairment
Lainnya	(431.490.361)	(688.214.492)	Others
<b>Jumlah Beban Lain-lain</b>	<b>(1.774.945.779)</b>	<b>(2.128.453.977)</b>	<b>Total Other Expenses</b>

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT****32. SEGMENT INFORMATION**

Grup mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan keragaman konsumen.

The Group classifies and evaluates segment information based on variety consumer.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Horeca/ horeca	Retail/ retail	Outer/ outer	Cellar / cellar	Lain-lain/ others	Total/ total	
Penjualan	132.870.140.799	90.722.906.838	20.816.138.768	7.507.420.545	1.762.462.341	253.679.069.291	Sales
Beban pokok penjualan	(72.223.757.476)	(49.313.932.999)	(11.314.955.707)	(4.080.782.315)	(958.015.487)	(137.891.443.984)	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>60.646.383.323</b>	<b>41.408.973.839</b>	<b>9.501.183.061</b>	<b>3.426.638.230</b>	<b>804.446.854</b>	<b>115.787.625.307</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan						(10.045.128.726)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(44.555.340.655)	General and administration expense
Beban keuangan						(7.504.225.201)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain						3.319.825.391	Other income
Beban lain-lain						(1.774.945.779)	Other expenses
<b>Laba sebelum pajak</b>						<b>55.227.810.337</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan						(12.678.142.197)	Corporate income tax
<b>Laba tahun berjalan</b>						<b>42.549.668.140</b>	<b>Current profit</b>
Pendapatan komprehensif lain						(1.037.113.319)	Other comprehensive income
<b>Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>						<b>41.512.554.821</b>	<b>Total profit and other comprehensive income for the year</b>

	31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	Horeca/ horeca	Retail/ retail	Outer/ outer	Cellar / cellar	Lain-lain/ others	Total/ total	
Penjualan	85.212.101.335	71.850.700.894	26.710.320.612	4.341.003.098	1.272.341.274	189.386.467.213	Sales
Beban pokok penjualan	(44.335.447.639)	(37.383.575.072)	(13.897.251.709)	(2.258.603.092)	(661.993.063)	(98.536.870.575)	Cost of goods sold
<b>Laba bruto</b>	<b>40.876.653.696</b>	<b>34.467.125.822</b>	<b>12.813.068.903</b>	<b>2.082.400.006</b>	<b>610.348.211</b>	<b>90.849.596.638</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan						(10.451.443.415)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(38.909.627.371)	General and administration expense
Beban keuangan						(11.536.999.083)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain						1.063.580.890	Other income
Beban lain-lain						(2.128.453.977)	Other expenses
<b>Laba sebelum pajak</b>						<b>28.886.653.682</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan						(7.566.299.206)	Corporate income tax
<b>Laba tahun berjalan</b>						<b>21.320.354.476</b>	<b>Current profit</b>
Pendapatan komprehensif lain						3.738.172.482	Other comprehensive income
<b>Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>						<b>25.058.526.958</b>	<b>Total profit and other comprehensive income for the year</b>

**32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan distribusi penjualan berdasarkan lokasi geografis:

	2023	2022
Bali	228.479.973.858	139.789.716.078
Luar Bali	25.199.095.433	49.596.751.135
<b>Jumlah</b>	<b>253.679.069.291</b>	<b>189.386.467.213</b>

Bali  
Outside Bali  
**Total**

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI****Transaksi dengan Pihak Berelasi**

	2023	2022
<b>Utang usaha pihak berelasi:</b>		
FA Udiyana	141.946.800	156.351.825
<b>Jumlah utang usaha pihak berelasi:</b>	<b>141.946.800</b>	<b>156.351.825</b>

**Sifat pihak berelasi**

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Type of transaction</i>
FA Udiyana	Afiliasi/ <i>Affiliation</i>	Utang Usaha/ <i>Account Payable</i>

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL****a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

**32. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

The following table shows the distribution by geographic location:

	2023	2022
Bali	228.479.973.858	139.789.716.078
Luar Bali	25.199.095.433	49.596.751.135
<b>Jumlah</b>	<b>253.679.069.291</b>	<b>189.386.467.213</b>

Bali  
Outside Bali  
**Total**

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES****Transactions with Related Parties**

	2023	2022	
<b>Utang usaha pihak berelasi:</b>			<b>Account payable related party:</b>
FA Udiyana	141.946.800	156.351.825	FA Udiyana
<b>Jumlah utang usaha pihak berelasi:</b>	<b>141.946.800</b>	<b>156.351.825</b>	<b>Total account payable related party:</b>

**Nature of relationships**

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Type of transaction</i>
FA Udiyana	Afiliasi/ <i>Affiliation</i>	Utang Usaha/ <i>Account Payable</i>

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT****a. Fair Value of Financial Instruments**

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.



**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

**31 Desember 2023/  
December 31, 2023**

	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	16.917.409.693	16.917.409.693
Piutang usaha	30.781.043.288	30.781.043.288
Piutang lain-lain	926.153.373	926.153.373
<b>Jumlah</b>	<b>48.624.606.354</b>	<b>48.624.606.354</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang bank	68.883.397.036	68.883.397.036
Utang usaha	11.655.666.313	11.655.666.313
Utang lain-lain	3.410.407.217	3.410.407.217
Biaya yang masih harus dibayar	731.814.705	731.814.705
<b>Jumlah</b>	<b>84.681.285.271</b>	<b>84.681.285.271</b>

**31 Desember 2022/  
December 31, 2022**

	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	9.166.930.763	9.166.930.763
Piutang usaha	31.725.723.773	31.725.723.773
Piutang lain-lain	167.988.328	167.988.328
<b>Jumlah</b>	<b>41.060.642.864</b>	<b>41.060.642.864</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang bank	116.279.651.972	116.279.651.972
Utang usaha	8.315.320.101	8.315.320.101
Utang lain-lain	1.648.452.889	1.648.452.889
Biaya yang masih harus dibayar	272.775.112	272.775.112
<b>Jumlah</b>	<b>126.516.200.074</b>	<b>126.516.200.073</b>

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

**a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)**

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

The main risks of the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

**Financial assets**  
Cash and cash equivalent  
Trade receivables  
Other receivables  
**Total**

**Financial liabilities**  
Bank loans  
Account payables  
Others payables  
Accrued expenses  
**Total**

**Financial assets**  
Cash and cash equivalent  
Trade receivables  
Other receivables  
**Total**

**Financial liabilities**  
Bank loans  
Account payables  
Others payables  
Accrued expenses  
**Total**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN  
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)****b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan****Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

**31 Desember 2023/ December 31, 2023**

	Dalam Satu Tahun/ <i>In One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	22.303.397.036	46.580.000.000	68.883.397.036	<i>Bank loan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>22.303.397.036</b>	<b>46.580.000.000</b>	<b>68.883.397.036</b>	<b><i>Total</i></b>

**31 Desember 2022/ December 31, 2022**

	Dalam Satu Tahun/ <i>In One Year</i>	Lebih dari Satu Tahun/ <i>More than One Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bank	77.999.651.972	38.280.000.000	116.279.651.972	<i>Bank loan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>77.999.651.972</b>	<b>38.280.000.000</b>	<b>116.279.651.972</b>	<b><i>Total</i></b>

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut turun sebesar Rp384.898.925 terutama sebagai akibat pandemic global dan kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT  
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)****b. Factors and Financial Risk Management policy****Interest rate risk**

Group's interest rate risk mainly arise from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group has no formal policy to hedge the risk of interest rate.

For working capital loans and investment loans, the Group seeks to reduce its interest rate risk by monitoring the level of interest rates prevailing in the market.

The following tables analyze the details of financial liabilities based on the term:

Analysis of sensitivity to interest rate risk

On December 31, 2023 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the year ended decreased by Rp384,898,925 mainly due to the global pandemic and increased/decrease in interest expense on loans with a floating rate.

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)****b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)****Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut turun sebesar Rp610.454.706 terutama sebagai akibat pandemic global dan kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022:

<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>					
	<b>Belum Jatuh Tempo Namun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Due and Impaired</i></b>	<b>Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due but not impaired</i></b>	<b>Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i></b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Piutang usaha	21.605.387.195	7.808.985.703	2.133.980.757	31.548.353.655	Trade receivables
Piutang lain-lain	926.153.373	-	-	926.153.373	Others receivables
<b>Jumlah</b>	<b>22.531.540.568</b>	<b>7.808.985.703</b>	<b>2.133.980.757</b>	<b>32.474.507.028</b>	<b>Total</b>

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)****b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)****Interest rate risk (Continued)**

On December 31, 2022 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the year ended decreased by Rp610,454,706 mainly due to the global pandemic and increased/decrease in interest expense on loans with a floating rate.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no significant credit risk.

The Group controls credit risk by dealing only with those who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

The following table shows information on the credit risk exposure based on the evaluation of impairment of the financial assets of the Company as at December 31, 2023 and 2022:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN  
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)****34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT  
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)****b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko  
Keuangan (Lanjutan)****b. Factors and Financial Risk Management  
policy (Continued)****Risiko kredit (Lanjutan)****Credit risk (Continued)****31 Desember 2022/ December 31, 2022**

	Telah Jatuh		Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Belum Jatuh Tempo Namun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Due and Impaired</i>	Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			
Piutang usaha	22.342.495.642	7.856.854.767	2.553.939.756	32.753.290.165	Trade receivables
Piutang lain-lain	167.988.328	-	-	167.988.328	Others receivables
<b>Jumlah</b>	<b>22.510.483.970</b>	<b>7.856.854.767</b>	<b>2.553.939.756</b>	<b>32.921.278.493</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table presents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at Desember 31, 2023 and 2022:

	Nilai Tercatat pada Tanggal 31 Desember 2023/ Carrying Value in December 31, 2023		Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	
		Sampai Dengan Satu Tahun/ Up to One Year		
Utang bank	68.883.397.036	22.303.397.036	46.580.000.000	Bank loan
Utang usaha	11.655.666.313	11.655.666.313	-	Account payables
Utang lain-lain	3.410.407.217	3.410.407.217	-	Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	731.814.705	731.814.705	-	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>84.681.285.271</b>	<b>38.101.285.271</b>	<b>46.580.000.000</b>	<b>Total</b>

	Nilai Tercatat pada Tanggal 31 Desember 2022/ Carrying Value in December 31, 2022		Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	
		Sampai Dengan Satu Tahun/ Up to One Year		
Utang bank	116.279.651.972	77.999.651.972	38.280.000.000	Bank loan
Utang usaha	8.315.320.101	8.315.320.101	-	Account payables
Utang lain-lain	1.648.452.889	1.648.452.889	-	Others payable
Biaya yang masih harus dibayar	272.775.112	272.775.112	-	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>126.516.200.074</b>	<b>88.236.200.074</b>	<b>38.280.000.000</b>	<b>Total</b>

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**c. Manajemen Risiko Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 19,58% dan 73,45%.

Rasio utang bersih, kas dan bank bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jumlah utang bank	68.883.397.036	116.279.651.972
Dikurangi kas dan setara kas	16.917.409.693	9.166.930.763
Pinjaman dan utang - bersih	51.965.987.343	107.112.721.209
Ekuitas - bersih	265.449.510.339	145.821.041.349
<b>Rasio pinjaman dan utang - bersih terhadap ekuitas</b>	<b>19,58%</b>	<b>73,45%</b>

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

**b. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)**

**Liquidity risk**

The Group may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations for a considerable period, it cannot settle in short-term and long-term obligations.

In managing liquidity risk, management monitoring and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conducts a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

**c. Capital Risk Management**

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on December 31, 2023 and 2022 respectively by 19,58% and 73,45%

The ratio of net debt, net of cash on hands and in banks to equity on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Total bank loan
Less: cash on hands and cash equivalent
Other Loan and account payable - net
Equity - net
<b>Other Loan and account payable - net to equity ratio</b>

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING****35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2023 and 2022, the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AUD/ AUD	AS\$/ US\$	EUR/ EUR	
Bank	21.282.451	1.370,82	324,200	103,5	Bank
<b>Jumlah aset</b>	<b>21.282.451</b>	<b>1.370,82</b>	<b>324,200</b>	<b>103,5</b>	<b>Total assets</b>
Utang usaha	7.730.080.550	733.578,98	27.648,00	62.294,60	Account payables
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>7.730.080.550</b>	<b>733.578,98</b>	<b>27.648,00</b>	<b>62.294,60</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas)</b>					<b>Assets</b>
- bersih	(7.708.798.099)	(732.208,16)	(27.323,80)	(62.191,10)	<b>(liabilities) - net</b>
	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AUD/ AUD	AS\$/ US\$	EUR/ EUR	
Bank	21.017.543	1.370,82	324,20	103,50	Bank
<b>Jumlah aset</b>	<b>21.017.543</b>	<b>1.370,82</b>	<b>324,20</b>	<b>103,50</b>	<b>Total assets</b>
Utang usaha	5.366.236.693	481.219,55	27.648,00	6.194,89	Account payables
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>5.366.236.693</b>	<b>481.219,55</b>	<b>27.648,00</b>	<b>6.194,89</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas)</b>					<b>Assets</b>
- bersih	(5.345.219.150)	(479.848,73)	(27.323,80)	(6.091,39)	<b>(liabilities) - net</b>

**36. HAL KHUSUS DALAM INDUSTRI****36. INDUSTRY SPECIFIC MATTER**

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 06/M- DAG/PER/ 1/2015 tanggal 16 Januari 2015, memperbaharui peraturan No. 20/M- DAG/PER/4/2014 tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penjualan minuman beralkohol. Peraturan ini menetapkan pelarangan penjualan dan distribusi produk minuman beralkohol dalam minimarkets dan pengecer lainnya, yang mulai berlaku pada tanggal 15 April 2015 (3 (tiga) bulan setelah pengumuman). Lisensi persyaratan pada penjualan lebih ketat.

The Ministry of Trade of Republic Indonesia issued decree No. 06/M-DAG/PER/1/2015 dated January 16, 2015, amending decree No. 20/M- DAG/PER/4/2014 relating to the control and supervision of the procurement, distribution, and sale of alcoholic beverages. This decree stipulates the banning of the sales and distribution of alcoholic beverages in minimarkets, and other convenience stores, which took effect on April 15, 2015 (3 months after its announcement). Licensing requirement for selling is more stringent.

Pengaruh atas pengaturan penjualan produk minuman beralkohol adalah Grup diwajibkan untuk menyampaikan laporan Realisasi Pengadaan dan Penyaluran minuman beralkohol setiap triwulan tahun kalender berjalan kepada Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan serta setiap penjualan dikenakan bea cukai dengan tarif tertentu dan dilaporkan secara berkala kepada Bea Cukai setiap bulan.

The influence on the regulation of the sale of alcoholic beverage products is that the Group is required to submit a report on the Realization of Procurement and Distribution of alcoholic beverages every quarter of the current calendar year to the Director General of Domestic Trade of the Ministry of Trade and every sale is subject to customs duties at certain rates and is reported periodically to Customs and Excise every month. .

Grup telah menyampaikan laporan Realisasi Pengadaan dan Penyaluran minuman beralkohol setiap triwulan tahun kalender berjalan kepada Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan melalui aplikasi ExSIS Online serta laporan penjualan yang dikenakan bea cukai dengan tarif tertentu dan dilaporkan berkala secara manual dengan mendatangi kantor Cukai setiap bulannya.

The Group has submitted a report on the Realization of Procurement and Distribution of alcoholic beverages every quarter of the current calendar year to the Director General of Domestic Trade of the Ministry of Trade through the ExSIS Online application as well as sales reports that are subject to customs duties at certain rates and are reported periodically manually by visiting the Excise office every month.

**PT HATTEN BALI Tbk. DAN ENTITAS ANAK****PT HATTEN BALI Tbk. AND ITS SUBSIDIARY**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2023For The Year  
Ended December 31, 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. LABA PER SAHAM DASAR****37. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	42.549.668.139	21.320.354.476	Income (loss) current year
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	2.710.000.000	2.032.000.000	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba (rugi) per saham dasar</b>	<b>15,70</b>	<b>10,49</b>	<b>Basic earnings (loss) per share</b>

**38. REKLASIFIKASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN****38. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS**

Reklasifikasi penyajian atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dimaksudkan untuk tujuan keterbandingan (komparatif) laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang merupakan salah satu karakteristik kuantitatif peningkatan yang harus dipenuhi sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The reclassification of accounting for the financial statements as of December 31, 2022 is intended for comparative purposes of the financial statements as of December 31, 2023 and for the year ended on that date, which is incorrect one quantitative characteristic of enhancements that must be met in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**31 Desember 2022/ December 31, 2022**

	<b>Before reklasifikasi/ Before reclassified</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassified</b>	<b>Setelah reklasifikasi/ After reclassified</b>	
<b>Informasi segmen</b>				<b>Segment Information</b>
<b>Penjualan</b>				<b>Sales</b>
Outer	9.527.574.551	17.182.746.061	26.710.320.612	Outer
Cellar	21.523.749.159	(17.182.746.061)	4.341.003.098	Cellar
<b>Beban pokok penjualan</b>				<b>Cost of goods sold</b>
Outer	4.957.151.344	8.940.100.365	13.897.251.709	Outer
Cellar	11.198.703.457	(8.940.100.365)	2.258.603.092	Cellar

**39. TANGGUNG JAWAB PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN****39. RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT PREPARATION**

Manajemen grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia dan peraturan No. VIII G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah di selesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2024.

The group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian SAK and regulation no. VIII G.7 Financial Services Authority (OJK) which has been completed and approved for issuance on March 26, 2024.

**PT HATTEN BALI Tbk**

The Cellardoor, Jl. Bypass Ngurah Rai  
No.393, Sanur Kauh, Denpasar Selatan,  
Kota Denpasar, Bali 80227  
Telp. (0361) 4721377

**[www.hattenbali.co.id](http://www.hattenbali.co.id)**